

**LAPORAN INDIVIDU  
KEGIATAN  
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING**

**Nama Lokasi: SMK Negeri 1 Tempel**

**Alamat: Jalan Magelang km 17, Jlegongan, Margorejo, Tempel, Sleman,**

**D.I.Yogyakarta**

**15 September Sampai Dengan 15 November 2017**

**Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh mata kuliah**

**PLT**



**Disusun Oleh:  
DWIKI PUSPITA W  
14401241022**

**PRODI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PLT di SMK Negeri 1 Tempel, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dwiki Puspita Widiasmara  
NIM : 14401241022  
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMK Negeri 1 Tempel mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Samsuri, S.Pd., M.Ag.  
NIP.197206192002121001

Guru Pembimbing



R. Agus Kuncoro, S.Pd  
NIP. 19620323 198502 1 001

Mengetahui,

Kepala SMK N 1 Tempel



Dra. Nuning Sulastri, M.M.  
NIP. 19610828 198803 2 010

Koordinator PLT



Dra. Rr. Ratna Wiwara N.  
NIP. 19681005 199412 2 006

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, sehingga penyusun bisa menyelesaikan kegiatan PLT 2017 di SMK Negeri 1 Tempel dengan lancar. Kegiatan PLT 2017 yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait pada umumnya dan bagi penyusun sendiri pada khususnya.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PLT bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PLT di SMK Negeri 1 Tempel.

Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PLT sebagai media mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di masyarakat pendidikan.
2. Dra. Nuning Sulastri, M.M., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tempel yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PLT selama melaksanakan kegiatan PLT di SMK Negeri 1 Tempel.
3. Dr. Samsuri, S.Pd.,M.Ag. selaku DPL PLT SMK Negeri 1 Tempel yang telah memberikan banyak arahan dan dukungan selama PLT.
4. Dra. Rr. Ratna Wiwara N, selaku koordinator PLT SMK Negeri 1 Tempel yang telah memberikan bimbingan dan bantuan moral maupun material.
5. Bapak R. Agus Kuncoro, S.Pd selaku guru pembimbing PKn yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PLT di SMK Negeri 1 Tempel.
6. Kepala LPPMP UNY beserta stafnya yang telah membantu pengkoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan PLT.

7. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SMK Negeri 1 Tempel yang banyak membantu dalam pelaksanaan PLT.
8. Seluruh peserta didik SMK Negeri 1 Tempel khususnya kelas XI AK 2 dan XI AK 3, XI PM 1 XI PM 2, XII AK 2 yang telah bekerja sama dengan baik.
9. Ayah dan semua keluarga di rumah, atas doa dan segala dorongan baik moral maupun material.
10. Teman–teman seperjuangan PLT di SMK Negeri 1 Tempel yang selalu memberi dukungan dan kerja samanya.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PLT.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PLT masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki pada kesempatan selanjutnya. Untuk itu, penyusun mohon maaf jika belum bisa memberikan hasil yang sempurna kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PLT. Selain itu penyusun juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi. Akhirnya, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penyusun

Dwiki Puspita Widiasmara

14401241022



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK .....	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT.....	1
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	15
A. Persiapan PLT.....	15
B. Pelaksanaan Program PLT.....	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	27
BAB III. PENUTUP.....	30
A. Kesimpulan.....	31
B. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33
LAMPIRAN.....	34

**ABSTRAK**

**LAPORAN**

**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**

**DI SMK NEGERI 1 TEMPEL**

**Dwiki Puspita Widiasmara**  
**Pendidikan Kewarganegaraan**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) memiliki misi yaitu untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan secara profesional, maka pelaksanaan PLT ini akan sangat membantu mahasiswa dalam memasuki dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan. Salah satu tempat yang menjadi lokasi PLT UNY 2017 adalah SMK Negeri 1 Tempel yang beralamat di Jalan Magelang Km. 17 Tempel, Sleman, D.I. Yogyakarta.

Kegiatan PLT dilaksanakan pada tanggal 15 September - 15 November 2017. Pelaksanaan kegiatan PLT dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PLT yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PLT dilaksanakan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas XI AK 2, AK 3, PM 1 dan PM 2. Selain itu, praktikan juga berperan dalam kegiatan persekolahan lainnya seperti piket Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), piket di ruang piket, piket among siswa, inventarisasi buku-buku perpustakaan, dan lain-lain. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Hasil dari pelaksanaan PLT selama kurang lebih dua bulan di SMK N 1 Tempel ini dapat dirasakan hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan di bidang pendidikan olahraga yang diperoleh di bangku perkuliahan. Dalam pelaksanaan program-program tersebut tidak pernah terlepas dari hambatan-hambatan. Akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi dengan adanya semangat dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak yang terkait.

Kata Kunci :

*Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), SMK Negeri 1 Tempel*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang menghasilkan calon tenaga kerja yang berperan dalam pendidikan, yaitu menjadi tenaga pendidik atau guru. Pendidik yang profesional harus mempunyai empat kompetensi yakni kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi kepribadian. Lulusan kependidikan dari UNY diharapkan dapat menguasai dan memiliki empat kompetensi tersebut. Salah satu usaha yang dilakukan UNY dalam mewujudkan tenaga pendidik yang berkompeten dengan memasukkan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa UNY.

Pelaksanaan program PLT mengacu pada Undang-Undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005 khususnya yang berkenaan dengan empat kompetensi guru. Selain itu, program ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya pada Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi “Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan”. Dipertegas pula pada Bab VI Ayat 1 yang berbunyi “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Program studi atau jurusan kependidikan melaksanakan program PLT memiliki visi yakni sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Melalui penerjunan mahasiswa ke lembaga yang telah ditentukan dalam rangka melaksanakan kedua program tersebut, maka diharapkan visi program PLT dapat tercapai sehingga dapat menuju visi UNY pula yakni Ketaqwaan, Kemandirian dan Kecendekiaan.

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PLT melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro dan Observasi di SMK Negeri 1 Tempel. Dalam pelaksanaan

PLT di SMK Negeri 1 Tempel terdiri dari mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa	Jurusan	Fakultas
1	Irena Puspitaningratri	P. Akuntansi	Ekonomi
2	Noviana Nur Vatoni	P. Akuntansi	Ekonomi
3	Ulfa Nur Ikawati	P. Akuntansi	Ekonomi
4	Siti Khotimah	P. Akuntansi	Ekonomi
5	Fransisca Vera D	P. ADP	Ekonomi
6	Isna Nur Khasanah	P. ADP	Ekonomi
7	Tiyas Sari Martianingsih	P. ADP	Ekonomi
8	Ari Sucipto	P. ADP	Ekonomi
9	Dwiki Puspita W	P. Kewarganegaraan	Ilmu Sosial
10	Deni Widiyatmoko	P. Kewarganegaraan	Ilmu Sosial
11	Fadhillah Khoirurrosyid	P.Teknik Informatika	Teknik
12	Aditya Harist Ari F	P.Teknik Informatika	Teknik
13	Ananda Misael Ardika	P. Seni Musik	Bahasa dan Seni

## **A. Analisis Situasi**

### **1. Letak Geografis**

SMK Negeri 1 Tempel merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan Bidang Studi Keahlian Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran dan Teknik Komputer & Jaringan Sekolah ini berlokasi di Jalan Magelang Km 17, Margorejo, Tempel, Sleman 55552. Telp./Fax. (0274) 869068

## 2. Kondisi Sekolah

SMK Negeri 1 Tempel memiliki gedung dan tanah yang cukup luas untuk menampung 21 kelas yang masing-masing kelas sebanyak 32 peserta didik. Total keseluruhan peserta didik 853 peserta didik yang terdiri dari 4 Kompetensi Keahlian yaitu Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga , Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran, Bisnis Daring dan Pemasaran Teknik Komputer dan Jaringan.

SMK Negeri 1 Tempel memiliki visi dan misi sebagai berikut:

### a. Visi :

Menghasilkan Tamatan yang Kompeten, Berkarakter dan Berwawasan Lingkungan

### b. Misi :

1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *scientific learning*.
2. Menciptakan semangat meraih prestasi secara kompetitif dan komparatif.
3. Membentuk tamatan yang inovatif, kreatif dan responsif.
4. Menanamkan jiwa disiplin, mandiri, bertanggung jawab dan berakhlak mulia.
5. Meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana sesuai Standar Nasional Pendidikan.
6. Mengoptimalkan peran serta masyarakat dan Institusi Pasangan dalam pengembangan sekolah
7. Menanamkan adat budaya jawa, kebangsaan, gemar membaca, pola hidup bersih dan sehat serta peduli terhadap lingkungan alam sekitar dengan merawat tanaman, mengelola sampah, menghemat air, energi dan kertas, serta melaksanakan 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*).

Untuk Tahun Ajaran 2017/2018 SMK Negeri 1 Tempel menerima 9 kelas yang masing – masing kelas memiliki daya tampung 32 peserta didik dan terdiri dari 4 program keahlian, yakni:

- a. Jurusan Administrasi Perkantoran (3 kelas)
- b. Jurusan Akuntansi (3 kelas)

- c. Jurusan Pemasaran (3 kelas untuk kelas XII dan 2 Kelas untuk kelas XI)
- d. Jurusan Teknologi Komputer dan Jaringan (1 kelas)

### 3. Potensi Fisik Sekolah

SMK N 1 Tempel memiliki sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang cukup lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

#### a) Fasilitas Fisik yang tersedia:

1) Ruang Teori	2) Ruang Praktik	3) Ruang Pendukung
(a) Terdiri dari 25 ruang belajar teori	(a) Laboratorium	(a) Ruang kepala sekolah
	(1) Lab. Komputer	(b) Ruang Guru
	(2) Lab. Bahasa	(c) Ruang wakasek
	(3) Lab. Menetik	(d) Ruang BK
	(4) Lab. Komputer Akuntansi	(e) Ruang TU
	(5) Lab. Adm. Perkantoran	(f) Ruang pertemuan
	(6) Lab. Penjualan	(g) Ruang Satpam
	(7) Lab. Multimedia	(h) Ruang UKS
	(b) Perpustakaan	(i) Ruang OSIS
	(c) <i>Bussiness center</i>	(j) Ruang BKK
	(1) Pertokoan	(k) Ruang Agama
	(2) Copy center	(l) Ruang Kesenian
	(3) Koperasi peserta didik	(m) TPSA
	(4) Kafetaria	(n) Halaman sekolah
		(o) Lapangan Upacara
		(p) Tempat parkir
		(q) Kamar Mandi
		(r) Gudang Olahraga
		(s) Mushola
		(t) Kantin

***b) Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar***

- 1) Modul belajar
- 2) Media pembelajaran
- 3) Buku paket
- 4) LCD
- 5) Komputer

***c) Peralatan Praktik yang tersedia***

- 1) Komputer
- 2) Mesin hitung
- 3) Mesin cash register
- 4) Mesin ketik elektronik

***d) Peralatan Komunikasi***

- 1) Telepon
- 2) Papan pengumuman
- 3) Majalah dinding
- 4) Pengeras suara
- 5) Internet/ Wifi

***e) Sarana dan prasarana Olahraga***

- 1) Lapangan (voli, basket, bulutangkis, lompat jauh)
- 2) Bola (tendang, voli, basket, tenis, kasti).
- 3) Lembing alumunium, lembing bambu
- 4) Raket bulutangkis
- 5) Tongkat (estafet)
- 6) Pemukul (kasti, softball)
- 7) Net (voli, bulutangkis, tenis meja)
- 8) Cakram putra, cakram putri
- 9) Peluru putra, peluru putri
- 10) Mistar
- 11) Bad tenis meja
- 12) Matras (busa, sepet)
- 13) Tape/Radio
- 14) Box target

- 15) Body protector
- 16) Head protector
- 17) Pelindung kemaluan
- 18) Hand target
- 19) Rompi
- 20) Gawang futsal

#### **4. Bidang Akademis**

SMK Negeri 1 Tempel telah banyak meraih berbagai prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik bukan hanya di tingkat kabupaten, dan tingkat propinsi bahkan tingkat nasional pun SMK Negeri 1 Tempel juga memiliki prestasi yang cukup membanggakan. SMK Negeri 1 Tempel termasuk sekolah unggulan yang mengutamakan kedisiplinan.

Proses belajar mengajar intrakurikuler di SMK Negeri 1 Tempel dimulai pada pukul 06.55 WIB sampai dengan 14.00 WIB untuk kelas XII karena masih menggunakan kurikulum 2006 (KTSP) sedangkan kelas X dan XI yang menggunakan kurikulum 2013 berakhir pada pukul 15.30 WIB. Hari Jum'at kegiatan belajar mengajar serentak berakhir pukul 11.30 WIB dan hari sabtu berakhir pukul 14.45 WIB. Sebelum kegiatan intrakurikuler dimulai setiap harinya selama 20 menit dari pukul 06.55 – 07.15 diadakan kegiatan membaca Al Quran dilanjutkan dengan menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya untuk peserta didik yang beragama muslim dan kegiatan doa untuk peserta didik yang beragama non-muslim.

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah pulang sekolah pada hari Jumat untuk kegiatan ekstrakurikuler pilihan, sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler wajib kelas XI (Mentoring) dilaksanakan pada hari Jumat dan ekstrakurikuler wajib kelas X (Pamuka) dilaksanakan pada hari Sabtu.

#### **5. Potensi Peserta didik**

SMK Negeri 1 Tempel memiliki empat program keahlian yaitu administrasi perkantoran, akuntansi, pemasaran dan teknologi komputer dan jaringan dengan jumlah peserta didik seluruhnya mencapai 864 peserta didik. Apabila dilihat dari segi kualitas input, SMK Negeri 1 Tempel memiliki kualitas masukan yang sangat baik, terbukti dari banyaknya



peminat yang mendaftar di SMK Negeri 1 Tempel. Selain itu sekolah ini juga melengkapi kegiatan peserta didik dengan mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler baik dalam bidang seni maupun olahraga seperti: Pramuka (ekstra wajib), Mentoring (ekstra wajib kelas XI), Seni Tari, Tata Boga, TONTI, PKS (Patroli Keamanan Sekolah), Seni Baca Al Quran, *English Study Club* (ESC), Olah Raga Futsal, Seni Batik, Tata Busana, Olah Raga Bela Diri (Pencak Silat)

## **6. Potensi Guru dan Karyawan**

SMK N 1 Tempel dipimpin oleh seorang kepala sekolah dengan empat wakil kepala sekolah yaitu wakasek kurikulum, wakasek sarana prasarana, wakasek kepeserta didikan dan wakasek hubungan industri dan masyarakat, masing-masing wakasek memiliki ranah kerja yang saling berkaitan. Jumlah tenaga pengajar di SMK Negeri 1 Tempel terdiri dari 53 orang yang terdiri dari 43 guru berpendidikan S1, 8 guru berpendidikan sarjana muda, 1 guru berpendidikan D1, dan 1 guru berpendidikan D3. Di samping itu untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar, SMK Negeri 1 Tempel didukung oleh 15 orang karyawan yang terdiri dari 1 orang sebagai Kepala TU, 1 orang bendahara PUMC, 2 orang kesiswaan, 1 orang pemegang kas, 1 orang bendahara komite, 1 orang di bagian persuratan, 1 orang di bagian PGD, 1 orang di bagian inventaris, 1 orang di bagian perpustakaan, 1 orang di bagian kepegawaian, dan 4 orang dibagian kebersihan dan keamanan.

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, terlebih dahulu dilaksanakan pra PLT melalui mata kuliah pengajaran mikro dan observasi lingkungan sekolah khususnya pembelajaran untuk memahami lingkungan tempat praktik. Hal-hal yang telah diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan peserta didik, administrasi sekolah dan lain-lain.

Adapun hasil observasi adalah sebagai berikut:

### **1. Proses Pembelajaran**

- a. Kurikulum 2013 (K-13)** Kurikulum yang saat ini dipakai oleh sekolah adalah Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI sedangkan KTSP digunakan untuk kelas XII. Sekolah menyusun materi

pelajaran berdasarkan kebutuhan, tetapi materi pokok telah ditentukan pusat.

- b. Silabus** Semua guru yang mengampu masing-masing mata pelajaran membuat silabus untuk masing-masing mata pelajaran kejuruan di awal tahun ajaran baru digunakan sebagai acuan proses pembelajaran selama 1 tahun.
- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)** RPP dibuat dengan berdasarkan silabus yang telah disusun di awal tahun ajaran. Guru membuat RPP sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas. RPP disusun dengan memasukkan nilai-nilai dan norma-norma yang harus ditanamkan dalam masing-masing indikator.

## **2. Proses Pembelajaran**

### **a. Membuka Pelajaran**

Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam kepada peserta didik, yang kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik. Guru juga menyampaikan keterkaitan materi yang disampaikan dengan materi sebelumnya.

### **b. Penyampaian Materi**

Guru menyampaikan materi dengan runtut sesuai dengan acuan yang ada disilabus. Untuk membantu peserta didik memahami materi, guru menyiapkan modul yang berisi pembahasan materi juga latihan soal. Setiap peserta didik masing-masing mendapatkan satu modul dan soal latihan.

### **c. Metode Pembelajaran**

Guru menggunakan berbagai macam metode yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan materi yang akan disampaikan, beberapa metode yang digunakan adalah ceramah, latihan soal, tanya jawab, diskusi, games . Setelah guru menyampaikan materi, peserta didik mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru

**d. Penggunaan Bahasa**

Guru menggunakan bahasa yang formal dalam menyampaikan materi, selain itu diselingi juga dengan humor agar peserta didik tidak merasa bosan dengan materi yang disampaikan. Artikulasi jelas, ada penekanan pada materi yang penting.

**d. Penggunaan Waktu dan Gerak**

Guru menjelaskan materi pada jam 1 dan jam ke 2 lalu dilanjutkan dengan mengerjakan latihan soal. Guru menggunakan gerak verbal dan non verbal. Verbal dengan lisan atau pengucapan dan non verbal dengan mimik, gerak tubuh.

**e. Cara Memotivasi Peserta didik**

Guru memotivasi peserta didik dengan memuji hasil pekerjaan peserta didik dan tidak memarahi pekerjaan peserta didik yang salah. Guru menggunakan kata bagus, betul, pintar sekali, untuk memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah berani menjawab.

**f. Teknik Bertanya**

Guru akan menawarkan dulu kepada peserta didik untuk materi yang belum jelas. Apabila semua telah jelas, guru memperdalam penguasaan teori dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai apa yang telah disampaikan. Apabila tidak ada peserta didik yang mau menjawab, guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan. Apabila peserta didik tidak bisa menjawab, guru memberikan pertanyaan yang mengarahkan peserta didik pada jawaban yang dikehendaki.

**g. Teknik Penguasaan Kelas**

Guru dapat mengelola kelas dengan baik, terkadang guru menegur beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan. Selain itu, guru menghampiri semua peserta didik pada saat mengerjakan latihan dan melihat hasil pekerjaan peserta didik.

#### **h. Penggunaan Media**

Guru menggunakan modul dan lembar latihan peserta didik serta menggunakan komputer, LCD , papan tulis, spidol, dan sebagainya.

#### **i. Bentuk dan cara evaluasi**

Guru mengevaluasi dengan cara mengajukan pertanyaan dan memberikan soal-soal latihan yang harus dikerjakan oleh masing-masing peserta didik, lalu dibahas secara bersama-sama.

#### **j. Menutup Pelajaran**

Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan secara bersama-sama atas materi yang telah disampaikan dan menyinggung sedikit materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.

### **3. Perilaku Peserta Didik**

#### **a. Perilaku peserta didik dalam kelas**

Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran meskipun terkadang ada beberapa yang bercerita dengan temannya. Sebagian besar peserta didik memperhatikan guru saat menjelaskan dan mengajukan pertanyaan atas materi yang belum dipahami. Peserta didik mampu mengerjakan soal latihan yang diberikan baik secara individu maupun secara kelompok.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan terdapat beberapa permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran di kelas yaitu penggunaan metode belum bervariasi sehingga ada beberapa peserta didik yang bosan dan media yang sering digunakan jarang bervariasi hanya memaksimalkan fasilitas sekolah.

Potensi pembelajaran yang ada di SMK Negeri 1 Tempel secara umum cukup baik, karena proses pembelajaran telah direncanakan secara matang. Potensi guru dalam menyampaikan materi di kelas sudah sangat baik. Selain itu lingkungan sekolah sudah tertata dengan rapi dan bersih yang sangat mendukung proses pembelajaran yang menyenangkan.

#### **b. Perilaku peserta didik diluar kelas**

Peserta didik berperilaku sopan dan ramah terhadap orang luar yang masuk ke dalam lingkungan sekolah. Peserta didik selalu menyapa ketika

bertemu dengan bapak atau ibu guru dan karyawan dengan menundukan kepala, salam atau berjabat tangan.

## **B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PLT**

Kegiatan PLT di sekolah untuk meningkatkan potensi bakat dan minat peserta didik guna menunjang proses belajar mengajar, meningkatkan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung proses belajar mengajar. Pelaksanaan kegiatan PLT di SMK Negeri 1 Tempel ini mempunyai beberapa manfaat, diantaranya:

1. Bagi kepala sekolah akan membantu meningkatkan pengelolaan sarana belajar mengajar yang efektif.
2. Bagi guru akan lebih membantu terciptanya situasi belajar mengajar yang efektif, lebih aktif, dan inovatif.
3. Bagi peserta didik dapat menyalurkan dan mengembangkan kreativitas serta minat dan bakat lebih berkembang.
4. Bagi penyusun dengan program PLT diharapkan dapat membantu jiwa profesionalisme seorang tenaga kependidikan.
5. Bagi sekolah, kegiatan ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam mendukung kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas sekolah secara akademik maupun non akademik.

Rancangan kegiatan PLT yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tempel adalah program PLT ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Pelaksanaan program Praktik Lapangan Terbimbing dimulai dari tanggal 15 September 2017 & sampai 15 November 2017. Kegiatan PLT dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal. Rancangan kegiatan PLT ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjunan PLT yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru, peserta didik di kelas dan lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PLT nanti mahasiswa benar-benar siap diterjunkan untuk praktik

mengajar. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan PLT:

1. Persiapan di Kampus
  - ☐ Pengajaran Mikro
  - ☐ Pembekalan PLT
2. Observasi pembelajaran di kelas
3. Konsultasi dengan guru pembimbing
4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Persiapan materi pembelajaran
6. Penyusunan administrasi guru
7. Melaksanakan praktik mengajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas XI AK 2, XI AK 3, XI PM 1, XI PM 2
8. Evaluasi pembelajaran
9. Menyusun laporan PLT

#### **1) Observasi Pra PLT**

##### **a. Observasi Lapangan**

Observasi lapangan dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2017 secara berkelompok setelah adanya pengumuman daftar peserta PLT sekaligus penempatan PLT, tanggal 18 September 2017 secara individu oleh setiap peserta PLT di SMK Negeri 1 Tempel. Kegiatan ini bertujuan agar sebelum praktik mengajar di kelas dapat mengetahui sarana di dalam kelas. Selain itu dalam kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi lapangan sebelum praktik mengajar. Beberapa hal yang diamati dalam proses observasi sekolah di SMK Negeri 1 Tempel di antaranya:

- a) Kondisi Fisik Sekolah
- b) Potensi Guru
- c) Potensi Karyawan
- d) Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar atau Media
- e) Perpustakaan
- f) Laboratorium
- g) Bimbingan Konseling
- h) Bimbingan Belajar
- i) Ekstrakurikuler

- j) Organisasi dan Fasilitas OSIS
- k) Organisasi dan Fasilitas UKS
- l) Administrasi (karyawan)
- m) Koperasi Sekolah
- n) Mushola atau Tempat Ibadah
- o) Kesehatan Lingkungan

**b. Observasi Proses Belajar**

Observasi proses belajar mengajar dilaksanakan di ruang kelas atau ruang teori. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa PLT melihat dan mengamati secara langsung bagaimana proses belajar mengajar berlangsung di SMK Negeri 1 Tempel. Beberapa hal yang perlu dilakukan pada saat observasi di antaranya:

- a) Kelengkapan Administrasi Guru
- b) Cara membuka pelajaran
- c) Cara guru menyampaikan materi
- d) Cara guru memotivasi peserta didik dalam belajar
- e) Usaha guru mengaktifkan peserta didik
- f) Penggunaan waktu
- g) Metode yang digunakan guru dalam mengajar
- h) Media pembelajaran
- i) Penampilan guru dan penguasaan bahasa guru
- j) Cara Guru menutup pembelajaran

**c. Praktik Mengajar**

Kegiatan praktik mengajar dimulai pada tahun ajaran baru 2017/2018 Setiap mahasiswa bertugas untuk mengampu mata pelajaran sesuai dengan jurusan atau kompetensi mengajar masing-masing dan mempunyai kewajiban mengajar minimal 8 kali pertemuan. Kegiatan PLT ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa PLT bersama guru pembimbingnya atau hingga kegiatan PLT di SMK Negeri 1 Tempel berakhir

**d. Penyusunan Laporan PLT**

Setelah mahasiswa selesai melaksanakan kegiatan PLT, tugas selanjutnya adalah penyusunan laporan kegiatan PLT. Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan di minggu terakhir sebelum mahasiswa PLT di SMK Negeri 1 Tempel ditarik dari lokasi.



## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Kegiatan PLT ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif dua bulan, terhitung mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PLT dimulai. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tempel untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PLT baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PLT, UPLT membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PLT. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)**

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PLT pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

## **2. Pembekalan PLT**

Pembekalan PLT dilaksanakan baik oleh pihak fakultas maupun jurusan masing-masing dari setiap mahasiswa praktikan. Khusus untuk mahasiswa praktikan di Fakultas Ilmu Sosial pembekalan PLT dilaksanakan pada tanggal 11 September 2017 bertempat di ruang KHD FIS UNY dengan materi yang disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan PLT di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Rencana Pembangunan Pendidikan, Dinamika Sekolah serta Norma dan Etika Pendidik/Tenaga Kependidikan.

Mahasiswa yang telah lulus mata kuliah pembelajaran mikro dan mengikuti pembekalan PLT dari masing-masing jurusan maka sudah diperbolehkan untuk melaksanakan program PLT di sekolah. Pelaksanaan PLT di sekolah terlebih dahulu dilakukan persiapan yang meliputi observasi kelas, konsultasi persiapan mengajar dan menyusun perangkat administrasi guru.

## **3. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Kegiatan observasi di dalam kelas bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran sehingga mahasiswa praktikan dapat merencanakan bagaimana praktik mengajar yang hendak dilakukan. Hal-hal yang diamati dalam observasi kelas antara lain perangkat dan proses pembelajaran, cara mengajar guru, alat atau media pembelajaran, dan perilaku peserta didik.

#### **4. Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan dengan tujuan memberikan bekal bagi mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Kegiatan konsultasi dilakukan sebelum praktik mengajar dikelas, baik konsultasi mengenai penyusunan RPP dan kegiatan praktik dikelas. Mahasiswa diberikan bimbingan untuk membuat perangkat administrasi guru seperti program semester, program tahunan, rencana pembelajaran, alokasi waktu, Kriteria Ketuntasan Minimum, Evaluasi.

#### **5. Menyusun perangkat administrasi guru**

Penyusunan perangkat administrasi guru dilakukan agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman merencanakan kegiatan pembelajaran secara keseluruhan seperti program semester, program tahunan, rencana pembelajaran, alokasi waktu, Kriteria Ketuntasan Minimum, Evaluasi.

### **B. Pelaksanaan PLT**

Pelaksanaan praktik mengajar selama masa PLT menggantikan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing. Mata pelajaran yang diampu adalah Pendidikan Kewarganegaraan. Mata pelajaran ini diberikan di kelas XI Pendidikan Kewarganegaraan yang terdiri dari 4 kelas yakni XI AK 2 , 3 dan PM 1 , 2. Kegiatan PPL dilaksanakan dengan:

#### **1. Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar dikelas, mahasiswa terlebih dahulu menyusun silabus sesuai dengan kurikulum dan karakteristik sekolah. Silabus yang telah disusun dibuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan digunakan selama praktik mengajar di kelas. RPP disusun berdasarkan silabus yang mencakup nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan kepada peserta didik. RPP mencakup informasi mengenai standar kompetensi, kompetensi dasar yang harus dicapai, indikator, tujuan, materi pelajaran, metode, sumber bahan dan langkah-langkah pembelajaran yang dimulai dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing mengenai cara distribusi jam efektif ke setiap indikator dalam penyusunan silabus dan RPP.

Adapun format yang tercantum dalam RPP sebagai berikut:

- 1) Nama Sekolah
- 2) Kompetensi Keahlian
- 3) Mata Pelajaran/Kompetensi
- 4) Kelas/Semester
- 5) Alokasi Waktu
- 6) Standar Kompetensi
- 7) Kompetensi Dasar
- 8) Indikator
- 9) Tujuan Pembelajaran
- 10) Materi Pembelajaran
- 11) Metode/Pendekatan Pembelajaran
- 12) Langkah-langkah Pembelajaran
- 13) Sumber Pembelajaran
- 14) Penilaian
- 15) Latihan Soal
- 16) Pengamatan Sikap

## **2. Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Kegiatan pembelajaran berlangsung empat kali tatap muka selama 2 jam pelajaran per minggu untuk 4 kelas. Jadi, praktik mengajar dilaksanakan 4 kali tatap muka dengan 8 jam pelajaran tiap minggunya. Terdapat dua kategori dalam pelaksanaan praktik mengajar sebagai berikut.

### **a. Praktik Mengajar Terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, mahasiswa ditunggu dan diamati oleh guru pembimbing. Guru pembimbing mendampingi mahasiswa praktikan dalam proses pembelajarannya sehingga dapat dilakukan penilaian terhadap cara mengajar mahasiswa praktikan. Selain itu, praktikan juga berdiskusi dengan guru pembimbing terkait permasalahan-permasalahan dalam mengajar. Umpan balik dari guru pembimbing di antaranya:

- (a) Masukan tentang penyusunan RPP

- (b) Masukan tentang cara menyampaikan materi pembelajaran
  - (c) Masukan tentang cara mengajar praktikan
  - (d) Masukan tentang media pembelajaran yang dibuat praktikan
- Masukan tentang teknik penguasaan dan pengelolaan kelas

#### **b. Praktik Mengajar Mandiri**

Praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mahasiswa melaksanakan sendiri proses pembelajaran tanpa ditunggu dan diamati.

Praktikan berusaha menerapkan seluruh keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, menerapkan teori yang didapat di kampus serta menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran di SMK Negeri 1 Tempel untuk memberikan yang terbaik. Metode pembelajaran sangat mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penentuan metode yang akan digunakan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Pelaksanaan pembelajaran dilalui melalui tahap:

##### **a. Membuka pelajaran**

Tujuan membuka pelajaran adalah agar peserta didik siap untuk melakukan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Baik secara fisik maupun secara mental. Membuka pelajaran meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a
- 2) Mengetahui kondisi peserta didik dan mempersensi peserta didik
- 3) Mengecek persiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran
- 4) Melakukan apersepsi materi terkait
- 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai peserta didik

##### **b. Menyampaikan materi pelajaran**

Penyampaian materi diawali dengan menjelaskan materi secara umum kepada peserta didik, lalu peserta didik menggali informasi tentang materi melalui buku pegangan yang dimiliki. Setelah itu, dilakukan konfirmasi pemahaman peserta didik dengan penjelasan praktikan lalu peserta didik mengerjakan soal latihan dalam buku pegangan masing-masing.

**c. Penggunaan bahasa**

Selama mengajar, praktikan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti peserta didik tanpa meninggalkan ejaan baku bahasa Indonesia.

**d. Penggunaan waktu**

Waktu pembelajaran dikelas disesuaikan dengan alokasi waktu yang telah dirancang dalam RPP yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup.

**e. Gerak**

Praktikan tidak hanya berdiri di depan untuk menjelaskan materi, tetapi praktikan juga berjalan ke belakang atau ke samping mendekati peserta didik untuk mengecek pekerjaan peserta didik.

**f. Cara memotivasi peserta didik**

Cara memotivasi peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah dengan memberikan pujian, kata-kata positif dan memberikan apresiasi terhadap peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat, juga dengan menciptakan suasana yang nyaman. Motivasi juga diberikan diawal kegiatan pembelajaran dengan menceritakan suatu hal atau peristiwa yang dapat membangkitkan peserta didik untuk semangat belajar

**g. Teknik bertanya**

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberikan pertanyaan terlebih dahulu dan kemudian baru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab, ketika tidak ada yang bersedia maka guru menunjuk salah satu dari mereka untuk menjawab pertanyaan tersebut.

**h. Teknik penguasaan kelas**

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan keliling dan meneliti satu-persatu hasil pekerjaan yang telah dibuat oleh peserta didik, baik individu maupun kelompok. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah peserta didik

dikelas konsentrasi mengikuti pelajaran atau tidak. Ketika praktikan menjelaskan dan peserta didik kurang memperhatikan maka praktikan menegur peserta didik yang bersangkutan.

**i. Evaluasi**

Tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan

Adapun metode pembelajaran yang digunakan dalam praktik mengajar adalah sebagai berikut:

**a. Ceramah**

Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi yang memerlukan uraian atau penjelasan dan menjelaskan konsep-konsep atau pengertian.

**b. Diskusi Kelompok**

Peserta didik secara berkelompok memecahkan suatu masalah dan mempresentasikan serta ditanggapi oleh peserta didik lain.

**c. Metode pemecahan (Problem Solving)**

Masalah menurut Sudirman, dkk. (1991 : 146) adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis dan disintesis dalam usaha mencari pemecahan atau jawabannya oleh siswa.

**d. *Mind Mapping***

*Mind mapping* merupakan pembelajaran dengan peta konsep. Metode ini dapat membantu peserta didik menguasai materi dengan lebih mudah dengan memahami alur dari konsep materi yang harus dikuasai.

**e. Discovery learning**

Memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan (Budiningsih, 2005:43). Discovery terjadi bila individu terlibat, terutama dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip. Discovery dilakukan melalui observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan dan inferi. Proses tersebut disebut cognitive process sedangkan discovery

itu sendiri adalah *the mental process of assimilating concepts and principles in the mind* (Robert B. Sund dalam Malik, 2001:219).

**f. Metode active debate**

Merupakan salah satu metode pembelajaran yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa. Materi ajar dipilih dan disusun menjadi paket pro dan kontra. Siswa dibagi ke dalam dua kelompok dan setiap kelompok terdiri dari tiga orang atau lebih. Di dalam kelompoknya, siswa mengambil posisi pro dan tiga orang/ lebih yang lainnya dalam posisi kontra) melakukan perdebatan tentang topik yang ditugaskan. Laporan masing-masing kelompok yang menyangkut kedua posisi pro dan kontra diberikan kepada guru. Selanjutnya guru dapat mengevaluasi setiap siswa tentang penguasaan materi yang meliputi kedua posisi tersebut dan mengevaluasi seberapa efektif siswa terlibat dalam proses pembelajaran active debate (Zaini, Hisyam, dkk., Yogyakarta: 2008).

**g. Metode ceramah plus** adalah metode mengajar yang menggunakan lebih dari satu metode, yakni metode ceramah gabung dengan metode lainnya. Dalam hal ini penulis akan menguraikan tiga macam metode ceramah plus yaitu Metode ceramah plus tanya jawab dan tugas (CPTT). Metode ini adalah metode mengajar gabungan antara ceramah dengan tanya jawab dan pemberian tugas.

**h. Latihan Soal dan Penugasan**

Metode ini digunakan untuk memperdalam pengetahuan peserta didik dan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik.

Di dalam praktik mengajar ini, secara teori mahasiswa praktikan diwajibkan melaksanakan pembelajaran minimal sebanyak 8 (delapan) pertemuan. Praktik mengajar berlangsung di kelas XI AK 2 dan 3 serta XI PM 1, PM 2 mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Adapun rincian kegiatan mengajar yang telah dilaksanakan sebagai berikut:



No.	Hari/ tanggal	Kelas	Jam ke	Materi Pelajaran dan Hasil Kegiatan
1	Rabu, 20 September 2017	XI PM 1	8 - 9	Penjelasan kompetensi dasar dan indikator tentang menelaah konstitusional kehidupan berbangsa dan bernegara
2	Jumat, 22 September 2017	XI PM 2	2 - 3	Penjelasan kompetensi dasar dan indikator konstitusional kehidupan berbangsa dan bernegara
3	Senin, 2 Oktober 2017	XI AK 2 XI AK 3	2-3 5-6	Penjelasan kompetensi dasar dan indikator tentang Dinamika Demokrasi
4	Rabu, 4 Oktober 2017	XI PM 1	8-9	Penjelasan Materi tentang dinamika Demokrasi kemudian peserta didik di arahkan untuk berdiskusi membuat mind mapping
5	Jumat, 6 Oktober 2017	XI PM 2	1 – 2	Penjelasan materi tentang dinamika demokrasi kemudian peserta didik di arahkan untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing- masing
6	Senin, 9 Oktober 2017	XI AK 2 XI AK 3	2-3 5-6	Peserta didik di arahkan untuk presentasi terkait dengan materi mind mapping yang telah di buat

7	Rabu , 11 Oktober 2017	XI PM 1	8- 9	Peserta didik di arahkan untuk presentasi terkait dengan materi mind mapping yang telah di buat
8	Jumat , 13 Oktober2017	XI PM 2	2-3	Peserta didik di arahkan untuk presentasi terkait dengan materi mind mapping yang telah di buat
9	Senin, 16 Oktober2017	XI AK 2  XI AK 3	2-3  5-6	Penilaian Harian KD 3
10	Rabu, 18 Oktober2017	XI PM 1	8-9	Penilaian Harian KD 3
11	Jumat, 20 Oktober2017	XI PM 2	2-3	Penilaian Harian KD 3
12	Senin, 23 Oktober 2017	XI AK 2  XI AK 3	2-3  5-6	Mengulas kembali matei Kompetensi Dasar 3
13	Rabu, 25 Oktober 2017	XI PM 1	8-9	Mengulas kembali matei Kompetensi Dasar 3
14	Jumat, 27 Oktober 2017	XI PM 1	2 – 3	Mengulas kembali matei Kompetensi Dasar 3
15	Senin, 30 Oktober 2017	XI AK 2  XI AK 3	2-3  5-6	Penyampaian tujuan dan kompetensi dasar serta materi KD 4

16	Rabu, 1 November 2017	XI PM 1	8-9	Penyampaian tujuan dan kompetensi dasar serta materi KD 4 mengupas penyelenggaraan negara
17	Jumat, 3 November 2017	XI PM 2	2-3	Penyampaian tujuan dan kompetensi dasar serta materi KD 4 mengupas penyelenggaraan negara
18	Senin, 6 November 2017	XI AK 2	2 – 3	Penyampaian materi KD 4 mengupas penyelenggaraan negara kemudian anak-anak di arahkan untuk berdiskusi dengan kelompoknya dan presentasi
		XI AK 3	5-6	
19	Rabu, 8 November 2017	XI PM 1	8-9	Penyampaian materi KD 4 mengupas penyelenggaraan negara kemudian anak-anak di arahkan untuk berdiskusi dengan kelompoknya dan presentasi
20	Jumat, 9 November 2017	XI PM 2	2 – 3	Penyampaian materi KD 4 mengupas penyelenggaraan negara kemudian anak-anak di arahkan untuk berdiskusi dengan kelompoknya dan presentasi
21	Senin, 11 November 2017	XI AK 2	2-3	Latihan soal dan pemberian kuis materi KD 4 mengupas penyelenggaraan negara
		XI AK 3	5-6	
22	Rabu, 13 November 2017	XI PM 1	8-9	Latihan soal dan pemberian kuis materi KD 4 mengupas penyelenggaraan negara

23	Jumat, 15 November 2017	XI PM 2	2-3	Latihan soal dan pemberian kuis materi KD 4 mengupas penyelenggaraan negara
----	----------------------------	---------	-----	---

### **3. Evaluasi dan Penilaian**

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam proses penyampaian materi dan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang telah diajarkan.

### **4. Membuat Perangkat Pembelajaran**

Sebelum praktik mengajar, praktikan terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan, seperti menyiapkan materi, membuat media yang akan digunakan, dan sebagainya.

### **5. Membuat Soal Ulangan Harian**

Praktikan menyusun soal ulangan harian untuk bidang keahlian Pendidikan Kewarganegaraan sesuai materi yang telah diajarkan, materi ulangan untuk kelas XI AK 2 dan XI AK 3 XI PM 1 dan XI PM 2 yaitu KD 3 dan 4

### **6. Pelaksanaan Ulangan Harian**

Ulangan harian dilaksanakan di kelas kelas XI AK 2, XI AK 3, XI PM 1 XI PM 2 pada tanggal 16 – 20 Oktober 2017, dan di ikuti oleh seluruh peserta didik di kelas tersebut sebanyak 32 anak.

### **7. Mengoreksi**

Kegiatan mengoreksi dilakukan ketika peserta didik mengerjakan tugas, dan ulangan harian. Setelah pengoreksi, praktikan melakukan analisis dan menyimpulkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengkoreksian tugas peserta didik digunakan sebagai bahan evaluasi bagi praktikan untuk kemudian dapat ditindaklanjuti. Hasil ulangan harian digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap seluruh materi yang diajarkan.

### **8. Umpan Balik dari Pembimbing**

Umpan balik dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing setelah praktik mengajar. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa PLT dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan selama mahasiswa melakukan proses

belajar mengajar di kelas sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai bekal pengalaman dan evaluasi ini untuk perbaikan mahasiswa praktikan.

## **9. Praktik Persekolahan**

Praktik persekolahan bertujuan agar praktikan mampu melaksanakan tugas-tugas sekolah selain mengajar. Kegiatan yang dilakukan praktikan dalam praktik persekolahan antara lain membantu among peserta didik, guru piket, dan inventarisasi buku-buku perpustakaan. Dalam Kegiatan among peserta didik, mahasiswa praktikan bertugas menjadi among peserta didik di depan pintu masuk sekolah setiap pagi hari. Dalam kegiatan piket guru, mahasiswa praktikan bertugas menerima tamu, melakukan presensi peserta didik kemasing-masing kelas, mencatat peserta didik yang izin masuk atau meninggalkan pelajaran dan mahapeserta didik praktikan juga menyampaikan penugasan guru yang berhalangan hadir kepada peserta didik.

## **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

### **1. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaanya**

Keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan dari perencanaan proses pembelajaran yang tercermin dari penyusunan RPP. Sebelum melaksanakan kegiatan praktik mengajar di kelas, mahasiswa praktikan mengkonsultasikan RPP yang akan digunakan dalam praktik mengajar di kelas. Mahasiswa praktikan mendapat bimbingan penuh dalam penyusunan perangkat pembelajaran, praktik mengajar di kelas dan evaluasi.

### **2. Faktor Pendukung**

Kelancaran pelaksanaan PLT di SMK Negeri 1 Tempel didukung oleh berbagai faktor yaitu:

- b) Dosen Pembimbing lapangan (DPL) PLT yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian untuk melakukan bimbingan yang baik dalam bidang studi terkait, sehingga mahapeserta didik praktikan diberikan pengalaman, masukan, arahan dan saran dalam kegiatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik.
- c) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui

dan dapat sekaligus diberikan masukan serta bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.

- d) Peserta didik yang sangat kooperatif dan interaktif serta aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.
- e) Sarana dan prasarana di kelas yang memadai, seperti adanya media pembelajaran, LCD, layar proyektor, dan lain sebagainya. Serta lingkungan sekolah yang kondusif dan relatif aman serta nyaman untuk belajar.

Faktor pendukung tersebut dapat memberikan bekal pengalaman untuk mahasiswa praktikan. Pengalaman belajar dan mengajar yang sebenarnya inilah yang membuat kompetensi mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik menjadi lebih matang. Pengetahuan dan pengalaman baru sangat banyak ditemukan dalam pelaksanaan program PPL baik di dalam kelas ataupun di luar kelas.

### **3. Faktor Penghambat**

Pelaksanaan kegiatan PLT juga menemui beberapa kendala. Hal tersebut menjadikan hambatan bagi mahasiswa praktikan, antara lain:

- a. Terdapat peserta didik yang memiliki berbagai tingkah dan perilaku yang kurang sesuai dengan peraturan sekolah dan pembelajaran sehingga membuat mahasiswa praktikan harus memberikan perhatian lebih terhadap peserta didik tersebut.
- b. Terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran
- c. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi dan keterampilan dalam mengerjakan soal beragam.

Adapun usaha yang dilakukan mahasiswa praktikan antara lain:

- a. Memberikan nasehat kepada peserta didik yang memiliki perilaku yang kurang sesuai dengan peraturan sekolah dan pembelajaran secara tegas tapi bersifat jauh dari kekerasan. Selain itu praktikan juga senantiasa

memelihara hubungan baik dengan peserta didik, dengan tetap menjaga kewibawaan sebagai pengajar.

- b. Mahasiswa praktikan mengubah metode yang digunakan dari ceramah menjadi games, kuis, atau latihan. Pemilihan ketiga metode tersebut dapat meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi serta meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Mahasiswa praktikan berusaha menyampaikan materi se jelas mungkin dan mengulang materi yang belum jelas. Selain itu mahasiswa praktikan juga memberikan banyak latihan soal agar peserta didik terampil.
- d. Mahasiswa praktikan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk dapat belajar lebih giat dan disiplin.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Negeri 1 Tempel baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. PLT di sekolah merupakan salah satu bentuk perwujudan pengabdian Mahasiswa kepada masyarakat sekolah, dan dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan atau praktik kependidikan
2. Melalui PLT, sebagai praktikan kami dapat memperoleh gambaran- gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 1 Tempel secara langsung. Selain itu, kami dapat melihat bahwa tugas guru tidak hanya sekedar mengajarkan ilmu tetapi lebih ditekankan lagi pada mendidik para peserta didik agar menjadi manusia yang bermanfaat.
3. Dalam praktik persekolahan hubungan vertikal, yaitu mahasiswa praktikan menjaga hubungan yang baik dengan dosen pembimbing, kepala sekolah dan guru pembimbing agar semua kegiatan yang termasuk dalam rangkaian kegiatan PLT di SMK N 1 Tempel dapat berjalan sukses.
4. PLT sebagai sarana dalam peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh calon guru atau tenaga pendidik yaitu kompetensi pedagogik, professional, sosial dan kepribadian.
5. Selama kegiatan PLT mahasiswa praktikan harus memahami betul kode etik seorang guru di dalam kelas maupun di luar kelas.
6. PLT merupakan program pembekalan bagi mahasiswa menuju dunia pendidikan yang sebenarnya yakni belajar menjadi calon pendidik sebagai lulusan kependidikan.
7. Dengan adanya program PLT, praktikan dapat belajar mengenal seluk-beluk sekolah dengan segala permasalahannya.



## **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan mahasiswa praktikan guna peningkatan pelaksanaan PLT di SMK Negeri 1 Tempel yakni sebagai berikut:

### **1. Untuk Mahasiswa PLT yang Akan Datang**

- a. Mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam melakukan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.
- b. Perlu menggunakan metode mengajar yang bervariasi agar peserta didik mampu menyerap materi secara maksimal.
- c. Sebaiknya persiapan mengajar lebih ditingkatkan terkait persiapan administrasi, mental maupun materi yang akan disampaikan agar ketika pelaksanaan dapat berjalan lancar.
- d. Hendaknya mahasiswa tidak menunda pekerjaan, sehingga tugas tidak menumpuk terlalu banyak.

### **2. Untuk Pihak Sekolah (SMK Negeri 1 Tempel)**

- a. Kerjasama dengan mahasiswa PLT hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
- b. Perlu adanya keterbukaan informasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa PLT, sehingga informasi yang diperlukan untuk kepentingan perbaikan kualitas kegiatan PLT dapat segera diketahui dan ditindaklanjuti.
- c. Disiplin seluruh warga sekolah yang sudah terlaksana dengan baik seharusnya selalu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

### **3. Untuk Pihak LPPMP**

- a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PLT melakukan praktik mengajar.
- b. Perlu adanya penjelasan mengenai teknik persiapan dan pelaksanaan PLT.
- c. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan kejelasan informasi terkait dengan kegiatan PLT.
- d. Kunjungan dan pengarahan dari pihak LPPMP tetap diperlukan secara berkala agar praktikan dapat lebih terkontrol dalam kegiatan praktiknya.

- e. Koordinasi setiap fakultas sebaiknya ditingkatkan sehingga mempermudah birokrasi.
- f. LPPMP hendaknya menciptakan mekanisme yang lebih baik dalam pemberian bantuan perlengkapan kegiatan PLT
- g. Pembekalan kegiatan PLT sebaiknya lebih dimaksimalkan

## DAFTAR PUSTAKA

- Buzan, T. (2009). Buku Pintar Mind Map untuk Anak. Terj. S. Purwoko. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. (buku asli diterbitkan 2005)
- Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan : Volume 4, Nomor 8, November 2014 599
- Slameto, 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Raharjo. (2005). Cooperative Learning. Jakarta
- Panduan PPL/ Magang III 2015.*** Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta

# LAMPIRAN

- Lampiran 1. RPP BAB 1
- Lampiran 2. RPP BAB 3 untuk kelas AK 2 dan PM 1
- Lampiran 3. RPP BAB 3 untuk kelas PM 2
- Lampiran 4. RPP BAB 3 untuk kelas AK 3
- Lampiran 5. RPP BAB 4 untuk kelas AK 2
- Lampiran 6. RPP BAB 4 untuk kelas AK 3
- Lampiran 7. RPP BAB 4 untuk kelas PM 1
- Lampiran 8. RPP BAB 4 untuk kelas PM 2
- Lampiran 9. Silabus PPkn kelas XI
- Lampiran 10. Tabel Kisi-kisi Soal dan Kunci Jawaban
- Lampiran 11. Analisis KI-KD
- Lampiran 12. Daftar Penilaian Siswa kelas XI AK 2
- Lampiran 13. Daftar Penilaian Siswa kelas XI AK 3
- Lampiran 14. Daftar Penilaian Siswa kelas XI PM 1
- Lampiran 15. Daftar Penilaian Siswa kelas XI PM 2
- Lampiran 16. Daftar Hadir Siswa kelas XI AK 2
- Lampiran 17. Daftar Hadir Siswa kelas XI AK 3
- Lampiran 18. Daftar Hadir Siswa kelas XI PM 1
- Lampiran 19. Daftar Hadir Siswa kelas XI PM 2
- Lampiran 20. Kalender Akademik SMK N 1 Tempel
- Lampiran 21. Matriks Individu
- Lampiran 22. Catatan Harian Individu
- Lampiran 23. Serapan Dana Individu
- Lampiran 24. Kartu Bimbingan
- Lampiran 25. Dokumentasi Foto
- Lampiran 26. Jadwal Piket Mahasiswa
- Lampiran 27. Lembar Observasi

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK N I Tempel  
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Kelas/Semester : XI / 1  
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan ( 4 x 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

KI 1 menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	No.	Indikator Pencapaian Kompetensi
	menghayati nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME dalam menyelesaikan kasus-kasus pelanggaran hak dan kewajiban asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni kehidupan berbangsa dan bernegara	1.1.1  1.1.2	Memahami nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME dalam menyelesaikan kasus-kasus pelanggaran hak dan kewajiban asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni kehidupan berbangsa dan bernegara.  Mengerti nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME dalam menyelesaikan kasus-kasus pelanggaran hak dan kewajiban asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni kehidupan berbangsa dan bernegara.
2.1	menghargai nilai-nilai praksis dalam kasus-kasus pelanggaran hak dan kewajiban asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni kehidupan berbangsa dan bernegara	2.6.1  2.6.2	Memperjelas nilai-nilai praksis dalam kasus-kasus pelanggaran hak dan kewajiban asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni kehidupan berbangsa dan bernegara  Menekankan nilai-nilai praksis dalam kasus-kasus pelanggaran hak dan kewajiban asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni kehidupan berbangsa dan bernegara
3.1	menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	3.1.1 3.1.2 3.1.3	Memahami kasus pelanggaran hak asasi manusia. Menganalisis kasus pelanggaran hak asasi manusia. Menganalisis upaya penegakkan hak asasi manusia.
4.1	menyaji hasil analisis tentang kasus-kasus pelanggaranhak	4.1.1	Mengidentifikasi hasil analisis tentang kasus-kasus pelanggaranhak asasi manusia

	asasi manusia dalam perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	4.1.2	dalam perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara Memahami hasil analisis tentang kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
--	---	-------	--

### C. Tujuan Pembelajaran

#### Pertemuan I

Setelah menggali informasi dan berdiskusi peserta didik dapat :

1. Carilah contoh kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia.
2. Menganalisis berbagai kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia.
3. Bagaimana upaya penyelesaian kasus pelanggaran hak asasi manusia
4. Menyaji hasil analisis berbagai kasus pelanggaran hak asasi manusia.
5. Menyaji hasil analisis upaya penyelesaian kasus pelanggaran hak asasi manusia.

#### Pertemuan II

1. Menganalisis penyebab terjadinya pelanggaran hak asasi manusia.
2. Menganalisis contoh kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia.
3. Menyaji hasil analisis penyebab terjadinya pelanggaran hak asasi manusia.
4. Menyaji hasil contoh kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia.

### D. Materi Pembelajaran

#### Pertemuan I

##### 1. Pengertian pelanggaran hak asasi manusia

Secara yuridis menurut pasal 1 angka 6 UU Ri No. 39 tahun 1999 tentang hak asasi manusia, yang dimaksud dengan pelanggaran hak asasi manusia adalah setiap perbuatan seseorang atau kelompok orang termasuk aparat Negara, baik disengaja maupun tidak disengaja atau kelalaian yang secara hukum mengurangi, menghalangi, membatasi dan atau mencabut hak asasi manusia seseorang atau kelompok orang yang dijamin oleh undang-undang dan tidak mendapatkan atau dikhawatirkan tidak akan memperoleh penyelesaian hukum yang adil dan benar berdasarkan mekanisme hukum yang berlaku. Dengan demikian dalam kontek Negara Indonesia pelanggaran HAM merupakan tindakan pelanggaran kemanusiaan baik dilakukan oleh individu maupun oleh institusi Negara atau institusi lainnya terhadap hak asasi manusia.

Nah dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pelanggaran hak asasi manusia itu tidak hanya berkaitan dengan masalah pembunuhan, penyiksaan, dan sebagainya, tetapi berkaitan juga dengan hal-hal lain dalam kehidupan sehari-hari seperti ketidak nyamanan, hilangnya rasa aman, munculnya ketakutan dan sebagainya.

2. **Bentuk-bentuk pelanggaran hak asasi manusia.**

Bentuk pelanggaran hak asasi manusia yang sering muncul biasanya terjadi dalam 2 bentuk sebagai berikut :

- a. Diskriminasi yaitu suatu pembatasan, pelecehan, atau pengucilan yang langsung maupun tidak langsung didasarkan pada pembedaan manusia atas dasar agama, suku, ras, etnik, kelompok, golongan, jenis kelamin, bahasa, keyakinan dan politik yang berakibat pengurangan, penyimpangan atau penghapusan hak asasi manusia dan kebebasan dasar dalam kehidupan baik secara individual maupun kolektif dalam semua aspek kehidupan.
- b. Penyiksaan yaitu suatu perbuatan yang dilakukan dengan sengaja sehingga menimbulkan rasa sakit atau penderitaan baik jasmani maupun rohani pada seseorang untuk memperoleh pengakuan atau keterangan dari seseorang atau orang ketiga.

Berdasarkan sifat pelanggarannya dapat dibedakan menjadi 2 :

- a. Pelanggaran HAM berat yaitu pelanggaran HAM yang berbahaya dan mengancam nyawa manusia seperti pembunuhan, penganiayaan, perampokan, perbudakan, penyanderaan dan sebagainya.
- b. Pelanggaran HAM ringan yaitu pelanggaran HAM yang tidak mengancam keselamatan jiwa manusia, akan tetapi dapat berbahaya jika tidak segera ditanggulangi. Misalnya kelalaian dalam pemberian pelayanan kesehatan.

**E. Pendekatan, Model dan Metode**

- 1. Pendekatan : Saintfik
- 2. Model : PBL
- 3. Metode : Diskusi

**F. Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan 1		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<div>1. Guru mengucapkan salam dan mengawali proses pembelajaran dengan berdoa.</div> <div>2. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; memperhatikan kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan.</div> <div>3. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang motivasi pentingnya mengucapkan rasa syukur karena sampai saat ini kondisi negara dalam keadaan aman dan kondusif.</div> <div>4. Peserta didik diajak untuk menyanyikan lagu <i>Tanah Airku</i> kemudian diminta untuk memperhatikan karakteristik wilayah Indonesia yang pada posisi silang dan karakteristik kehidupan sosial bangsa Indonesia</div>	15 menit

	<p>yang beranekaragam itu dapat menjadi potensi sekaligus ancaman bagi integrasi nasional.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai serta menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan.</p> <p>6. Peserta didik melakukan pre-test berkaitan dengan materi.</p>	
Kegiatan Inti	<p><b>1. Mengamati</b></p> <p>Guru menugasi peserta didik membaca literatur yang berkaitan materi pengertian hak asasi manusia, pelanggaran HAM dan bentuk-bentuk pelanggaran HAM yang akan disampaikan.</p> <p>Peserta didik membaca, melihat, mendengar, dan menyimak buku PPKn kelas XI tentang HAM atau bahan lainnya tentang contoh-contoh pelanggaran hak asasi manusia.</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>Guru memotivasi peserta didik untuk bertanya dari pertanyaan yang faktual sampai pertanyaan yang hipotetikal (bersifat kausalitas), yang berkaitan dengan materi berbagai pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia.</p> <p>Peserta didik membuat pertanyaan berkaitan dengan materi berbagai bentuk pelanggaran HAM berdasarkan apa yg sudah mereka baca atau amati.</p> <p><b>2. Mengumpulkan Informasi</b></p> <p>Guru merancang kegiatan untuk mencari informasi lanjutan melalui bacaan dari sumber lain yang relevan dan mengarahkan peserta didik untuk mennggali informasi tentang berbagai bentuk pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia.</p> <p>Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan informasi yg berkaitan dengan berbagai bentuk pelanggaran hak asasi manusia.</p> <p><b>3. Mengasosiasi</b></p> <p>Peserta didik membandingkan, mengelompokkan, menentukan hubungan data, menyimpulkan terkait masalah berbagai bentuk pelanggaran hak asasi manusia.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>Peserta didik/kelompok mempresentasikan hasil tugasnya ditanggapi oleh kelompok lain.</p> <p>Guru memotivasi dan memberikan penguatan materi atas hasil analisis peserta didik</p> <p>Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil analisis serta mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah tentang berbagai bentuk pelanggaran hak asai</p>	<b>60 menit</b>



	manusia.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik diberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja didiskusikan</li><li>2. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.</li><li>3. Guru menutup kegiatan dengan memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru berlangsung dan menanyakan kepada peserta didik pengalaman belajar yang diperoleh setelah belajar topik ini.</li><li>4. Peserta didik mengerjakan tugas mandiri yaitu prediksi apa yang terjadi apabila pelanggaran hak asasi manusia tidak dapat ditanggulangi oleh negara kita, sebagaimana yang terdapat pada Buku Teks Pelajaran PPKn.</li><li>5. Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya</li><li>6. Menutup pelajaran dengan berdoa</li></ol>	15 menit
<b>Pertemuan 2</b>		
<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam dan mengawali proses pembelajaran dengan berdoa.</li><li>2. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; memperhatikan kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan.</li><li>3. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang motivasi pentingnya mengucapkan rasa syukur karena sampai saat ini kondisi negara dalam keadaan aman dan kondusif.</li><li>4. Peserta didik diajak untuk menyanyikan lagu <i>Dari Sabang Sampai Merauke</i> kemudian diminta untuk memperhatikan karakteristik masyarakat Indonesia yang bersifat majemuk dan dapat menjadi potensi sekaligus penyebab terjadinya pelanggaran hak asasi manusia..</li><li>7. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai serta menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan.</li><li>8. Peserta didik melakukan pre-test berkaitan dengan materi.</li></ol>	15 menit

Kegiatan Inti	<p>1. <b>Mengamati</b></p> <p>Peserta didik mengamati gambar 7.1 atau tayangan video yang berkaitan dengan contoh kasus pelanggaran hak asasi manusia.</p> <p>Peserta didik memperhatikan penjelasan guru secara umum mengenai contoh kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia.</p> <p>4. <b>Menanya</b></p> <p>Peserta didik mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan gambar 7.1 atau tayangan video atau penjelasan guru secara umum berkaitan dengan contoh kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia.</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <p>Jika dimungkinkan dalam proses mengumpulkan informasi, peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber dari internet; web, media sosial lainnya terkait dengan materi yang akan didiskusikan.</p> <p>5. <b>Mengasosiasi</b></p> <p>Peserta didik bekerja di kelompok masing-masing dengan pembagian tugas sebagai berikut :</p> <p>a. Kelompok 1: Menganalisis penyebab terjadinya pelanggaran hak asasi manusia.</p> <p>b. Kelompok 2 : Menganalisis contoh kasus pelanggaran hak asasi manusia.</p> <p>6. <b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian dimulai dari kelompok 1 sampai dengan kelompok 2. Hasil presentasi kelompok ditanggapi oleh kelompok lain.</p> <p>Guru memotivasi dan memberikan penguatan materi atas hasil analisis peserta didik</p> <p>Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil analisis serta mengevaluasi proses dan hasil analisis tentang berbagai penyebab terjadinya pelanggaran hak asasi manusia dan contoh kasus pelanggaran di Indonesia.</p>	2.
Penutup	<p>1 . Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut.</p> <p>2 . Guru memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru berlangsung dan menanyakan kepada peserta</p>	.

	didik pengalaman belajar yang diperoleh setelah belajar topik ini.	
	3. Peserta didik mengerjakan tugas mandiri sebagaimana yang terdapat pada Buku Teks Pelajaran PPKn.	
	4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya	
	5. Menutup pelajaran dengan salam dan berdoa	

G. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

No.	Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen
1	Sikap Spiritual/ Sikap Sosial	Observasi kegiatan pengamatan dan diskusi	Lembar Observasi
2	Pengetahuan	Tes Tulis	Soal Uraian
3	Ketrampilan	Penilaian Produk	Laporan

a. Penilaian Sikap

Rubrik penilaian Sikap  
kegiatan Pengamatan dan Diskusi

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Nilai
		Kedisiplinan	Partisipasi	Kerjasama		
1						
2						
3						
4						
5	Dst.					

Keterangan :

Aspek Kedisiplinan:

Skor	3	Mengerjakan tugas sesuai dengan prosedur dan tepat waktu.
	2	Mengerjakan tugas sesuai prosedur/tepat waktu.
	1	Tidak mengerjakan tugas sesuai prosedur dan tidak tepat waktu

Aspek Partisipasi

Skor	3	Melakukan pengamatan/menyimak, pencatatan dan urun pendapat atau solusi.
	2	Melakukan pengamatan/menyimak/pencatatan/urun pendapat atau solusi.
	1	Tidak melakukan pengamatan, pencatatan dan tidak urun pendapat/ solusi.

Aspek Kerjasama:

<b>Skor</b>	3	Melakukan pengamatan, pencatatan dan penyelesaian tugas secara bersama.
	2	Melakukan pengamatan/pencatatan/penyelesaian tugas secara bersama.
	1	Melakukan pengamatan/pencatatan/penyelesaian tugas secara individual.

**Skor maksimum adalah 3 x 3 = 9**

Skor perolehan

Nilai =

-----

X 100

Skor Maksimum

**b. Penilaian Pengetahuan**

**Bentuk Soal Uraian**

**Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!**

- 1.Berikan salah satu contoh bentuk pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia!
- 2.Apakah penyebab timbulnya pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia?
- 3.Apa yang dimaksud pelanggaran HAM ringan?
4. apa yang yang dimaksud dengan pelanggaran hak asasi manusia berat?

**Kunci Jawaban :**

- 1.Bentuk pelanggaran HAM ada 2 :
 

☐ bentuk Diskriminasi contohnya diasingkan atau pengucilan, pelarangan melakukan aktivitas tertentu, tidak boleh melakukan ibadah dsb.
2. Pelanggaran HAM dapat terjadi disebabkan berbagai factor diantaranya factor ketidaktahuan, factor ekonomi, factor politik dsb.
3. Pelanggaran HAM ringan yaitu pelanggaran HAM yang tidak mengancam keselamatan jiwa manusia, akan tetapi dapat berbahaya jika tidak segera ditanggulangi. Misalnya kelalaian dalam pemberian pelayanan kesehatan.
4. Pelanggaran HAM berat yaitu pelanggaran HAM yang berbahaya dan mengancam nyawa manusia seperti pembunuhan, penganiayaan, perampokan, perbudakan, penyanderaan dan sebagainya.

**a. Penilaian Ketrampilan**

Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil tugas peserta didik dengan format sebagai berikut :

Nama Peserta Didik

:

.....

Kelas

:

.....

Materi

:

.....

Tanggal

:

.....

No .	KD	Semester	Kriteria				Ket
			Keaslian	Kesesuaian materi	Kualitas / Kerapihan	Ketepatan Waktu	


Catatan:

- Setiap karya peserta didik sesuai Kompetensi Dasar yang masuk dalam daftar  
 portofolio dikumpulkan dalam satu file (tempat) untuk setiap peserta didik sebagai bukti pekerjaannya.
- Skor untuk setiap kriteria menggunakan skala penilaian 0 - 100.
- Semakin baik hasil penugasan/karya peserta didik, semakin tinggi skor yang diberikan.
- Kolom keterangan diisi dengan catatan guru tentang kelemahan dan kekuatan/kelebihan bukti belajar (evidence) yang dinilai.

5. Analisis Hasil Penilaian

6. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- Remidial diperuntukkan bagi peserta didik yang belum mencapai KKM yaitu nilai 75
- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai KKM yaitu mmperoleh nilai di atas 75

**H. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar**

- Media : gambar ‘Pesawat Tempur Belanda waktu melakukan agresi militer di Indonesia’, dan Video ‘AGHT Integrasi Indonesia’
- Alat : LCD proyektor
- Bahan : - Lembar Kegiatan
- Sumber Belajar :
  - Buku Peserta Didik (Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,. Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X
  - Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan(Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.--Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014. viii, 216. : illus. ; 25 cm. Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI)
  - 3.<http://www.youtube.com>



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Tahun Ajaran 2017/2018

Nama Sekolah	:	SMK Negeri 1 Tempel		
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarga negaraan	Nomor RPP	03
Kelas	:	XI ( sebelas )	Semester	Ganjil
Materi Pokok	:	Menelusuri Dinamika Demokrasi dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara		
Kriteria Ketuntasan Minimal / KKM	:	75	( Tujuh puluh lima )	
Alokasi Waktu	:	2 X 45 menit		

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

#### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
1.2 Menghargai nilai-nilai ke-Tuhanan dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>1.2.1 Peserta didik dapat menampilkan sikap menghargai nilai-nilai ke-Tuhanan dalam berdemokrasi Pancasila yang ditunjukkan dengan sikap menerima pendapat teman sebaya dalam kegiatan belajar mengajar</p> <p>1.2.2 Peserta didik dapat menampilkan sikap menghargai nilai-nilai ke-Tuhanan dalam berdemokrasi Pancasila yang ditunjukkan dengan sikap menghormati pendapat teman sebaya dalam setiap kegiatan belajar mengajar</p> <p>1.2.3 Peserta didik dapat menampilkan sikap menghargai nilai-nilai ke-Tuhanan dalam berdemokrasi Pancasila yang ditunjukkan dengan sikap jujur dan bertanggung jawab dalam penyampaian pendapatnya di kelas.</p>
2.2 Berperilaku santun dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	2.2.1 Peserta didik dapat menampilkan perilaku santun dalam berdemokrasi Pancasila yang ditunjukkan dengan penyampaian pendapat dikelas menggunakan



	<p>bahasa sopan sesuai dengan EYD yang benar</p> <p>2.2.2 Peserta didik dapat menampilkan perilaku santun dalam berdemokrasi Pancasila yang ditunjukkan dengan sikap kritis yang membangun dalam proses diskusi dalam kelas</p> <p>2.2.3 Peserta didik dapat menampilkan perilaku santun dalam berdemokrasi Pancasila yang tunjukkan dengan sikap saling menjaga ketenangan dalam kegiatan diskusi jajak pendapat dalam kelas</p>
3.2 Mengkaji sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>3.2.1 Peserta didik mampu memahami sistem dan dinamika demokrasi Pancasila yang di tunjukkan dengan respon proaktif dari peserta didik</p> <p>3.2.2 Peserta didik mampu memahami sistem dan dinamika demokrasi Pancasila yang di tunjukkan dengan jawaban yang benar ketika di berikan pertanyaan berkaitan dengan materi oleh guru</p>
4.2 Menyajikan hasil kajian tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>4.2.1 Peserta didik dapat menyaji hasil analisis mengenai sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>

	4.2.2 Peserta didik mampu mengkomunikasikan hasil analisis mengenai penalaran mengenai sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
--	---

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu dalam hal:

#### **Kompetensi Sikap Spiritual**

1. Peserta didik mampu melaksanakan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran mengenai Sistem Dan Dinamika Demokrasi Pancasila Sesuai Dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan baik
2. Peserta didik mampu menerima dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia kesehatan sehingga dapat mengikuti serangkaian pembelajaran dengan sikap tenang saling menjaga antar teman.

#### **Kompetensi Sikap Sosial**

1. Peserta didik mampu menampilkan sikap tanggung jawab dalam serangkaian kegiatan pembelajaran.
2. Peserta didik dapat menampilkan sikap kerja keras dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh guru dalam serangkaian kegiatan pembelajaran dengan semangat pantang menyerah.
3. Peserta didik dapat melaksanakan kerja sama atau gotong royong dalam menyelesaikan tugas bersama dengan penuh kebersamaan.
4. Peserta didik dapat menampilkan sikap peduli pada teman yang sedang membutuhkan bantuan dengan hati yang tulus.

### **Kompetensi Pengetahuan**

1. Peserta didik dapat menguraikan makna demokrasi sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Peserta didik dapat menguraikan prinsip-prinsip demokrasi sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

### **Kompetensi Keterampilan**

1. Peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil temuannya mengenai makna dan prinsip-prinsip demokrasi sesuai dengan Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

## **D. Materi Pembelajaran**

### **1. Materi pembelajaran Reguler (LAMPIRAN 1)**

#### ☐ Makna Demokrasi

Kata demokrasi berasal dari dua kata dalam bahasa Yunani, yaitu *demos* yang berarti rakyat, dan *kratos/cratein* yang berarti pemerintahan, sehingga dapat diartikan sebagai pemerintahan rakyat.

#### ☐ Prinsip-Prinsip Demokrasi

Prinsip-prinsip demokrasi yang sesungguhnya merupakan nilai-nilai yang diperlukan untuk mengembangkan suatu bentuk pemerintahan yang demokratis. Berdasarkan prinsip-prinsip inilah, sebuah pemerintahan yang demokratis dapat ditegakkan. Sebaliknya tanpa prinsip-prinsip tersebut, bentuk pemerintah yang demokratis akan sulit ditegakkan.

#### ☐ Penerapan prinsip-prinsip Demokrasi Pancasila di Indonesia

Sila keempat, yaitu *Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan*. kerakyatan merupakan bentuk penghormatan kepada rakyat Indonesia dengan memberi kesempatan kepada rakyat Indonesia untuk berperan atau terlibat dalam proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemerintah.

#### ☐ Pelaksanaan demokrasi Pancasila di Indonesia

Pelaksanaan demokrasi di Indonesia meliputi periode 1945-reformasi

### **2. Materi Pembelajaran Remedial (LAMPIRAN 2)**

Materi/tugas yang akan diberikan kepada peserta didik yang belum atau kesulitan menguasai materi pembelajaran reguler, antara lain sebagai berikut:

- a. Menyajikan kembali dengan bahasa sendiri mengenai makna demokrasi Pancasila dan prinsip-prinsipnya

- b. Membuat pertanyaan yang tidak di ketahui mengenai penjelasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip Demokrasi Pancasila

### **3. Materi Pembelajaran Pengayaan (LAMPIRAN 3)**

Materi/tugas yang akan diberikan kepada peserta didik yang menguasai materi pembelajaran reguler, antara lain sebagai berikut:

- a. Menganalisis serta menyajikan kembali mengenai penjelasan tentang prinsip-prinsip demokrasi Pancasila di Indonesia

### **E. Metode, Model dan pendekatan Pembelajaran**

Metode Pembelajaran : penugasan, diskusi, presentasi

Model/Pendekatan Pembelajaran : Mind Mapping dengan pendekatan PAKEM ( Pembelajaran Aktif, Kreatif, efektif dan menyenangkan)

- Mind Mapping sesuai dengan penjelasan Buzan (2009) yang menyebutkan bahwa “Model Mind Mapping merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak dini” (hlm 5). Mind Mapping merupakan cara yang paling efektif dan efisien untuk memasukkan, menyimpan dan mengeluarkan data dari atau ke otak. Mind Mapping merupakan salah satu cara mencatat materi pelajaran yang memudahkan siswa dalam belajar. Mind Mapping bisa juga dikatakan sebagai cara untuk mencatat yang kreatif dengan menggunakan warna-warna dan gambar yang menarik serta membutuhkan imajinasi dari yang membuat.
- Pendekatan PAKEM adalah berasal dari konsep bahwa pembelajaran harus berpusat pada anak dan pembelajaran harus bersifat menyenangkan (learning is fun), agar mereka termotivasi untuk terus belajar sendiri tanpa diperintah dan agar mereka tidak merasa terbebani atau takut. Untuk itu maka aspek learning is fun menjadi salah satu aspek penting dalam pembelajaran PAKEM, di samping itu upaya untuk terus memotivasi anak agar anak mengadakan eksplorasi, kreasi dalam pembelajaran.

### **F. Media Pembelajaran**

#### **1. Media Pembelajaran**

Power Point tentang materi BAB 3 Menelusuri Dinamika Demokrasi dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara  
Sub bab A (Makna Demokrasi dan Prinsip-prinsip Demokrasi)

## 2. Alat dan Bahan Pembelajaran

Laptop, LCD, Sidol, Penghapus, *Whiteboard*.

## G. Sumber Belajar

1. Buzan, T. (2009). *Buku Pintar Mind Map untuk Anak*. Terj. S. Purwoko. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. (buku asli diterbitkan 2005)
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas XI*. 2014. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta. Halaman: 59-91
3. Budiardjo, Miriam. 2008. *Dasar-dasar ilmu Politik*. Jakarta ; Gramedia Pustaka Utama
4. Gaffar, affan. 2004. *Politik Indonesia; Transisi menuju Demokrasi*. Yogyakarta : Pustaka pelajar
5. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan : Volume 4, Nomor 8, November 2014 599  
Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam dan mengawali proses pembelajaran dengan berdoa.</li><li>2. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; memperhatikan kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan.</li><li>3. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang motivasi pentingnya mengucapkan rasa syukur karena sampai saat ini kondisi negara dalam keadaan aman dan kondusif.</li><li>4. Peserta didik diajak untuk menyanyikan lagu <i>Tanah Airku</i> kemudian diminta untuk memperhatikan karakteristik wilayah Indonesia yang pada posisi silang dan karakteristik kehidupan sosial bangsa Indonesia yang beranekaragam itu dapat menjadi potensi sekaligus ancaman bagi integrasi nasional.</li></ol>	15 menit

	<p>5. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai serta menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan.</p> <p>6. Peserta didik melakukan pre-test berkaitan dengan materi.</p>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>1. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Guru menayangkan Power Point atas pembagian tugas mengenai materi dinamika demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat,berbangsa dan bernegara dari sub bab A sampai dengan C beserta aturan main dalam metode pembelajaran Mind Mapping</li> <li><input type="checkbox"/> Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok masing-masing berjumlah 8 orang untuk mengamati materi guna pembagian tugas untuk peserta didik</li> <li><input type="checkbox"/> Peserta didik di minta meringkas materi sesuai dengan materi yang diterima guna penyusunan mind mapping pada setiap sub bab pembelajaran.</li> <li><input type="checkbox"/> Guru melakukan pengamatan kepada peserta didik dalam beraktivitas dalam kelompok baik sikap dan keterampilannya.</li> </ul> <p><b>2. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Guru meminta peserta didik mencatat pertanyaan yang ingin ditanyakan dan ingin diketahui setelah mengamati power point mengenai pembagian tugas pada materi dinamika demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat,berbangsa dan bernegara</li> </ul> <p><b>3. Mengumpulkan Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Guru merancang kegiatan untuk mencari informasi lanjutan melalui bacaan dari sumber lain yang relevan dan mengarahkan peserta didik untuk menggali informasi tentang materi dinamika demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat,berbangsa dan bernegara</li> <li><input type="checkbox"/> Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan informasi yang berkaitan materi dinamika demokrasi dalam kehidupan</li> </ul>	<b>60 menit</b>

	<p>bermasyarakat,berbangsa dan bernegara kemudian dimint untuk memetakan konsep berdasarkan materi yang di dapat</p> <p><b>4. Mengasosiasi</b></p> <p>Peserta didik bekerja di kelompok masing-masing dengan pembagian tugas sebagai berikut :</p> <p>Kelompok 1 : Hakikat Demokrasi</p> <p>Kelompok 2 : prinsip-prinsip demokrasi</p> <p>Kelompok 3 : pelaksanaan demokrasi di Indonesia</p> <p>Kelompok 4 : membangun demokrasi untuk Indonesia</p> <p><b>5. Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Peserta didik/kelompok mempresentasikan hasil tugasnya ditanggapi oleh kelompok lain.</li> <li><input type="checkbox"/> Guru memotivasi dan memberikan penguatan materi atas hasil analisis peserta didik.</li> </ul>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Peserta didik diberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja didiskusikan</li> <li>2 Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.</li> <li>3 Guru menutup kegiatan dengan memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru berlangsung dan menanyakan kepada peserta didik pengalaman belajar yang diperoleh setelah belajar topik ini.</li> <li>4 Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya</li> <li>5 Menutup pelajaran dengan berdoa</li> </ol>	15 menit

## I. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

### 1. Teknik Penilaian.

#### a. Sikap Spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 4	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

#### b. Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 5	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

#### c. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tertulis	Soal Pilihan Ganda ( <i>Multiple Choice</i> )	Lihat Lampiran 6	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran



d. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Praktik	Tugas (Keterampilan)	Lihat Lampiran 7	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran

1. Pembelajaran Remedial

Bagi peserta didik yang kesulitan dan memperoleh nilai kurang baik dalam soal kuis, maka akan mendapatkan tugas remedial berupa pembelajaran ulang. Tugas pembelajaran remedial secara lebih jelasnya terlampir pada lampiran 2

2. Pembelajaran Pengayaan

Bagi peserta didik yang memperoleh nilai baik lebih dari KKM 7,5 maka akan mendapatkan tugas pengayaan berupa analisis konsep berkaitan dengan hakikat demokrasi dan prinsip-prinsip demokrasi. Tugas pembelajaran pengayaan secara lebih jelasnya terlampir pada lampiran 3.

## LAMPIRAN 1

### MATERI PEMBELAJARAN REGULER

#### A. Makna Demokrasi

Memahami makna demokrasi sangat penting dilakukan, supaya kalian tidak terjebak kepada penafsiran yang salah dalam mengartikan demokrasi. Jika kalian salah dalam menafsirkan makna demokrasi, maka dalam mewujudkannya pun akan salah. Kata demokrasi berasal dari dua kata dalam bahasa Yunani, yaitu *demos* yang berarti rakyat, dan *kratos/cratein* yang berarti pemerintahan, sehingga dapat diartikan sebagai pemerintahan rakyat. Kata ini kemudian diserap menjadi salah satu kosakata dalam bahasa Inggris yaitu *democracy*. Konsep demokrasi menjadi sebuah kata kunci dalam bidang ilmu politik. Hal ini menjadi wajar, sebab demokrasi saat ini disebut-sebut sebagai indikator perkembangan politik suatu negara. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, demokrasi merupakan istilah politik yang berarti pemerintahan rakyat. Hal tersebut bisa diartikan bahwa dalam sebuah negara demokrasi kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat dan dijalankan langsung oleh mereka atau wakil-wakil yang mereka pilih di bawah sistem pemilihan bebas. Dalam pandangan Abraham Lincoln, demokrasi adalah suatu sistem pemerintahan *dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat*.

Artinya rakyat dengan serta merta mempunyai kebebasan untuk melakukan semua aktivitas kehidupan termasuk aktivitas politik tanpa adanya tekanan dari pihak manapun, karena pada hakekatnya yang berkuasa adalah rakyat untuk kepentingan bersama. Dengan demikian sebagai sebuah konsep politik, demokrasi adalah landasan dalam menata sistem pemerintahan negara yang terus berproses ke arah yang lebih baik dimana dalam proses tersebut, rakyat diberi peran penting dalam menentukan atau memutuskan berbagai hal yang menyangkut kehidupan bersama sebagai sebuah bangsa dan negara.

#### B. Prinsip-prinsip Demokrasi

Demokrasi sebagai sistem politik yang saat ini dianut oleh sebagian besar negara di dunia tentu saja memiliki prinsip-prinsip yang berbeda dengan sistem yang lain. Henry B. Mayo sebagaimana dikutip oleh Miriam Budiardjo dalam bukunya yang berjudul *Dasar-dasar Ilmu Politik* (2008:118-119) mengungkapkan prinsip dari demokrasi yang akan mewujudkan suatu sistem politik yang demokratis. Adapun prinsip-prinsip tersebut antara lain adalah :

- a) Menyelesaikan perselisihan dengan damai dan secara melembaga
- b) Menjamin terselenggaranya perubahan secara damai dalam suatu masyarakat yang sedang berubah.
- c) Menyelenggarakan pergantian pimpinan secara teratur.

- d) Membatasi pemakaian kekerasan sampai minimum.
- e) Mengakui serta menganggap wajar adanya keanekaragaman
- f) Menjamin tegaknya keadilan.

Kemudian, menurut menurut Alamudi sebagaimana dikutip oleh Sri Wuryan dan Syaifullah dalam bukunya yang berjudul *Ilmu Kewarganegaraan* (2006:84), suatu negara dapat disebut berbudaya demokrasi apabila memiliki soko guru demokrasi sebagai berikut:

- a) Kedaulatan rakyat
- b) Pemerintahan berdasarkan persetujuan dari yang diperintah.
- c) Kekuasaan mayoritas.
- d) Hak-hak minoritas
- e) Jaminan hak-hak asasi manusia.
- f) Pemilihan yang bebas dan jujur
- g) Persamaan di depan hukum.
- h) Proses hukum yang wajar
- i) Pembatasan pemerintahan secara konstitusional
- j) Pluralisme sosial, ekonomi, dan politik
- k) Nilai-nilai toleransi, pragmatisme, kerja sama dan mufakat

Prinsip-prinsip demokrasi yang diuraikan di atas sesungguhnya merupakan nilai-nilai yang diperlukan untuk mengembangkan suatu bentuk pemerintahan yang demokratis. Berdasarkan prinsip-prinsip inilah, sebuah pemerintahan yang demokratis dapat ditegakkan. Sebaliknya tanpa prinsip-prinsip tersebut, bentuk pemerintah yang demokratis akan sulit ditegakkan.

### C. Penerapan prinsip-prinsip demokrasi

Ahmad Sanusi dalam tulisannya yang berjudul *Memberdayakan Masyarakat dalam Pelaksanaan 10 Pilar Demokrasi* (2006: 193-205), mengutarakan 10 pilar demokrasi konstitusional Indonesia menurut Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu:

- ☐ **Demokrasi yang Berketuhanan Yang Maha Esa** Artinya, seluk beluk sistem serta perilaku dalam menyelenggarakan kenegaraan RI harus taat asas, konsisten, atau sesuai dengan nilai-nilai dan kaidah-kaidah dasar Ketuhanan Yang Maha Esa.
- ☐ **Demokrasi dengan kecerdasan** Artinya, mengatur dan menyelenggarakan demokrasi menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 itu bukan dengan kekuatan naluri, kekuatan otot, atau kekuatan massa semata-mata. Pelaksanaan

mengembangkan kebenaran hukum (*legal truth*) bukan demokrasi ugal-ugalan, demokrasi dagelan, atau demokrasi manipulatif. *Kedua*, kekuasaan negara itu memberikan keadilan hukum (*legal justice*) bukan demokrasi yang terbatas pada keadilan formal dan pura-pura. *Ketiga*, kekuasaan negara itu menjamin kepastian hukum (*legal security*) bukan demokrasi yang membiarkan kesemrawutan atau anarki. *Keempat*, kekuasaan negara itu mengembangkan manfaat atau kepentingan hukum (*legal interest*), seperti kedamaian dan pembangunan, bukan demokrasi yang justru mempopulerkan fitnah dan hujatan atau menciptakan perpecahan, permusuhan, dan kerusakan.

- **Demokrasi dengan pemisahan kekuasaan negara.** Artinya, demokrasi menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bukan saja mengakui kekuasaan negara Republik Indonesia yang tidak tak terbatas secara hukum, melainkan juga demokrasi itu dikuatkan dengan pemisahan kekuasaan negara dan diserahkan kepada badan-badan negara yang bertanggung jawab. Jadi demokrasi menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengenal semacam pembagian dan pemisahan kekuasaan (*division and separation of power*), dengan system pengawasan dan perimbangan (*check and balances*).
- **Demokrasi dengan hak asasi manusia,** Artinya, demokrasi menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengakui hak asasi manusia yang tujuannya bukan saja menghormati hak-hak asas tersebut, melainkan terlebih-lebih untuk meningkatkan martabat dan derajat manusia seutuhnya.
- **Demokrasi dengan pengadilan yang merdeka.** Artinya, demokrasi menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menghendaki diberlakukannya sistem pengadilan yang merdeka (*independen*) yang memberi peluang seluas-luasnya kepada semua pihak yang berkepentingan untuk mencari dan menemukan hukum yang

seadil-adilnya. Di muka pengadilan yang merdeka itu penggugat dengan pengacaranya, penuntut umum dan terdakwa dengan pengacaranya mempunyai hak yang sama untuk mengajukan konsiderans (pertimbangan), dalil-dalil, fakta-fakta, saksi, alat pembuktian, dan petitumnya.

- **Demokrasi dengan otonomi daerah.** Artinya, otonomi daerah merupakan pembatasan terhadap kekuasaan negara, khususnya kekuasaan legislatif dan eksekutif di tingkat pusat, dan lebih khusus lagi pembatasan atas kekuasaan Presiden. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara jelas memerintahkan dibentuknya daerah-daerah otonom pada propinsi dan kabupaten/kota. Dengan Peraturan Pemerintah, daerah-daerah otonom itu dibangun dan disiapkan untuk mampu mengatur dan menyelenggarakan urusan-urusan pemerintahan sebagai urusan rumah tangganya sendiri yang diserahkan oleh Pemerintah Pusat kepadanya.
- **Demokrasi dengan kemakmuran.** Artinya, demokrasi itu bukan hanya soal kebebasan dan hak, bukan hanya soal kewajiban dan tanggung jawab, bukan pula hanya soal mengorganisir kedaulatan rakyat atau pembagian kekuasaan kenegaraan. Demokrasi itu bukan pula hanya soal otonomi daerah dan keadilan hukum. Sebab bersamaan dengan itu semua, demokrasi menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 itu ternyata ditujukan untuk membangun negara kemakmuran (*welfare state*) oleh dan untuk sebesar-besarnya rakyat Indonesia.
- **Demokrasi yang berkeadilan social** Artinya, Demokrasi menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menggariskan keadilan social di antara berbagai kelompok, golongan, dan lapisan masyarakat. Tidak ada golongan, lapisan, kelompok satuan, atau organisasi yang jadi anak emas, yang diberi berbagai keistimewaan atau hak-hak khusus.

#### D. Pentingnya kehidupan demokratis

Pada hakikatnya sebuah negara dapat disebut sebagai negara yang demokratis, apabila di dalam pemerintahan tersebut rakyat memiliki persamaan di depan hukum, memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembuatan keputusan, dan memperoleh pendapatan yang layak karena terjadi distribusi pendapatan yang adil, serta memiliki kebebasan yang bertanggung jawab. Mari kita uraikan makna masing-masing.

- **Persamaan kedudukan di muka hukum** Hukum itu mengatur bagaimana seharusnya penguasa bertindak, bagaimana hak dan kewajiban dari penguasa dan juga rakyatnya. Semua rakyat memiliki kedudukan yang sama di depan

hukum. Artinya, hukum harus dijalankan secara adil dan benar. Hukum tidak boleh pandang bulu. Siapa saja yang bersalah dihukum sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk menciptakan hal itu harus ditunjang dengan adanya aparat penegak hukum yang tegas dan bijaksana, bebas dari pengaruh pemerintahan yang berkuasa dan berani menghukum siapa saja yang bersalah.

- **Partisipasi dalam pembuatan keputusan** Dalam negara yang menganut sistem politik demokrasi, kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat dan pemerintahan dijalankan berdasarkan kehendak rakyat. Aspirasi dan kemauan rakyat harus dipenuhi dan pemerintahan dijalankan berdasarkan konstitusi yang merupakan arah dan pedoman dalam melaksanakan hidup bernegara. Para pembuat kebijakan memperhatikan seluruh aspirasi rakyat yang berkembang. Kebijakan yang dikeluarkan harus dapat mewakili berbagai keinginan masyarakat yang beragam. Sebagai contoh ketika rakyat berkeinginan kuat untuk menyampaikan pendapat di muka umum, maka pemerintah dan DPR menetapkan undang-undang yang mengatur penyampaian pendapat di muka umum.
- **Distribusi pendapatan secara adil** Dalam negara demokrasi, semua bidang dijalankan dengan berdasarkan prinsip keadilan termasuk di dalam bidang ekonomi. Semua warga Negara berhak memperoleh pendapatan yang layak. Pemerintah wajib memberikan bantuan kepada fakir dan miskin yang berpendapatan rendah. Akhir-akhir ini pemerintah menjalankan program pemberian bantuan tunai langsung, hal tersebut dilakukan dalam upaya membantu langsung para fakir miskin. Pada kesempatan lain, Pemerintah terus giat membuka lapangan kerja agar masyarakat bisa memperoleh penghasilan. Dengan program-program tersebut diharapkan terjadi distribusi pendapatan yang adil di antara warga Negara Indonesia.
- **Kebebasan yang bertanggungjawab** Dalam sebuah negara yang demokratis, terdapat empat kebebasan yang sangat penting, yaitu *kebebasan beragama*, *kebebasan pers*, *kebebasan mengeluarkan pendapat*, dan *kebebasan berkumpul*. Empat kebebasan ini merupakan Hak Asasi Manusia yang harus dijamin keberadaannya oleh negara. Akan tetapi dalam pelaksanaannya mesti bertanggung jawab, artinya kebebasan yang dimiliki oleh setiap warga negara tidak boleh bertentangan dengan norma-norma yang berlaku. Dengan kata lain

kebebasan yang dikembangkan adalah kebebasan yang tidak tak terbatas, yaitu kebebasan

**E. Perilaku yang Mendukung Tegaknya Nilai-nilai Demokrasi**

Demokrasi tidak mungkin terwujud, jika tidak didukung oleh masyarakatnya. Pada dasarnya timbulnya budaya demokrasi disebabkan karena rakyat tidak senang adanya tindakan yang sewenang-wenang baik dari pihak penguasa maupun dari rakyat sendiri. Oleh karena itu, kehidupan yang demokratis hanya mungkin dapat terwujud ketika rakyat menginginkan terwujudnya kehidupan tersebut. Bagaimana caranya supaya kita dapat menjalankan kehidupan yang demokratis? Untuk menjalankan kehidupan demokratis, kita bisa memulainya dengan cara menampilkan beberapa prinsip di bawah ini dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

- ☐ membiasakan diri untuk berbuat sesuai dengan aturan main atau hukum yang berlaku;
- ☐ membiasakan diri bertindak demokratis dalam segala hal;
- ☐ membiasakan diri menyelesaikan persoalan dengan musyawarah;
- ☐ membiasakan diri mengadakan perubahan secara damai tidak dengan kekerasan;
- ☐ membiasakan diri untuk memilih pemimpin-pemimpin melalui cara-cara yang demokratis
- ☐ selalu menggunakan akal sehat dan hati nurani luhur dalam musyawarah;
- ☐ selalu mempertanggungjawabkan hasil keputusan musyawarah baik kepada Tuhan Yang Maha Esa, masyarakat, bangsa dan negara bahkan secara pribadi;
- ☐ menuntut hak setelah melaksanakan kewajiban;
- ☐ menggunakan kebebasan dengan rasa tanggung jawab;

## LAMPIRAN 2

### MATERI PEMBELAJARAN REMIDIAL

Untuk membantu memahami kembali materi, kerjakanlah tugas berikut ini!

1. Sebutkan dan jelaskan tentang hakikat demokrasi menurut para ahli
2. Buatlah pertanyaan mengenai bagian dari hakikat demokrasi dan prinsip-prinsip yang menurutmu sulit dipahami dan dikuasai, kemudian carilah sumber informasi, atau bertanya kepada teman maupun ahli untuk membantu menyusun jawaban dari pertanyaan yang telah disusun. Tuangkanlah dalam format berikut ini!

No	Pertanyaan	Sumber Informasi	Jawaban
1	.....	(misal: buku, harus dituliskan judul buku, penulis/pengarang dan penerbit.)  (Jika ahli atau teman, tuliskan identitas temanmu dan jawaban/tanggapan yang diberikan)	..... (diisi jawaban yang telah disusun berdasar pemikiranmu dan dari sumber informasi.)
2	.....	.....	.....



## LAMPIRAN 3

### MATERI PENGAYAAN

#### A. Mencermati dan menganalisis konsep hakikat demokrasi dan prinsip-prinsip demokrasi dengan bahasa sendiri

Kata demokrasi berasal dari dua kata dalam bahasa Yunani, yaitu *demos* yang berarti rakyat, dan *kratos/cratein* yang berarti pemerintahan, sehingga dapat diartikan sebagai pemerintahan rakyat. Kata ini kemudian diserap menjadi salah satu kosakata dalam bahasa Inggris yaitu *democracy*. Konsep demokrasi menjadi sebuah kata kunci dalam bidang ilmu politik. Hal ini menjadi wajar, sebab demokrasi saat ini disebut-sebut sebagai indikator perkembangan politik suatu negara.

#### B. Prinsip-prinsip demokrasi

Demokrasi sebagai sistem politik yang saat ini dianut oleh sebagian besar negara di dunia tentu saja memiliki prinsip-prinsip yang berbeda dengan sistem yang lain. Henry B. Mayo sebagaimana dikutip oleh Miriam Budiardjo dalam bukunya yang berjudul *Dasar-dasar Ilmu Politik* (2008:118-119) mengungkapkan prinsip dari demokrasi yang akan mewujudkan suatu sistem politik yang demokratis. Adapun prinsip-prinsip tersebut antara lain adalah :

- ☐ Menyelesaikan perselisihan dengan damai dan secara melembaga.
- ☐ Menjamin terselenggaranya perubahan secara damai dalam suatu masyarakat yang sedang berubah.
- ☐ Menyelenggarakan pergantian pimpinan secara teratur.
- ☐ Membatasi pemakaian kekerasan sampai minimum.
- ☐ Mengakui serta menganggap wajar adanya keanekaragaman.
- ☐ Menjamin tegaknya keadilan.

#### LAMPIRAN 4

Instrumen penilaian sikap spiritual

Nama Satuan Pendidikan : SMK N 1 TEMPEL

Tahun Pelajaran : .....

Kelas/Semester : X1 / satu

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3	(misal: 5/2/2017)	(misal: Adi)	(misal: Suka rela memimpin doa saat sebelum pelajaran dimulai)	(misal: percaya diri)	+	(misal: Diberi apresiasi/pujian atas kesukarelaannya memimpin berdoa sebelum pelajaran dimulai)

## LAMPIRAN 5

Instrumen penilaian sikap sosial

Nama Satuan Pendidikan : SMKN 1 TEMPEL

Tahun Pelajaran : .....

Kelas/Semester : XI/ satu

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3	(misal: 5/2/2017)	(misal: Rechel)	(misal: aktif membantu teman-teman sekelasnya membersihkan sampah yang terdapat dalam kelas)	(misal: Gotong Royong)	+	(misal: Diberi apresiasi/pujian atas keaktifannya daalm membersihkan sampah yang terdapat dalam kelas)

## LAMPIRAN 6

### Kuis interaktif

Jawablah soal berikut dengan benar !

1. Apa hakikat dari demokrasi ?
2. Sebutkan 3 saja prinsip demokrasi menurut Hendry B Mayo ?
3. Jelaskan karakter utama dari demokrasi Pancasila ?

### Kunci jawaban

1. Kata demokrasi berasal dari dua kata dalam bahasa Yunani, yaitu *demos* yang berarti rakyat, dan *kratos/cratein* yang berarti pemerintahan, sehingga dapat diartikan sebagai pemerintahan rakyat. Kata ini kemudian diserap menjadi salah satu kosakata dalam bahasa Inggris yaitu *democracy*.
2. Menyelesaikan perselisihan dengan damai dan secara melembaga, menjamin terselenggaranya perubahan secara damai dalam suatu masyarakat yang sedang berubah, menyelenggarakan pergantian pimpinan secara teratur.
3. Karakter utama demokrasi Pancasila tercantum pada sila ke empat Pancasila yang berbunyi “ kerakyatan yang di pimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan /perwakilan. Dengan kata lain demokrasi Pancasila mengandung tiga karakter utama yaitu kerakyatan, permusyawaratan, dan hikmat kebijaksanaan.

**SKOR = JUMLAH BETUL + 70**

## LAMPIRAN 7

### Instrumen Penilaian Keterampilan

Nama Satuan Pendidikan : SMKN 1 TEMPEL

Tahun Pelajaran : .....

Kelas/Semester : XI/ satu

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

No	Nama peserta didik / nama kelompok	Skor untuk				Jumlah Skor	Nilai
		Pendahuluan	Inti	Penutup	Penyusunan hasil telaah		
1							
2							
3							

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

**Tahun Ajaran 2017/2018**

Nama Sekolah	:	SMK Negeri 1 Tempel		
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarga negaraan	Nomor RPP	03
Kelas	:	XI ( sebelas )	Semester	Ganjil
Materi Pokok	:	Menelusuri Dinamika Demokrasi dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara		
Kriteria Ketuntasan Minimal / KKM	:	75	( Tujuh puluh lima )	
Alokasi Waktu	:	2 X 45 menit		

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

#### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
1.2 Menghargai nilai-nilai ke-Tuhanan dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>1.2.1 Peserta didik dapat menampilkan sikap menghargai nilai-nilai ke-Tuhanan dalam berdemokrasi Pancasila yang ditunjukkan dengan sikap menerima pendapat teman sebaya dalam kegiatan belajar mengajar</p> <p>1.2.2 Peserta didik dapat menampilkan sikap menghargai nilai-nilai ke-Tuhanan dalam berdemokrasi Pancasila yang ditunjukkan dengan sikap menghormati pendapat teman sebaya dalam setiap kegiatan belajar mengajar</p> <p>1.2.3 Peserta didik dapat menampilkan sikap menghargai nilai-nilai ke-Tuhanan dalam berdemokrasi Pancasila yang ditunjukkan dengan sikap jujur dan bertanggung jawab dalam penyampaian pendapatnya di kelas.</p>
2.2 Berperilaku santun dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	2.2.1 Peserta didik dapat menampilkan perilaku santun dalam berdemokrasi Pancasila yang ditunjukkan dengan penyampaian pendapat dikelas menggunakan

	<p>bahasa sopan sesuai dengan EYD yang benar</p> <p>2.2.2 Peserta didik dapat menampilkan perilaku santun dalam berdemokrasi Pancasila yang ditunjukkan dengan sikap kritis yang membangun dalam proses diskusi dalam kelas</p> <p>2.2.3 Peserta didik dapat menampilkan perilaku santun dalam berdemokrasi Pancasila yang tunjukkan dengan sikap saling menjaga ketenangan dalam kegiatan diskusi jajak pendapat dalam kelas</p>
3.2 Mengkaji sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>3.2.1 Peserta didik mampu memahami sistem dan dinamika demokrasi Pancasila yang di tunjukkan dengan respon proaktif dari peserta didik</p> <p>3.2.2 Peserta didik mampu memahami sistem dan dinamika demokrasi Pancasila yang di tunjukkan dengan jawaban yang benar ketika di berikan pertanyaan berkaitan dengan materi oleh guru</p>
4.2 Menyajikan hasil kajian tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>4.2.1 Peserta didik dapat menyaji hasil analisis mengenai sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>



	4.2.2 Peserta didik mampu mengkomunikasikan hasil analisis mengenai penalaran mengenai sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
--	---

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu dalam hal:

#### **Kompetensi Sikap Spiritual**

1. Peserta didik mampu melaksanakan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran mengenai Sistem Dan Dinamika Demokrasi Pancasila Sesuai Dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan baik
2. Peserta didik mampu menerima dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia kesehatan sehingga dapat mengikuti serangkaian pembelajaran dengan sikap tenang saling menjaga antar teman.

#### **Kompetensi Sikap Sosial**

1. Peserta didik mampu menampilkan sikap tanggung jawab dalam serangkaian kegiatan pembelajaran.
2. Peserta didik dapat menampilkan sikap kerja keras dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh guru dalam serangkaian kegiatan pembelajaran dengan semangat pantang menyerah.
3. Peserta didik dapat melaksanakan kerja sama atau gotong royong dalam menyelesaikan tugas bersama dengan penuh kebersamaan.
4. Peserta didik dapat menampilkan sikap peduli pada teman yang sedang membutuhkan bantuan dengan hati yang tulus.

### **Kompetensi Pengetahuan**

1. Peserta didik dapat menguraikan makna demokrasi sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Peserta didik dapat menguraikan prinsip-prinsip demokrasi sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

### **Kompetensi Keterampilan**

1. Peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil temuannya mengenai makna dan prinsip-prinsip demokrasi sesuai dengan Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

## **D. Materi Pembelajaran**

### **1. Materi pembelajaran Reguler (LAMPIRAN 1)**

#### ☐ Makna Demokrasi

Kata demokrasi berasal dari dua kata dalam bahasa Yunani, yaitu *demos* yang berarti rakyat, dan *kratos/cratein* yang berarti pemerintahan, sehingga dapat diartikan sebagai pemerintahan rakyat.

#### ☐ Prinsip-Prinsip Demokrasi

Prinsip-prinsip demokrasi yang sesungguhnya merupakan nilai-nilai yang diperlukan untuk mengembangkan suatu bentuk pemerintahan yang demokratis. Berdasarkan prinsip-prinsip inilah, sebuah pemerintahan yang demokratis dapat ditegakkan. Sebaliknya tanpa prinsip-prinsip tersebut, bentuk pemerintah yang demokratis akan sulit ditegakkan.

#### ☐ Penerapan prinsip-prinsip Demokrasi Pancasila di Indonesia

Sila keempat, yaitu *Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan*. kerakyatan merupakan bentuk penghormatan kepada rakyat Indonesia dengan memberi kesempatan kepada rakyat Indonesia untuk berperan atau terlibat dalam proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemerintah.

#### ☐ Pelaksanaan demokrasi Pancasila di Indonesia

Pelaksanaan demokrasi di Indonesia meliputi periode 1945-reformasi

### **2. Materi Pembelajaran Remedial (LAMPIRAN 2)**

Materi/tugas yang akan diberikan kepada peserta didik yang belum atau kesulitan menguasai materi pembelajaran reguler, antara lain sebagai berikut:

- a. Menyajikan kembali dengan bahasa sendiri mengenai makna demokrasi Pancasila dan prinsip-prinsipnya

- b. Membuat pertanyaan yang tidak di ketahui mengenai penjelasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip Demokrasi Pancasila

### **3. Materi Pembelajaran Pengayaan (LAMPIRAN 3)**

Materi/tugas yang akan diberikan kepada peserta didik yang menguasai materi pembelajaran reguler, antara lain sebagai berikut:

- a. Menganalisis serta menyajikan kembali mengenai penjelasan tentang prinsip-prinsip demokrasi Pancasila di Indonesia

### **E. Metode, Model dan pendekatan Pembelajaran**

Metode Pembelajaran : debat aktif (pro-contra)

Metode active debate merupakan salah satu metode pembelajaran yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa. Materi ajar dipilih dan disusun menjadi paket pro dan kontra. Siswa dibagi ke dalam dua kelompok dan setiap kelompok terdiri dari tiga orang atau lebih. Di dalam kelompoknya, siswa mengambil posisi pro dan tiga orang/lebih yang lainnya dalam posisi kontra) melakukan perdebatan tentang topik yang ditugaskan. Laporan masing-masing kelompok yang menyangkut kedua posisi pro dan kontra diberikan kepada guru. Selanjutnya guru dapat mengevaluasi setiap siswa tentang penguasaan materi yang meliputi kedua posisi tersebut dan mengevaluasi seberapa efektif siswa terlibat dalam proses pembelajaran active debate (Zaini, Hisyam, dkk., Yogyakarta: 2008).

Model/Pendekatan Pembelajaran : kooperatif learning

Slavin dalam Isjoni (2009: 15) pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompokkelompok kecil secara kolaboratif dengan struktur kelompok heterogen

### **Media Pembelajaran**

#### **1. Media Pembelajaran**

Power Point tentang materi BAB 3 Menelusuri Dinamika Demokrasi dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara  
Sub bab A (Makna Demokrasi dan Prinsip-prinsip Demokrasi)

#### **2. Alat dan Bahan Pembelajaran**

Laptop, LCD, Sidol, Penghapus, *Whiteboard*.

### **F. Sumber Belajar**

1. Buzan, T. (2009). Buku Pintar Mind Map untuk Anak. Terj. S. Purwoko. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. (buku asli diterbitkan 2005)

2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas XI*. 2014. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta. Halaman: 59-91
3. Budiardjo, Miriam. 2008. *Dasar-dasar ilmu Politik*. Jakarta ; Gramedia Pustaka Utama
4. Gaffar, affan. 2004. *Politik Indonesia; Transisi menuju Demokrasi*. Yogyakarta : Pustaka pelajar
5. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan : Volume 4, Nomor 8, November 2014 599  
Slameto, 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

#### G. Langkah-langkah Pembelajaran

<b>Pertemuan 1</b>		
<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan mengawali proses pembelajaran dengan berdoa.</li> <li>2. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; memperhatikan kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan.</li> <li>3. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang motivasi pentingnya mengucapkan rasa syukur karena sampai saat ini kondisi negara dalam keadaan aman dan kondusif.</li> <li>4. Peserta didik diajak untuk menyanyikan lagu <i>Tanah Airku</i> kemudian diminta untuk memperhatikan karakteristik wilayah Indonesia yang pada posisi silang dan karakteristik kehidupan sosial bangsa Indonesia yang beranekaragam itu dapat menjadi potensi sekaligus ancaman bagi integrasi nasional.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai serta menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan.</li> <li>6. Peserta didik melakukan pre-test berkaitan dengan materi.</li> </ol>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	1. <i>Mengamati</i>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Guru menayangkan Power Point atas materi dinamika demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat,berbangsa dan bernegara</li> <li><input type="checkbox"/> Guru menayangkan video terkait dengan isu demokrasi</li> <li><input type="checkbox"/> beserta aturan main dalam metode pembelajaran debat aktif pro contra</li> <li><input type="checkbox"/> Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok yang terdiri atas kelompok pro dan kelompok contra Peserta didik di minta mengamati materi dan video yang ditayangkan oleh guru</li> <li><input type="checkbox"/> Guru melakukan pengamatan kepada peserta didik dalam beraktivitas dalam kelompok baik sikap dan keterampilannya.</li> </ul> <p><b>2. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Guru meminta peserta didik mencatat pertanyaan yang ingin ditanyakan dan ingin diketahui setelah mengamati power point mengenai pembagian tugas pada materi dinamika demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat,berbangsa dan bernegara</li> </ul> <p><b>3. Mengumpulkan Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Guru merancang kegiatan untuk mencari informasi lanjutan melalui bacaan dari sumber lain yang relevan dan mengarahkan peserta didik untuk menggali informasi tentang materi dinamika demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat,berbangsa dan bernegara</li> <li><input type="checkbox"/> Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan informasi yang berkaitan materi dinamika demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat,berbangsa dan bernegara kemudian diminta untuk memetakan konsep berdasarkan materi yang di dapat</li> </ul> <p><b>4. Mengasosiasi</b></p> <p>Peserta didik bekerja di kelompok masing-masing dengan pembagian tugas sebagai berikut :</p> <p>Kelompok 1 : pro atau setuju dengan isu yang di hidangkan oleh guru</p>	
--	--	--

	<p>Kelompok 2 : contra atau tidak setuju dengan isu yang di di hidangkan oleh guru</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Peserta didik/kelompok mempresentasikan hasil tugasnya ditanggapi oleh kelompok lain.</li> <li><input type="checkbox"/> Guru memotivasi dan memberikan penguatan materi atas hasil analisis peserta didik.</li> </ul>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Peserta didik diberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja didiskusikan</li> <li>2 Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.</li> <li>3 Guru menutup kegiatan dengan memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru berlangsung dan menanyakan kepada peserta didik pengalaman belajar yang diperoleh setelah belajar topik ini.</li> <li>4 Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya</li> <li>5 Menutup pelajaran dengan berdoa</li> </ol>	15 menit

## H. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

### 1. Teknik Penilaian.

#### a. Sikap Spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 4	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

b. Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 5	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

c. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tertulis	Soal Pilihan Ganda ( <i>Multiple Choice</i> )	Lihat Lampiran 6	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran

d. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Praktik	Tugas (Keterampilan)	Lihat Lampiran 7	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran

1. Pembelajaran Remedial

Bagi peserta didik yang kesulitan dan memperoleh nilai kurang baik dalam soal kuis, maka akan mendapatkan tugas remedial berupa pembelajaran ulang. Tugas pembelajaran remedial secara lebih jelasnya terlampir pada lampiran 2

## 2. Pembelajaran Pengayaan

Bagi peserta didik yang memperoleh nilai baik lebih dari KKM 7,5 maka akan mendapatkan tugas pengayaan berupa analisis konsep berkaitan dengan hakikat demokrasi dan prinsip-prinsip demokrasi. Tugas pembelajaran pengayaan secara lebih jelasnya terlampir pada lampiran 3.



## Lampiran 1

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, demokrasi merupakan istilah politik yang berarti pemerintahan rakyat. Hal tersebut bisa diartikan bahwa dalam sebuah negara demokrasi kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat dan dijalankan langsung oleh mereka atau wakil-wakil yang mereka pilih di bawah sistem pemilihan bebas. Dalam pandangan Abraham Lincoln, demokrasi adalah suatu sistem pemerintahan *dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat*.

Artinya rakyat dengan serta merta mempunyai kebebasan untuk melakukan semua aktivitas kehidupan termasuk aktivitas politik tanpa adanya tekanan dari pihak manapun, karena pada hakekatnya yang berkuasa adalah rakyat untuk kepentingan bersama. Dengan demikian sebagai sebuah konsep politik, demokrasi adalah landasan dalam menata sistem pemerintahan negara yang terus berproses ke arah yang lebih baik dimana dalam proses tersebut, rakyat diberi peran penting dalam menentukan atau memutuskan berbagai hal yang menyangkut kehidupan bersama sebagai sebuah bangsa dan negara.

### B. Prinsip-prinsip Demokrasi

Demokrasi sebagai sistem politik yang saat ini dianut oleh sebagian besar negara di dunia tentu saja memiliki prinsip-prinsip yang berbeda dengan sistem yang lain. Henry B. Mayo sebagaimana dikutip oleh Miriam Budiardjo dalam bukunya yang berjudul *Dasar-dasar Ilmu Politik* (2008:118-119) mengungkapkan prinsip dari demokrasi yang akan mewujudkan suatu sistem politik yang demokratis. Adapun prinsip-prinsip tersebut antara lain adalah :

- a) Menyelesaikan perselisihan dengan damai dan secara melembaga
- b) Menjamin terselenggaranya perubahan secara damai dalam suatu masyarakat yang sedang berubah.
- c) Menyelenggarakan pergantian pimpinan secara teratur.
- d) Membatasi pemakaian kekerasan sampai minimum.
- e) Mengakui serta menganggap wajar adanya keanekaragaman
- f) Menjamin tegaknya keadilan.

Kemudian, menurut menurut Alamudi sebagaimana dikutip oleh Sri Wuryan dan Syaifullah dalam bukunya yang berjudul *Ilmu Kewarganegaraan* (2006:84), suatu negara dapat disebut berbudaya demokrasi apabila memiliki soko guru demokrasi sebagai berikut:

- a) Kedaulatan rakyat
- b) Pemerintahan berdasarkan persetujuan dari yang diperintah.
- c) Kekuasaan mayoritas.
- d) Hak-hak minoritas
- e) Jaminan hak-hak asasi manusia.

- f) Pemilihan yang bebas dan jujur
- g) Persamaan di depan hukum.
- h) Proses hukum yang wajar
- i) Pembatasan pemerintahan secara konstitusional
- j) Pluralisme sosial, ekonomi, dan politik
- k) Nilai-nilai toleransi, pragmatisme, kerja sama dan mufakat

Prinsip-prinsip demokrasi yang diuraikan di atas sesungguhnya merupakan nilai-nilai yang diperlukan untuk mengembangkan suatu bentuk pemerintahan yang demokratis. Berdasarkan prinsip-prinsip inilah, sebuah pemerintahan yang demokratis dapat ditegakkan. Sebaliknya tanpa prinsip-prinsip tersebut, bentuk pemerintah yang demokratis akan sulit ditegakkan.

#### C. Penerapan prinsip-prinsip demokrasi

Ahmad Sanusi dalam tulisannya yang berjudul *Memberdayakan Masyarakat dalam Pelaksanaan 10 Pilar Demokrasi* (2006: 193-205), mengutarakan 10 pilar demokrasi konstitusional Indonesia menurut Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun

1945, yaitu:

- **Demokrasi yang Berketuhanan Yang Maha Esa** Artinya, seluk beluk sistem serta perilaku dalam menyelenggarakan kenegaraan RI harus taat asas, konsisten, atau sesuai dengan nilai-nilai dan kaidah-kaidah dasar Ketuhanan Yang Maha Esa.
- **Demokrasi dengan kecerdasan** Artinya, mengatur dan menyelenggarakan demokrasi menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 itu bukan dengan kekuatan naluri, kekuatan otot, atau kekuatan massa semata-mata. Pelaksanaan demokrasi itu justru lebih menuntut kecerdasan rohaniah, kecerdasan aqliyah, kecerdasan rasional, dan kecerdasan emosional.
- **Demokrasi yang berkedaulatan rakyat.** Artinya, Kekuasaan tertinggi ada di tangan rakyat. Secara prinsip, rakyatlah yang memiliki/memegang kedaulatan itu. Dalam batas-batas tertentu kedaulatan rakyat itu dipercayakan kepada wakil-wakil rakyat di MPR (DPR/DPD) dan DPRD.
- **Demokrasi dengan *rule of law*.** Hal ini mempunyai empat makna penting. *Pertama*, kekuasaan negara Republik Indonesia itu harus mengandung, melindungi, serta mengembangkan kebenaran hukum (*legal truth*) bukan demokrasi ugal-ugalan, demokrasi dagelan, atau demokrasi manipulatif. *Kedua*, kekuasaan negara itu memberikan keadilan hukum (*legal justice*) bukan demokrasi yang terbatas pada

keadilan formal dan pura-pura. *Ketiga*, kekuasaan negara itu menjamin kepastian hukum (*legal security*) bukan demokrasi yang membiarkan kesemrawutan atau anarki. *Keempat*, kekuasaan negara itu mengembangkan manfaat atau kepentingan hukum (*legal interest*), seperti kedamaian dan pembangunan, bukan demokrasi yang justru mempopulerkan fitnah dan hujatan atau menciptakan perpecahan, permusuhan, dan kerusakan.

- **Demokrasi dengan pemisahan kekuasaan negara.** Artinya, demokrasi menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bukan saja mengakui kekuasaan negara Republik Indonesia yang tidak tak terbatas secara hukum, melainkan juga demokrasi itu dikuatkan dengan pemisahan kekuasaan negara dan diserahkan kepada badan-badan negara yang bertanggung jawab. Jadi demokrasi menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengenal semacam pembagian dan pemisahan kekuasaan (*division and separation of power*), dengan system pengawasan dan perimbangan (*check and balances*).
- **Demokrasi dengan hak asasi manusia,** Artinya, demokrasi menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengakui hak asasi manusia yang tujuannya bukan saja menghormati hak-hak asas tersebut, melainkan terlebih-lebih untuk meningkatkan martabat dan derajat manusia seutuhnya.
- **Demokrasi dengan pengadilan yang merdeka.** Artinya, demokrasi menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menghendaki diberlakukannya sistem pengadilan yang merdeka (*independen*) yang memberi peluang seluas-luasnya kepada semua pihak yang berkepentingan untuk mencari dan menemukan hukum yang seadil-adilnya. Di muka pengadilan yang merdeka itu penggugat dengan pengacaranya, penuntut umum dan terdakwa dengan pengacaranya mempunyai hak yang sama untuk mengajukan konsiderans (pertimbangan), dalil-dalil, fakta-fakta, saksi, alat pembuktian, dan petitumnya.
- **Demokrasi dengan otonomi daerah.** Artinya, otonomi daerah merupakan pembatasan terhadap kekuasaan negara, khususnya kekuasaan legislatif dan eksekutif di tingkat pusat, dan lebih khusus lagi pembatasan atas kekuasaan Presiden. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara jelas memerintahkan dibentuknya daerah-daerah otonom pada propinsi dan kabupaten/kota. Dengan Peraturan Pemerintah, daerah-daerah otonom itu dibangun dan disiapkan untuk mampu

mengatur dan menyelenggarakan urusan-urusan pemerintahan sebagai urusan rumah tangganya sendiri yang diserahkan oleh Pemerintah Pusat kepadanya.

- **Demokrasi dengan kemakmuran.** Artinya, demokrasi itu bukan hanya soal kebebasan dan hak, bukan hanya soal kewajiban dan tanggung jawab, bukan pula hanya soal mengorganisir kedaulatan rakyat atau pembagian kekuasaan kenegaraan. Demokrasi itu bukan pula hanya soal otonomi daerah dan keadilan hukum. Sebab bersamaan dengan itu semua, demokrasi menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 itu ternyata ditujukan untuk membangun negara kemakmuran (*welfare state*) oleh dan untuk sebesar-besarnya rakyat Indonesia.
- **Demokrasi yang berkeadilan social** Artinya, Demokrasi menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menggariskan keadilan social di antara berbagai kelompok, golongan, dan lapisan masyarakat. Tidak ada golongan, lapisan, kelompok satuan, atau organisasi yang jadi anak emas, yang diberi berbagai keistimewaan atau hak-hak khusus.

#### D. Pentingnya kehidupan demokratis

Pada hakikatnya sebuah negara dapat disebut sebagai negara yang demokratis, apabila di dalam pemerintahan tersebut rakyat memiliki persamaan di depan hukum, memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembuatan keputusan, dan memperoleh pendapatan yang layak karena terjadi distribusi pendapatan yang adil, serta memiliki kebebasan yang bertanggung jawab. Mari kita uraikan makna masing-masing.

- **Persamaan kedudukan di muka hukum** Hukum itu mengatur bagaimana seharusnya penguasa bertindak, bagaimana hak dan kewajiban dari penguasa dan juga rakyatnya. Semua rakyat memiliki kedudukan yang sama di depan hukum. Artinya, hukum harus dijalankan secara adil dan benar. Hukum tidak boleh pandang bulu. Siapa saja yang bersalah dihukum sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk menciptakan hal itu harus ditunjang dengan adanya aparat penegak hukum yang tegas dan bijaksana, bebas dari pengaruh pemerintahan yang berkuasa dan berani menghukum siapa saja yang bersalah.
- **Partisipasi dalam pembuatan keputusan** Dalam negara yang menganut sistem politik demokrasi, kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat dan pemerintahan dijalankan berdasarkan kehendak rakyat. Aspirasi dan kemauan rakyat harus dipenuhi dan pemerintahan dijalankan berdasarkan konstitusi yang merupakan arah dan pedoman dalam melaksanakan hidup bernegara. Para

pembuat kebijakan memperhatikan seluruh aspirasi rakyat yang berkembang. Kebijakan yang dikeluarkan harus dapat mewakili berbagai keinginan masyarakat yang beragam. Sebagai contoh ketika rakyat berkeinginan kuat untuk menyampaikan pendapat di muka umum, maka pemerintah dan DPR menetap undang-undang yang mengatur penyampaian pendapat di muka umum.

- **Distribusi pendapatan secara adil** Dalam negara demokrasi, semua bidang dijalankan dengan berdasarkan prinsip keadilan termasuk di dalam bidang ekonomi. Semua warga Negara berhak memperoleh pendapatan yang layak. Pemerintah wajib memberikan bantuan kepada fakir dan miskin yang berpendapatan rendah. Akhir-akhir ini pemerintah menjalankan program pemberian bantuan tunai langsung, hal tersebut dilakukan dalam upaya membantu langsung para fakir miskin. Pada kesempatan lain, Pemerintah terus giat membuka lapangan kerja agar masyarakat bisa memperoleh penghasilan. Dengan program-program tersebut diharapkan terjadi distribusi pendapatan yang adil di antara warga Negara Indonesia.
- **Kebebasan yang bertanggungjawab** Dalam sebuah negara yang demokratis, terdapat empat kebebasan yang sangat penting, yaitu *kebebasan beragama*, *kebebasan pers*, *kebebasan mengeluarkan pendapat*, dan *kebebasan berkumpul*. Empat kebebasan ini merupakan Hak Asasi Manusia yang harus dijamin keberadaannya oleh negara. Akan tetapi dalam pelaksanaannya mesti bertanggung jawab, artinya kebebasan yang dimiliki oleh setiap warga negara tidak boleh bertentangan dengan norma-norma yang berlaku. Dengan kata lain kebebasan yang dikembangkan adalah kebebasan yang tidak tak terbatas, yaitu kebebasan

#### E. Perilaku yang Mendukung Tegaknya Nilai-nilai Demokrasi

Demokrasi tidak mungkin terwujud, jika tidak didukung oleh masyarakatnya. Pada dasarnya timbulnya budaya demokrasi disebabkan karena rakyat tidak senang adanya tindakan yang sewenang-wenang baik dari pihak penguasa maupun dari rakyat sendiri. Oleh karena itu, kehidupan yang demokratis hanya mungkin dapat terwujud ketika rakyat menginginkan terwujudnya kehidupan tersebut. Bagaimana caranya supaya kita dapat menjalankan kehidupan yang demokratis? Untuk menjalankan kehidupan demokratis, kita bisa memulainya dengan cara menampilkan beberapa prinsip di bawah ini dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

- ☐ membiasakan diri untuk berbuat sesuai dengan aturan main atau hukum yang berlaku;
- ☐ membiasakan diri bertindak demokratis dalam segala hal;
- ☐ membiasakan diri menyelesaikan persoalan dengan musyawarah;
- ☐ membiasakan diri mengadakan perubahan secara damai tidak dengan kekerasan;
- ☐ membiasakan diri untuk memilih pemimpin-pemimpin melalui cara-cara yang demokratis
- ☐ selalu menggunakan akal sehat dan hati nurani luhur dalam musyawarah;
- ☐ selalu mempertanggungjawabkan hasil keputusan musyawarah baik kepada Tuhan Yang Maha Esa, masyarakat, bangsa dan negara bahkan secara pribadi;
- ☐ menuntut hak setelah melaksanakan kewajiban;
- ☐ menggunakan kebebasan dengan rasa tanggung jawab;

## **MATERI PEMBELAJARAN REMIDIAL**

Untuk membantu memahami kembali materi, kerjakanlah tugas berikut ini!

1. Sebutkan dan jelaskan tentang hakikat demokrasi menurut para ahli
2. Buatlah pertanyaan mengenai bagian dari hakikat demokrasi dan prinsip-prinsip yang menurutmu sulit dipahami dan dikuasai, kemudian carilah sumber informasi, atau bertanya kepada teman maupun ahli untuk membantu menyusun jawaban dari pertanyaan yang telah disusun. Tuangkanlah dalam format berikut ini!

No	Pertanyaan	Sumber Informasi	Jawaban
1	.....	<p>(misal: buku, harus dituliskan judul buku, penulis/pengarang dan penerbit.)</p> <p>(Jika ahli atau teman, tuliskan identitas temanmu dan jawaban/tanggapan yang diberikan)</p>	<p>..... (diisi jawaban yang telah disusun berdasar pemikiranmu dan dari sumber informasi.)</p>
2	.....	.....	.....



## LAMPIRAN 3

### MATERI PENGAYAAN

#### A. Mencermati dan menganalisis konsep hakikat demokrasi dan prinsip-prinsip demokrasi dengan bahasa sendiri

Kata demokrasi berasal dari dua kata dalam bahasa Yunani, yaitu *demos* yang berarti rakyat, dan *kratos/cratein* yang berarti pemerintahan, sehingga dapat diartikan sebagai pemerintahan rakyat. Kata ini kemudian diserap menjadi salah satu kosakata dalam bahasa Inggris yaitu *democracy*. Konsep demokrasi menjadi sebuah kata kunci dalam bidang ilmu politik. Hal ini menjadi wajar, sebab demokrasi saat ini disebut-sebut sebagai indikator perkembangan politik suatu negara.

#### B. Prinsip-prinsip demokrasi

Demokrasi sebagai sistem politik yang saat ini dianut oleh sebagian besar negara di dunia tentu saja memiliki prinsip-prinsip yang berbeda dengan sistem yang lain. Henry B. Mayo sebagaimana dikutip oleh Miriam Budiardjo dalam bukunya yang berjudul *Dasar-dasar Ilmu Politik* (2008:118-119) mengungkapkan prinsip dari demokrasi yang akan mewujudkan suatu sistem politik yang demokratis. Adapun prinsip-prinsip tersebut antara lain adalah :

- ☐ Menyelesaikan perselisihan dengan damai dan secara melembaga.
- ☐ Menjamin terselenggaranya perubahan secara damai dalam suatu masyarakat yang sedang berubah.
- ☐ Menyelenggarakan pergantian pimpinan secara teratur.
- ☐ Membatasi pemakaian kekerasan sampai minimum.
- ☐ Mengakui serta menganggap wajar adanya keanekaragaman.
- ☐ Menjamin tegaknya keadilan.

#### LAMPIRAN 4

Instrumen penilaian sikap spiritual

Nama Satuan Pendidikan : SMK N 1 TEMPEL

Tahun Pelajaran : .....

Kelas/Semester : X1 / satu

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3	(misal: 5/2/2017)	(misal: Adi)	(misal: Suka rela memimpin doa saat sebelum pelajaran dimulai)	(misal: percaya diri)	+	(misal: Diberi apresiasi/pujian atas kesukarelaannya memimpin berdoa sebelum pelajaran dimulai)

## LAMPIRAN 5

Instrumen penilaian sikap sosial

Nama Satuan Pendidikan : SMKN 1 TEMPEL

Tahun Pelajaran : .....

Kelas/Semester : XI/ satu

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3	(misal: 5/2/2017)	(misal: Rechel)	(misal: aktif membantu teman-teman sekelasnya membersihkan sampah yang terdapat dalam kelas)	(misal: Gotong Royong)	+	(misal: Diberi apresiasi/pujian atas keaktifannya daalm membersihkan sampah yang terdapat dalam kelas)

## LAMPIRAN 6

### Kuis interaktif

Jawablah soal berikut dengan benar !

1. Apa hakikat dari demokrasi ?
2. Sebutkan 3 saja prinsip demokrasi menurut Hendry B Mayo ?
3. Jelaskan karakter utama dari demokrasi Pancasila ?

### Kunci jawaban

1. Kata demokrasi berasal dari dua kata dalam bahasa Yunani, yaitu *demos* yang berarti rakyat, dan *kratos/cratein* yang berarti pemerintahan, sehingga dapat diartikan sebagai pemerintahan rakyat. Kata ini kemudian diserap menjadi salah satu kosakata dalam bahasa Inggris yaitu *democracy*.
2. Menyelesaikan perselisihan dengan damai dan secara melembaga, menjamin terselenggaranya perubahan secara damai dalam suatu masyarakat yang sedang berubah, menyelenggarakan pergantian pimpinan secara teratur.
3. Karakter utama demokrasi Pancasila tercantum pada sila ke empat Pancasila yang berbunyi “ kerakyatan yang di pimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan /perwakilan. Dengan kata lain demokrasi Pancasila mengandung tiga karakter utama yaitu kerakyatan, permusyawaratan, dan hikmat kebijaksanaan.

**SKOR = JUMLAH BETUL + 70**

## LAMPIRAN 7

### Instrumen Penilaian Keterampilan

Nama Satuan Pendidikan : SMKN 1 TEMPEL

Tahun Pelajaran : .....

Kelas/Semester : XI/ satu

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

No	Nama peserta didik / nama kelompok	Skor untuk				Jumlah Skor	Nilai
		Pendahuluan	Inti	Penutup	Penyusunan hasil telaah		
1							
2							
3							

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

**Tahun Ajaran 2017/2018**

Nama Sekolah	:	SMK Negeri 1 Tempel		
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarga negaraan	Nomor RPP	01
Kelas	:	XI ( sebelas )	Semester	Ganjil
Materi Pokok	:	Menelusuri Dinamika Demokrasi dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara		
Kriteria Ketuntasan Minimal / KKM	:	75	( Tujuh puluh lima )	
Alokasi Waktu	:	2 X 45 menit		

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

#### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
1.2 Menghargai nilai-nilai ke-Tuhanan dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>1.2.1 Peserta didik dapat menampilkan sikap menghargai nilai-nilai ke-Tuhanan dalam berdemokrasi Pancasila yang ditunjukkan dengan sikap menerima pendapat teman sebaya dalam kegiatan belajar mengajar</p> <p>1.2.2 Peserta didik dapat menampilkan sikap menghargai nilai-nilai ke-Tuhanan dalam berdemokrasi Pancasila yang ditunjukkan dengan sikap menghormati pendapat teman sebaya dalam setiap kegiatan belajar mengajar</p> <p>1.2.3 Peserta didik dapat menampilkan sikap menghargai nilai-nilai ke-Tuhanan dalam berdemokrasi Pancasila yang ditunjukkan dengan sikap jujur dan bertanggung jawab dalam penyampaian pendapatnya di kelas.</p>
2.2 Berperilaku santun dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	2.2.1 Peserta didik dapat menampilkan perilaku santun dalam berdemokrasi Pancasila yang ditunjukkan dengan penyampaian pendapat dikelas menggunakan

	<p>bahasa sopan sesuai dengan EYD yang benar</p> <p>2.2.2 Peserta didik dapat menampilkan perilaku santun dalam berdemokrasi Pancasila yang ditunjukkan dengan sikap kritis yang membangun dalam proses diskusi dalam kelas</p> <p>2.2.3 Peserta didik dapat menampilkan perilaku santun dalam berdemokrasi Pancasila yang tunjukkan dengan sikap saling menjaga ketenangan dalam kegiatan diskusi jajak pendapat dalam kelas</p>
3.2 Mengkaji sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>3.2.1 Peserta didik mampu memahami sistem dan dinamika demokrasi Pancasila yang di tunjukkan dengan respon proaktif dari peserta didik</p> <p>3.2.2 Peserta didik mampu memahami sistem dan dinamika demokrasi Pancasila yang di tunjukkan dengan jawaban yang benar ketika di berikan pertanyaan berkaitan dengan materi oleh guru</p>
4.2 Menyajikan hasil kajian tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>4.2.1 Peserta didik dapat menyaji hasil analisis mengenai sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>



	4.2.2 Peserta didik mampu mengkomunikasikan hasil analisis mengenai penalaran mengenai sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
--	---

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu dalam hal:

#### **Kompetensi Sikap Spiritual**

1. Peserta didik mampu melaksanakan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran mengenai Sistem Dan Dinamika Demokrasi Pancasila Sesuai Dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan baik
2. Peserta didik mampu menerima dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia kesehatan sehingga dapat mengikuti serangkaian pembelajaran dengan sikap tenang saling menjaga antar teman.

#### **Kompetensi Sikap Sosial**

1. Peserta didik mampu menampilkan sikap tanggung jawab dalam serangkaian kegiatan pembelajaran.
2. Peserta didik dapat menampilkan sikap kerja keras dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh guru dalam serangkaian kegiatan pembelajaran dengan semangat pantang menyerah.
3. Peserta didik dapat melaksanakan kerja sama atau gotong royong dalam menyelesaikan tugas bersama dengan penuh kebersamaan.
4. Peserta didik dapat menampilkan sikap peduli pada teman yang sedang membutuhkan bantuan dengan hati yang tulus.

### **Kompetensi Pengetahuan**

1. Peserta didik dapat menguraikan makna demokrasi sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Peserta didik dapat menguraikan prinsip-prinsip demokrasi sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

### **Kompetensi Keterampilan**

1. Peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil temuannya mengenai makna dan prinsip-prinsip demokrasi sesuai dengan Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

## **D. Materi Pembelajaran**

### **1. Materi pembelajaran Reguler (LAMPIRAN 1)**

#### ☐ Makna Demokrasi

Kata demokrasi berasal dari dua kata dalam bahasa Yunani, yaitu *demos* yang berarti rakyat, dan *kratos/cratein* yang berarti pemerintahan, sehingga dapat diartikan sebagai pemerintahan rakyat.

#### ☐ Prinsip-Prinsip Demokrasi

Prinsip-prinsip demokrasi yang sesungguhnya merupakan nilai-nilai yang diperlukan untuk mengembangkan suatu bentuk pemerintahan yang demokratis. Berdasarkan prinsip-prinsip inilah, sebuah pemerintahan yang demokratis dapat ditegakkan. Sebaliknya tanpa prinsip-prinsip tersebut, bentuk pemerintah yang demokratis akan sulit ditegakkan.

#### ☐ Penerapan prinsip-prinsip Demokrasi Pancasila di Indonesia

Sila keempat, yaitu *Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan*. kerakyatan merupakan bentuk penghormatan kepada rakyat Indonesia dengan memberi kesempatan kepada rakyat Indonesia untuk berperan atau terlibat dalam proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemerintah.

#### ☐ Pelaksanaan demokrasi Pancasila di Indonesia

Pelaksanaan demokrasi di Indonesia meliputi periode 1945-reformasi

### **2. Materi Pembelajaran Remedial (LAMPIRAN 2)**

Materi/tugas yang akan diberikan kepada peserta didik yang belum atau kesulitan menguasai materi pembelajaran reguler, antara lain sebagai berikut:

- a. Menyajikan kembali dengan bahasa sendiri mengenai makna demokrasi Pancasila dan prinsip-prinsipnya

- b. Membuat pertanyaan yang tidak di ketahui mengenai penjelasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip Demokrasi Pancasila

### **3. Materi Pembelajaran Pengayaan (LAMPIRAN 3)**

Materi/tugas yang akan diberikan kepada peserta didik yang menguasai materi pembelajaran reguler, antara lain sebagai berikut:

- a. Menganalisis serta menyajikan kembali mengenai penjelasan tentang prinsip-prinsip demokrasi Pancasila di Indonesia

### **E. Metode, Model dan pendekatan Pembelajaran**

Metode Pembelajaran : ceramah dan diskusi kelompok

Wina Sanjaya (2009 : 154) berpendapat bahwa: **Metode diskusi** adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan masalah suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat keputusan.

Model/Pendekatan Pembelajaran : problem solving

Metode pemecahan (Problem Solving) masalah menurut Sudirman, dkk. (1991 : 146) adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis dan disintesis dalam usaha mencari pemecahan atau jawabannya oleh siswa.

### **F. Media Pembelajaran**

1. Media Pembelajaran

Power Point tentang materi BAB 3 Menelusuri Dinamika Demokrasi dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara

2. Alat dan Bahan Pembelajaran

Laptop, LCD, Sidol, Penghapus, *Whiteboard*.

### **G. Sumber Belajar**

1. Buzan, T. (2009). Buku Pintar Mind Map untuk Anak. Terj. S. Purwoko. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. (buku asli diterbitkan 2005)
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas XI*. 2014. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta. Halaman: 59-91
3. Budiardjo, Miriam. 2008. *Dasar-dasar ilmu Politik*. Jakarta ; Gramedia Pustaka Utama
4. Gaffar, affan. 2004. *Politik Indonesia; Transisi menuju Demokrasi*. Yogyakarta : Pustaka pelajar

5. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan : Volume 4, Nomor 8, November 2014 599  
 Slameto, 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

#### H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan mengawali proses pembelajaran dengan berdoa.</li> <li>2. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; memperhatikan kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan.</li> <li>3. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang motivasi pentingnya mengucapkan rasa syukur karena sampai saat ini kondisi negara dalam keadaan aman dan kondusif.</li> <li>4. Peserta didik diajak untuk menyanyikan lagu <i>Tanah Airku</i> kemudian diminta untuk memperhatikan karakteristik wilayah Indonesia yang pada posisi silang dan karakteristik kehidupan sosial bangsa Indonesia yang beranekaragam itu dapat menjadi potensi sekaligus ancaman bagi integrasi nasional.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai serta menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan.</li> <li>6. Peserta didik melakukan pre-test berkaitan dengan materi.</li> </ol>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Mengamati</i> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Guru menayangkan Power Point atas materi dinamika demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat,berbangsa dan bernegara</li> <li><input type="checkbox"/> Guru memberikan arikel yang mengangkat isu-isu atau masalah yang terkait dengan materi kepada siswa secara berkelompok</li> </ul> </li> </ol>	60 <i>menit</i>

	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Peserta didik dibagi menjadi kelompok yang terdiri atas 4 kelompok Peserta didik di minta mengamati materi dan isu-isu yang di berikan oleh guru</li> <li><input type="checkbox"/> Guru melakukan pengamatan kepada peserta didik dalam beraktivitas dalam kelompok baik sikap dan keterampilannya.</li> </ul> <p><b>2. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Guru meminta peserta didik mencatat pertanyaan yang ingin ditanyakan dan ingin diketahui setelah mengamati power point mengenai pembagian tugas pada materi dinamika demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat,berbangsa dan bernegara</li> </ul> <p><b>3. Mengumpulkan Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Guru merancang kegiatan untuk mencari informasi lanjutan melalui bacaan dari sumber lain yang relevan dan mengarahkan peserta didik untuk menggali informasi tentang materi dinamika demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat,berbangsa dan bernegara</li> <li><input type="checkbox"/> Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan informasi yang berkaitan materi dinamika demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat,berbangsa dan bernegara kemudian diminta untuk memetakan konsep berdasarkan materi yang di didapat</li> </ul> <p><b>4. Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Peserta didik bekerja di kelompok masing-masing sesuai dengan isu atau masalah yang di terima dari guru</li> <li><input type="checkbox"/> Peserta didik dalam kelompok mencoba mengkaikan atas fakta-fakta yang terjadi lalu memberikan solusi atas maslaah tersebut</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Peserta didik/kelompok mempresentasikan hasil tugasnya ditanggapi oleh kelompok lain.</li> <li><input type="checkbox"/> Guru memotivasi dan memberikan penguatan materi atas hasil analisis peserta didik.</li> </ul>	
--	---	--

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Peserta didik diberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja didiskusikan</li> <li>2 Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.</li> <li>3 Guru menutup kegiatan dengan memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru berlangsung dan menanyakan kepada peserta didik pengalaman belajar yang diperoleh setelah belajar topik ini.</li> <li>4 Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya</li> <li>5 Menutup pelajaran dengan berdoa</li> </ol>	15 menit
---------	---	-------------

## I. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

### 1. Teknik Penilaian.

#### a. Sikap Spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 4	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

#### b. Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 5	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

c. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tertulis	Soal Pilihan Ganda ( <i>Multiple Choice</i> )	Lihat Lampiran 6	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran

d. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Praktik	Tugas (Keterampilan)	Lihat Lampiran 7	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran

1. Pembelajaran Remedial

Bagi peserta didik yang kesulitan dan memperoleh nilai kurang baik dalam soal kuis, maka akan mendapatkan tugas remedial berupa pembelajaran ulang. Tugas pembelajaran remedial secara lebih jelasnya terlampir pada lampiran 2

2. Pembelajaran Pengayaan

Bagi peserta didik yang memperoleh nilai baik lebih dari KKM 7,5 maka akan mendapatkan tugas pengayaan berupa analisis konsep berkaitan dengan hakikat demokrasi dan prinsip-prinsip demokrasi. Tugas pembelajaran pengayaan secara lebih jelasnya terlampir pada lampiran 3.

## LAMPIRAN 1

### MATERI PEMBELAJARAN REGULER

#### A. Makna Demokrasi

Memahami makna demokrasi sangat penting dilakukan, supaya kalian tidak terjebak kepada penafsiran yang salah dalam mengartikan demokrasi. Jika kalian salah dalam menafsirkan makna demokrasi, maka dalam mewujudkannya pun akan salah. Kata demokrasi berasal dari dua kata dalam bahasa Yunani, yaitu *demos* yang berarti rakyat, dan *kratos/cratein* yang berarti pemerintahan, sehingga dapat diartikan sebagai pemerintahan rakyat. Kata ini kemudian diserap menjadi salah satu kosakata dalam bahasa Inggris yaitu *democracy*. Konsep demokrasi menjadi sebuah kata kunci dalam bidang ilmu politik. Hal ini menjadi wajar, sebab demokrasi saat ini disebut-sebut sebagai indikator perkembangan politik suatu negara. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, demokrasi merupakan istilah politik yang berarti pemerintahan rakyat. Hal tersebut bisa diartikan bahwa dalam sebuah negara demokrasi kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat dan dijalankan langsung oleh mereka atau wakil-wakil yang mereka pilih di bawah sistem pemilihan bebas. Dalam pandangan Abraham Lincoln, demokrasi adalah suatu sistem pemerintahan *dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat*.

Artinya rakyat dengan serta merta mempunyai kebebasan untuk melakukan semua aktivitas kehidupan termasuk aktivitas politik tanpa adanya tekanan dari pihak manapun, karena pada hakekatnya yang berkuasa adalah rakyat untuk kepentingan bersama. Dengan demikian sebagai sebuah konsep politik, demokrasi adalah landasan dalam menata sistem pemerintahan negara yang terus berproses ke arah yang lebih baik dimana dalam proses tersebut, rakyat diberi peran penting dalam menentukan atau memutuskan berbagai hal yang menyangkut kehidupan bersama sebagai sebuah bangsa dan negara.

#### B. Prinsip-prinsip Demokrasi

Demokrasi sebagai sistem politik yang saat ini dianut oleh sebagian besar negara di dunia tentu saja memiliki prinsip-prinsip yang berbeda dengan sistem yang lain. Henry B. Mayo sebagaimana dikutip oleh Miriam Budiardjo dalam bukunya yang berjudul *Dasar-dasar Ilmu Politik* (2008:118-119) mengungkapkan prinsip dari demokrasi yang akan mewujudkan suatu sistem politik yang demokratis. Adapun prinsip-prinsip tersebut antara lain adalah :

- a) Menyelesaikan perselisihan dengan damai dan secara melembaga
- b) Menjamin terselenggaranya perubahan secara damai dalam suatu masyarakat yang sedang berubah.
- c) Menyelenggarakan pergantian pimpinan secara teratur.



- d) Membatasi pemakaian kekerasan sampai minimum.
- e) Mengakui serta menganggap wajar adanya keanekaragaman
- f) Menjamin tegaknya keadilan.

Kemudian, menurut menurut Alamudi sebagaimana dikutip oleh Sri Wuryan dan Syaifullah dalam bukunya yang berjudul *Ilmu Kewarganegaraan* (2006:84), suatu negara dapat disebut berbudaya demokrasi apabila memiliki soko guru demokrasi sebagai berikut:

- a) Kedaulatan rakyat
- b) Pemerintahan berdasarkan persetujuan dari yang diperintah.
- c) Kekuasaan mayoritas.
- d) Hak-hak minoritas
- e) Jaminan hak-hak asasi manusia.
- f) Pemilihan yang bebas dan jujur
- g) Persamaan di depan hukum.
- h) Proses hukum yang wajar
- i) Pembatasan pemerintahan secara konstitusional
- j) Pluralisme sosial, ekonomi, dan politik
- k) Nilai-nilai toleransi, pragmatisme, kerja sama dan mufakat

Prinsip-prinsip demokrasi yang diuraikan di atas sesungguhnya merupakan nilai-nilai yang diperlukan untuk mengembangkan suatu bentuk pemerintahan yang demokratis. Berdasarkan prinsip-prinsip inilah, sebuah pemerintahan yang demokratis dapat ditegakkan. Sebaliknya tanpa prinsip-prinsip tersebut, bentuk pemerintah yang demokratis akan sulit ditegakkan.

### C. Penerapan prinsip-prinsip demokrasi

Ahmad Sanusi dalam tulisannya yang berjudul *Memberdayakan Masyarakat dalam Pelaksanaan 10 Pilar Demokrasi* (2006: 193-205), mengutarakan 10 pilar demokrasi konstitusional Indonesia menurut Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu:

- ☐ **Demokrasi yang Berketuhanan Yang Maha Esa** Artinya, seluk beluk sistem serta perilaku dalam menyelenggarakan kenegaraan RI harus taat asas, konsisten, atau sesuai dengan nilai-nilai dan kaidah-kaidah dasar Ketuhanan Yang Maha Esa.
- ☐ **Demokrasi dengan kecerdasan** Artinya, mengatur dan menyelenggarakan demokrasi menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 itu bukan dengan kekuatan naluri, kekuatan otot, atau kekuatan massa semata-mata. Pelaksanaan

demokrasi itu justru lebih menuntut kecerdasan rohaniah, kecerdasan aqliyah, kecerdasan rasional, dan kecerdasan emosional.

- **Demokrasi yang berkedaulatan rakyat.** Artinya, Kekuasaan tertinggi ada di tangan rakyat. Secara prinsip, rakyatlah yang memiliki/memegang kedaulatan itu. Dalam batas-batas tertentu kedaulatan rakyat itu dipercayakan kepada wakil-wakil rakyat di MPR (DPR/DPD) dan DPRD.
- **Demokrasi dengan *rule of law*.** Hal ini mempunyai empat makna penting. *Pertama*, kekuasaan negara Republik Indonesia itu harus mengandung, melindungi, serta mengembangkan kebenaran hukum (*legal truth*) bukan demokrasi ugal-ugalan, demokrasi dagelan, atau demokrasi manipulatif. *Kedua*, kekuasaan negara itu memberikan keadilan hukum (*legal justice*) bukan demokrasi yang terbatas pada keadilan formal dan pura-pura. *Ketiga*, kekuasaan negara itu menjamin kepastian hukum (*legal security*) bukan demokrasi yang membiarkan kesemrawutan atau anarki. *Keempat*, kekuasaan negara itu mengembangkan manfaat atau kepentingan hukum (*legal interest*), seperti kedamaian dan pembangunan, bukan demokrasi yang justru mempopulerkan fitnah dan hujatan atau menciptakan perpecahan, permusuhan, dan kerusakan.
- **Demokrasi dengan pemisahan kekuasaan negara.** Artinya, demokrasi menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bukan saja mengakui kekuasaan negara Republik Indonesia yang tidak tak terbatas secara hukum, melainkan juga demokrasi itu dikuatkan dengan pemisahan kekuasaan negara dan diserahkan kepada badan-badan negara yang bertanggung jawab. Jadi demokrasi menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengenal semacam pembagian dan pemisahan kekuasaan (*division and separation of power*), dengan system pengawasan dan perimbangan (*check and balances*).
- **Demokrasi dengan hak asasi manusia,** Artinya, demokrasi menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengakui hak asasi manusia yang tujuannya bukan saja menghormati hak-hak asas tersebut, melainkan terlebih-lebih untuk meningkatkan martabat dan derajat manusia seutuhnya.
- **Demokrasi dengan pengadilan yang merdeka.** Artinya, demokrasi menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menghendaki diberlakukannya sistem pengadilan yang merdeka (*independen*) yang memberi peluang seluas-luasnya kepada semua pihak yang berkepentingan untuk mencari dan menemukan hukum yang

seadil-adilnya. Di muka pengadilan yang merdeka itu penggugat dengan pengacaranya, penuntut umum dan terdakwa dengan pengacaranya mempunyai hak yang sama untuk mengajukan konsiderans (pertimbangan), dalil-dalil, fakta-fakta, saksi, alat pembuktian, dan petitumnya.

- **Demokrasi dengan otonomi daerah.** Artinya, otonomi daerah merupakan pembatasan terhadap kekuasaan negara, khususnya kekuasaan legislatif dan eksekutif di tingkat pusat, dan lebih khusus lagi pembatasan atas kekuasaan Presiden. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara jelas memerintahkan dibentuknya daerah-daerah otonom pada propinsi dan kabupaten/kota. Dengan Peraturan Pemerintah, daerah-daerah otonom itu dibangun dan disiapkan untuk mampu mengatur dan menyelenggarakan urusan-urusan pemerintahan sebagai urusan rumah tangganya sendiri yang diserahkan oleh Pemerintah Pusat kepadanya.
- **Demokrasi dengan kemakmuran.** Artinya, demokrasi itu bukan hanya soal kebebasan dan hak, bukan hanya soal kewajiban dan tanggung jawab, bukan pula hanya soal mengorganisir kedaulatan rakyat atau pembagian kekuasaan kenegaraan. Demokrasi itu bukan pula hanya soal otonomi daerah dan keadilan hukum. Sebab bersamaan dengan itu semua, demokrasi menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 itu ternyata ditujukan untuk membangun negara kemakmuran (*welfare state*) oleh dan untuk sebesar-besarnya rakyat Indonesia.
- **Demokrasi yang berkeadilan social** Artinya, Demokrasi menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menggariskan keadilan social di antara berbagai kelompok, golongan, dan lapisan masyarakat. Tidak ada golongan, lapisan, kelompok satuan, atau organisasi yang jadi anak emas, yang diberi berbagai keistimewaan atau hak-hak khusus.

#### D. Pentingnya kehidupan demokratis

Pada hakikatnya sebuah negara dapat disebut sebagai negara yang demokratis, apabila di dalam pemerintahan tersebut rakyat memiliki persamaan di depan hukum, memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembuatan keputusan, dan memperoleh pendapatan yang layak karena terjadi distribusi pendapatan yang adil, serta memiliki kebebasan yang bertanggung jawab. Mari kita uraikan makna masing-masing.

- **Persamaan kedudukan di muka hukum** Hukum itu mengatur bagaimana seharusnya penguasa bertindak, bagaimana hak dan kewajiban dari penguasa dan juga rakyatnya. Semua rakyat memiliki kedudukan yang sama di depan

hukum. Artinya, hukum harus dijalankan secara adil dan benar. Hukum tidak boleh pandang bulu. Siapa saja yang bersalah dihukum sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk menciptakan hal itu harus ditunjang dengan adanya aparat penegak hukum yang tegas dan bijaksana, bebas dari pengaruh pemerintahan yang berkuasa dan berani menghukum siapa saja yang bersalah.

- **Partisipasi dalam pembuatan keputusan** Dalam negara yang menganut sistem politik demokrasi, kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat dan pemerintahan dijalankan berdasarkan kehendak rakyat. Aspirasi dan kemauan rakyat harus dipenuhi dan pemerintahan dijalankan berdasarkan konstitusi yang merupakan arah dan pedoman dalam melaksanakan hidup bernegara. Para pembuat kebijakan memperhatikan seluruh aspirasi rakyat yang berkembang. Kebijakan yang dikeluarkan harus dapat mewakili berbagai keinginan masyarakat yang beragam. Sebagai contoh ketika rakyat berkeinginan kuat untuk menyampaikan pendapat di muka umum, maka pemerintah dan DPR menetapkan undang-undang yang mengatur penyampaian pendapat di muka umum.
- **Distribusi pendapatan secara adil** Dalam negara demokrasi, semua bidang dijalankan dengan berdasarkan prinsip keadilan termasuk di dalam bidang ekonomi. Semua warga Negara berhak memperoleh pendapatan yang layak. Pemerintah wajib memberikan bantuan kepada fakir dan miskin yang berpendapatan rendah. Akhir-akhir ini pemerintah menjalankan program pemberian bantuan tunai langsung, hal tersebut dilakukan dalam upaya membantu langsung para fakir miskin. Pada kesempatan lain, Pemerintah terus giat membuka lapangan kerja agar masyarakat bisa memperoleh penghasilan. Dengan program-program tersebut diharapkan terjadi distribusi pendapatan yang adil di antara warga Negara Indonesia.
- **Kebebasan yang bertanggungjawab** Dalam sebuah negara yang demokratis, terdapat empat kebebasan yang sangat penting, yaitu *kebebasan beragama*, *kebebasan pers*, *kebebasan mengeluarkan pendapat*, dan *kebebasan berkumpul*. Empat kebebasan ini merupakan Hak Asasi Manusia yang harus dijamin keberadaannya oleh negara. Akan tetapi dalam pelaksanaannya mesti bertanggung jawab, artinya kebebasan yang dimiliki oleh setiap warga negara tidak boleh bertentangan dengan norma-norma yang berlaku. Dengan kata lain

kebebasan yang dikembangkan adalah kebebasan yang tidak tak terbatas, yaitu kebebasan

**E. Perilaku yang Mendukung Tegaknya Nilai-nilai Demokrasi**

Demokrasi tidak mungkin terwujud, jika tidak didukung oleh masyarakatnya. Pada dasarnya timbulnya budaya demokrasi disebabkan karena rakyat tidak senang adanya tindakan yang sewenang-wenang baik dari pihak penguasa maupun dari rakyat sendiri. Oleh karena itu, kehidupan yang demokratis hanya mungkin dapat terwujud ketika rakyat menginginkan terwujudnya kehidupan tersebut. Bagaimana caranya supaya kita dapat menjalankan kehidupan yang demokratis? Untuk menjalankan kehidupan demokratis, kita bisa memulainya dengan cara menampilkan beberapa prinsip di bawah ini dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

- ☐ membiasakan diri untuk berbuat sesuai dengan aturan main atau hukum yang berlaku;
- ☐ membiasakan diri bertindak demokratis dalam segala hal;
- ☐ membiasakan diri menyelesaikan persoalan dengan musyawarah;
- ☐ membiasakan diri mengadakan perubahan secara damai tidak dengan kekerasan;
- ☐ membiasakan diri untuk memilih pemimpin-pemimpin melalui cara-cara yang demokratis
- ☐ selalu menggunakan akal sehat dan hati nurani luhur dalam musyawarah;
- ☐ selalu mempertanggungjawabkan hasil keputusan musyawarah baik kepada Tuhan Yang Maha Esa, masyarakat, bangsa dan negara bahkan secara pribadi;
- ☐ menuntut hak setelah melaksanakan kewajiban;
- ☐ menggunakan kebebasan dengan rasa tanggung jawab;

## LAMPIRAN 2

### MATERI PEMBELAJARAN REMIDIAL

Untuk membantu memahami kembali materi, kerjakanlah tugas berikut ini!

1. Sebutkan dan jelaskan tentang hakikat demokrasi menurut para ahli
2. Buatlah pertanyaan mengenai bagian dari hakikat demokrasi dan prinsip-prinsip yang menurutmu sulit dipahami dan dikuasai, kemudian carilah sumber informasi, atau bertanya kepada teman maupun ahli untuk membantu menyusun jawaban dari pertanyaan yang telah disusun. Tuangkanlah dalam format berikut ini!

No	Pertanyaan	Sumber Informasi	Jawaban
1	.....	(misal: buku, harus dituliskan judul buku, penulis/pengarang dan penerbit.)  (Jika ahli atau teman, tuliskan identitas temanmu dan jawaban/tanggapan yang diberikan)	..... (diisi jawaban yang telah disusun berdasar pemikiranmu dan dari sumber informasi.)
2	.....	.....	.....

## LAMPIRAN 3

### MATERI PENGAYAAN

#### A. Mencermati dan menganalisis konsep hakikat demokrasi dan prinsip-prinsip demokrasi dengan bahasa sendiri

Kata demokrasi berasal dari dua kata dalam bahasa Yunani, yaitu *demos* yang berarti rakyat, dan *kratos/cratein* yang berarti pemerintahan, sehingga dapat diartikan sebagai pemerintahan rakyat. Kata ini kemudian diserap menjadi salah satu kosakata dalam bahasa Inggris yaitu *democracy*. Konsep demokrasi menjadi sebuah kata kunci dalam bidang ilmu politik. Hal ini menjadi wajar, sebab demokrasi saat ini disebut-sebut sebagai indikator perkembangan politik suatu negara.

#### B. Prinsip-prinsip demokrasi

Demokrasi sebagai sistem politik yang saat ini dianut oleh sebagian besar negara di dunia tentu saja memiliki prinsip-prinsip yang berbeda dengan sistem yang lain. Henry B. Mayo sebagaimana dikutip oleh Miriam Budiardjo dalam bukunya yang berjudul *Dasar-dasar Ilmu Politik* (2008:118-119) mengungkapkan prinsip dari demokrasi yang akan mewujudkan suatu sistem politik yang demokratis. Adapun prinsip-prinsip tersebut antara lain adalah :

- ☐ Menyelesaikan perselisihan dengan damai dan secara melembaga.
- ☐ Menjamin terselenggaranya perubahan secara damai dalam suatu masyarakat yang sedang berubah.
- ☐ Menyelenggarakan pergantian pimpinan secara teratur.
- ☐ Membatasi pemakaian kekerasan sampai minimum.
- ☐ Mengakui serta menganggap wajar adanya keanekaragaman.
- ☐ Menjamin tegaknya keadilan.

#### LAMPIRAN 4

Instrumen penilaian sikap spiritual

Nama Satuan Pendidikan : SMK N 1 TEMPEL

Tahun Pelajaran : .....

Kelas/Semester : X1 / satu

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3	(misal: 5/2/2017)	(misal: Adi)	(misal: Suka rela memimpin doa saat sebelum pelajaran dimulai)	(misal: percaya diri)	+	(misal: Diberi apresiasi/pujian atas kesukarelaannya memimpin berdoa sebelum pelajaran dimulai)



## LAMPIRAN 5

Instrumen penilaian sikap sosial

Nama Satuan Pendidikan : SMKN 1 TEMPEL

Tahun Pelajaran : .....

Kelas/Semester : XI/ satu

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3	(misal: 5/2/2017)	(misal: Rechel)	(misal: aktif membantu teman-teman sekelasnya membersihkan sampah yang terdapat dalam kelas)	(misal: Gotong Royong)	+	(misal: Diberi apresiasi/pujian atas keaktifannya daalm membersihkan sampah yang terdapat dalam kelas)

## LAMPIRAN 6

### Kuis interaktif

Jawablah soal berikut dengan benar !

1. Apa hakikat dari demokrasi ?
2. Sebutkan 3 saja prinsip demokrasi menurut Hendry B Mayo ?
3. Jelaskan karakter utama dari demokrasi Pancasila ?

### Kunci jawaban

1. Kata demokrasi berasal dari dua kata dalam bahasa Yunani, yaitu *demos* yang berarti rakyat, dan *kratos/cratein* yang berarti pemerintahan, sehingga dapat diartikan sebagai pemerintahan rakyat. Kata ini kemudian diserap menjadi salah satu kosakata dalam bahasa Inggris yaitu *democracy*.
2. Menyelesaikan perselisihan dengan damai dan secara melembaga, menjamin terselenggaranya perubahan secara damai dalam suatu masyarakat yang sedang berubah, menyelenggarakan pergantian pimpinan secara teratur.
3. Karakter utama demokrasi Pancasila tercantum pada sila ke empat Pancasila yang berbunyi “ kerakyatan yang di pimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan /perwakilan. Dengan kata lain demokrasi Pancasila mengandung tiga karakter utama yaitu kerakyatan, permusyawaratan, dan hikmat kebijaksanaan.

**SKOR = JUMLAH BETUL + 70**

## LAMPIRAN 7

### Instrumen Penilaian Keterampilan

Nama Satuan Pendidikan : SMKN 1 TEMPEL

Tahun Pelajaran : .....

Kelas/Semester : XI/ satu

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

No	Nama peserta didik / nama kelompok	Skor untuk				Jumlah Skor	Nilai
		Pendahuluan	Inti	Penutup	Penyusunan hasil telaah		
1							
2							
3							

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

**Tahun Ajaran 2017/2018**

Nama Sekolah	:	SMK Negeri 1 Tempel		
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarga negaraan	Nomor RPP	04
Kelas	:	XI ( sebelas )	Semester	Ganjil
Materi Pokok	:	Mengupas Penyelenggaraan Kekuasaan Negara		
Kriteria Ketuntasan Minimal / KKM	:	75	( Tujuh puluh lima )	
Alokasi Waktu	:	2 X 45 menit		

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
1.4 Menghayati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara	<p>1.4.1 Peserta didik dapat menghargai setiap perbedaan yang terjadi di lingkungan sekolah di tunjukan dengan sikap menghargai pendapat teman ketika sedang diskusi</p> <p>1.4.2 Peserta didik dapat menghormati setia perbedaan yang terjadi di lingkungan sekolah yang di tunjukkan dengan sikap menjaga kondisi tenang ketika teman ada yang sedang melakukan ibadah sholat</p>
2.4 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (Ipoleksosbudhankam dan hukum).	<p>2.4.1 Peserta didik dapat mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila yang di tunjukkan dengan selalu mematuhi peraturan sekolah</p> <p>2.4.2 Peserta didik dapat mengamalkan nilai-nilai Pancasila melalui sikap tunduk dan tertib terhadap aturan-aturan sekolah</p>
3.4 Menganalisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara, kementerian negara, dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	<p>3.4.1 Peserta didik dapat menjelaskan konsep pembagian kekuasaan dan pemisahan kekuasaan menggunakan bahasanya sendiri</p> <p>3.4.2 Peserta didik dapat mendiskripsikan tugas dan wewenang lembaga-</p>

	lembaga negara sesuai dengan Undang-Undang Dasar Tahun 1945
4.4 Menyaji hasil analisis tentang sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara, kementerian negara dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	<p>4.4.1 Peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil telaahnya menggunakan bahasa sendiri</p> <p>4.4.2 Peserta didik dapat menyaji hasil telaahnya di depan kelas dengan baik dan benar</p>

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu dalam hal:

#### Kompetensi Sikap Spiritual

1. Peserta didik mampu melaksanakan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran mengenai mengupas penyelenggaraan kekuasaan negara dengan baik
2. Peserta didik mampu menerima dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia kesehatan sehingga dapat mengikuti serangkaian pembelajaran dengan sikap tenang saling menjaga antar teman.

#### Kompetensi Sikap Sosial

1. Peserta didik mampu menampilkan sikap tanggung jawab dalam serangkaian kegiatan pembelajaran.
2. Peserta didik dapat menampilkan sikap kerja keras dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh guru dalam serangkaian kegiatan pembelajaran dengan semangat pantang menyerah.
3. Peserta didik dapat melaksanakan kerja sama atau gotong royong dalam menyelesaikan tugas bersama dengan penuh kebersamaan.
4. Peserta didik dapat menampilkan sikap peduli pada teman yang sedang membutuhkan bantuan dengan hati yang tulus.

#### Kompetensi Pengetahuan

1. Peserta didik dapat menguraikan makna atau konsep pembagian kekuasaan Negara Republik Indonesia

2. Peserta didik dapat menguraikan kedudukan dan fungsi dari masing-masing lembaga negara Republik Indonesia

### **Kompetensi Keterampilan**

1. Peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil temuannya mengenai makna pembagian kekuasaan dan kedudukan serta fungsi dari lembaga-lembaga NKRI sesuai dengan Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

## **D. Materi Pembelajaran**

### **1. Materi pembelajaran Reguler (LAMPIRAN 1)**

- a. Sistem Pembagian Kekuasaan Negara Republik Indonesia
  - ☐ Macam-macam Kekuasaan Negara
  - ☐ Konsep Pembagian Kekuasaan di Indonesia
- b. Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah NonKementerian
  - ☐ Tugas Kementrian Republik Indonesia
  - ☐ Klasifikasi Kementerian Negara Republik Indonesia
  - ☐ Lembaga Pemerintah Non-Kementerian
- c. Kedudukan dan Fungsi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
  - ☐ Konsep Pemerintah Daerah
  - ☐ Kewenangan Pemerintahan Daerah

### **2. Materi Pembelajaran Remedial (LAMPIRAN 2)**

Materi/tugas yang akan diberikan kepada peserta didik yang belum atau kesulitan menguasai materi pembelajaran reguler, antara lain sebagai berikut:

- a. Mencari dan menuliskan kembali dengan bahasa sendiri mengenai makna dan konsep pemisahan kekuasaan menurut jhon locke dan montesque
- b. Membuat pertanyaan yang tidak di ketahui mengenai materi BAB 4 Mengupas Penyelenggaraan Kekuasaan Negara

### **3. Materi Pembelajaran Pengayaan (LAMPIRAN 3)**

Materi/tugas yang akan diberikan kepada peserta didik yang menguasai materi pembelajaran reguler, antara lain sebagai berikut:

- c. Menganalisis serta menyajikan kembali mengenai materi BAB 4 Mengupas Penyelenggaraan Kekuasaan Negara

## **E. Metode, Model dan pendekatan Pembelajaran**

- ✓ Metode Pembelajaran : Diskusi bekerja dalam kelompok dan pemberian kuis

- Wina Sanjaya (2009 : 154) berpendapat bahwa: **Metode diskusi** adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan masalah suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat keputusan.
- ✓ Model/Pendekatan Pembelajaran : kooperatif learning tipe Student Teams-Achievement Divisions (Stad)
  - Pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) yang dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin (dalam Slavin, 1995) merupakan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan pembelajaran kooperatif yang cocok digunakan oleh guru yang baru mulai menggunakan pembelajaran kooperatif.
  - Student Team Achievement Divisions (STAD) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya seluruh siswa dikenai kuis tentang materi itu dengan catatan, saat kuis mereka tidak boleh saling membantu.

## **F. Media Pembelajaran**

### **1. Media Pembelajaran**

Power Point tentang materi BAB 4 Mengupas Penyelenggaraan Kekuasaan Negara

Alat dan Bahan Pembelajaran

Laptop, LCD, Sidol, Penghapus, *Whiteboard*. Kertas hvs dan bolpoint

## **G. Sumber belajar**

1. Buku pegangan siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.--Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2014.viii,216.:illus.;25cm. Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI).
2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Kementrian Negara



## A. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan mengawali proses pembelajaran dengan berdoa.</li> <li>2. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; memperhatikan kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan.</li> <li>3. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang motivasi pentingnya mengucapkan rasa syukur karena sampai saat ini kondisi negara dalam keadaan aman dan kondusif.</li> <li>4. Peserta didik diajak untuk menyanyikan lagu <i>Tanah Airku</i> kemudian diminta untuk memperhatikan karakteristik wilayah Indonesia yang pada posisi silang dan karakteristik kehidupan sosial bangsa Indonesia yang beranekaragam itu dapat menjadi potensi sekaligus ancaman bagi integrasi nasional.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai serta menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan.</li> <li>6. Peserta didik melakukan pre-test berkaitan dengan materi.</li> </ol>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Guru menayangkan Power Point atas BAB 4 mengenai Mengupas Penyelenggaraan kekuasaan Negara</li> <li><input type="checkbox"/> Guru memberikan pengarahan terhadap peserta didik mengenai model pembelajaran kooperatif learning dengan tipe STAD</li> <li><input type="checkbox"/> Peserta didik dibagi menjadi kelompok yang terdiri atas 4 kelompok Peserta didik di minta mengamati materi dan isu-isu yang di berikan oleh guru</li> <li><input type="checkbox"/> Peserta didik mengamati pertanyaan atau kuis yang di ajukan oleh guru</li> </ul> </li> </ol>	60 <i>menit</i>

	<p><input type="checkbox"/> Guru melakukan pengamatan kepada peserta didik dalam beraktivitas dalam kelompok baik sikap dan keterampilannya.</p> <p><b>2. Menanya</b></p> <p><input type="checkbox"/> Guru meminta peserta didik mencatat pertanyaan yang ingin ditanyakan dan ingin diketahui setelah mengamati power point mengenai pembagian tugas pada materi dinamika demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat,berbangsa dan bernegara</p> <p><b>3. Mengumpulkan Informasi</b></p> <p><input type="checkbox"/> Guru merancang kegiatan untuk mencari informasi lanjutan melalui bacaan dari sumber lain yang relevan dan mengarahkan peserta didik untuk menggali informasi tentang materi dinamika demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat,berbangsa dan bernegara</p> <p><input type="checkbox"/> Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan informasi yang berkaitan materi Mengupas Penyelenggaraan kekuasaan Negara kemudian ketua dari kelompok di minta untuk kedepan guna menerima materi dari guru kemudian peserta didik meringkas materi sesuai dengan informasi yang di dapatkan</p> <p><input type="checkbox"/> Ketua kelompok memberikan penjelasan dan informasi atas materi yang di dapat kepada teman sekelompoknya</p> <p><b>4. Mengasosiasi</b></p> <p><input type="checkbox"/> Peserta didik bekerja di kelompok masing-masing sesuai dengan isu atau masalah yang di terima dari guru</p> <p><input type="checkbox"/> Peserta didik dalam kelompok mencoba menjawab pertanyaan atau kuis yang di lemparkan oleh guru dengan mengasosiasikan materi-materi yang sudah di terima dan di pelajari</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p><input type="checkbox"/> Peserta didik dalam kelompok mengkomunikasikan jawaban</p>	
--	---	--

	<p>atas asosiasi materi yang telah di pelajari</p> <p><input type="checkbox"/> Guru memotivasi dan memberikan penguatan materi atas hasil analisis peserta didik.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Peserta didik diberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja didiskusikan</li> <li>2 Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.</li> <li>3 Guru menutup kegiatan dengan memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru berlangsung dan menanyakan kepada peserta didik pengalaman belajar yang diperoleh setelah belajar topik ini.</li> <li>4 Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya</li> <li>5 Menutup pelajaran dengan berdoa</li> </ol>	15 menit

## B. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

### 1. Teknik Penilaian.

#### a. Sikap Spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 4	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

#### b. Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan

1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 5	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran
----	-----------	--------	---------------------	-------------------------------------	--

c. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Kuis	Soal essay singkat	Lihat Lampiran 6	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran

d. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Praktik	Tugas (Keterampilan)	Lihat Lampiran 7	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran

1. Pembelajaran Remedial

Bagi peserta didik yang kesulitan dan memperoleh nilai kurang baik dalam soal kuis, maka akan mendapatkan tugas remedial berupa pembelajaran ulang. Tugas pembelajaran remedial secara lebih jelasnya terlampir pada lampiran 2

2. Pembelajaran Pengayaan

Bagi peserta didik yang memperoleh nilai baik lebih dari KKM 7,5 maka akan mendapatkan tugas pengayaan berupa analisis konsep berkaitan dengan hakikat demokrasi dan prinsip-prinsip demokrasi. Tugas pembelajaran pengayaan secara lebih jelasnya terlampir pada lampiran

## **LAMPIRAN**

### **LAMPIRAN 1**

#### **MATERI PEMBELAJARAN REGULER**

Sistem Pembagian Kekuasaan Negara Republik Indonesia

##### **A Macam-macam Kekuasaan Negara**

Kekuasaan negara merupakan kewenangan negara untuk mengatur seluruh rakyatnya untuk mencapai keadilan dan kemakmuran, serta keteraturan.

Menurut John Locke sebagaimana dikutip oleh Astim Riyanto dalam bukunya yang berjudul Negara Kesatuan; Konsep, Asas, dan Aplikasinya (2006:273), kekuasaan negara itu dapat dibagi menjadi tiga macam kekuasaan yaitu:

- a. Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat atau membentuk undang-undang
- b. Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan undang-undang, termasuk kekuasaan untuk mengadili setiap pelanggaran terhadap undang-undang
- c. Kekuasaan federatif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan hubungan luar negeri.

Menurut Montesquieu sebagaimana dikutip oleh Astim Riyanto dalam bukunya yang berjudul Negara Kesatuan; Konsep, Asas, dan Aplikasinya (2006:273)

- a. Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat atau membentuk undang-undang
- b. Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan undang-undang
- c. Kekuasaan yudikatif, yaitu kekuasaan untuk mempertahankan undang-undang, termasuk kekuasaan untuk mengadili setiap pelanggaran terhadap undang-undang.

Teori Montesquieu ini dinamakan dengan Trias Politica.

##### **B. Konsep Pembagian Kekuasaan di Indonesia**

Pemisahan kekuasaan (separation of powers) dan pembagian kekuasaan (divisions of power) merupakan dua istilah yang memiliki pengertian berbeda. Pemisahan kekuasaan berarti kekuasaan negara itu terpisah-pisah dalam beberapa bagian, baik mengenai organnya maupun

funksinya. Dengan kata lain, lembaga pemegang kekuasaan negara yang meliputi lembaga legislatif, eksekutif dan yudikatif merupakan lembaga yang terpisah satu sama lainnya, berdiri sendiri tanpa memerlukan koordinasi dan kerjasama. Setiap lembaga menjalankan fungsinya masing-masing. Contoh negara yang menganut mekanisme pemisahan kekuasaan adalah Amerika Serikat.

Pembagian kekuasaan, kekuasaan negara itu memang dibagi-bagi dalam beberapa bagian (legislatif, eksekutif dan yudikatif), tetapi tidak dipisahkan. Hal ini membawa konsekuensi bahwa diantara bagian-bagian itu dimungkinkan ada koordinasi atau kerjasama. Mekanisme pembagian ini banyak sekali dilakukan oleh banyak negara di dunia, termasuk Indonesia.

Mekanisme pembagian kekuasaan di Indonesia diatur sepenuhnya di dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Penerapan pembagian kekuasaan di Indonesia terdiri atas dua bagian, yaitu pembagian kekuasaan secara horizontal dan pembagian kekuasaan secara vertikal

a. Pembagian kekuasaan secara horizontal

Pembagian kekuasaan secara horizontal yaitu pembagian kekuasaan menurut fungsi lembaga-lembaga tertentu (legislatif, eksekutif dan yudikatif).

- Kekuasaan konstitutif, yaitu kekuasaan untuk mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar. Kekuasaan ini dijalankan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 3 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Majelis Permusyawaratan Rakyat berwenang mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar.
- Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk menjalankan undang-undang dan penyelenggaraan pemerintahan Negara. Kekuasaan ini dipegang oleh Presiden sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 4 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Presiden Republik Indonesia memegang kekuasaan pemerintahan menurut Undang-Undang Dasar.
- Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membentuk undang-undang. Kekuasaan ini dipegang oleh Dewan Perwakilan Rakyat sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 20 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Dewan Perwakilan Rakyat memegang kekuasaan membentuk undang-undang.
- Kekuasaan yudikatif atau disebut kekuasaan kehakiman, yaitu kekuasaan untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan. Kekuasaan ini dipegang oleh Mahkamah Agung dan Mahkamah Konstitusi sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 24 ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Kekuasaan kehakiman dilakukan oleh sebuah Mahkamah Agung dan badan peradilan yang berada di bawahnya dalam lingkungan peradilan umum, lingkungan peradilan agama, lingkungan peradilan militer, lingkungan peradilan tata usaha negara, dan oleh sebuah Mahkamah Konstitusi.
- Kekuasaan eksaminatif/inspektif, yaitu kekuasaan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara. Kekuasaan ini dijalankan oleh Badan Pemeriksa Keuangan sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 23 E ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

yang menyatakan bahwa untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara diadakan satu Badan Pemeriksa Keuangan yang bebas dan mandiri.

- Kekuasaan moneter, yaitu kekuasaan untuk menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, serta memelihara kestabilan nilai rupiah. Kekuasaan ini dijalankan oleh Bank Indonesia selaku bank sentral di Indonesia sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 23 D UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa negara memiliki suatu bank sentral yang susunan, kedudukan, kewenangan, tanggung jawab, dan independensinya diatur dalam undang-undang.

b. Pembagian kekuasaan secara vertical

Pembagian kekuasaan secara vertikal merupakan pembagian kekuasaan menurut tingkatnya, yaitu pembagian kekuasaan antara beberapa tingkatan pemerintahan. Pasal 18 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang.

B. Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non- Kementerian

1. Tugas Kementerian Negara Republik Indonesia

Keberadaan Kementerian Negara Republik Indonesia diatur secara tegas dalam Pasal 17 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan:

- (1) Presiden dibantu oleh menteri-menteri negara.
- (2) Menteri-menteri itu diangkat dan diberhentikan oleh Presiden. (3)

Setiap menteri membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan.

- (4) Pembentukan, pengubahan, dan pembubaran kementerian negara diatur dalam undang-undang.

Keberadaan kementerian Negara juga diatur dalam sebuah undang-undang organik, yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara.

Kementerian Negara Republik Indonesia mempunyai tugas menyelenggarakan urusan tertentu dalam pemerintahan dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara, yaitu:

- a. Penyelenggara perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya dan pelaksanaan kegiatan teknis dari pusat sampai ke daerah.
- b. Perumusan, penetapan, pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas

di bidangnya, pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian di daerah dan pelaksanaan kegiatan teknis yang berskala nasional.

c. Perumusan dan penetapan kebijakan di bidangnya, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya dan pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya.

Adapun urusan pemerintahan yang menjadi tanggung jawab kementerian negara terdiri atas:

a. Urusan pemerintahan yang nomenklatur kementeriannya secara tegas disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, meliputi urusan luar negeri, dalam negeri, dan pertahanan.

b. Urusan pemerintahan yang ruang lingkupnya disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, meliputi urusan agama, hukum, keuangan, keamanan, hak asasi manusia, pendidikan, kebudayaan, kesehatan, sosial, ketenagakerjaan, industri, perdagangan, pertambangan, energi, pekerjaan umum, transmigrasi, transportasi, informasi, komunikasi, pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, kelautan, dan perikanan.

c. Urusan pemerintahan dalam rangka penajaman, koordinasi, dan sinkronisasi program pemerintah, meliputi urusan perencanaan pembangunan nasional, aparatur negara, kesekretariatan negara, badan usaha milik negara, pertanahan, kependudukan, lingkungan hidup, ilmu pengetahuan, teknologi, investasi, koperasi, usaha kecil dan menengah, pariwisata, pemberdayaan perempuan, pemuda, olahraga, perumahan, dan pembangunan kawasan atau daerah tertinggal.

## 2. Klasifikasi Kementerian Negara Republik Indonesia

Pasal 15 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara secara tegas menyatakan bahwa jumlah maksimal kementerian negara yang dapat dibentuk adalah 34 kementerian negara. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara, Kementerian Negara Republik Indonesia dapat diklasifikasikan berdasarkan urusan pemerintahan yang ditanganinya, yaitu:

a. Kementerian yang menangani urusan pemerintahan yang nomenklatur terdiri atas:

- 1) Kementerian Dalam Negeri
- 2) Kementerian Luar Negeri
- 3) Kementerian Pertahanan

b. Kementerian yang menangani urusan pemerintahan ruang lingkupnya terdiri atas:



- 1) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
- 2) Kementerian Keuangan
- 3) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
- 4) Kementerian Perindustrian
- 5) Kementerian Perdagangan
- 6) Kementerian Pertanian
- 7) Kementerian Kehutanan
- 8) Kementerian Perhubungan
- 9) Kementerian Kelautan dan Perikanan
- 10) Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
- 11) Kementerian Pekerjaan Umum
- 12) Kementerian Kesehatan
- 13) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- 14) Kementerian Sosial
- 15) Kementerian Agama
- 16) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- 17) Kementerian Komunikasi dan Informatika

c. Kementerian yang menangani urusan pemerintahan dalam rangka penajaman, koordinasi, dan sinkronisasi program pemerintah terdiri atas:

- 1) Kementerian Sekretariat Negara
- 2) Kementerian Riset dan Teknologi
- 3) Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
- 4) Kementerian Lingkungan Hidup
- 5) Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
- 6) Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
- 7) Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal
- 8) Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional
- 9) Kementerian Badan Usaha Milik Negara
- 10) Kementerian Perumahan Rakyat
- 11) Kementerian Pemuda dan Olahraga

kementerian koordinator bertugas melakukan sinkronisasi dan koordinasi urusan kementerian-kementerian yang berada di dalam lingkup tugasnya. Kementerian koordinator, terdiri atas:

- a. Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan
  - b. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
  - c. Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat
3. Lembaga Pemerintah Non-Kementerian (LPNK)

Keberadaan LPNK diatur oleh Peraturan Presiden Republik Indonesia, yaitu Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non-Departemen. Berikut ini Daftar Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang ada di Indonesia, yaitu:

- 1) Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), di bawah koordinasi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;
- 2) Badan Informasi Geospasial (BIG);
- 3) Badan Intelijen Negara (BIN);
- 4) Badan Kepegawaian Negara (BKN), di bawah koordinasi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;
- 5) Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), di bawah koordinasi Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
- 6) Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), di bawah koordinasi Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
- 7) Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi;
- 8) Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG);
- 9) Badan Narkotika Nasional (BNN);
- 10) Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB);
- 11) Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT);
- 12) Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI);
- 13) Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), di bawah koordinasi Menteri Kesehatan;

- 14) Badan Pengawas Tenaga Nuklir (Bapeten), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi;
- 15) Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP);
- 16) Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (Bapedal), di bawah koordinasi Menteri Lingkungan Hidup;
- 17) Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi;
- 18) Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), di bawah koordinasi Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
- 19) Badan Pertanahan Nasional (BPN), di bawah koordinasi Menteri Dalam Negeri;
- 20) Badan Pusat Statistik (BPS), di bawah koordinasi Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
- 21) Badan SAR Nasional (Basarnas);
- 22) Badan Standardisasi Nasional (BSN), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi;
- 23) Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi;
- 24) Badan Urusan Logistik (Bulog), di bawah koordinasi Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
- 25) Lembaga Administrasi Negara (LAN), di bawah koordinasi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;
- 26) Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi;
- 27) Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas);
- 28) Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP);
- 29) Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi;
- 30) Lembaga Sandi Negara (Lemsaneg), di bawah koordinasi Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan, Keamanan;
- 31) Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas), di bawah koordinasi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

### C. Kedudukan dan Fungsi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

#### 1. Konsep Pemerintah Daerah

Berdasarkan ketentuan Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa yang dimaksud dengan pemerintahan daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

- a. Penyelenggaraan urusan pemerintahan
- b. Pemerintah daerah dan DPRD
- c. Asas otonomi dan tugas pembantuan

undang-undang yang mengatur pemerintahan daerah yang pernah berlaku di Indonesia, yaitu:

- 1. UU RI Nomor 1 Tahun 1945
- 2. UU RI Nomor 22 Tahun 1948
- 3. UU RI Nomor 1 Tahun 1957
- 4. UU RI Nomor 18 Tahun 1965
- 5. UU RI Nomor 5 Tahun 1974
- 6. UU RI Nomor 22 Tahun 1999
- 7. UU RI Nomor 32 Tahun 2004
- 8. UU RI Nomor 8 Tahun 2005
- 9. UU RI Nomor 12 Tahun 2008

#### Hak dan Kewajiban Daerah Otonom

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah

#### Hak Daerah Otonom

- a. mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya;
- b. memilih pimpinan daerah; c. mengelola aparatur daerah; d. mengelola kekayaan daerah;
- e. memungut pajak daerah dan retribusi daerah;

- f. mendapatkan bagi hasil dari pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya lainnya yang berada di daerah;
- g. mendapatkan sumber-sumber pendapatan lain yang sah; dan
- h. mendapatkan hak lainnya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

#### Kewajiban Daerah Otonom

- a. melindungi masyarakat, menjaga persatuan, kesatuan dan kerukunan nasional, serta keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- b. meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat;
- c. mengembangkan kehidupan demokrasi;
- d. mewujudkan keadilan dan pemerataan;
- e. meningkatkan pelayanan dasar pendidikan;
- f. menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan;
- g. menyediakan fasilitas sosial dan fasilitas umum yang layak;
- h. mengembangkan sistem jaminan sosial;
- i. menyusun perencanaan dan tata ruang daerah;
- j. mengembangkan sumber daya produktif di daerah;
- k. melestarikan lingkungan hidup;
- l. mengelola administrasi kependudukan;
- m. melestarikan nilai sosial budaya;
- n. membentuk dan menerapkan peraturan perundang-undangan sesuai dengan kewenangannya; dan
- o. kewajiban lain yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

## 2. Kewenangan Pemerintahan Daerah

Urusan Wajib Pemerintahan Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah

#### Urusan Wajib Pemerintahan Daerah Provinsi

- a. perencanaan dan pengendalian pembangunan;
- b. perencanaan, pemanfaatan, dan pengawasan tata ruang;
- c. penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat;
- d. penyediaan sarana dan prasarana umum;
- e. penanganan bidang kesehatan;
- f. penyelenggaraan pendidikan dan alokasi sumber daya manusia potensial;
- g. penanggulangan masalah sosial lintas kabupaten/kota;
- h. pelayanan bidang ketenagakerjaan lintas kabupaten/kota;
- i. fasilitasi pengembangan koperasi, usaha kecil, dan menengah termasuk lintas

kabupaten/kota;

j. pengendalian lingkungan hidup;

k. pelayanan pertanahan termasuk lintas kabupaten/kota;

l. pelayanan kependudukan, dan catatan sipil;

m. pelayanan administrasi umum pemerintahan;

n. pelayanan administrasi penanaman modal termasuk lintas kabupaten/kota;

o. penyelenggaraan pelayanan dasar lainnya yang belum dapat dilaksanakan oleh kabupaten/kota; dan

p. urusan wajib lainnya yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan.

#### Urusan Wajib Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

a. perencanaan dan pengendalian pembangunan;

b. perencanaan, pemanfaatan, dan pengawasan tata ruang;

c. penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat;

d. penyediaan sarana dan prasarana umum;

e. penanganan bidang kesehatan;

f. penyelenggaraan pendidikan;

g. penanggulangan masalah sosial;

h. pelayanan bidang ketenagakerjaan;

i. fasilitasi pengembangan koperasi, usaha kecil dan menengah;

j. pengendalian lingkungan hidup;

k. pelayanan pertanahan;

l. pelayanan kependudukan, dan catatan sipil;

m. pelayanan administrasi umum pemerintahan;

n. pelayanan administrasi penanaman modal;

o. penyelenggaraan pelayanan dasar lainnya; dan

p. urusan wajib lainnya yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan

## LAMPIRAN 2

### MATERI PEMBELAJARAN REMIDIAL

Untuk membantu memahami kembali materi, kerjakanlah tugas berikut ini!

1. Sebutkan dan jelaskan tentang konsep pemisahan kekuasaan menurut John Locke dan Montesquieu
2. Buatlah pertanyaan mengenai bagian dari konsep pemisahan kekuasaan yang menurutmu sulit dipahami dan dikuasai, kemudian carilah sumber informasi, atau bertanya kepada teman maupun ahli untuk membantu menyusun jawaban dari pertanyaan yang telah disusun. Tuangkanlah dalam format berikut ini!

No	Pertanyaan	Sumber Informasi	Jawaban
1	.....	(misal: buku, harus dituliskan judul buku, penulis/pengarang dan penerbit.)  (Jika ahli atau teman, tuliskan identitas temanmu dan jawaban/tanggapan yang diberikan)	..... (diisi jawaban yang telah disusun berdasar pemikiranmu dan dari sumber informasi.)
2	.....	.....	.....

### **LAMPIRAN 3**

#### **MATERI PENGAYAAN**

- A. Mencermati dan menganalisis berkaitan dengan tugas dan fungsi kementerian negara Republik Indonesia
- B. Otonomi dan desentralisasi kekuasaan



#### LAMPIRAN 4

Instrumen penilaian sikap spiritual

Nama Satuan Pendidikan : SMK N 1 TEMPEL

Tahun Pelajaran : .....

Kelas/Semester : X1 / satu

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3	(misal: 5/2/2017)	(misal: Adi)	(misal: Suka rela memimpin doa saat sebelum pelajaran dimulai)	(misal: percaya diri)	+	(misal: Diberi apresiasi/pujian atas kesukarelaannya memimpin berdoa sebelum pelajaran dimulai)

## LAMPIRAN 5

Instrumen penilaian sikap sosial

Nama Satuan Pendidikan : SMKN 1 TEMPEL

Tahun Pelajaran : .....

Kelas/Semester : XI / satu

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3	(misal: 5/2/2017)	(misal: Rechel)	(misal: aktif membantu teman-teman sekelasnya membersihkan sampah yang terdapat dalam kelas)	(misal: Gotong Royong)	+	(misal: Diberi apresiasi/pujian atas keaktifannya daalm membersihkan sampah yang terdapat dalam kelas)

## LAMPIRAN 6

### Kuis interaktif

Jawablah soal berikut dengan benar !

1. Kekuasaan yang tugasnya melaksanakan Undang-Undang adalah ? legislatif
2. Kekuasaan federatif merupakan pendapat dari ? jhon locke
3. Pembagian kekuasaan menurut fungsinya disebut ? pembagian kekuasaan secara horizontal
4. Contoh negara yang menggunakan mekanisme pemisahan kekuasaan ? Amerika Serikat
5. Kekuasaan untuk menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter ? kekuasaan moneter
6. Pembagian kekuasaan secara vertikal di negara Indonesia berlangsung antara pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah (pemerintahan provinsi dan pemerintahan kabupaten/kota) disebut juga pembagian kekuasaan ? vertical
7. Pembagian kekuasaan secara vertikal muncul sebagai konsekuensi dari diterapkannya asas ? desentralisasi
8. Sebutkan 5 bidang yang tidak di limpahkan ke pemerintahan daerah ? fiskal, moneter, politik luar negeri, yustisi, agama
9. Sistem pemerintahan yang di anut oleh negara kita adalah ? presidensiil
10. Wewenang Presiden dalam Memegang kekuasaan pemerintahan di atur dalam pasal ? Pasal 4 ayat 1

Kunci jawaban

**SKOR = JUMLAH BETUL + 70**

## LAMPIRAN 7

### Instrumen Penilaian Keterampilan

Nama Satuan Pendidikan : SMKN 1 TEMPEL

Tahun Pelajaran : .....

Kelas/Semester : XI/ satu

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

No	Nama peserta didik / nama kelompok	Skor untuk				Jumlah Skor	Nilai
		Pendahuluan	Inti	Penutup	Penyusunan hasil telaah		
1							
2							
3							

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

**Tahun Ajaran 2017/2018**

Nama Sekolah	:	SMK Negeri 1 Tempel		
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarga negaraan	Nomor RPP	04
Kelas	:	XI ( sebelas )	Semester	Ganjil
Materi Pokok	:	Mengupas Penyelenggaraan Kekuasaan Negara		
Kriteria Ketuntasan Minimal / KKM	:	75	( Tujuh puluh lima )	
Alokasi Waktu	:	2 X 45 menit		

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas
3. berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
4. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

5. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

#### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
1.4 Menghayati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara	<p>1.4.1 Peserta didik dapat menghargai setiap perbedaan yang terjadi di lingkungan sekolah di tunjukan dengan sikap menghargai pendapat teman ketika sedang diskusi</p> <p>1.4.2 Peserta didik dapat menghormati setia perbedaan yang terjadi di lingkungan sekolah yang di tunjukkan dengan sikap menjaga kondisi tenang ketika teman ada yang sedang melakukan ibadah sholat</p>
2.4 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (Ipoleksosbudhankam dan hukum).	<p>2.4.1 Peserta didik dapat mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila yang di tunjukkan dengan selalu mematuhi peraturan sekolah</p> <p>2.4.2 Peserta didik dapat mengamalkan nilai-nilai Pancasila melalui sikap tunduk dan tertib terhadap aturan-aturan sekolah</p>
3.4 Menganalisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara, kementerian negara, dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	<p>3.4.1 Peserta didik dapat menjelaskan konsep pembagian kekuasaan dan pemisahan kekuasaan menggunakan bahasanya sendiri</p> <p>3.4.2 Peserta didik dapat mendiskripsikan tugas dan wewenang lembaga-</p>

	lembaga negara sesuai dengan Undang-Undang Dasar Tahun 1945
4.4 Menyaji hasil analisis tentang sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara, kementerian negara dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	<p>4.4.1 Peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil telaahnya menggunakan bahasa sendiri</p> <p>4.4.2 Peserta didik dapat menyaji hasil telaahnya di depan kelas dengan baik dan benar</p>

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu dalam hal:

#### **Kompetensi Sikap Spiritual**

1. Peserta didik mampu melaksanakan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran mengenai mengupas penyelenggaraan kekuasaan negara dengan baik
2. Peserta didik mampu menerima dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia kesehatan sehingga dapat mengikuti serangkaian pembelajaran dengan sikap tenang saling menjaga antar teman.

#### **Kompetensi Sikap Sosial**

1. Peserta didik mampu menampilkan sikap tanggung jawab dalam serangkaian kegiatan pembelajaran.
2. Peserta didik dapat menampilkan sikap kerja keras dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh guru dalam serangkaian kegiatan pembelajaran dengan semangat pantang menyerah.
3. Peserta didik dapat melaksanakan kerja sama atau gotong royong dalam menyelesaikan tugas bersama dengan penuh kebersamaan.
4. Peserta didik dapat menampilkan sikap peduli pada teman yang sedang membutuhkan bantuan dengan hati yang tulus.

#### **Kompetensi Pengetahuan**

1. Peserta didik dapat menguraikan makna atau konsep pembagian kekuasaan Negara Republik Indonesia

2. Peserta didik dapat menguraikan kedudukan dan fungsi dari masing-masing lembaga negara Republik Indonesia

### **Kompetensi Ketrampilan**

1. Peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil temuannya mengenai makna pembagian kekuasaan dan kedudukan serta fungsi dari lembaga-lembaga NKRI sesuai dengan Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

## **D. Materi Pembelajaran**

### **1. Materi pembelajaran Reguler (LAMPIRAN 1)**

- a. Sistem Pembagian Kekuasaan Negara Republik Indonesia
  - ☐ Macam-macam Kekuasaan Negara
  - ☐ Konsep Pembagian Kekuasaan di Indonesia
- b. Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah NonKementerian
  - ☐ Tugas Kementrian Republik Indonesia
  - ☐ Klasifikasi Kementerian Negara Republik Indonesia
  - ☐ Lembaga Pemerintah Non-Kementerian
- c. Kedudukan dan Fungsi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
  - ☐ Konsep Pemerintah Daerah
  - ☐ Kewenangan Pemerintahan Daerah

### **2. Materi Pembelajaran Remedial (LAMPIRAN 2)**

Materi/tugas yang akan diberikan kepada peserta didik yang belum atau kesulitan menguasai materi pembelajaran reguler, antara lain sebagai berikut:

- a. Mencari dan menuliskan kembali dengan bahasa sendiri mengenai makna dan konsep pemisahan kekuasaan menurut jhon locke dan montesque
- b. Membuat pertanyaan yang tidak di ketahui mengenai materi BAB 4 Mengupas Penyelenggaraan Kekuasaan Negara

### **3. Materi Pembelajaran Pengayaan (LAMPIRAN 3)**

Materi/tugas yang akan diberikan kepada peserta didik yang menguasai materi pembelajaran reguler, antara lain sebagai berikut:

- c. Menganalisis serta menyajikan kembali mengenai materi BAB 4 Mengupas Penyelenggaraan Kekuasaan Negara

## **E. Metode, Model dan pendekatan Pembelajaran**

Metode Pembelajaran : ceramah dan diskusi kelompok

Wina Sanjaya (2009 : 154) berpendapat bahwa **Metode diskusi** adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode



ini adalah untuk memecahkan masalah suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat keputusan.

Model/Pendekatan Pembelajaran : problem solving

Metode pemecahan (Problem Solving) masalah menurut Sudirman, dkk. (1991 : 146) adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis dan disintesis dalam usaha mencari pemecahan atau jawabannya oleh siswa.

## **F. Media Pembelajaran**

### **1. Media Pembelajaran**

Power Point tentang materi BAB 4 Mengupas Penyelenggaraan Kekuasaan Negara

Alat dan Bahan Pembelajaran

Laptop, LCD, Sidol, Penghapus, *Whiteboard*. Kertas hvs dan bolpoint

## **G. Sumber belajar**

1. Buku pegangan siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.--Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2014.viii,216.:illus.;25cm. Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI).
2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Kementrian Negara

## **H. Langkah-langkah Pembelajaran**

<b>Pertemuan 1</b>		
<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam dan mengawali proses pembelajaran dengan berdoa.</li><li>2. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; memperhatikan kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan.</li><li>3. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang motivasi pentingnya mengucapkan rasa syukur karena sampai saat ini kondisi negara dalam keadaan aman dan kondusif.</li></ol>	15 menit

	<p>4. Peserta didik diajak untuk menyanyikan lagu <i>Tanah Airku</i> kemudian diminta untuk memperhatikan karakteristik wilayah Indonesia yang pada posisi silang dan karakteristik kehidupan sosial bangsa Indonesia yang beranekaragam itu dapat menjadi potensi sekaligus ancaman bagi integrasi nasional.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai serta menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan.</p> <p>6. Peserta didik melakukan pre-test berkaitan dengan materi.</p>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>1. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Guru menayangkan Power Point atas materi penyelenggaraan kekuasaan negara</li> <li><input type="checkbox"/> Guru memberikan arikel yang mengangkat isu-isu atau masalah yang terkait dengan materi kepada siswa secara berkelompok</li> <li><input type="checkbox"/> Peserta didik dibagi menjadi kelompok yang terdiri atas 4 kelompok Peserta didik di minta mengamati materi dan isu-isu yang di berikan oleh guru</li> <li><input type="checkbox"/> Guru melakukan pengamatan kepada peserta didik dalam beraktivitas dalam kelompok baik sikap dan keterampilannya.</li> </ul> <p><b>2. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Guru meminta peserta didik mencatat pertanyaan yang ingin ditanyakan dan ingin diketahui setelah mengamati power point mengenai pembagian tugas pada materi dinamika demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat,berbangsa dan bernegara</li> </ul> <p><b>3. Mengumpulkan Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Guru merancang kegiatan untuk mencari informasi lanjutan melalui bacaan dari sumber lain yang relevan dan mengarahkan peserta didik untuk menggali informasi tentang materi dinamika demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat,berbangsa dan bernegara</li> </ul>	<b>60 menit</b>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>□ Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan informasi yang berkaitan materi dinamika demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat,berbangsa dan bernegara kemudian diminta untuk memetakan konsep berdasarkan materi yang di dapat</li> </ul> <p><b>4. Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>□ Peserta didik bekerja di kelompok masing-masing sesuai dengan isu atau masalah yang di terima dari guru</li> <li>□ Peserta didik dalam kelompok mencoba mengkaikan atas fakta-fakta yang terjadi lalu memberikan solusi atas maslaah tersebut</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>□ Peserta didik/kelompok mempresentasikan hasil tugasnya ditanggapi oleh kelompok lain.</li> <li>□ Guru memotivasi dan memberikan penguatan materi atas hasil analisis peserta didik.</li> </ul>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Peserta didik diberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja didiskusikan</li> <li>2 Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.</li> <li>3 Guru menutup kegiatan dengan memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru berlangsung dan menanyakan kepada peserta didik pengalaman belajar yang diperoleh setelah belajar topik ini.</li> <li>4 Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya</li> <li>5 Menutup pelajaran dengan berdoa</li> </ol>	15 menit

## **I. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan**

### **1. Teknik Penilaian.**

#### **a. Sikap Spiritual**

<b>No</b>	<b>Teknik</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Butir Instrumen</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 4	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

#### **b. Sikap Sosial**

<b>No</b>	<b>Teknik</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Butir Instrumen</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 5	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

#### **c. Pengetahuan**

<b>No</b>	<b>Teknik</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Butir Instrumen</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Kuis	Soal essay singkat	Lihat Lampiran 6	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran

#### **d. Keterampilan**

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Praktik	Tugas (Keterampilan)	Lihat Lampiran 7	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran

#### 1. Pembelajaran Remedial

Bagi peserta didik yang kesulitan dan memperoleh nilai kurang baik dalam soal kuis, maka akan mendapatkan tugas remedial berupa pembelajaran ulang. Tugas pembelajaran remedial secara lebih jelasnya terlampir pada lampiran 2

#### 2. Pembelajaran Pengayaan

Bagi peserta didik yang memperoleh nilai baik lebih dari KKM 7,5 maka akan mendapatkan tugas pengayaan berupa analisis konsep berkaitan dengan hakikat demokrasi dan prinsip-prinsip demokrasi. Tugas pembelajaran pengayaan secara lebih jelasnya terlampir pada lampiran 3.

## **LAMPIRAN**

### **LAMPIRAN 1**

#### **MATERI PEMBELAJARAN REGULER**

Sistem Pembagian Kekuasaan Negara Republik Indonesia

##### **A Macam-macam Kekuasaan Negara**

Kekuasaan negara merupakan kewenangan negara untuk mengatur seluruh rakyatnya untuk mencapai keadilan dan kemakmuran, serta keteraturan.

Menurut John Locke sebagaimana dikutip oleh Astim Riyanto dalam bukunya yang berjudul Negara Kesatuan; Konsep, Asas, dan Aplikasinya (2006:273), kekuasaan negara itu dapat dibagi menjadi tiga macam kekuasaan yaitu:

- a. Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat atau membentuk undang-undang
- b. Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan undang-undang, termasuk kekuasaan untuk mengadili setiap pelanggaran terhadap undang-undang
- c. Kekuasaan federatif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan hubungan luar negeri.

Menurut Montesquieu sebagaimana dikutip oleh Astim Riyanto dalam bukunya yang berjudul Negara Kesatuan; Konsep, Asas, dan Aplikasinya (2006:273)

- a. Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat atau membentuk undang-undang
- b. Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan undang-undang
- c. Kekuasaan yudikatif, yaitu kekuasaan untuk mempertahankan undang-undang, termasuk kekuasaan untuk mengadili setiap pelanggaran terhadap undang-undang.

Teori Montesquieu ini dinamakan dengan Trias Politica.

##### **B. Konsep Pembagian Kekuasaan di Indonesia**

Pemisahan kekuasaan (separation of powers) dan pembagian kekuasaan (divisions of power) merupakan dua istilah yang memiliki pengertian berbeda. Pemisahan kekuasaan berarti kekuasaan negara itu terpisah-pisah dalam beberapa bagian, baik mengenai organnya maupun fungsinya. Dengan kata lain, lembaga pemegang kekuasaan negara yang meliputi lembaga legislatif, eksekutif dan yudikatif merupakan lembaga yang terpisah satu sama lainnya, berdiri sendiri tanpa memerlukan koordinasi dan kerjasama. Setiap lembaga menjalankan fungsinya masing-masing. Contoh negara yang menganut mekanisme pemisahan kekuasaan adalah Amerika Serikat.

Pembagian kekuasaan, kekuasaan negara itu memang dibagi-bagi dalam beberapa bagian (legislatif, eksekutif dan yudikatif), tetapi tidak dipisahkan. Hal ini membawa konsekuensi bahwa diantara bagian-bagian itu dimungkinkan ada koordinasi atau kerjasama. Mekanisme pembagian ini banyak sekali dilakukan oleh banyak negara di dunia, termasuk Indonesia.

Mekanisme pembagian kekuasaan di Indonesia diatur sepenuhnya di dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Penerapan pembagian kekuasaan di Indonesia terdiri atas dua bagian, yaitu pembagian kekuasaan secara horizontal dan pembagian kekuasaan secara vertikal

a. Pembagian kekuasaan secara horizontal

Pembagian kekuasaan secara horizontal yaitu pembagian kekuasaan menurut fungsi lembaga-lembaga tertentu (legislatif, eksekutif dan yudikatif).

- Kekuasaan konstitutif, yaitu kekuasaan untuk mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar. Kekuasaan ini dijalankan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 3 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Majelis Permusyawaratan Rakyat berwenang mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar.
- Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk menjalankan undang-undang dan penyelenggaraan pemerintahan Negara. Kekuasaan ini dipegang oleh Presiden sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 4 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Presiden Republik Indonesia memegang kekuasaan pemerintahan menurut Undang-Undang Dasar.
- Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membentuk undang-undang. Kekuasaan ini dipegang oleh Dewan Perwakilan Rakyat sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 20 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Dewan Perwakilan Rakyat memegang kekuasaan membentuk undang-undang.
- Kekuasaan yudikatif atau disebut kekuasaan kehakiman, yaitu kekuasaan untuk me n e l e n g g a r a k a n peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan. Kekuasaan ini dipegang oleh Mahkamah Agung dan Mahkamah Konstitusi sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 24 ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Kekuasaan kehakiman dilakukan oleh sebuah Mahkamah Agung dan badan peradilan yang berada di bawahnya dalam lingkungan peradilan umum, lingkungan peradilan agama, lingkungan peradilan militer, lingkungan peradilan tata usaha negara, dan oleh sebuah Mahkamah Konstitusi.
- Kekuasaan eksaminatif/inspektif, yaitu kekuasaan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara. Kekuasaan ini dijalankan oleh Badan Pemeriksa Keuangan sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 23 E ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara diadakan satu Badan Pemeriksa Keuangan yang bebas dan mandiri.
- Kekuasaan moneter, yaitu kekuasaan untuk menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, serta memelihara kestabilan nilai rupiah. Kekuasaan ini dijalankan oleh Bank Indonesia selaku bank sentral di Indonesia sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 23 D UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwanegara memiliki suatu bank sentral yang susunan, kedudukan, kewenangan, tanggung jawab, dan indepedensinya diatur dalam undang-undang.

b. Pembagian kekuasaan secara vertical

Pembagian kekuasaan secara vertikal merupakan pembagian kekuasaan menurut tingkatnya, yaitu pembagian kekuasaan antara beberapa tingkatan pemerintahan. Pasal 18 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang.

B. Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non- Kementerian

1. Tugas Kementerian Negara Republik Indonesia

Keberadaan Kementerian Negara Republik Indonesia diatur secara tegas dalam Pasal 17 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan:

- (1) Presiden dibantu oleh menteri-menteri negara.
- (2) Menteri-menteri itu diangkat dan diberhentikan oleh Presiden. (3)

Setiap menteri membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan.

- (4) Pembentukan, pengubahan, dan pembubaran kementerian negara diatur dalam undang-undang.

Keberadaan kementerian Negara juga diatur dalam sebuah undang-undang organik, yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara.

Kementerian Negara Republik Indonesia mempunyai tugas menyelenggarakan urusan tertentu dalam pemerintahan dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara, yaitu:

- a. Penyelenggara perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya dan pelaksanaan kegiatan teknis dari pusat sampai ke daerah.
- b. Perumusan, penetapan, pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya, pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian di daerah dan pelaksanaan kegiatan teknis yang berskala nasional.
- c. Perumusan dan penetapan kebijakan di bidangnya, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya dan pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya.



Adapun urusan pemerintahan yang menjadi tanggung jawab kementerian negara terdiri atas:

- a. Urusan pemerintahan yang nomenklatur kementeriannya secara tegas disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, meliputi urusan luar negeri, dalam negeri, dan pertahanan.
- b. Urusan pemerintahan yang ruang lingkupnya disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, meliputi urusan agama, hukum, keuangan, keamanan, hak asasi manusia, pendidikan, kebudayaan, kesehatan, sosial, ketenagakerjaan, industri, perdagangan, pertambangan, energi, pekerjaan umum, transmigrasi, transportasi, informasi, komunikasi, pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, kelautan, dan perikanan.
- c. Urusan pemerintahan dalam rangka penajaman, koordinasi, dan sinkronisasi program pemerintah, meliputi urusan perencanaan pembangunan nasional, aparatur negara, kesekretariatan negara, badan usaha milik negara, pertanahan, kependudukan, lingkungan hidup, ilmu pengetahuan, teknologi, investasi, koperasi, usaha kecil dan menengah, pariwisata, pemberdayaan perempuan, pemuda, olahraga, perumahan, dan pembangunan kawasan atau daerah tertinggal.

## 2. Klasifikasi Kementerian Negara Republik Indonesia

Pasal 15 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara secara tegas menyatakan bahwa jumlah maksimal kementerian negara yang dapat dibentuk adalah 34 kementerian negara. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara, Kementerian Negara Republik Indonesia dapat diklasifikasikan berdasarkan urusan pemerintahan yang ditanganinya, yaitu:

a. Kementerian yang menangani urusan pemerintahan yang nomenklatur terdiri atas:

- 1) Kementerian Dalam Negeri
- 2) Kementerian Luar Negeri
- 3) Kementerian Pertahanan

b. Kementerian yang menangani urusan pemerintahan ruang lingkupnya terdiri atas:

- 1) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
- 2) Kementerian Keuangan
- 3) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
- 4) Kementerian Perindustrian
- 5) Kementerian Perdagangan
- 6) Kementerian Pertanian
- 7) Kementerian Kehutanan
- 8) Kementerian Perhubungan
- 9) Kementerian Kelautan dan Perikanan

- 10) Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
- 11) Kementerian Pekerjaan Umum
- 12) Kementerian Kesehatan
- 13) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- 14) Kementerian Sosial
- 15) Kementerian Agama
- 16) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- 17) Kementerian Komunikasi dan Informatika

c. Kementerian yang menangani urusan pemerintahan dalam rangka penajaman, koordinasi, dan sinkronisasi program pemerintah terdiri atas:

- 1) Kementerian Sekretariat Negara
- 2) Kementerian Riset dan Teknologi
- 3) Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
- 4) Kementerian Lingkungan Hidup
- 5) Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
- 6) Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
- 7) Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal
- 8) Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional
- 9) Kementerian Badan Usaha Milik Negara
- 10) Kementerian Perumahan Rakyat
- 11) Kementerian Pemuda dan Olahraga

kementerian koordinator bertugas melakukan sinkronisasi dan koordinasi urusan kementerian-kementerian yang berada di dalam lingkup tugasnya. Kementerian koordinator, terdiri atas:

- a. Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan
- b. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
- c. Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat

### 3. Lembaga Pemerintah Non-Kementerian (LPNK)

Keberadaan LPNK diatur oleh Peraturan Presiden Republik Indonesia, yaitu Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non-Departemen. Berikut ini Daftar Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang ada di Indonesia, yaitu:

- 1) Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), di bawah koordinasi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;
- 2) Badan Informasi Geospasial (BIG);
- 3) Badan Intelijen Negara (BIN);
- 4) Badan Kepegawaian Negara (BKN), di bawah koordinasi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;
- 5) Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), di bawah koordinasi Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
- 6) Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), di bawah koordinasi Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
- 7) Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi;
- 8) Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG);
- 9) Badan Narkotika Nasional (BNN);
- 10) Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB);
- 11) Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT);
- 12) Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI);
- 13) Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), di bawah koordinasi Menteri Kesehatan;
- 14) Badan Pengawas Tenaga Nuklir (Bapeten), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi;
- 15) Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP);
- 16) Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (Bapedal), di bawah koordinasi Menteri Lingkungan Hidup;
- 17) Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi;
- 18) Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), di bawah koordinasi Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
- 19) Badan Pertanahan Nasional (BPN), di bawah koordinasi Menteri Dalam Negeri;

- 20) Badan Pusat Statistik (BPS), di bawah koordinasi Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
- 21) Badan SAR Nasional (Basarnas);
- 22) Badan Standardisasi Nasional (BSN), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi;
- 23) Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi;
- 24) Badan Urusan Logistik (Bulog), di bawah koordinasi Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
- 25) Lembaga Administrasi Negara (LAN), di bawah koordinasi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;
- 26) Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi;
- 27) Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas);
- 28) Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP);
- 29) Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi;
- 30) Lembaga Sandi Negara (Lemsaneg), di bawah koordinasi Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan, Keamanan;
- 31) Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas), di bawah koordinasi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

### C. Kedudukan dan Fungsi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

#### 1. Konsep Pemerintah Daerah

Berdasarkan ketentuan Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa yang dimaksud dengan pemerintahan daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

- a. Penyelenggaraan urusan pemerintahan
- b. Pemerintah daerah dan DPRD
- c. Asas otonomi dan tugas perbantuan

undang-undang yang mengatur pemerintahan daerah yang pernah berlaku di Indonesia, yaitu:

1. UU RI Nomor 1 Tahun 1945
2. UU RI Nomor 22 Tahun 1948
3. UU RI Nomor 1 Tahun 1957
4. UU RI Nomor 18 Tahun 1965
5. UU RI Nomor 5 Tahun 1974
6. UU RI Nomor 22 Tahun 1999
7. UU RI Nomor 32 Tahun 2004
8. UU RI Nomor 8 Tahun 2005
9. UU RI Nomor 12 Tahun 2008

#### Hak dan Kewajiban Daerah Otonom

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah

#### Hak Daerah Otonom

- a. mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya;
- b. memilih pimpinan daerah; c.  
mengelola aparatur daerah; d.  
mengelola kekayaan daerah;
- e. memungut pajak daerah dan retribusi daerah;
- f. mendapatkan bagi hasil dari pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya lainnya yang berada di daerah;
- g. mendapatkan sumber-sumber pendapatan lain yang sah; dan
- h. mendapatkan hak lainnya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

#### Kewajiban Daerah Otonom

- a. melindungi masyarakat, menjaga persatuan, kesatuan dan kerukunan nasional, serta keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- b. meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat;
- c. mengembangkan kehidupan demokrasi;
- d. mewujudkan keadilan dan pemerataan;

- e. meningkatkan pelayanan dasar pendidikan;
- f. menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan;
- g. menyediakan fasilitas sosial dan fasilitas umum yang layak;
- h. mengembangkan sistem jaminan sosial;
- i. menyusun perencanaan dan tata ruang daerah;
- j. mengembangkan sumber daya produktif di daerah;
- k. melestarikan lingkungan hidup;
- l. mengelola administrasi kependudukan;
- m. melestarikan nilai sosial budaya;
- n. membentuk dan menerapkan peraturan perundang-undangan sesuai dengan kewenangannya; dan
- o. kewajiban lain yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

## 2. Kewenangan Pemerintahan Daerah

Urusan Wajib Pemerintahan Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah

Urusan Wajib Pemerintahan Daerah Provinsi

- a. perencanaan dan pengendalian pembangunan;
- b. perencanaan, pemanfaatan, dan pengawasan tata ruang;
- c. penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat;
- d. penyediaan sarana dan prasarana umum;
- e. penanganan bidang kesehatan;
- f. penyelenggaraan pendidikan dan alokasi sumber daya manusia potensial;
- g. penanggulangan masalah sosial lintas kabupaten/kota;
- h. pelayanan bidang ketenagakerjaan lintas kabupaten/kota;
- i. fasilitasi pengembangan koperasi, usaha kecil, dan menengah termasuk lintas kabupaten/kota;
- j. pengendalian lingkungan hidup;
- k. pelayanan pertanahan termasuk lintas kabupaten/kota;
- l. pelayanan kependudukan, dan catatan sipil;
- m. pelayanan administrasi umum pemerintahan;
- n. pelayanan administrasi penanaman modal termasuk lintas kabupaten/kota;
- o. penyelenggaraan pelayanan dasar lainnya yang belum dapat dilaksanakan oleh kabupaten/kota; dan
- p. urusan wajib lainnya yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan.

Urusan Wajib Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

- a. perencanaan dan pengendalian pembangunan;
- b. perencanaan, pemanfaatan, dan pengawasan tata ruang;

- c. penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat;
- d. penyediaan sarana dan prasarana umum;
- e. penanganan bidang kesehatan;
- f. penyelenggaraan pendidikan;
- g. penanggulangan masalah sosial;
- h. pelayanan bidang ketenagakerjaan;
- i. fasilitasi pengembangan koperasi, usaha kecil dan menengah;
- j. pengendalian lingkungan hidup;
- k. pelayanan pertanahan;
- l. pelayanan kependudukan, dan catatan sipil;
- m. pelayanan administrasi umum pemerintahan;
- n. pelayanan administrasi penanaman modal;
- o. penyelenggaraan pelayanan dasar lainnya; dan
- p. urusan wajib lainnya yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan.

## LAMPIRAN 2

### MATERI PEMBELAJARAN REMIDIAL

Untuk membantu memahami kembali materi, kerjakanlah tugas berikut ini!

1. Sebutkan dan jelaskan tentang konsep pemisahan kekuasaan menurut John Locke dan Montesquieu
2. Buatlah pertanyaan mengenai bagian dari konsep pemisahan kekuasaan yang menurutmu sulit dipahami dan dikuasai, kemudian carilah sumber informasi, atau bertanya kepada teman maupun ahli untuk membantu menyusun jawaban dari pertanyaan yang telah disusun. Tuangkanlah dalam format berikut ini!

No	Pertanyaan	Sumber Informasi	Jawaban
1	.....	(misal: buku, harus dituliskan judul buku, penulis/pengarang dan penerbit.)  (Jika ahli atau teman, tuliskan identitas temanmu dan jawaban/tanggapan yang diberikan)	..... (diisi jawaban yang telah disusun berdasar pemikiranmu dan dari sumber informasi.)
2	.....	.....	.....



### **LAMPIRAN 3**

#### **MATERI PENGAYAAN**

- A. Mencermati dan menganalisis berkaitan dengan tugas dan fungsi kementerian negara Republik Indonesia
- B. Otonomi dan desentralisasi kekuasaan

#### LAMPIRAN 4

Instrumen penilaian sikap spiritual

Nama Satuan Pendidikan : SMK N 1 TEMPEL

Tahun Pelajaran : .....

Kelas/Semester : X1 / satu

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3	(misal: 5/2/2017)	(misal: Adi)	(misal: Suka rela memimpin doa saat sebelum pelajaran dimulai)	(misal: percaya diri)	+	(misal: Diberi apresiasi/pujian atas kesukarelaannya memimpin berdoa sebelum pelajaran dimulai)

## LAMPIRAN 5

Instrumen penilaian sikap sosial

Nama Satuan Pendidikan : SMKN 1 TEMPEL

Tahun Pelajaran : .....

Kelas/Semester : XI/ satu

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3	(misal: 5/2/2017)	(misal: Rechel)	(misal: aktif membantu teman-teman sekelasnya membersihkan sampah yang terdapat dalam kelas)	(misal: Gotong Royong)	+	(misal: Diberi apresiasi/pujian atas keaktifannya daalm membersihkan sampah yang terdapat dalam kelas)

## LAMPIRAN 6

### Kuis interaktif

Jawablah soal berikut dengan benar !

1. Kekuasaan yang tugasnya melaksanakan Undang-Undang adalah ? legislatif
2. Kekuasaan federatif merupakan pendapat dari ? jhon locke
3. Pembagian kekuasaan menurut fungsinya disebut ? pembagian kekuasaan secara horizontal
4. Contoh negara yang menggunakan mekanisme pemisahan kekuasaan ? Amerika Serikat
5. Kekuasaan untuk menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter ? kekuasaan moneter
6. Pembagian kekuasaan secara vertikal di negara Indonesia berlangsung antara pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah (pemerintahan provinsi dan pemerintahan kabupaten/kota) disebut juga pembagian kekuasaan ? vertical
7. Pembagian kekuasaan secara vertikal muncul sebagai konsekuensi dari diterapkannya asas ? desentralisasi
8. Sebutkan 5 bidang yang tidak di limpahkan ke pemerintahan daerah ? fiskal, moneter, politik luar negeri, yustisi, agama
9. Sistem pemerintahan yang di anut oleh negara kita adalah ? presidensiil
10. Wewenang Presiden dalam Memegang kekuasaan pemerintahan di atur dalam pasal ? Pasal 4 ayat 1

Kunci jawaban

**SKOR = JUMLAH BETUL + 70**

## LAMPIRAN 7

### Instrumen Penilaian Keterampilan

Nama Satuan Pendidikan : SMKN 1 TEMPEL

Tahun Pelajaran : .....

Kelas/Semester : XI/ satu

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

No	Nama peserta didik / nama kelompok	Skor untuk				Jumlah Skor	Nilai
		Pendahuluan	Inti	Penutup	Penyusunan hasil telaah		
1							
2							
3							

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

**Tahun Ajaran 2017/2018**

Nama Sekolah	:	SMK Negeri 1 Tempel		
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarga negaraan	Nomor RPP	04
Kelas	:	XI ( sebelas )	Semester	Ganjil
Materi Pokok	:	Mengupas Penyelenggaraan Kekuasaan Negara		
Kriteria Ketuntasan Minimal / KKM	:	75	( Tujuh puluh lima )	
Alokasi Waktu	:	2 X 45 menit		

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
1.4 Menghayati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara	<p>1.4.1 Peserta didik dapat menghargai setiap perbedaan yang terjadi di lingkungan sekolah di tunjukan dengan sikap menghargai pendapat teman ketika sedang diskusi</p> <p>1.4.2 Peserta didik dapat menghormati setia perbedaan yang terjadi di lingkungan sekolah yang di tunjukkan dengan sikap menjaga kondisi tenang ketika teman ada yang sedang melakukan ibadah sholat</p>
2.4 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (Ipoleksosbudhankam dan hukum).	<p>2.4.1 Peserta didik dapat mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila yang di tunjukkan dengan selalu mematuhi peraturan sekolah</p> <p>2.4.2 Peserta didik dapat mengamalkan nilai-nilai Pancasila melalui sikap tunduk dan tertib terhadap aturan-aturan sekolah</p>
3.4 Menganalisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara, kementerian negara, dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	<p>3.4.1 Peserta didik dapat menjelaskan konsep pembagian kekuasaan dan pemisahan kekuasaan menggunakan bahasanya sendiri</p> <p>3.4.2 Peserta didik dapat mendiskripsikan tugas dan wewenang lembaga-</p>

	lembaga negara sesuai dengan Undang-Undang Dasar Tahun 1945
4.4 Menyaji hasil analisis tentang sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara, kementerian negara dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	<p>4.4.1 Peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil telaahnya menggunakan bahasa sendiri</p> <p>4.4.2 Peserta didik dapat menyaji hasil telaahnya di depan kelas dengan baik dan benar</p>

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu dalam hal:

#### Kompetensi Sikap Spiritual

1. Peserta didik mampu melaksanakan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran mengenai mengupas penyelenggaraan kekuasaan negara dengan baik
2. Peserta didik mampu menerima dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia kesehatan sehingga dapat mengikuti serangkaian pembelajaran dengan sikap tenang saling menjaga antar teman.

#### Kompetensi Sikap Sosial

1. Peserta didik mampu menampilkan sikap tanggung jawab dalam serangkaian kegiatan pembelajaran.
2. Peserta didik dapat menampilkan sikap kerja keras dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh guru dalam serangkaian kegiatan pembelajaran dengan semangat pantang menyerah.
3. Peserta didik dapat melaksanakan kerja sama atau gotong royong dalam menyelesaikan tugas bersama dengan penuh kebersamaan.
4. Peserta didik dapat menampilkan sikap peduli pada teman yang sedang membutuhkan bantuan dengan hati yang tulus.

#### Kompetensi Pengetahuan

1. Peserta didik dapat menguraikan makna atau konsep pembagian kekuasaan Negara Republik Indonesia



2. Peserta didik dapat menguraikan kedudukan dan fungsi dari masing-masing lembaga negara Republik Indonesia

### **Kompetensi Keterampilan**

1. Peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil temuannya mengenai makna pembagian kekuasaan dan kedudukan serta fungsi dari lembaga-lembaga NKRI sesuai dengan Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

## **D. Materi Pembelajaran**

### **1. Materi pembelajaran Reguler (LAMPIRAN 1)**

- a. Sistem Pembagian Kekuasaan Negara Republik Indonesia
  - ☐ Macam-macam Kekuasaan Negara
  - ☐ Konsep Pembagian Kekuasaan di Indonesia
- b. Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah NonKementerian
  - ☐ Tugas Kementrian Republik Indonesia
  - ☐ Klasifikasi Kementerian Negara Republik Indonesia
  - ☐ Lembaga Pemerintah Non-Kementerian
- c. Kedudukan dan Fungsi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
  - ☐ Konsep Pemerintah Daerah
  - ☐ Kewenangan Pemerintahan Daerah

### **2. Materi Pembelajaran Remedial (LAMPIRAN 2)**

Materi/tugas yang akan diberikan kepada peserta didik yang belum atau kesulitan menguasai materi pembelajaran reguler, antara lain sebagai berikut:

- a. Mencari dan menuliskan kembali dengan bahasa sendiri mengenai makna dan konsep pemisahan kekuasaan menurut Jhon Locke dan Montesquieu
- b. Membuat pertanyaan yang tidak di ketahui mengenai materi BAB 4 Mengupas Penyelenggaraan Kekuasaan Negara

### **3. Materi Pembelajaran Pengayaan (LAMPIRAN 3)**

Materi/tugas yang akan diberikan kepada peserta didik yang menguasai materi pembelajaran reguler, antara lain sebagai berikut:

- c. Menganalisis serta menyajikan kembali mengenai materi BAB 4 Mengupas Penyelenggaraan Kekuasaan Negara

#### **E. Metode, Model dan pendekatan Pembelajaran**

**Metode Pembelajaran** : Metode ceramah plus adalah metode mengajar yang menggunakan lebih dari satu metode, yakni metode ceramah gabung dengan metode lainnya. Dalam hal ini penulis akan menguraikan tiga macam metode ceramah plus yaitu Metode ceramah plus tanya jawab dan tugas (CPTT). Metode ini adalah metode mengajar gabungan antara ceramah dengan tanya jawab dan pemberian tugas.

**Model/Pendekatan Pembelajaran** : Kontekstual (CTL, Contextual Teaching and Learning) Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang dimulai dengan sajian atau tanya jawab lisan (ramah, terbuka, negosiasi) yang terkait dengan dunia nyata kehidupan siswa (daily life modeling), sehingga akan terasa manfaat dari materi yang akan disajikan, motivasi belajar muncul, dunia pikiran siswa menjadi konkret, dan suasana menjadi kondusif – nyaman dan menyenangkan. Prinsip pembelajaran kontekstual adalah aktivitas siswa, siswa melakukan dan mengalami, tidak hanya menonton dan mencatat, dan pengembangan kemampuan sosialisasi.

#### **F. Media Pembelajaran**

1. Media Pembelajaran

Power Point tentang materi BAB 4 Mengupas Penyelenggaraan Kekuasaan Negara

Alat dan Bahan Pembelajaran

Laptop, LCD, Sidel, Penghapus, *Whiteboard*. Kertas hvs dan bolpoint

#### **G. Sumber belajar**

1. Buku pegangan siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.--Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2014.viii,216.:illus.;25cm. Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI).
2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Kementrian Negara
3. Raharjo. (2005). Cooperative Learning.Jakarta
4. Rusman. 2011. Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Perss

5. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan : Volume 4, Nomor 8, November 2014 599  
Slameto, 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
6. Sorensen, Georg, Demokrasi dan demokratisasi. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar bekerja sama dengan CCSS, 2003), 19
7. Peraturan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
8. Imam Hidayat, Teori-Teori Politik, (Malang: SETARA press, 2009), 31.

#### A. Langkah-langkah Pembelajaran

<b>Pertemuan 1</b>		
<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan mengawali proses pembelajaran dengan berdoa.</li> <li>2. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; memperhatikan kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan.</li> <li>3. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang motivasi pentingnya mengucapkan rasa syukur karena sampai saat ini kondisi negara dalam keadaan aman dan kondusif.</li> <li>4. Peserta didik diajak untuk menyanyikan lagu <i>Tanah Airku</i> kemudian diminta untuk memperhatikan karakteristik wilayah Indonesia yang pada posisi silang dan karakteristik kehidupan sosial bangsa Indonesia yang beranekaragam itu dapat menjadi potensi sekaligus ancaman bagi integrasi nasional.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai serta menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan.</li> <li>6. Peserta didik melakukan pre-test berkaitan dengan materi.</li> </ol>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Guru menayangkan Power Point atas BAB 4 mengenai Mengupas Penyelenggaraan kekuasaan Negara</li> <li><input type="checkbox"/> Guru memberikan pengarahan terhadap peserta didik mengenai model pembelajaran kontekstual learning dengan</li> </ul> </li> </ol>	60 <i>menit</i>

	<p>metode ceramah plus tanya jawab dan pemberian tugas</p> <p>Peserta didik dibagi menjadi kelompok yang terdiri atas 4 kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Peserta didik di minta mengamati topik atau isu yang di berikan oleh guru</li> <li><input type="checkbox"/> Guru melakukan pengamatan kepada peserta didik dalam beraktivitas dalam kelompok baik sikap dan keterampilannya.</li> </ul> <p><b>2. Menanya</b></p> <p>Guru meminta peserta didik mencatat pertanyaan yang ingin ditanyakan dan ingin diketahui setelah mengamati power point mengenai pembagian tugas pada materi Mengupas Penyelenggaraan Kekuasaan Negara</p> <p><b>3. Mengumpulkan Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Guru merancang kegiatan untuk mencari informasi lanjutan melalui bacaan dari sumber lain yang relevan dan mengarahkan peserta didik untuk menggali informasi dan menemukannya unsur-unsur yang menguatkan pendapat peserta didik atas pendapatnya tentang isu yang di tawarkan oleh guru</li> </ul> <p><b>4. Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Peserta didik bekerja di kelompok masing-masing sesuai dengan tugas yang di terima dari guru</li> <li><input type="checkbox"/> Peserta didik dalam kelompok mencoba mencari informasi dan fakta-fakta sesuai dengan pendapatnya</li> </ul> <p><b>5. Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Peserta didik dalam kelompok mengkomunikasikan jawaban atas asosiasi materi yang telah di pelajari</li> <li><input type="checkbox"/> Guru memotivasi dan memberikan penguatan materi atas hasil analisis peserta didik.</li> </ul>	
Penutup	<p>1 Peserta didik diberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja didiskusikan</p>	15 menit

	<p>2 Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.</p> <p>3 Guru menutup kegiatan dengan memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru berlangsung dan menanyakan kepada peserta didik pengalaman belajar yang diperoleh setelah belajar topik ini.</p> <p>4 Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya</p> <p>5 Menutup pelajaran dengan berdoa</p>	
--	---	--

## B. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

### 1. Teknik Penilaian.

#### a. Sikap Spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 4	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

#### b. Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 5	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

c. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Kuis	Soal essay singkat	Lihat Lampiran 6	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran

d. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Praktik	Tugas (Keterampilan)	Lihat Lampiran 7	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran

1. Pembelajaran Remedial

Bagi peserta didik yang kesulitan dan memperoleh nilai kurang baik dalam soal kuis, maka akan mendapatkan tugas remedial berupa pembelajaran ulang. Tugas pembelajaran remedial secara lebih jelasnya terlampir pada lampiran 2

2. Pembelajaran Pengayaan

Bagi peserta didik yang memperoleh nilai baik lebih dari KKM 7,5 maka akan mendapatkan tugas pengayaan berupa analisis konsep berkaitan dengan hakikat demokrasi dan prinsip-prinsip demokrasi. Tugas pembelajaran pengayaan secara lebih jelasnya terlampir pada lampiran 3

## **LAMPIRAN**

### **LAMPIRAN 1**

#### **MATERI PEMBELAJARAN REGULER**

Sistem Pembagian Kekuasaan Negara Republik Indonesia

##### **A Macam-macam Kekuasaan Negara**

Kekuasaan negara merupakan kewenangan negara untuk mengatur seluruh rakyatnya untuk mencapai keadilan dan kemakmuran, serta keteraturan.

Menurut John Locke sebagaimana dikutip oleh Astim Riyanto dalam bukunya yang berjudul Negara Kesatuan; Konsep, Asas, dan Aplikasinya (2006:273), kekuasaan negara itu dapat dibagi menjadi tiga macam kekuasaan yaitu:

- a. Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat atau membentuk undang-undang
- b. Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan undang-undang, termasuk kekuasaan untuk mengadili setiap pelanggaran terhadap undang-undang
- c. Kekuasaan federatif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan hubungan luar negeri.

Menurut Montesquieu sebagaimana dikutip oleh Astim Riyanto dalam bukunya yang berjudul Negara Kesatuan; Konsep, Asas, dan Aplikasinya (2006:273)

- a. Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat atau membentuk undang-undang
- b. Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan undang-undang
- c. Kekuasaan yudikatif, yaitu kekuasaan untuk mempertahankan undang-undang, termasuk kekuasaan untuk mengadili setiap pelanggaran terhadap undang-undang.

Teori Montesquieu ini dinamakan dengan Trias Politica.

##### **B. Konsep Pembagian Kekuasaan di Indonesia**

Pemisahan kekuasaan (separation of powers) dan pembagian kekuasaan (divisions of power) merupakan dua istilah yang memiliki pengertian berbeda. Pemisahan kekuasaan berarti kekuasaan negara itu terpisah-pisah dalam beberapa bagian, baik mengenai organnya maupun fungsinya. Dengan kata lain, lembaga pemegang kekuasaan negara yang meliputi lembaga legislatif, eksekutif dan yudikatif merupakan lembaga yang terpisah satu sama lainnya, berdiri sendiri tanpa memerlukan koordinasi dan kerjasama. Setiap lembaga menjalankan fungsinya

masing-masing. Contoh negara yang menganut mekanisme pemisahan kekuasaan adalah Amerika Serikat.

Pembagian kekuasaan, kekuasaan negara itu memang dibagi-bagi dalam beberapa bagian (legislatif, eksekutif dan yudikatif), tetapi tidak dipisahkan. Hal ini membawa konsekuensi bahwa diantara bagian-bagian itu dimungkinkan ada koordinasi atau kerjasama. Mekanisme pembagian ini banyak sekali dilakukan oleh banyak negara di dunia, termasuk Indonesia.

Mekanisme pembagian kekuasaan di Indonesia diatur sepenuhnya di dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Penerapan pembagian kekuasaan di Indonesia terdiri atas dua bagian, yaitu pembagian kekuasaan secara horizontal dan pembagian kekuasaan secara vertikal

a. Pembagian kekuasaan secara horizontal

Pembagian kekuasaan secara horizontal yaitu pembagian kekuasaan menurut fungsi lembaga-lembaga tertentu (legislatif, eksekutif dan yudikatif).

- Kekuasaan konstitutif, yaitu kekuasaan untuk mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar. Kekuasaan ini dijalankan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 3 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Majelis Permusyawaratan Rakyat berwenang mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar.
- Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk menjalankan undang-undang dan penyelenggaraan pemerintahan Negara. Kekuasaan ini dipegang oleh Presiden sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 4 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Presiden Republik Indonesia memegang kekuasaan pemerintahan menurut Undang-Undang Dasar.
- Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membentuk undang-undang. Kekuasaan ini dipegang oleh Dewan Perwakilan Rakyat sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 20 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Dewan Perwakilan Rakyat memegang kekuasaan membentuk undang-undang.
- Kekuasaan yudikatif atau disebut kekuasaan kehakiman, yaitu kekuasaan untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan. Kekuasaan ini dipegang oleh Mahkamah Agung dan Mahkamah Konstitusi sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 24 ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Kekuasaan kehakiman dilakukan oleh sebuah Mahkamah Agung dan badan



peradilan yang berada di bawahnya dalam lingkungan peradilan umum, lingkungan peradilan agama, lingkungan peradilan militer, lingkungan peradilan tata usaha negara, dan oleh sebuah Mahkamah Konstitusi.

- Kekuasaan eksaminatif/inspektif, yaitu kekuasaan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara. Kekuasaan ini dijalankan oleh Badan Pemeriksa Keuangan sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 23 E ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara diadakan satu Badan Pemeriksa Keuangan yang bebas dan mandiri.
- Kekuasaan moneter, yaitu kekuasaan untuk menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, serta memelihara kestabilan nilai rupiah. Kekuasaan ini dijalankan oleh Bank Indonesia selaku bank sentral di Indonesia sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 23 D UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa negara memiliki suatu bank sentral yang susunan, kedudukan, kewenangan, tanggung jawab, dan independensinya diatur dalam undang-undang.

b. Pembagian kekuasaan secara vertical

Pembagian kekuasaan secara vertikal merupakan pembagian kekuasaan menurut tingkatnya, yaitu pembagian kekuasaan antara beberapa tingkatan pemerintahan. Pasal 18 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang.

B. Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non- Kementerian

1. Tugas Kementerian Negara Republik Indonesia

Keberadaan Kementerian Negara Republik Indonesia diatur secara tegas dalam Pasal 17 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan:

- (1) Presiden dibantu oleh menteri-menteri negara.
- (2) Menteri-menteri itu diangkat dan diberhentikan oleh Presiden. (3)

Setiap menteri membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan.

(4) Pembentukan, pengubahan, dan pembubaran kementerian negara diatur dalam undang-undang.

Keberadaan kementerian Negara juga diatur dalam sebuah undang-undang organik, yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara. Kementerian Negara Republik Indonesia mempunyai tugas menyelenggarakan urusan tertentu dalam pemerintahan dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara, yaitu:

- a. Penyelenggara perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya dan pelaksanaan kegiatan teknis dari pusat sampai ke daerah.
- b. Perumusan, penetapan, pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya, pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian di daerah dan pelaksanaan kegiatan teknis yang berskala nasional.
- c. Perumusan dan penetapan kebijakan di bidangnya, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya dan pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya.

Adapun urusan pemerintahan yang menjadi tanggung jawab kementerian negara terdiri atas:

- a. Urusan pemerintahan yang nomenklatur kementeriannya secara tegas disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, meliputi urusan luar negeri, dalam negeri, dan pertahanan.
- b. Urusan pemerintahan yang ruang lingkupnya disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, meliputi urusan agama, hukum, keuangan, keamanan, hak asasi manusia, pendidikan, kebudayaan, kesehatan, sosial, ketenagakerjaan, industri, perdagangan,

pertambangan, energi, pekerjaan umum, transmigrasi, transportasi, informasi, komunikasi, pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, kelautan, dan perikanan.

c. Urusan pemerintahan dalam rangka penajaman, koordinasi, dan sinkronisasi program pemerintah, meliputi urusan perencanaan pembangunan nasional, aparatur negara, kesekretariatan negara, badan usaha milik negara, pertanahan, kependudukan, lingkungan hidup, ilmu pengetahuan, teknologi, investasi, koperasi, usaha kecil dan menengah, pariwisata, pemberdayaan perempuan, pemuda, olahraga, perumahan, dan pembangunan kawasan atau daerah tertinggal.

## 2. Klasifikasi Kementerian Negara Republik Indonesia

Pasal 15 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara secara tegas menyatakan bahwa jumlah maksimal kementerian negara yang dapat dibentuk adalah 34 kementerian negara. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara, Kementerian Negara Republik Indonesia dapat diklasifikasikan berdasarkan urusan pemerintahan yang ditanganinya, yaitu:

a. Kementerian yang menangani urusan pemerintahan yang nomenklatur terdiri atas:

- 1) Kementerian Dalam Negeri
- 2) Kementerian Luar Negeri
- 3) Kementerian Pertahanan

b. Kementerian yang menangani urusan pemerintahan ruang lingkupnya terdiri atas:

- 1) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
- 2) Kementerian Keuangan
- 3) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
- 4) Kementerian Perindustrian
- 5) Kementerian Perdagangan
- 6) Kementerian Pertanian
- 7) Kementerian Kehutanan

- 8) Kementerian Perhubungan
- 9) Kementerian Kelautan dan Perikanan
- 10) Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
- 11) Kementerian Pekerjaan Umum
- 12) Kementerian Kesehatan
- 13) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- 14) Kementerian Sosial
- 15) Kementerian Agama
- 16) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- 17) Kementerian Komunikasi dan Informatika

c. Kementerian yang menangani urusan pemerintahan dalam rangka penajaman, koordinasi, dan sinkronisasi program pemerintah terdiri atas:

- 1) Kementerian Sekretariat Negara
- 2) Kementerian Riset dan Teknologi
- 3) Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
- 4) Kementerian Lingkungan Hidup
- 5) Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
- 6) Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
- 7) Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal
- 8) Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional
- 9) Kementerian Badan Usaha Milik Negara
- 10) Kementerian Perumahan Rakyat
- 11) Kementerian Pemuda dan Olah Raga

kementerian koordinator bertugas melakukan sinkronisasi dan koordinasi urusan kementerian-kementerian yang berada di dalam lingkup tugasnya. Kementerian koordinator, terdiri atas:

a. Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan

b. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian

c. Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat

3. Lembaga Pemerintah Non-Kementerian (LPNK)

Keberadaan LPNK diatur oleh Peraturan Presiden Republik Indonesia, yaitu Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non-Departemen. Berikut ini Daftar Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang ada di Indonesia, yaitu:

1) Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), di bawah koordinasi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;

2) Badan Informasi Geospasial (BIG);

3) Badan Intelijen Negara (BIN);

4) Badan Kepegawaian Negara (BKN), di bawah koordinasi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;

5) Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), di bawah koordinasi Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;

6) Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), di bawah koordinasi Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;

7) Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi;

8) Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG);

9) Badan Narkotika Nasional (BNN);

10) Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB);

11) Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT);

12) Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI);

13) Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), di bawah koordinasi Menteri Kesehatan;

- 14) Badan Pengawas Tenaga Nuklir (Bapeten), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi;
- 15) Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP);
- 16) Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (Bapedal), di bawah koordinasi Menteri Lingkungan Hidup;
- 17) Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi;
- 18) Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), di bawah koordinasi Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
- 19) Badan Pertanahan Nasional (BPN), di bawah koordinasi Menteri Dalam Negeri;
- 20) Badan Pusat Statistik (BPS), di bawah koordinasi Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
- 21) Badan SAR Nasional (Basarnas);
- 22) Badan Standardisasi Nasional (BSN), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi;
- 23) Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi;
- 24) Badan Urusan Logistik (Bulog), di bawah koordinasi Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
- 25) Lembaga Administrasi Negara (LAN), di bawah koordinasi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;
- 26) Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi;
- 27) Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas);
- 28) Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP);
- 29) Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi;

30) Lembaga Sandi Negara (Lemsaneg), di bawah koordinasi Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan, Keamanan;

31) Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas), di bawah koordinasi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

### C. Kedudukan dan Fungsi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

#### 1. Konsep Pemerintah Daerah

Berdasarkan ketentuan Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa yang dimaksud dengan pemerintahan daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

a. Penyelenggaraan urusan pemerintahan

b. Pemerintah daerah dan DPRD

c. Asas otonomi dan tugas perbantuan

undang-undang yang mengatur pemerintahan daerah yang pernah berlaku di Indonesia, yaitu:

1. UU RI Nomor 1 Tahun 1945
2. UU RI Nomor 22 Tahun 1948
3. UU RI Nomor 1 Tahun 1957
4. UU RI Nomor 18 Tahun 1965
5. UU RI Nomor 5 Tahun 1974
6. UU RI Nomor 22 Tahun 1999
7. UU RI Nomor 32 Tahun 2004
8. UU RI Nomor 8 Tahun 2005
9. UU RI Nomor 12 Tahun 2008

## Hak dan Kewajiban Daerah Otonom

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah

### Hak Daerah Otonom

- a. mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya;
- b. memilih pimpinan daerah; c.  
mengelola aparatur daerah; d.  
mengelola kekayaan daerah;
- e. memungut pajak daerah dan retribusi daerah;
- f. mendapatkan bagi hasil dari pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya lainnya yang berada di daerah;
- g. mendapatkan sumber-sumber pendapatan lain yang sah; dan
- h. mendapatkan hak lainnya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

### Kewajiban Daerah Otonom

- a. melindungi masyarakat, menjaga persatuan, kesatuan dan kerukunan nasional, serta keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- b. meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat;
- c. mengembangkan kehidupan demokrasi;
- d. mewujudkan keadilan dan pemerataan;
- e. meningkatkan pelayanan dasar pendidikan;
- f. menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan;
- g. menyediakan fasilitas sosial dan fasilitas umum yang layak;
- h. mengembangkan sistem jaminan sosial;
- i. menyusun perencanaan dan tata ruang daerah;
- j. mengembangkan sumber daya produktif di daerah;



- k. melestarikan lingkungan hidup;
- l. mengelola administrasi kependudukan;
- m. melestarikan nilai sosial budaya;
- n. membentuk dan menerapkan peraturan perundang-undangan sesuai dengan kewenangannya;
- dan
- o. kewajiban lain yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

## 2. Kewenangan Pemerintahan Daerah

Urusan Wajib Pemerintahan Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah

Urusan Wajib Pemerintahan Daerah Provinsi

- a. perencanaan dan pengendalian pembangunan;
- b. perencanaan, pemanfaatan, dan pengawasan tata ruang;
- c. penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat;
- d. penyediaan sarana dan prasarana umum;
- e. penanganan bidang kesehatan;
- f. penyelenggaraan pendidikan dan alokasi sumber daya manusia potensial;
- g. penanggulangan masalah sosial lintas kabupaten/kota;
- h. pelayanan bidang ketenagakerjaan lintas kabupaten/kota;
- i. fasilitasi pengembangan koperasi, usaha kecil, dan menengah termasuk lintas kabupaten/kota;
- j. pengendalian lingkungan hidup;
- k. pelayanan pertanahan termasuk lintas kabupaten/kota;
- l. pelayanan kependudukan, dan catatan sipil;
- m. pelayanan administrasi umum pemerintahan;
- n. pelayanan administrasi penanaman modal termasuk lintas kabupaten/kota;
- o. penyelenggaraan pelayanan dasar lainnya yang belum dapat dilaksanakan oleh kabupaten/kota; dan
- p. urusan wajib lainnya yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan.

Urusan Wajib Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

- a. perencanaan dan pengendalian pembangunan;
- b. perencanaan, pemanfaatan, dan pengawasan tata ruang;
- c. penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat;
- d. penyediaan sarana dan prasarana umum;
- e. penanganan bidang kesehatan;
- f. penyelenggaraan pendidikan;
- g. penanggulangan masalah sosial;
- h. pelayanan bidang ketenagakerjaan;
- i. fasilitasi pengembangan koperasi, usaha kecil dan menengah;
- j. pengendalian lingkungan hidup;
- k. pelayanan pertanahan;
- l. pelayanan kependudukan, dan catatan sipil;
- m. pelayanan administrasi umum pemerintahan;
- n. pelayanan administrasi penanaman modal;
- o. penyelenggaraan pelayanan dasar lainnya; dan
- p. urusan wajib lainnya yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan.

## LAMPIRAN 2

### MATERI PEMBELAJARAN REMIDIAL

Untuk membantu memahami kembali materi, kerjakanlah tugas berikut ini!

1. Sebutkan dan jelaskan tentang konsep pemisahan kekuasaan menurut John Locke dan Montesquieu
2. Buatlah pertanyaan mengenai bagian dari konsep pemisahan kekuasaan yang menurutmu sulit dipahami dan dikuasai, kemudian carilah sumber informasi, atau bertanya kepada teman maupun ahli untuk membantu menyusun jawaban dari pertanyaan yang telah disusun. Tuangkanlah dalam format berikut ini!

No	Pertanyaan	Sumber Informasi	Jawaban
1	.....	(misal: buku, harus dituliskan judul buku, penulis/pengarang dan penerbit.)  (Jika ahli atau teman, tuliskan identitas temanmu dan jawaban/tanggapan yang diberikan)	..... (diisi jawaban yang telah disusun berdasar pemikiranmu dan dari sumber informasi.)
2	.....	.....	.....

### **LAMPIRAN 3**

#### **MATERI PENGAYAAN**

- A. Mencermati dan menganalisis berkaitan dengan tugas dan fungsi kementerian negara Republik Indonesia
- B. Otonomi dan desentralisasi kekuasaan

#### LAMPIRAN 4

Instrumen penilaian sikap spiritual

Nama Satuan Pendidikan : SMK N 1 TEMPEL

Tahun Pelajaran : .....

Kelas/Semester : X1 / satu

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3	(misal: 5/2/2017)	(misal: Adi)	(misal: Suka rela memimpin doa saat sebelum pelajaran dimulai)	(misal: percaya diri)	+	(misal: Diberi apresiasi/pujian atas kesukarelaannya memimpin berdoa sebelum pelajaran dimulai)

## LAMPIRAN 5

Instrumen penilaian sikap sosial

Nama Satuan Pendidikan : SMKN 1 TEMPEL

Tahun Pelajaran : .....

Kelas/Semester : XI / satu

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3	(misal: 5/2/2017)	(misal: Rechel)	(misal: aktif membantu teman-teman sekelasnya membersihkan sampah yang terdapat dalam kelas)	(misal: Gotong Royong)	+	(misal: Diberi apresiasi/pujian atas keaktifannya daalm membersihkan sampah yang terdapat dalam kelas)

## LAMPIRAN 6

### Kuis interaktif

Jawablah soal berikut dengan benar !

1. Kekuasaan yang tugasnya melaksanakan Undang-Undang adalah ? legislatif
2. Kekuasaan federatif merupakan pendapat dari ? jhon locke
3. Pembagian kekuasaan menurut fungsinya disebut ? pembagian kekuasaan secara horizontal
4. Contoh negara yang menggunakan mekanisme pemisahan kekuasaan ? Amerika Serikat
5. Kekuasaan untuk menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter ? kekuasaan moneter
6. Pembagian kekuasaan secara vertikal di negara Indonesia berlangsung antara pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah (pemerintahan provinsi dan pemerintahan kabupaten/kota) disebut juga pembagian kekuasaan ? vertical
7. Pembagian kekuasaan secara vertikal muncul sebagai konsekuensi dari diterapkannya asas ? desentralisasi
8. Sebutkan 5 bidang yang tidak di limpahkan ke pemerintahan daerah ? fiskal, moneter, politik luar negeri, yustisi, agama
9. Sistem pemerintahan yang di anut oleh negara kita adalah ? presidensiil
10. Wewenang Presiden dalam Memegang kekuasaan pemerintahan di atur dalam pasal ?  
Pasal 4 ayat 1

Kunci jawaban

**SKOR = JUMLAH BETUL X 10**

## LAMPIRAN 7

### Instrumen Penilaian Keterampilan

Nama Satuan Pendidikan : SMKN 1 TEMPEL

Tahun Pelajaran : .....

Kelas/Semester : XI / satu

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

No	Nama peserta didik / nama kelompok	Skor untuk				Jumlah Skor	Nilai
		Pendahuluan	Inti	Penutup	Penyusunan hasil telaah		
1							
2							
3							



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

**Tahun Ajaran 2017/2018**

Nama Sekolah	:	SMK Negeri 1 Tempel		
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarga negaraan	Nomor RPP	04
Kelas	:	XI ( sebelas )	Semester	Ganjil
Materi Pokok	:	Mengupas Penyelenggaraan Kekuasaan Negara		
Kriteria Ketuntasan Minimal / KKM	:	75	( Tujuh puluh lima )	
Alokasi Waktu	:	2 X 45 menit		

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
1.4 Menghayati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara	<p>1.4.1 Peserta didik dapat menghargai setiap perbedaan yang terjadi di lingkungan sekolah di tunjukan dengan sikap menghargai pendapat teman ketika sedang diskusi</p> <p>1.4.2 Peserta didik dapat menghormati setia perbedaan yang terjadi di lingkungan sekolah yang di tunjukkan dengan sikap menjaga kondisi tenang ketika teman ada yang sedang melakukan ibadah sholat</p>
2.4 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (Ipoleksosbudhankam dan hukum).	<p>2.4.1 Peserta didik dapat mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila yang di tunjukkan dengan selalu mematuhi peraturan sekolah</p> <p>2.4.2 Peserta didik dapat mengamalkan nilai-nilai Pancasila melalui sikap tunduk dan tertib terhadap aturan-aturan sekolah</p>
3.4 Menganalisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara, kementerian negara, dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	<p>3.4.1 Peserta didik dapat menjelaskan konsep pembagian kekuasaan dan pemisahan kekuasaan menggunakan bahasanya sendiri</p> <p>3.4.2 Peserta didik dapat mendiskripsikan tugas dan wewenang lembaga-</p>

	lembaga negara sesuai dengan Undang-Undang Dasar Tahun 1945
4.4 Menyaji hasil analisis tentang sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara, kementerian negara dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	4.4.1 Peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil telaahnya menggunakan bahasa sendiri 4.4.2 Peserta didik dapat menyaji hasil telaahnya di depan kelas dengan baik dan benar

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu dalam hal:

#### Kompetensi Sikap Spiritual

1. Peserta didik mampu melaksanakan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran mengenai mengupas penyelenggaraan kekuasaan negara dengan baik
2. Peserta didik mampu menerima dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia kesehatan sehingga dapat mengikuti serangkaian pembelajaran dengan sikap tenang saling menjaga antar teman.

#### Kompetensi Sikap Sosial

1. Peserta didik mampu menampilkan sikap tanggung jawab dalam serangkaian kegiatan pembelajaran.
2. Peserta didik dapat menampilkan sikap kerja keras dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh guru dalam serangkaian kegiatan pembelajaran dengan semangat pantang menyerah.
3. Peserta didik dapat melaksanakan kerja sama atau gotong royong dalam menyelesaikan tugas bersama dengan penuh kebersamaan.
4. Peserta didik dapat menampilkan sikap peduli pada teman yang sedang membutuhkan bantuan dengan hati yang tulus.

#### Kompetensi Pengetahuan

1. Peserta didik dapat menguraikan makna atau konsep pembagian kekuasaan Negara Republik Indonesia

2. Peserta didik dapat menguraikan kedudukan dan fungsi dari masing-masing lembaga negara Republik Indonesia

### **Kompetensi Keterampilan**

1. Peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil temuannya mengenai makna pembagian kekuasaan dan kedudukan serta fungsi dari lembaga-lembaga NKRI sesuai dengan Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

## **D. Materi Pembelajaran**

### **1. Materi pembelajaran Reguler (LAMPIRAN 1)**

- a. Sistem Pembagian Kekuasaan Negara Republik Indonesia
  - ☐ Macam-macam Kekuasaan Negara
  - ☐ Konsep Pembagian Kekuasaan di Indonesia
- b. Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah NonKementerian
  - ☐ Tugas Kementrian Republik Indonesia
  - ☐ Klasifikasi Kementerian Negara Republik Indonesia
  - ☐ Lembaga Pemerintah Non-Kementerian
- c. Kedudukan dan Fungsi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
  - ☐ Konsep Pemerintah Daerah
  - ☐ Kewenangan Pemerintahan Daerah

### **2. Materi Pembelajaran Remedial (LAMPIRAN 2)**

Materi/tugas yang akan diberikan kepada peserta didik yang belum atau kesulitan menguasai materi pembelajaran reguler, antara lain sebagai berikut:

- a. Mencari dan menuliskan kembali dengan bahasa sendiri mengenai makna dan konsep pemisahan kekuasaan menurut jhon locke dan montesque
- b. Membuat pertanyaan yang tidak di ketahui mengenai materi BAB 4 Mengupas Penyelenggaraan Kekuasaan Negara

### **3. Materi Pembelajaran Pengayaan (LAMPIRAN 3)**

Materi/tugas yang akan diberikan kepada peserta didik yang menguasai materi pembelajaran reguler, antara lain sebagai berikut:

- c. Menganalisis serta menyajikan kembali mengenai materi BAB 4 Mengupas Penyelenggaraan Kekuasaan Negara

#### **E. Metode, Model dan pendekatan Pembelajaran**

**Metode Pembelajaran** : metode diskusi dan penugasan adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan masalah suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat keputusan.

**Model/Pendekatan Pembelajaran** : discovery learning memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan (Budiningsih, 2005:43). Discovery terjadi bila individu terlibat, terutama dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip. Discovery dilakukan melalui observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan dan inferi. Proses tersebut disebut cognitive process sedangkan discovery itu sendiri adalah *the mental process of assimilating concepts and principles in the mind* (Robert B. Sund dalam Malik, 2001:219).

#### **Media Pembelajaran**

1. Media Pembelajaran

Power Point tentang materi BAB 4 Mengupas Penyelenggaraan Kekuasaan Negara

Alat dan Bahan Pembelajaran

Laptop, LCD, Sidel, Penghapus, *Whiteboard*. Kertas hvs dan bolpoint

#### **F. Sumber belajar**

1. Buku pegangan siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.--Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014. viii, 216.: illus.; 25cm. Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI).
2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Kementrian Negara
3. Raharjo. (2005). Cooperative Learning. Jakarta
4. Rusman. 2011. Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Perss
5. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan : Volume 4, Nomor 8, November 2014 599  
Slameto, 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

6. Sorensen, Georg, Demokrasi dan demokratisasi. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar bekerja sama dengan CCSS, 2003), 19
7. Peraturan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
8. Imam Hidayat, Teori-Teori Politik, (Malang: SETARA press, 2009), 31.

#### A. Langkah-langkah Pembelajaran

<b>Pertemuan 1</b>		
<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan mengawali proses pembelajaran dengan berdoa.</li> <li>2. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; memperhatikan kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan.</li> <li>3. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang motivasi pentingnya mengucapkan rasa syukur karena sampai saat ini kondisi negara dalam keadaan aman dan kondusif.</li> <li>4. Peserta didik diajak untuk menyanyikan lagu <i>Tanah Airku</i> kemudian diminta untuk memperhatikan karakteristik wilayah Indonesia yang pada posisi silang dan karakteristik kehidupan sosial bangsa Indonesia yang beranekaragam itu dapat menjadi potensi sekaligus ancaman bagi integrasi nasional.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai serta menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan.</li> <li>6. Peserta didik melakukan pre-test berkaitan dengan materi.</li> </ol>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Guru menayangkan Power Point atas BAB 4 mengenai Mengupas Penyelenggaraan kekuasaan Negara</li> <li><input type="checkbox"/> Guru memberikan pengarahan terhadap peserta didik mengenai metode pembelajaran diskusi dan penugasan dengan tipe atau model pembelajaran discovery learning Peserta didik dibagi menjadi kelompok yang terdiri atas 4 kelompok</li> </ul> </li> </ol>	60 <i>menit</i>

	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Peserta didik di minta mengamati tugas dan materi yang di berikan oleh guru</li> <li><input type="checkbox"/> Guru melakukan pengamatan kepada peserta didik dalam beraktivitas dalam kelompok baik sikap dan keterampilannya.</li> </ul> <p><b>2. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Guru meminta peserta didik mencatat pertanyaan yang ingin ditanyakan dan ingin diketahui setelah mengamati power point mengenai pembagian tugas pada materi Mengupas Penyelenggaraan Kekuasaan Negara</li> <li><input type="checkbox"/> Peserta didik di rangsang untuk dapat bertanya mengenai pemberian tugas diskusi yang di rasa kurang paham</li> </ul> <p><b>3. Mengumpulkan Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Guru merancang kegiatan untuk mencari informasi lanjutan melalui bacaan dari sumber lain yang relevan dan mengarahkan peserta didik untuk menggali informasi dan menemukannya unsur-unsur yang menguatkan pendapat peserta didik atas pendapatnya tentang isu yang di tawarkan oleh guru</li> </ul> <p><b>4. Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Peserta didik bekerja di kelompok masing-masing sesuai dengan tugas yang di terima dari guru</li> <li><input type="checkbox"/> Peserta didik dalam kelompok mencoba mencari jawaban atas pertanyaan atau tugas yang di berikan dari guru sehingga dapat menyimpulkan dengan benar mengenai materi-materi yang sudah di terima dan di pelajari</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Peserta didik dalam kelompok mengkomunikasikan jawaban atas asosiasi materi yang telah di pelajari</li> <li><input type="checkbox"/> Guru memotivasi dan memberikan penguatan materi atas hasil analisis peserta didik.</li> </ul>	
--	---	--

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Peserta didik diberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja didiskusikan</li> <li>2 Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.</li> <li>3 Guru menutup kegiatan dengan memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru berlangsung dan menanyakan kepada peserta didik pengalaman belajar yang diperoleh setelah belajar topik ini.</li> <li>4 Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya</li> <li>5 Menutup pelajaran dengan berdoa</li> </ol>	15 menit
---------	---	----------

## B. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

### 1. Teknik Penilaian.

#### a. Sikap Spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 4	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

#### b. Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 5	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan



					pencapaian pembelajaran
--	--	--	--	--	-------------------------

c. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Kuis	Soal essay singkat	Lihat Lampiran 6	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran

d. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Praktik	Tugas (Keterampilan)	Lihat Lampiran 7	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran

1. Pembelajaran Remedial

Bagi peserta didik yang kesulitan dan memperoleh nilai kurang baik dalam soal kuis, maka akan mendapatkan tugas remedial berupa pembelajaran ulang. Tugas pembelajaran remedial secara lebih jelasnya terlampir pada lampiran 2

2. Pembelajaran Pengayaan

Bagi peserta didik yang memperoleh nilai baik lebih dari KKM 7,5 maka akan mendapatkan tugas pengayaan berupa analisis konsep berkaitan dengan hakikat demokrasi dan prinsip-prinsip demokrasi. Tugas pembelajaran pengayaan secara lebih jelasnya terlampir pada lampiran 3

## **LAMPIRAN**

### **LAMPIRAN 1**

#### **MATERI PEMBELAJARAN REGULER**

Sistem Pembagian Kekuasaan Negara Republik Indonesia

## A. Macam-macam Kekuasaan Negara

Kekuasaan negara merupakan kewenangan negara untuk mengatur seluruh rakyatnya untuk mencapai keadilan dan kemakmuran, serta keteraturan.

Menurut John Locke sebagaimana dikutip oleh Astim Riyanto dalam bukunya yang berjudul Negara Kesatuan; Konsep, Asas, dan Aplikasinya (2006:273), kekuasaan negara itu dapat dibagi menjadi tiga macam kekuasaan yaitu:

- a. Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat atau membentuk undang-undang
- b. Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan undang-undang, termasuk kekuasaan untuk mengadili setiap pelanggaran terhadap undang-undang
- c. Kekuasaan federatif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan hubungan luar negeri.

Menurut Montesquieu sebagaimana dikutip oleh Astim Riyanto dalam bukunya yang berjudul Negara Kesatuan; Konsep, Asas, dan Aplikasinya (2006:273)

- a. Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat atau membentuk undang-undang
- b. Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan undang-undang
- c. Kekuasaan yudikatif, yaitu kekuasaan untuk mempertahankan undang-undang, termasuk kekuasaan untuk mengadili setiap pelanggaran terhadap undang-undang.

Teori Montesquieu ini dinamakan dengan Trias Politica.

## B. Konsep Pembagian Kekuasaan di Indonesia

Pemisahan kekuasaan (separation of powers) dan pembagian kekuasaan (divisions of power) merupakan dua istilah yang memiliki pengertian berbeda. Pemisahan kekuasaan berarti kekuasaan negara itu terpisah-pisah dalam beberapa bagian, baik mengenai organnya maupun fungsinya. Dengan kata lain, lembaga pemegang kekuasaan negara yang meliputi lembaga legislatif, eksekutif dan yudikatif merupakan lembaga yang terpisah satu sama lainnya, berdiri sendiri tanpa memerlukan koordinasi dan kerjasama. Setiap lembaga menjalankan fungsinya masing-masing. Contoh negara yang menganut mekanisme pemisahan kekuasaan adalah Amerika Serikat.

Pembagian kekuasaan, kekuasaan negara itu memang dibagi-bagi dalam beberapa bagian (legislatif, eksekutif dan yudikatif), tetapi tidak dipisahkan. Hal ini membawa konsekuensi bahwa diantara bagian-bagian itu dimungkinkan ada koordinasi atau kerjasama.

Mekanisme pembagian ini banyak sekali dilakukan oleh banyak negara di dunia, termasuk Indonesia.

Mekanisme pembagian kekuasaan di Indonesia diatur sepenuhnya di dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Penerapan pembagian kekuasaan di Indonesia terdiri atas dua bagian, yaitu pembagian kekuasaan secara horizontal dan pembagian kekuasaan secara vertikal

a. Pembagian kekuasaan secara horizontal

Pembagian kekuasaan secara horizontal yaitu pembagian kekuasaan menurut fungsi lembaga-lembaga tertentu (legislatif, eksekutif dan yudikatif).

- Kekuasaan konstitutif, yaitu kekuasaan untuk mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar. Kekuasaan ini dijalankan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 3 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Majelis Permusyawaratan Rakyat berwenang mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar.
- Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk menjalankan undang-undang dan penyelenggaraan pemerintahan Negara. Kekuasaan ini dipegang oleh Presiden sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 4 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Presiden Republik Indonesia memegang kekuasaan pemerintahan menurut Undang-Undang Dasar.
- Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membentuk undang-undang. Kekuasaan ini dipegang oleh Dewan Perwakilan Rakyat sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 20 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Dewan Perwakilan Rakyat memegang kekuasaan membentuk undang-undang.
- Kekuasaan yudikatif atau disebut kekuasaan kehakiman, yaitu kekuasaan untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan. Kekuasaan ini dipegang oleh Mahkamah Agung dan Mahkamah Konstitusi sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 24 ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Kekuasaan kehakiman dilakukan oleh sebuah Mahkamah Agung dan badan peradilan yang berada di bawahnya dalam lingkungan peradilan umum, lingkungan peradilan agama, lingkungan peradilan militer, lingkungan peradilan tata usaha negara, dan oleh sebuah Mahkamah Konstitusi.
- Kekuasaan eksaminatif/inspektif, yaitu kekuasaan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan

negara. Kekuasaan ini dijalankan oleh Badan Pemeriksa Keuangan sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 23 E ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara diadakan satu Badan Pemeriksa Keuangan yang bebas dan mandiri.

- Kekuasaan moneter, yaitu kekuasaan untuk menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, serta memelihara kestabilan nilai rupiah. Kekuasaan ini dijalankan oleh Bank Indonesia selaku bank sentral di Indonesia sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 23 D UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa negara memiliki suatu bank sentral yang susunan, kedudukan, kewenangan, tanggung jawab, dan independensinya diatur dalam undang-undang.

b. Pembagian kekuasaan secara vertical

Pembagian kekuasaan secara vertikal merupakan pembagian kekuasaan menurut tingkatnya, yaitu pembagian kekuasaan antara beberapa tingkatan pemerintahan. Pasal 18 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang.

B. Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non- Kementerian

1. Tugas Kementerian Negara Republik Indonesia

Keberadaan Kementerian Negara Republik Indonesia diatur secara tegas dalam Pasal 17 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan:

- (1) Presiden dibantu oleh menteri-menteri negara.
- (2) Menteri-menteri itu diangkat dan diberhentikan oleh Presiden. (3)

Setiap menteri membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan.

- (4) Pembentukan, pengubahan, dan pembubaran kementerian negara diatur dalam undang-undang.

Keberadaan kementerian Negara juga diatur dalam sebuah undang-undang organik, yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara. Kementerian Negara Republik Indonesia mempunyai tugas menyelenggarakan urusan tertentu dalam pemerintahan dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara, yaitu:

- a. Penyelenggara perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya dan pelaksanaan kegiatan teknis dari pusat sampai ke daerah.
- b. Perumusan, penetapan, pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya, pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian di daerah dan pelaksanaan kegiatan teknis yang berskala nasional.
- c. Perumusan dan penetapan kebijakan di bidangnya, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya dan pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya.

Adapun urusan pemerintahan yang menjadi tanggung jawab kementerian negara terdiri atas:

- a. Urusan pemerintahan yang nomenklatur kementeriannya secara tegas disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, meliputi urusan luar negeri, dalam negeri, dan pertahanan.
- b. Urusan pemerintahan yang ruang lingkupnya disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, meliputi urusan agama, hukum, keuangan, keamanan, hak asasi manusia, pendidikan, kebudayaan, kesehatan, sosial, ketenagakerjaan, industri, perdagangan, pertambangan, energi, pekerjaan umum, transmigrasi, transportasi, informasi, komunikasi, pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, kelautan, dan perikanan.

c. Urusan pemerintahan dalam rangka penajaman, koordinasi, dan sinkronisasi program pemerintah, meliputi urusan perencanaan pembangunan nasional, aparatur negara, kesekretariatan negara, badan usaha milik negara, pertanahan, kependudukan, lingkungan hidup, ilmu pengetahuan, teknologi, investasi, koperasi, usaha kecil dan menengah, pariwisata, pemberdayaan perempuan, pemuda, olahraga, perumahan, dan pembangunan kawasan atau daerah tertinggal.

## 2. Klasifikasi Kementerian Negara Republik Indonesia

Pasal 15 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara secara tegas menyatakan bahwa jumlah maksimal kementerian negara yang dapat dibentuk adalah 34 kementerian negara. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara, Kementerian Negara Republik Indonesia dapat diklasifikasikan berdasarkan urusan pemerintahan yang ditanganinya, yaitu:

a. Kementerian yang menangani urusan pemerintahan yang nomenklatur terdiri atas:

- 1) Kementerian Dalam Negeri
- 2) Kementerian Luar Negeri
- 3) Kementerian Pertahanan

b. Kementerian yang menangani urusan pemerintahan ruang lingkupnya terdiri atas:

- 1) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
- 2) Kementerian Keuangan
- 3) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
- 4) Kementerian Perindustrian
- 5) Kementerian Perdagangan
- 6) Kementerian Pertanian
- 7) Kementerian Kehutanan
- 8) Kementerian Perhubungan
- 9) Kementerian Kelautan dan Perikanan

10) Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi

11) Kementerian Pekerjaan Umum

12) Kementerian Kesehatan

13) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

14) Kementerian Sosial

15) Kementerian Agama

16) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

17) Kementerian Komunikasi dan Informatika

c. Kementerian yang menangani urusan pemerintahan dalam rangka penajaman, koordinasi, dan sinkronisasi program pemerintah terdiri atas:

1) Kementerian Sekretariat Negara

2) Kementerian Riset dan Teknologi

3) Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

4) Kementerian Lingkungan Hidup

5) Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

6) Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

7) Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal

8) Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional

9) Kementerian Badan Usaha Milik Negara

10) Kementerian Perumahan Rakyat

11) Kementerian Pemuda dan Olah Raga

kementerian koordinator bertugas melakukan sinkronisasi dan koordinasi urusan kementerian-kementerian yang berada di dalam lingkup tugasnya. Kementerian koordinator, terdiri atas:

a. Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan

b. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian



c. Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat

3. Lembaga Pemerintah Non-Kementerian (LPNK)

Keberadaan LPNK diatur oleh Peraturan Presiden Republik Indonesia, yaitu Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non-Departemen. Berikut ini Daftar Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang ada di Indonesia, yaitu:

- 1) Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), di bawah koordinasi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;
- 2) Badan Informasi Geospasial (BIG);
- 3) Badan Intelijen Negara (BIN);
- 4) Badan Kepegawaian Negara (BKN), di bawah koordinasi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;
- 5) Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), di bawah koordinasi Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
- 6) Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), di bawah koordinasi Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
- 7) Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi;
- 8) Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG);
- 9) Badan Narkotika Nasional (BNN);
- 10) Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB);
- 11) Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT);
- 12) Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI);
- 13) Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), di bawah koordinasi Menteri Kesehatan;
- 14) Badan Pengawas Tenaga Nuklir (Bapeten), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi;
- 15) Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP);

- 16) Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (Bapedal), di bawah koordinasi Menteri Lingkungan Hidup;
- 17) Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi;
- 18) Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), di bawah koordinasi Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
- 19) Badan Pertanahan Nasional (BPN), di bawah koordinasi Menteri Dalam Negeri;
- 20) Badan Pusat Statistik (BPS), di bawah koordinasi Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
- 21) Badan SAR Nasional (Basarnas);
- 22) Badan Standardisasi Nasional (BSN), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi;
- 23) Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi;
- 24) Badan Urusan Logistik (Bulog), di bawah koordinasi Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
- 25) Lembaga Administrasi Negara (LAN), di bawah koordinasi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;
- 26) Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi;
- 27) Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas);
- 28) Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP);
- 29) Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi;
- 30) Lembaga Sandi Negara (Lemsaneg), di bawah koordinasi Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan, Keamanan;
- 31) Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas), di bawah koordinasi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

## C. Kedudukan dan Fungsi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

### 1. Konsep Pemerintah Daerah

Berdasarkan ketentuan Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa yang dimaksud dengan pemerintahan daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

a. Penyelenggaraan urusan pemerintahan

b. Pemerintah daerah dan DPRD

c. Asas otonomi dan tugas perbantuan

undang-undang yang mengatur pemerintahan daerah yang pernah berlaku di Indonesia, yaitu:

1. UU RI Nomor 1 Tahun 1945
2. UU RI Nomor 22 Tahun 1948
3. UU RI Nomor 1 Tahun 1957
4. UU RI Nomor 18 Tahun 1965
5. UU RI Nomor 5 Tahun 1974
6. UU RI Nomor 22 Tahun 1999
7. UU RI Nomor 32 Tahun 2004
8. UU RI Nomor 8 Tahun 2005
9. UU RI Nomor 12 Tahun 2008

### Hak dan Kewajiban Daerah Otonom

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah

## Hak Daerah Otonom

- a. mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya;
- b. memilih pimpinan daerah; c.  
mengelola aparatur daerah; d.  
mengelola kekayaan daerah;
- e. memungut pajak daerah dan retribusi daerah;
- f. mendapatkan bagi hasil dari pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya lainnya yang berada di daerah;
- g. mendapatkan sumber-sumber pendapatan lain yang sah; dan
- h. mendapatkan hak lainnya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

## Kewajiban Daerah Otonom

- a. melindungi masyarakat, menjaga persatuan, kesatuan dan kerukunan nasional, serta keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- b. meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat;
- c. mengembangkan kehidupan demokrasi;
- d. mewujudkan keadilan dan pemerataan;
- e. meningkatkan pelayanan dasar pendidikan;
- f. menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan;
- g. menyediakan fasilitas sosial dan fasilitas umum yang layak;
- h. mengembangkan sistem jaminan sosial;
- i. menyusun perencanaan dan tata ruang daerah;
- j. mengembangkan sumber daya produktif di daerah;
- k. melestarikan lingkungan hidup;
- l. mengelola administrasi kependudukan;
- m. melestarikan nilai sosial budaya;

n. membentuk dan menerapkan peraturan perundang-undangan sesuai dengan kewenangannya; dan

o. kewajiban lain yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

## 2. Kewenangan Pemerintahan Daerah

Urusan Wajib Pemerintahan Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah

Urusan Wajib Pemerintahan Daerah Provinsi

- a. perencanaan dan pengendalian pembangunan;
- b. perencanaan, pemanfaatan, dan pengawasan tata ruang;
- c. penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat;
- d. penyediaan sarana dan prasarana umum;
- e. penanganan bidang kesehatan;
- f. penyelenggaraan pendidikan dan alokasi sumber daya manusia potensial;
- g. penanggulangan masalah sosial lintas kabupaten/kota;
- h. pelayanan bidang ketenagakerjaan lintas kabupaten/kota;
- i. fasilitasi pengembangan koperasi, usaha kecil, dan menengah termasuk lintas kabupaten/kota;
- j. pengendalian lingkungan hidup;
- k. pelayanan pertanahan termasuk lintas kabupaten/kota;
- l. pelayanan kependudukan, dan catatan sipil;
- m. pelayanan administrasi umum pemerintahan;
- n. pelayanan administrasi penanaman modal termasuk lintas kabupaten/kota;
- o. penyelenggaraan pelayanan dasar lainnya yang belum dapat dilaksanakan oleh kabupaten/kota; dan
- p. urusan wajib lainnya yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan.

Urusan Wajib Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

- a. perencanaan dan pengendalian pembangunan;
- b. perencanaan, pemanfaatan, dan pengawasan tata ruang;
- c. penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat;
- d. penyediaan sarana dan prasarana umum;
- e. penanganan bidang kesehatan;
- f. penyelenggaraan pendidikan;
- g. penanggulangan masalah sosial;
- h. pelayanan bidang ketenagakerjaan;
- i. fasilitasi pengembangan koperasi, usaha kecil dan menengah;
- j. pengendalian lingkungan hidup;
- k. pelayanan pertanahan;
- l. pelayanan kependudukan, dan catatan sipil;
- m. pelayanan administrasi umum pemerintahan;
- n. pelayanan administrasi penanaman modal;
- o. penyelenggaraan pelayanan dasar lainnya; dan
- p. urusan wajib lainnya yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan.

## **LAMPIRAN 2**

### **MATERI PEMBELAJARAN REMIDIAL**

Untuk membantu memahami kembali materi, kerjakanlah tugas berikut ini!

1. Sebutkan dan jelaskan tentang konsep pemisahan kekuasaan menurut John Locke dan Montesquieu
2. Buatlah pertanyaan mengenai bagian dari konsep pemisahan kekuasaan yang menurutmu sulit dipahami dan dikuasai, kemudian carilah sumber informasi, atau bertanya kepada teman maupun ahli untuk membantu menyusun jawaban dari pertanyaan yang telah disusun. Tuangkanlah dalam format berikut ini!

No	Pertanyaan	Sumber Informasi	Jawaban
1	.....	(misal: buku, harus dituliskan judul buku, penulis/pengarang dan penerbit.)  (Jika ahli atau teman, tuliskan identitas temanmu dan jawaban/tanggapan yang diberikan)	..... (diisi jawaban yang telah disusun berdasar pemikiranmu dan dari sumber informasi.)
2	.....	.....	.....

### **LAMPIRAN 3**

#### **MATERI PENGAYAAN**

- A. Mencermati dan menganalisis berkaitan dengan tugas dan fungsi kementerian negara Republik Indonesia
- B. Otonomi dan desentralisasi kekuasaan



#### LAMPIRAN 4

Instrumen penilaian sikap spiritual

Nama Satuan Pendidikan : SMK N 1 TEMPEL

Tahun Pelajaran : .....

Kelas/Semester : X1 / satu

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3	(misal: 5/2/2017)	(misal: Adi)	(misal: Suka rela memimpin doa saat sebelum pelajaran dimulai)	(misal: percaya diri)	+	(misal: Diberi apresiasi/pujian atas kesukarelaannya memimpin berdoa sebelum pelajaran dimulai)

## LAMPIRAN 5

Instrumen penilaian sikap sosial

Nama Satuan Pendidikan : SMKN 1 TEMPEL

Tahun Pelajaran : .....

Kelas/Semester : XI / satu

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3	(misal: 5/2/2017)	(misal: Rechel)	(misal: aktif membantu teman-teman sekelasnya membersihkan sampah yang terdapat dalam kelas)	(misal: Gotong Royong)	+	(misal: Diberi apresiasi/pujian atas keaktifannya daalm membersihkan sampah yang terdapat dalam kelas)


**Nama Sekolah** : SMK Negeri 1 Tempel  
**Kelas / Semester** : XI / Satu  
**Standar Kompetensi** : 1.Menganalisis Budaya Politik  
**Kompetensi Keahlian** : AK ( 118 ), AP ( 19 ), PM ( 121 )  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Kewarganegaraan ( PKn )  
**Alokasi Waktu** : 8 x 45 menit

SILABUS

Kompetensi Dasar	Pendidikan karakter bangsa	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PT	KM TT	
1.1. Mendiskripsikan pengertian budaya politik  KKM 75,33	Rasa ingin tahu  Rasa ingin tahu  Rasa ingin tahu  Kreatif	<b>Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam pengertian budaya politik</b>  <b>Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas ciri-ciri budaya politik</b>  <b>Sikap yang selalu berupaya menyebutkan macam-macam budaya politik</b>  <b>Berpikir secara kreatif menjelaskan faktor penyebab berkembangnya budaya politik di daerah</b>	Pengertian budaya politik  Macam-macam budaya politik   Budaya politik yang berkembang di masyarakat	Menggali informasi dari berbagai sumber tentang pengertian budaya politik  Mencari informasi dari berbagai sumber tentang macam-macam budaya politik Mengidentifikasi budaya politik yang berkembang di masyarakat	Test tertulis Non tes (penugasan)	2			Kewarganegaraan SMA Kelas II Modul PKn SMK Kelas II Media cetak dan elektronik yang relevan
1.2. Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia  KKM :75,33	Rasa ingin tahu  Kreatif   Kreatif	Sikap yang selalu ber upaya menyebutkan tipe-tipe budaya politik  Berpikir kreatif untuk mengidentifikasi tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Inndonesia  Berfikir kreatif untuk menyimpulkan dampak perkembangan tipe politik sesuai dengan perkembangan system politik yang berlaku	Macam-macam tipologi budaya politik  Perkembangan tipe budaya politik sejalan perkembangan system politik yang berlaku	Menggali informasi dari berbagai sumber tentang tipe-tipe politik yang berkembang di Indonesia	Test tertulis  Non Test (diskusi)	2			Kewarganegaraan SMA Kelas II, Modul PKn SMK Kelas II Media cetak dan elektronik yang relevan


Kompetensi Dasar	Pendidikan karakter bangsa	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PT	KM TT	
1.3. Mendiskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik  KKM : 75,33	Rasa ingin tahu  Demokratis  Demokrastis	Sikap rasa ingin tahu lebih mendalam makna sosialisasi kesadaran politik  Fungsi partai politik secara umum dan secara kusus  Membiasakan diri bermusyawarah dengan kelompoknya menguraikan mekanisme sosialisasi pengembangan budaya politik.	Makna sosialisasi ke-sadaran politik  Fungsi dan peranan partai politik  Mekanisme sosialisasi budaya politik	Menggali informasi tentang makna kesadaran politik Mendiskusikan tentang fungsi dan peranan partai politik Mendiskusikan tentang mekanisme sosialisasi budaya politik	Tes Tertulis  Non Test (diskusi)	2			Kewarganegaraan SMA Kelas II, Modul PKn SMK Kelas II Media cetak dan elektronik yang relevan
1.4. Menampilkan peran serta budaya politik partisipan  KKM : 75,33	Peduli social  Semangat kebangsaan  Peduli social  Kreatif	Memberikan contoh budaya politik partisipan Menunjukkan budaya politik yang bertentangan dengan semangat pem-bangunan politik bangsa Memberikan contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan ber-masyarakat, berbangsa Mendemonstrasikan budaya politik partisipan di depan kelas (Kreatif,Semangat kebangsaan)	Bentuk-bentuk budaya politik partisipan  Contoh perilaku berperan aktif dalam politik yang berkembang di masyarakat	Mendiskusikan peran serta masyarakat dalam pengembangan budaya politik yang sesuai dengan tata nilai budaya bangsa Indonesia Mensimulasikan budaya politik partisipan di lingkungan sekolah	Non Test (presetasi / simulasi )	2			Kewarganegaraan SMA Kelas II, Modul PKn SMK Kelas II Media cetak dan elektronik yang relevan

Keterangan:  
TM : Tatap muka  
PT : Penugasan Terstruktur (waktunya ditentukan oleh guru) KMTT  
: Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (maksimun 60% dari TM)

Mengetahui,  
  
Kepala Sekolah,  
  
  
Dra. NUNING SULASTRI, M.M.  
NIP 19610828 198803 2 010

WKS. 1  
  
  
Dra, RR.Ratna Wiwara N  
NIP 19681001 199412 2 006

Guru mata pelajaran,  
  
  
Agus Kuncoro,S.Pd  
NIP 19620323 198502 1 001

Tempel, Juli 2017  
Disusun oleh MGMP SMK N I TEMPEL

Anggota MGMP :	
1. Agus Kucoro,S.Pd	1
2. Y.Suharjana,S.Pd	2


SILABUS

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Tempel  
Kompetensi Keahlian : AK ( 118 ), AP ( 19 ), PM ( 121 )  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan ( PKn )  
Kelas / Semester : XI / Satu  
Standar Kompetensi : 2.Menganalisis Budaya Demokrasi Menuju Masyarakat Madani  
Alokasi Waktu : 8 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Pendidikan karakter bangsa	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PT	KM TT	
2.1. Mendiskripsikan pengertian dan prinsip-prinsip budaya demokrasi  KKM : 75,41		Menjelaskan perbeda-an antara demokrasi liberal, komunis dan demokrasi Pancasila Mengidentifikasi prinsip-prinsip demokrasi Menjelaskan makna budaya demokrasi Menjelaskan tentang prinsip budaya politik(Demokrasi,Toleransi)	Macam-macam demokrasi  Prinsip-prinsip demokrasi  Pengertian budaya demokrasi Prinsip-prinsip budaya demokrasi	Menggali informasi dari berbagai sumber tentang pengertian demokrasi  Menggali informasi dari berbagai sumber tentang prinsip-prinsip demokrasi Mendiskusikan tentang makna budaya demokrasi Menyimpulkan prinsip budaya demokrasi	Test tertulis  Non Test (diskusi)	2			Kewarganegaraan SMA Kelas II, Modul PKn SMK Kelas II Media cetak dan elektronik yang relevan
2.2. Mengidentifikasi-kan ciri-ciri masyarakat madani  KKM : 75,41	Rasa Ingin tahu  Rasa ingin tahu  Rasa ingin tahu	Menjelaskan pengertian masyarakat madani  Mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat madani Menjelaskan proses menuju masyaraka madani ala Indonesia	Pengertian masyarakat madani (Civil Society)  Ciri-ciri masyarakat madani Proses menuju masyarakat madani ala Indonesia	Menggali informasi dari berbagai sumber tentang pengertian masyarakat madani Mendiskusikan tentang ciri-ciri masyarakat madani  Mendiskusikan proses menuju masyarakat madani ala Indonesia	Test tertulis  Non test (diskusi)	2			Kewarganegaraan SMA Kelas II, Modul PKn SMK Kelas II Media cetak dan elektronik yang relevan
	Cinta tanah air	Menguraikan berbagai kendala yang dihadapi bangsa Indonesia dalam upaya mewujudkan masyarakat madani  Menjelaskan upaya dalam mengatasi	Kendala yang dihadapi dalam mewujudkan masyarakat madani	Kendala yang dihadapi dan cara mengatasinya					

Kompetensi Dasar	Pendidikan karakter bangsa	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PT	KM TT	
	Kerja keras	kendala yang dihadapi bangsa Indonesia dalam mewujudkan masyarakat madani ( Mandiri,Peduli sosial)	Cara mengatasi kendala yang dihadapi						
2.3. Menganalisis pelaksanaan demokrasi sejak orde lama, orde baru sampai masa reformasi  KKM : 75,41	Rasa ingin tahu  Rasa ingin tahu  Rasa ingin tahu  Rasa ingin tahu  Demokrasi,rasa ingintahu,Tanggung jawab	Menguraikan prinsip demokrasi Pancasila  Membandingkan demokrasi yang diterapkan di Indonesia pada masa orde lama, orde baru dan masa reformasi Membandingkan pelaksanaan pemilu pada masa orde lama, orde baru dan masa reformasi Mengidentifikasi pelaksanaan pemilu pada masa orde baru dan reformasi Mendemonstrasikan pelaksanaan pemilihan kepala daerah di daerah masing-masing (Demokrasi,rasa ingintahu,Tanggung jawab)	Prinsip-prinsip demokrasi Pancasila  Pelaksanaan demokrasi di Indonesia sejak orde lama, orde baru dan masa reformasi  Pemilihan Umum/Pemilu (Pengertian, Tujuan, Prinsip-Prinsip dalam pelaksanaan)	Menggali informasi dari berbagai sumber tentang prinsip-prinsip demokrasi Pancasila Menggali informasi pelaksanaan demokrasi yang diterapkan di Indonesia sejak orde lama, orde baru dan masa reformasi  Menggali dari berbagai sumber tentang pemilu di Indonesia  Menganalisis tentang pelaksanaan pemilu di Indonesia Mensimulasikan pelaksanaan pilkada di daerah	Test tertulis  Non Test ( diskusi / simulasi )	2			Kewarganegaraan SMA Kelas I, Modul PKn SMK Kelas II Kewarganegaraan SMA Kelas I, Bumi Aksara Kewarganegaraan SMA Kelas I, Grafindo Media cetak dan elektronik yang relevan
2.4. Menampilkan perilaku budaya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari  KKM : 75,41	Rasa ingin tahu  Peduli sosoal	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas perilaku budaya demokrasi  Sikap dan tindakan yang selalu ingin menunjukkan contoh perilaku budaya demokrasi dalam berbagai lingkungan	Perilaku yang mendukung tegaknya prinsip-prinsip demokrasi	Mendemonstrasikan budaya demokrasi dalam kehidupan di sekolah dan lingkungan masyarakat	Non Test ( diskusi / demonstrasi )	2			Media cetak dan elektronik Modul PKn SMK Kelas II Kewarganegaraan SMA Kelas I, Grafindo

Mengetahui,  
  
Kepala Sekolah,

Dra. NUNING SULASTRI, M.M.  
NIP 19610828 198803 2 010

WKS. 1

Dra. RR.Ratna Wiwara N  
NIP 19681001 199412 2 006

Guru mata pelajaran,

Agus Kuncoro,S.Pd  
NIP 19620323 198502 1 001

Tempel, Juli 2017

Disusun oleh MGMP SMK N I TEMPEL

Anggota MGMP :	
1. Agus Kucoro,S.Pd	1
2. Y.Suharjana,S.Pd	2


SILABUS

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Tempel  
Kompetensi Keahlian : AK ( 118 ), AP ( 19 ), PM ( 121 )  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan ( PKn )  
Kelas / Semester : XI / Satu  
Standar Kompetensi : 3. Menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara  
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Pendidikan karakter bangsa	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PT	KM TT	
3.1. Mendiskripsikan pengertian dan pentingnya keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan ber-bangsa dan ber-negara  KKM : 74,88	Jujur  Adil  Cinta tanah air  Keterbukaan	Menjelaskan pengertian keterbukaan dan keadilan Mengidentifikasi macam-macam keadilan Menjelaskan penting-nya keterbukaan dalam kehidupan ber-bangsa dan bernegara Mengidentifikasi ciri-ciri keterbukaan( Jujur,Cinta tanah air)	Pengertian keterbukaan dan keadilan  Macam-macam keadilan  Makna keterbukaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara  Ciri-ciri keterbukaan	Mengkaji dari berbagai sumber tentang pengertian dan pentingnya keterbukaan dan keadilan Menggali berbagai informasi tentang macam-macam keadilan Mendiskusikan makna keterbukaan dalam kehidup-an berbangsa dan bernegara  Menggali informasi tentang ciri-ciri keterbukaan	Tes tertulis       Non Test (diskusi)	2			Media cetak dan elektronik Modul PKn SMK Kelas II Kewarganegaraan SMA Kelas II, Grafindo/Erlangga/ Bumi Aksara
3.2. Menganalisis dampak penyeleggaraan pemerintahan yang tidak transparan  KKM : 74,88	Jujur	Memberikan contoh penyelenggaraan pemerintahan yang transparan Menjelaskan penyelenggaraan pemerintah yang tidak transparan Mengidentifikasi faktor penyebab ter-jadinya penyelenggara-an pemerintahan yang tidak transparan Menyimpulkan dampak penyeleng-garaan pemerintahan yang tidak transparan (Disiplin, Religius,Semangat kebangsaan )	Penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan  Dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan	Mendiskusikan tentang penyelenggaraan pemerintah yang tidak transparan Melakukan analisis tentang penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan	Non Test (diskusi)    Tes tertulis	2			Media cetak dan elektronik Modul PKn SMK Kelas II Kewarganegaran SMA Kelas II, Grafindo/Erlangga/ Bumi Aksara


Kompetensi Dasar	Pendidikan karakter bangsa	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PT	KM TT	
3.3. Menunjukkan sikap keterbuka-an dan keadilan dalam kehidup-dan berbangsa dan bernegara  KKM : 74,88	Rasa ingin tahu  Rasa ingin tahu  Rasa ingin tahu	Mengidentifikasi sikap keterbukaan dan keadilan  Memberikan contoh sikap keterbukaan dan keadilan di lingkungan sekolah dan masyarakat  Memberikan penilaian tentang sikap keter-bukaan dan keadilan dalam kehidupan( Jujur, Tanggung Jawab,Deokratis)	Bentuk sikap yang mencerminkan keterbukaan dan keadilan  Sikap terbukaan dan keadilan dalam kehidup-an bermasyarakat, ber-bangsa dan bernegara	Menggali berbagai informasi baik cetak maupun elektronik tentang contoh sikap yang men-cerminkan keterbukaan dan keadilan Menganalisis tentang sikap keterbukaan dan keadilan di lingkungan masyarakat, sekolah maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	Tes tertulis	2			Media cetak dan elektronik Modul PKn SMK Kelas II Kewarganegaraan SMA Kelas II, Grafinfo/Erlangga/ Bumi Aksara



Dasar		Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			F/751/WKS1/5
						TM	PT	KM	Sumber Belajar
						TT			1 Juli 2016
4.1. Mendiskripsikan pengertian, pentingnya dan sarana-saran hubungan internasional bagi suatu negara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Menjelaskan pengertian hubungan Internasional  <input type="checkbox"/> Menjelaskan dampak suatu Negara yang mengucilkan diri dari pergaulan antar bangsa <input type="checkbox"/> Menguraikan penting-nya hub internasional <input type="checkbox"/> Mengidentifikasi sarana hubung-an internasional(Semangat kebangsaan,cinta tanah air,Toleransi )	<input type="checkbox"/> Pengertian hubungan internasional  <input type="checkbox"/> Pentingnya hubungan internasional bagi suatu Negara  <input type="checkbox"/> Sarana-sarana hubungan internasional	Menggali informasi dari berbagai sumber tentang pengertian hubungan internasional Menganalisis tentang pentingnya hubungan internasional  Mengidentifikasi sarana-sarana hubungan internasional	Test tertulis	4			<input type="checkbox"/> J.G. Starke (2003) Pengantar Hukum Internasional Jakarta, Sinar Grafika <input type="checkbox"/> Modul PKn SMK Kelas II <input type="checkbox"/> Kewarganegaraan SMA Kelas II
4.2. Menjelaskan Hukum tahap-tahap Grafika perjanjian internasional	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Mendiskusikan makna perjanjian internasional <input type="checkbox"/> Menjelaskan macam-macam istilah perjanjian-an internasional <input type="checkbox"/> Menguraikan tahapan perjanjian internas	<input type="checkbox"/> Makna perjanjian internasional  <input type="checkbox"/> Istilah-istilah perjanjian internasional  <input type="checkbox"/> Tahap-tahap perjanjian internasional	Melakukan studi leteratur tentang perjanjian internasional Menggali informasi tentang istilah-istilah dalam perjanjian internasional Menganalisis tentang tahap-tahap perjanjian internas	Test tertulis	4			<input type="checkbox"/> J.G. Starke (2003) Pengantar Internasional Jakarta, Sinar <input type="checkbox"/> Modul PKn Kelas II <input type="checkbox"/> Kewarganegaraan SMA Kelas II
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Menjelaskan hal-hal penting dalam ratifikasi perjanjian internasional yang memerlukan perse-tujuan DPR di Indonesia							
4.3. Menganalisis Perwakilan Diplomatik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Menjelaskan pengertian Perwakilan Diplomatik <input type="checkbox"/> Menjelaskan tingkatan Perwakilan Diplomatik <input type="checkbox"/> Mengidentifikasikan perbedaan Perwakilan Diplomatik dengan ( Demokrasi)	<input type="checkbox"/> Pengertian Perwakilan Diplomatik  <input type="checkbox"/> Tingkatan Perwakilan Diplomatik  <input type="checkbox"/> Perwakilan Konsuler	Melakukan studi pustaka tentang pengertian Perwakilan Diplomatik Menggali informasi tentang macam-macam Perwakilan Diplomatik Menggali informasi tentang	Tes tertulis	2			<input type="checkbox"/> J.G. Starke (2003) Pengantar Hukum Internasional Jakarta, Sinar Grafika Modul PKn Kelas II Kewarganegaraan SMA Kelas II
4.4. Mengkaji peran-an Organisasi Internasional (ASEAN, AA, PBB) dalam me-ningkatkan hubungan inter-nasional	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Menjelaskan pengertian organisasi internasional dan regional dengan contoh masing-masing <input type="checkbox"/> Mengidentifikasikan macam-macam organisasi internasio-nal maupun regional ( Rasa ingin tahu)	<input type="checkbox"/> Pengertian Organisasi Internasional dan regional  <input type="checkbox"/> Macam-macam Organisasi Internasional dan Regional	Mengkaji dari berbagai sumber tentang pengertian Organisasi Internasional dan Regional  Diskusi tentang macam-macam organisasi internasi-onal dan regional	Tes tertulis  Non Test (diskusi)	4			
4.5. Menghargai kerjasama dan perjanjian inter-nasional yang bermanfaat bagi Indonesia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Menyebutkan bentuk-bentuk kerjasama Indonesia dengan Negara lain <input type="checkbox"/> Menjelaskan manfaat kerjasama antar bangsa <input type="checkbox"/> Memberikan contoh kerjasama dan perjanjian Internasional yang besar manfaat-	<input type="checkbox"/> Bentuk-bentuk kerjasama dan perjanjian Indonesia dengan Negara lain <input type="checkbox"/> Hasil-hasil kerjasama dan perjanjian internasi-onal yang bermanfaat bagi Indonesia	Mengkaji berbagai sumber tentang bentuk-bentuk kerja sama dan perjanjian Indo-nesia dengan Negara lain Mengkaji berbagai infor-masi tentang bentuk-bentuk kerjasama dan perjanjian yang bermanfaat bagi Indonesia	Test tertulis	2			J.G. Starke (2003) Pengantar Hukum Internasional, Jakarta, Sinar Grafika Modul PKn SMK Kelas II Kewarganegaraan SMA Kelas II
KOMPETENSI KEAHLIAN : SEMUA KOMPETENSI KEAHLIAN		nya bagi Indonesia Toleransi,Seangat kebangsaan,cinta damai)			SILABUS-PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN			Halaman 7 dari 10	




SILABUS

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Tempel  
Kompetensi Keahlian : AK ( 118 ), AP ( 19 ), PM ( 121 )  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan ( PKn )  
Kelas / Semester : XI / Dua  
Standar Kompetensi : 5. Menganalisis system Hukum dan Peradilan Internasional  
Kode Kompetensi :  
Alokasi Waktu : 12 x 45 menit

Kompetensi Dasar		Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PT	KM TT	
5.1. Mendiskripsikan sistem hukum dan peradilan Internasional	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Menjelaskan makna, asas sumber dan subyek hukum Internasional <input type="checkbox"/> Menjelaskan peranan Lembaga Peradilan Internasional <input type="checkbox"/> Mengidentifikasi kewenangan Mah-kamah Internasional <input type="checkbox"/> Menjelaskan berbagai kendala yang dihadapi Mahkamah Internasional dalam tugasnya (Jujur,Toleransi)	<input type="checkbox"/> Konsep dasar hukum Internasional <input type="checkbox"/> Lembaga Peradilan Internasional <input type="checkbox"/> Wewenang Mahkamah Internasional <input type="checkbox"/> Kendala yang dihadapi Mahkamah Internasional dalam tugasnya	Mengkaji berbagai sumber tentang makna, asas, sumber dan subyek hukum Internasional Mengkaji berbagai sumber tentang Lembaga Peradilan Internasional Mengkaji berbagai sumber tentang wewenang Mahkamah Internasional Diskusi tentang berbagai kendala Mahkamah Internasional dalam melaksanakan tugasnya	Test tertulis       Non Test (diskusi)	4			<input type="checkbox"/> Kewarganegaraan SMA Kelas II <input type="checkbox"/> Modul PKn SMK Kelas II <input type="checkbox"/> Media cetak dan elektronik yang relevan <input type="checkbox"/> J.G. Strake Pengantar Hukum Internasional, Sinar Grafindo (2003)
5.2. Menjelaskan penyebab timbulnya sengketa internasional dan cara penyelesaian oleh Mahkamah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Mengidentifikasi sebab-sebab timbulnya sengketa internasional <input type="checkbox"/> Mengidentifikasi cara-cara menyelesaikan masalah Internasional	<input type="checkbox"/> Sebab-sebab timbulnya sengketa internasional <input type="checkbox"/> Berbagai cara penyelesaian masalah Internasional	Diskusi tentang sebab-sebab timbulnya sengketa internasional  Mengkaji berbagai sumber tentang cara-cara penyelesaian masalah internasional	Non Test (diskusi)   Test tertulis	4			<input type="checkbox"/> Kewarganegaraan SMA Kelas II, Budiyanto, Erlangga 2004 <input type="checkbox"/> Kewarganegaraan SMA Kelas II, Budiyanto
5.3. Menghargai Putusan Mahkamah Internasional	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Menjelaskan prosedur Mahkamah Internasional dalam penyelesaian masalah Internasional <input type="checkbox"/> Mengidentifikasi sistematika pembuatan	<input type="checkbox"/> Mekanisme kerja Mahkamah Internasional <input type="checkbox"/> Sistematika	Mencari informasi dari berbagai sumber tentang mekanisme kerja Mahkamah Internasional  Mengkaji berbagai sumber tentang sistematika pembuatan putusan	Test Non Test	4			<input type="checkbox"/> Modul PKn SMK Kelas II <input type="checkbox"/> Kewarganegaraan SMA Kelas II <input type="checkbox"/> Buku yang relevan


Kompetensi Dasar		Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PT	KM TT	
		putusan Mahkamah Internasional <input type="checkbox"/> Menjelaskan pelaksanaan putusan Mahkamah Internasional dan dampak pelanggaran terhadap putusan (Kerja keras,Kreatif)	Pembuatan Putusan Mahkamah Internasional <input type="checkbox"/> Pelaksanaan hasil putusan Mahkamah Internasional	Mahkamah Internasional Mendiskusikan pelaksanaan hasil putusan Mahkamah Internasional					

Keterangan:  
TM : Tatap muka  
PT : Penugasan Terstruktur (waktunya ditentukan oleh guru) KMTT  
: Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (maksimun 60% dari TM)

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Dra. NUNING SULASTRI, M.M  
NIP 19610828 198803 2 010

WKS. 1

Drs. NARIMAN TRI PRIYONO  
NIP. 19551212 198602 1 005

Guru mata pelajaran,

Agus Kuncoro,S.Pd  
NIP 19620323 198502 1 001

Tempel, Juli 2016

Disusun oleh MGMP SMK N I TEMPEL

Anggota MGMP :	
1. Agus Kucoro,S.Pd	1
2. Y.Suharjana,S.Pd	2

## Kisi-Kisi, Soal Pengetahuan, Kunci Jawaban, dan Cara Pengolahan Nilai

Mata Pelajaran: PPKn

KD 3.1. Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	<input type="checkbox"/> Menganalisis kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM. <input type="checkbox"/> Menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warganegara.	1. Siswa dapat menerangkan kasus-kasus pelanggaran HAM.  2. Siswa dapat menerangkan pelanggaran hak dan kewajiban manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	Tes tulis	1. Apa yang dimaksud dengan Hak Asasi Manusia(HAM)? 2. Jelaskan yang dimaksud dengan pelanggaran hak asasi manusia! 3. Berikan contoh peristiwa pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia! 4. Berikan contoh perbuatan pelanggaran hak dan kewajiban manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara!

**Kunci Jawaban Soal:**

1. HAM adalah Hak dasar yang dimiliki setiap manusia yang merupakan anugerah dari Tuhan YME dan tidak dapat diganggu oleh manusia yang lain dan bersifat tetap. Contoh: hak untuk hidup, hak untuk beragama/tidak, hak untuk berumah tangga/tidak, dsb.
2. Pelanggaran terhadap HAM adalah tindakan manusia yang dilakukan berlawanan dengan hak asasi yang dimiliki manusia tersebut. Misalnya : melakukan pembunuhan berarti melakukan tindakan melawan hak untuk hidup.
3. Contoh tindakan pelanggaran HAM di Indonesia antara lain peristiwa kerusuhan Tanjung Priok tanggal 12 september 1984, peristiwa trisakti tanggal 12 mei 1998, pembunuhan wartawan bernas M. Syafrudin(udin) dsb.
4. Contoh perbuatan pelanggaran terhadap hak dan kewajiban manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara misalnya, tidak mematuhi hukum, pelanggaran terhadap rambu-rambu lalulintas, tidak mau membayar pajak, dsb.

**Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai**

1. Nilai 4 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
2. Nilai 3 : jika jawaban sesuai kunci jawaban
3. Nilai 2 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
4. Nilai 1 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

**Contoh Pengolahan Nilai**

IPK	No Soal	Skor Penilaian 1	Nilai
1.	1	3	Nilai perolehan KD pengetahuan : rerata dari nilai IPK $(13/16) * 100 = 81,25$
2.	2	3	
	3	4	
	4	3	
Jumlah			

Tugas. 1. Analisis keterkaitan antara SKL, KI dan KD Pengetahuan dari mata pelajaran PPKn

Mata Pelajaran: PPKn Kelas. XI

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Analisis KI	Analisis KD		Rekomendasi KD	
			Tingkat Dimensi Kognitif	Jenis Dimensi Pengetahuan	Kesesuaian Dimensi Kognitif dengan Pengetahuan	Ketercapaian Dimensi Kognitif dan bentuk Pengetahuan KD Mata Pelajaran
1	2	3	4	5	6	7
1. menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 menghayati nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME dalam menyelesaikan kasus-kasus pelanggaran hak dan kewajiban asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni kehidupan berbangsa dan bernegara	Sesuai KI Kelas XI	Memahami (C2)	Konseptual	Sesuai	H.O.T.

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Analisis KI	Analisis KD		Rekomendasi KD	
			Tingkat Dimensi Kognitif	Jenis Dimensi Pengetahuan	Kesesuaian Dimensi Kognitif dengan bentuk Pengetahuan	Ketercapaian Dimensi Kognitif dan bentuk Pengetahuan KD Mata Pelajaran
1	2	3	4	5	6	7
2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan	2.1 menghargai nilai-nilai praksis dalam kasus-kasus pelanggaran hak dan kewajiban asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni kehidupan berbangsa dan bernegara	Sesuai KI kelas XI	Memahami (C2)	Prosedural	Sesuai	H.O.T.



Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Analisis KI	Analisis KD		Rekomendasi KD	
			Tingkat Dimensi Kognitif	Jenis Dimensi Pengetahuan	Kesesuaian Dimensi Kognitif dengan bentuk Pengetahuan	Ketercapaian Dimensi Kognitif dan bentuk Pengetahuan KD Mata Pelajaran
1	2	3	4	5	6	7
<p>alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p> <p>3. memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora</p>	<p>3.1 menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p>	<p>Sesuai dengan KI kelas XI</p>	<p>Menganalisis (C4)</p>	<p>Prosedural</p>	<p>Sesuai</p>	<p>H.O.T.</p>

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Analisis KI	Analisis KD		Rekomendasi KD	
			Tingkat Dimensi Kognitif	Jenis Dimensi Pengetahuan	Kesesuaian Dimensi Kognitif dengan bentuk Pengetahuan	Ketercapaian Dimensi Kognitif dan bentuk Pengetahuan KD Mata Pelajaran
1	2	3	4	5	6	7
dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah						

Keterangan pengisian kolom sbb:

1. Kompetensi Inti (KI-3) sesuai tingkat/kelas

2. Kompetensi Dasar (KD-3) sesuai mata pelajaran
3. KI pengetahuan atau KI keterampilan; kelas X, XI atau XII
4. Memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), atau mengevaluasi (C5).
5. Faktual, konseptual, prosedural atau metakognitif
6. Tuliskan rekomendasi tingkat taksonomi (kata kerja operasional) dan pengetahuan (materi) yang sesuai tingkatannya untuk KD ybs.
7. Tuliskan sesuai rekomendasi KD-3 dari mata pelajaran yang tingkat taksonomi (KKO) pada tingkat lower atau higher other thinking

**LATIHAN-LATIHAN**

**Tugas 1.a:**    Analisilah keterkaitan antara SKL, KI dan KD Pengetahuandari mata pelajaran yang Anda ampu, menggunakan format di bawah ini

Mata Pelajaran: PKn

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Analisis KI	Analisis KD		Rekomendasi KD	
			Tingkat Dimensi Kognitif	Jenis Dimensi Pengetahuan	Kesesuaian Dimensi Kognitif dengan bentuk Pengetahuan	Ketercapaian Dimensi Kognitif dan bentuk Pengetahuan KD Mata Pelajaran
1	2	3	4	5	6	7
K1. menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.4 menghayati nilai-nilai dengan penuh rasa syukur atas peran Indonesia dalam mewujudkan perdamaian dunia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Sesuai dengan KI .4 pada kelas XI	Melaksanakan (C3)	konseptual	sesuai	HOT
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.4 menata nilai–nilai praksis dalam dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Sesuai dengan KI .4 pada kelas XI	Menunjukkan C1	prosedural		LOT

3. memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.4 menganalisis dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Sesuai dengan KI .4 pada kelas XI	Menganalisis (C4)	prosedural	sesuai	HOT
--	--	-----------------------------------	-------------------	------------	--------	-----

Keterangan pengisian kolom sbb:

1. Kompetensi Inti (KI-3) sesuai tingkat/kelas
2. Kompetensi Dasar (KD-3) sesuai mata pelajaran
3. KI pengetahuan atauKI keterampilan; kelas X, XI atau XII
4. Memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), atau mengevaluasi (C5).
5. Faktual, konseptual, prosedural atau metakognitif
6. Tuliskan rekomendasi tingkat taksonomi (kata kerja operasional)dan pengetahuan(materi) yang sesuai tingkatannya untuk KD ybs.
7. Tuliskan sesuai rekomendasi KD-3dari mata pelajaranyang tingkat taksonomi (KKO)pada tingkat lower atau higher other thinking

Tugas 1.b. Analisis Keterkaitan Ranah Antara SKL, KI, dan KD untuk Mapel PPKn(Keterampilan)

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Analisis KI	Analisis KD		Rekomendasi KD	
			Bentuk Taksonomi	Tingkat Taksonomi	Kesetaraan Taksonomi KD-dari KI-3 dg KD dari KI-4	Ketercapaian Taksonomi KD Mata Pelajaran
1	2	3	4	5	6	7
4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.4 mengkreasikan dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Sesuai dengan KI-4 kelas XI	Keterampilan abstrak	Menyaji	Selaras antara pengetahuan dan keterampilan	Keterampilan konkrit sesuai kelas XI tingkat manipulasi taksonomi Dave

Keterangan pengisian kolom sbb:

1. Kompetensi Inti (KI-4) sesuai tingkat/kelas
2. Kompetensi Dasar (KD dari KI-4) sesuai mata pelajaran
3. KI pengetahuan atau KI keterampilan; kelas X, XI atau XII
4. Abstrak atau konkrit.
5. Mengolah, menalar, menyaji atau imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, naturalisasi
6. Tuliskan sesuai rekomendasi KD dari KI-3 (KKO dg levelnya) yang setara untuk menunjang KD dari KI-4 pasangannya.
7. Tuliskan sesuai rekomendasi KD dari KI-4 dari mata pelajaran padatingkat taksonomi keterampilan konkrit/abtrak (KKO)sesuai tingkat (Kelas) dari Kedudukan KD dari KI-4.

Tugas. 1. Analisis keterkaitan antara SKL, KI dan KD Pengetahuan dari mata pelajaran PPKn

Mata Pelajaran: PPKn Kelas. XI

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Analisis KI	Analisis KD		Rekomendasi KD	
			Tingkat Dimensi Kognitif	Jenis Dimensi Pengetahuan	Kesesuaian Dimensi Kognitif dengan Pengetahuan	Ketercapaian Dimensi Kognitif dan bentuk Pengetahuan KD Mata Pelajaran
1	2	3	4	5	6	7
1. menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 menghayati nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME dalam menyelesaikan kasus-kasus pelanggaran hak dan kewajiban asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni kehidupan berbangsa dan bernegara	Sesuai KI Kelas XI	Memahami (C2)	Konseptual	Sesuai	H.O.T.

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Analisis KI	Analisis KD		Rekomendasi KD	
			Tingkat Dimensi Kognitif	Jenis Dimensi Pengetahuan	Kesesuaian Dimensi Kognitif dengan bentuk Pengetahuan	Ketercapaian Dimensi Kognitif dan bentuk Pengetahuan KD Mata Pelajaran
1	2	3	4	5	6	7
2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan	2.1 menghargai nilai-nilai praksis dalam kasus-kasus pelanggaran hak dan kewajiban asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni kehidupan berbangsa dan bernegara	Sesuai KI kelas XI	Memahami (C2)	Prosedural	Sesuai	H.O.T.



Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Analisis KI	Analisis KD		Rekomendasi KD	
			Tingkat Dimensi Kognitif	Jenis Dimensi Pengetahuan	Kesesuaian Dimensi Kognitif dengan bentuk Pengetahuan	Ketercapaian Dimensi Kognitif dan bentuk Pengetahuan KD Mata Pelajaran
1	2	3	4	5	6	7
<p>alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p> <p>3. memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora</p>	<p>3.1 menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p>	<p>Sesuai dengan KI kelas XI</p>	<p>Menganalisis (C4)</p>	<p>Prosedural</p>	<p>Sesuai</p>	<p>H.O.T.</p>

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Analisis KI	Analisis KD		Rekomendasi KD	
			Tingkat Dimensi Kognitif	Jenis Dimensi Pengetahuan	Kesesuaian Dimensi Kognitif dengan bentuk Pengetahuan	Ketercapaian Dimensi Kognitif dan bentuk Pengetahuan KD Mata Pelajaran
1	2	3	4	5	6	7
dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah						

Keterangan pengisian kolom sbb:

1. Kompetensi Inti (KI-3) sesuai tingkat/kelas

2. Kompetensi Dasar (KD-3) sesuai mata pelajaran
3. KI pengetahuan atau KI keterampilan; kelas X, XI atau XII
4. Memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), atau mengevaluasi (C5).
5. Faktual, konseptual, prosedural atau metakognitif
6. Tuliskan rekomendasi tingkat taksonomi (kata kerja operasional) dan pengetahuan (materi) yang sesuai tingkatannya untuk KD ybs.
7. Tuliskan sesuai rekomendasi KD-3 dari mata pelajaran yang tingkat taksonomi (KKO) pada tingkat lower atau higher other thinking

Tabel Penjabaran KI dan KD ke dalam Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), Tujuan Pembelajaran dan Materi Pembelajaran  
(dari Permendikbud Nomor 60 Tahun 2014)  
Mata Pelajaran: PPKn

KI Kelas XI			
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.			
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong-royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.			
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.			
Kompetensi Dasar	IPK	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran
3.1. menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	3.1.1 Menganalisis kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM.	4 Setelah berdiskusi dan menggali informasi peserta didik dapat menjelaskan : a. Kasus pelanggaran HAM b. Perlindungan HAM c. Pemajuan dan pemenuhan HAM Dengan percaya diri	Kasus pelanggaran HAM
	3.1.2 Menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warganegara.	□ Setelah berdiskusi menggali informasi peserta didik akan dapat menjelaskan contoh – contoh kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warganegara dengan percaya diri.	Kasus pelanggaran hak dan kewajiban sebagai warganegara.

KI Kelas XI			
5 mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan			
Kompetensi Dasar	IPK	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran
4.1 menyaji hasil analisis tentang kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	<input type="checkbox"/> Mengikuti analisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dan pengingkaran kewajiban manusia dalam berbangsa dan bernegara.  <input type="checkbox"/> Mendemonstrasikan hasil analisis dalam suatu diskusi berdasarkan tugas	<p>6 Disediakan tempat dan peralatan, peserta didik dapat mengikuti analisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dan pengingkaran kewajiban dengan santun.</p> <p>7 Disediakan tempat dan peralatan, peserta didik dapat mengikuti diskusi sesuai dengan prosedur dengan percaya diri.</p>	<input type="checkbox"/> Mendemonstrasikan analisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam bentuk diskusi.



PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLARAHAGA

SMK NEGERI 1 TEMPEL

• Teknik Komputer dan Jaringan • Pemasaran • Administrasi Perkantoran • Akuntansi

Jalan Magelang Km 17, Jlegongan, Margorejo, Tempel Sleman, Yogyakarta 55552

Telepon (0274) 869-068, Faksimile (0274) 869068

Website : www.smkn1tempel.sch.id, e-mail: smkn1tempel@gmail.com

KALENDER PENDIDIKAN

Tahun Pelajaran 2017/2018



No. : F1/U04/KBM/06.3

Tgl. : 11 Agust 2016

	<b>Jul-17</b>	<b>Agust-17</b>	<b>Sep-17</b>	<b>Okt-17</b>
Minggu	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29
Senin	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30
Selasa	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31
Rabu	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25
Kamis	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26
Jumat	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27
Sabtu	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28
	<b>Nop-17</b>	<b>Des-17</b>	<b>Jan-18</b>	<b>Feb-18</b>
Minggu	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25
Senin	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26
Selasa	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27
Rabu	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28
Kamis	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29
Jumat	3 10 17 24 31	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30
Sabtu	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24 31
	<b>Mar-18</b>	<b>Apr-18</b>	<b>Mei-18</b>	<b>Jun-18</b>
Minggu	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24
Senin	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25
Selasa	6 13 20 27	3 10 17 24 31	1 8 15 22 29	5 12 19 26
Rabu	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27
Kamis	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28
Jumat	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29
Sabtu	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30
	<b>Jul-18</b>			
Minggu	1 8 15 22 29			
Senin	2 9 16 23 30			
Selasa	3 10 17 24 31			
Rabu	4 11 18 25			
Kamis	5 12 19 26			
Jumat	6 13 20 27			
Sabtu	7 14 21 28			

: PTS 1 dan 2  
 : UKK Kls. X & XI  
 : PAS/PAT  
 : Perbaikan Nilai  
 : Pekan Pengemb. Diri  
 : Penerimaan LHB  
 : Kunjungan Industri  
 : UPK Kelas XII  
 : Ujian Sekolah  
 : Ujian Praktik Kls XII  
 : Ujian Nasional Utama  
 : Persiapan Prakerin Kelas XI  
 : Hardiknas  
 : Audit Internal  
 : Manajemen Review  
 : Audit Eksternal  
 : Libur Umum  
 : Libur Khusus  
 01 Februari - 30 April 2018  
 : Keg. Haornas  
 : Peringatan Hari Kartini  
 : PHBI Idul Adha  
 : Hari Jadi Kab. Sleman

Semester Gasal (1) : Kls. X, XI & XII 22 minggu efektif  
 Semester Genap (2) : Ksl. X & XI 23 minggu efektif  
 Semester Genap (2) : Kls XII 14 minggu efektif

29 Mei 2017  
 Kepala Sekolah,  
 SMKN 1  
 TEMPEL  
 Drs. H. NING SULASTRI, M.M.  
 NIP. 19610828 198803 2 010



**KETERANGAN KALENDER PENDIDIKAN  
SMK NEGERI 1 TEMPEL  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Semester	No.	Tanggal	Kegiatan
Gasal	1	19 Juni - 1 Juli 2017	Hari libur Ramadhan (akhir bln Ramadhan)
	2	3 - 15 Juli 2017	Libur Kenaikan Kelas Tahun Pelajaran 2016/2017
	3	5 s.d. 11 Juli 2017	PPDB Tahun Pelajaran 2017/2018
	4	17 - 19 Juli 2017	Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)
	5	25 - 26 Juli 2017	Audit Internal
	6	01 Agustus 2017	HUT SMK Negeri 1 Tempel ke 53
	7	17 Agustus 2017	HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
	8	30 - 31 Agustus 2017	Management Review
	9	31 Agustus 2017	Hari Keistimewaan Yogyakarta
	10	01 September 2017	Hari Besar Idul Adha 1437 H
	11	02 September 2017	PHBI Idul Adha 1437 H
	12	09 September 2017	Kegiatan Hari Olahraga Nasional
	13	21 September 2017	Tahun Baru Hijjryah 1439 H
	14	25 Sept. - 30 Sept. 2017	Penilaian Tengah Semester 1
	15	25 - 26 Oktober 2017	Audit Eksternal
	16	02 - 03 Nopember 2017	Kunjungan Industri Kelas XI
	17	22 - 28 November 2017	UKK Kelas X dan XI
	18	25 November 2017	Hari Guru Nasional
	19	29 Nov. - 6 Des. 2017	Penilaian Akhir Semester
	20	1 Desember 2017	Libur Maulid Nabi Mubammad SAW 1437 H
	21	7 - 12 Desember 2017	Perbaikan Nilai Penilaian Akhir Semester
	22	13 - 15 Desember 2017	Pekan Pengembangan Diri dan Porsenitas
	23	16 Desember 2017	Penerimaan Laporan Hasil Belajar
	24	18 - 30 Desember 2017	Libur Semester Gasal
	25	25 Desember 2017	Hari Natal 2017
	26	01 Januari 2018	Tahun Baru 2018
Genap	27	02 Januari 2018	Hari Pertama Masuk Sekolah
	28	29 - 31 Januari 018	Pembekalan Prakerin Kelas XI
	29	01 Februari s.d. 30 April 2018	Prakerin Kelas XI
	30	5 - 10 Februari 2018	Ujian Sekolah Praktik Kelas XII
	31	16 Februari 2018	Tahun baru Imlek 2569
	32	19 - 22 Februari 2018	UPK Kls XII
	33	26 Feb. - 3 Maret 2018	Penilaian Tengah Semester 2
	34	17 Maret 2018	Hari Raya Nyepi 1940
	35	19 - 26 Maret 2018	Ujian Sekolah Kelas XII



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT  
2017

F03
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 1 Tempel  
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Magelang KM 17, Tempel, Sleman  
GURU PEMBIMBING : R. Agus Kuncoro, S.P.d

NAMA MAHASISWA : Dwiki Puspita Widiasmara  
NIM : 14401241022  
FAK/PRODI : FIS/Pendidikan Kewarganegaraan  
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Samsuri, S.Pd., M.Ag.

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif / Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rp)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kab.	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1	Mencetak RPP Pertemuan Pertama	Kualitatif: RPP dicetak beserta materi  Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP untuk pertemuan pertama		Rp 9.000,00			Rp 9.000,00
2	Mencetak RPP Pertemuan Kedua	Kualitatif: RPP dicetak beserta materi Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP untuk pertemuan kedua		Rp 5.000,00			Rp 5.000,00



3	Mencetak RPP Pertemuan Ketiga	Kualitatif: RPP dicetak beserta materi .  Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP untuk pertemuan ketiga		Rp 16.000,00			Rp 16.000,00
4	Mencetak RPP Pertemuan Keempat	Kualitatif: RPP dicetak beserta materi  Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP untuk pertemuan keempat		Rp 4.000,00			Rp 4.000,00
5	Mencetak RPP Pertemuan Kelima	Kualitatif: RPP dicetak beserta materi  Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP untuk pertemuan kelima		Rp 7.500,00			Rp 7.500,00
6	Mencetak RPP Pertemuan Keenam	Kualitatif: RPP dicetak beserta materi Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP untuk pertemuan keenam		Rp 7.500,00			Rp 7.500,00
7	Mencetak RPP Pertemuan Ketujuh	Kualitatif: RPP dicetak beserta materi Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP untuk pertemuan ketujuh		Rp 8.000,00			Rp 8.000,00
		<b>JUMLAH</b>					Rp53.000,00

## JADWAL PIKET HARIAN

HARI	NAMA MAHASISWA
SENIN	1. Fadhillah Khoirurosyid 2. Irena Puspitaningratri
SELASA	1. Ari Sucipto 2. Deni Widiyatmoko 3. Ananda Misael Ardika
RABU	1. Tiyas Sari Martiyaningsih 2. Aditya Harist Ari F
KAMIS	1. Dwiky Puspita W 2. Fransisca Vera Damartha
JUMAT	1. Isna Nur Khasanah 2. Siti Khotimah
SABTU	1. Ulfa Nur Ikawati 2. Noviana Nur Vatoni

### JADWAL PIKET SIMPATIK

HARI	NAMA MAHASISWA
SENIN	1. Fadhillah Khoirurosyid 2. Deni Widiyatmoko 3. Aditya Harist Ari F
SELASA	1. Irena Puspitaningratri 2. Siti Khotimah
RABU	1. Ananda Misael Ardika 2. Noviana Nur Vatoni
KAMIS	1. Dwiky Puspita W 2. Ulfa Nur Ikawati
JUMAT	1. Fransisca Vera Damartha 2. Isna Nur Khasanah
SABTU	1. Ari Sucipto 2. Tiyas Sari Martiyaningsih

## JADWAL PRAMUKA

HARI	NAMA MAHASISWA
SABTU I	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Irena Puspitaningratri</li><li>2. Siti Khotimah</li><li>3. Fransisca Vera Damartha</li><li>4. Ananda Misael Ardika</li></ol>
SABTU II	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Isna Nur Khasanah</li><li>2. Deni Widiyatmoko</li><li>3. Tiyas Sari Martiyaningsih</li><li>4. Dwiky Puspita W</li><li>5. Fadhillah Khoirurosyid</li></ol>
SABTU III	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ari Sucipto</li><li>2. Aditya Harist Ari F</li><li>3. Noviana Nur Vatoni</li><li>4. Ulfa Nur Ikawati</li></ol>
SABTU IV	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Noviana Nur Vatoni</li><li>2. Fransisca Vera Damartha</li><li>3. Ananda Misael Ardika</li><li>4. Isna Nur Khasanah</li><li>5. Fadhillah Khoirurosyid</li></ol>
SABTU V	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ari Sucipto</li><li>2. Irena Puspitaningratri</li><li>3. Siti Khotimah</li><li>4. Dwiky Puspita W</li></ol>
SABTU VI	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Deni Widiyatmoko</li><li>2. Ulfa Nur Ikawati</li><li>3. Tiyas Sari Martiyaningsih</li><li>4. Aditya Harist Ari F</li></ol>



Universitas Negeri Yogyakarta

**OBSERVASI PEMBELAJARAN DI  
KELAS DAN OBSERVASI  
PESERTA DIDIK**

NAMA MAHASISWA : Dwiki Puspita W                      PUKUL : 07.30-10.00 WIB  
NO. MAHASISWA : 14401241022                      TEMPAT PRAKTIK : SMK N 1 Tempel  
TGL OBSERVASI : 18 Februari 2017                      FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/PKn

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) / Kurikulum 2013	Kurikulum 2013 dan KTSP
	2. Silabus	Ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada
	4. Media	Ada
	5. Alat evaluasi	Ada
B.	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pembelajaran dengan diawali dengan berdoa, kemudian melakukan presensi, apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
	2. Penyajian materi	Materi tentang keberagaman disampaikan dengan sangat baik dan jelas sehingga sebagian besar siswa paham dengan materi yang disampaikan guru.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran dengan melakukan tanya jawab, ceramah, diskusi, dan penugasan. Pada saat saya obeservasi menggunakan metode diskusi

4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa Indonesia yang cukup jelas dan mudah dimengerti. Walaupun kadang-kadang menggunakan bahasa jawa.
5. Penggunaan waktu	Manajemen waktu sudah baik dan efektif, sesuai dengan alokasi jam pelajaran.
6. Gerak	Gerak yang ditampilkan dalam penyampaian materi terlihat luwes dan mampu mempermudah pemahaman siswa.
7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Motivasi juga diberikan dengan memberikan ‘perhatian’ kepada siswa yang belum paham, memberikan pujian kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan atau penugasan kelompok dengan baik, dan juga sering bercanda kepada siswa yang bertujuan biar lebih diperhatikan dan mencairkan suasana.
8. Teknik bertanya	Sangat baik dan dalam menanggapi pertanyaan siswa terkadang guru menghampiri tempat duduk siswa untuk membantu kesulitan yang dialami dalam pembelajaran. Guru juga sangat komunikatif.
9. Teknik penguasaan kelas	Menguasai kelas dengan sangat baik, walaupun guru hanya sesekali ke belakang akan tetapi kelas tetap kondusif
10. Penggunaan media	Menggunakan beberapa media yang menunjang keberhasilan pembelajaran, seperti <i>powerpoint</i> , permainan edukasi ular tangga yang bertemakan keberagaman, <i>speaker</i> , dan <i>whiteboard</i> .
11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru terkadang memberikan <i>post-test</i> dengan pertanyaan lisan yang juga dapat mengetahui pemahaman siswa tentang materi.
12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi

		bersama siswa tentang apa yang telah dipelajari hari itu. Kemudian memberikan tugas dan kegiatan pada pertemuan berikutnya. Setelah itu diakhiri dengan berdoa.
C.	<b>Perilaku siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa terlihat memperhatikan dan tertatik dengan materi yang diajarkan, meskipun masih ada beberapa siswa yang mengobrol sendiri dengan teman sebangkunya
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Di luar kelas terlihat beberapa siswa menghabiskan waktunya untuk belajar ataupun hanya bermain di luar. Perilaku siswa diluar kelas bisa menerapkan sikap sopan santun



OBSERVASI KONDISI  
SEKOLAH  
SMK N 1 Tempel

Nama Sekolah : SMK N 1 Tempel

Nama Mahasiswa : Dwiki Puspita W

Alamat Sekolah : JL.Magelang Km 17 Margorejo

Nomor Mahasiswa : 14401241022

Tempel, Sleman, Yogyakarta

Fak/Jur/Prodi : FIS/PKnH/ PKn

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	a. Bangunan sekolah meliputi ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang BK, ruang UKS putra dan UKS putri, ruang koperasi sekolah, tempat ibadah (masjid), ruang perpustakaan, ruang TI, ruang OSIS, ruang, ruang musik, lapangan basket, lapangan voli, gudang, tempat parkir guru, karyawan, dan siswa, kantin, serta kamar mandi.	Baik dan lengkap
2	Potensi siswa	a. Jumlah siswa di SMK N 1 Tempel sebanyak kurang lebih 385 siswa yang terdiri dari kelas 10,11 dan 12. Masing-masing kelas terdiri dari 32 siswa, b. Siswa aktif mengikuti perlombaan mewakili sekolah di tingkat kota, provinsi, dan nasional baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Sebagai contoh perlombaan futsal,	Jumlah siswa per kelas sudah ideal. Potensi siswa sangat baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
3	Potensi Guru	SMK N 1 Tempel mempunyai 60 orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didik. Guru di SMK N 1 Tempel meliputi Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dll.	Baik dan sudah memadai
4	Potensi karyawan	Jumlah karyawan/staff sebanyak 15 orang.	Baik
5	Fasilitas KBM dan Media	a. Fasilitas KBM berupa <i>Lcd proyekto</i> , <i>screen</i> proyektor, meja belajar, kursi (setiap kelas terdiri dari 32 kursi), papan tulis ( <i>white board</i> ), spidol dan penghapus. b. Proses KBM rata-rata menggunakan media, seperti modul, LKS, materi juga disampaikan menggunakan IT melalui <i>power point</i> yang ditampilkan dengan menggunakan proyektor.	Lengkap dan baik
6	Perpustakaan	a. Ruang baca dengan koleksi buku yang cukup lengkap. b. Terdapat katalog, surat kabar, dan instalasi penerangan yang baik.	Lengkap dan baik
7	Laboratorium	Dalam laboratorium terdapat peralatan yang memadai,	Baik dan



		seperti meja dan kursi bagi siswa dan guru, LCD <i>proyektor</i> , AC, 2 Kipas Angin, 2 whiteboard dan juga berbagai alat peraga yang tersimpan rapi di 3 almari, terjadwal dan terdapat empat guru pembimbing yang salah satunya merupakan koordinasi laboratorium.	lengkap
8	Bimbingan Konseling	a. Berfungsi dengan baik dalam memberi bimbingan dan informasi kepada siswa. b. Administrasi tertib dan baik c. Terdapat papan informasi.	Ada dan kondisi baik
9	Bimbingan belajar	a. Bimbingan belajar dikelola oleh guru mata pelajaran yang masuk pada ujian nasional b. Terdapat tambahan pembelajaran guna pendalaman materi untuk kelas 10, 11, 12 yang dilaksanakan setiap selesai jam sekolah.	Ada
10	Ekstrakurikuler	SMK N 1 Tempel juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan diri siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan antara lain: Pramuka (wajib), Komputer, Bahasa Inggris, futsal,tata boga, Karya Ilmiah Remaja, Qiroatul Quran, dan Pleton Inti/Pasukan Inti.	Ada ,berjalan dengan baik dan bervariasi
11	Organisasi dan Fasilitas OSIS	a. Ada dan diberikan ruang khusus untuk kegiatan pengurus OSIS b. Pengurus OSIS dibimbing oleh Pembina OSIS dan dibantu setiap perwakilan kelas.	Ada dan kondisi baik
12	Organisasi dan fasilitas UKS	a. Ada dua ruang UKS yaitu UKS putra dan UKS putri. b. Terdapat tim pelaksana UKS yang menjadi penanggung jawab UKS. UKS SMK N 1 Tempel cukup lengkap, terdapat data siswa sakit, meja, kursi, lemari, kalender, jadwal pemantau jentik, grafik kunjungan siswa, alat kebersihan, poster-poster, tempat sepatu, dan dua kamar rawat yang masing-masing terdiri dari 3 buah tempat tidur, sebuah meja, dan kursi. Terdapat pula alat penimbang berat badan, alat tes kesehatan mata, kotak obat, dan lain-lain.	Ada, lengkap dan baik
13	Administrasi (karyawan, sekolah dan dinding)	a. Administrasi di SMK N 1 Tempel sudah cukup lengkap, mulai dari administrasi guru/karyawan, administrasi sekolah sampai dengan administrasi dinding. Terdapat daftar presensi peserta didik, berupa buku presensi yang setiap harinya diedarkan di masing-masing kelas, dan yang bertanggung jawab mengedarkan presensi siswa adalah guru piket. Selain presensi peserta didik, juga terdapat presensi guru serta karyawan. Presensi guru serta karyawan ini terdapat di ruang Tata Usaha. b. Arsip-arsip sekolah dikelola dengan baik dan rapi dalam	Tertib dan baik

		bentuk <i>softfile</i> , <i>hardfile</i> maupun dalam papan informasi.	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Ada	Cukup baik
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Terdapat karya ilmiah oleh guru, ada pula beberapa guru yang pernah mengikuti lomba karya ilmiah.	Perlu dioptimalkan
16	Tempat Ibadah	Tempat ibadah yang dimiliki oleh SMK N 1 Tempel yaitu masjid, dan ruang keagamaan. Sebagian besar siswa SMK N 1 Tempel mayoritas adalah beragama islam. Kondisi masjid cukup terawat dan fasilitas untuk beribadah juga lengkap. Di dalam masjid terdapat beberapa alat ibadah, seperti mukena, sarung, dan Al-Quran.	Kondisi baik
17	Kesehatan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lingkungan sekolah sudah terbilang bersih, terdapat karyawan yang bertugas membersihkan lingkungan sekolah.</li> <li>b. Terdapat tempat sampah di setiap sudut sekolah, dan beberapa tempat sampah telah diklasifikasi berdasarkan jenis sampah yaitu organik dan anorganik.</li> <li>c. Taman sekolah terawat dengan baik.</li> </ul>	Baik, bersih dan terawat
18	Lain-lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Terdapat layanan internet berupa Wifi.</li> <li>b. Terdapat kantin.</li> <li>c. Area parkir luas, cukup untuk menampung kendaraan siswa, guru, karyawan dan tamu.</li> </ul>	



Upacara hari Senin



kegiatan KBM



Ujian Tengah Semester



Persiapan Adiwiyata



KBM



KBM





Nomor		Nama Peserta Didik	KD : Menganalisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara, kementerian negara, dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang D											
			PENUGASAN					PH				Ket. PH	Nil. KD.3	Predikat
Urt	Induk	Kelas : XI-Ak2	T-1	T-2	T-3	T-4	Rata2 Tugas	Nilai	Ket. NPH	Remidi/Pengayaan				
										1	2			
1	10728	Alda Sukma Khotijah	78	80			79	80	Tnts			85	Tnts	B
2	10729	Alfin Nur A'Yuni	81	78			80	79	Tnts			86	Tnts	A
3	10730	Anggi Yusmawati	80	80			80	80	Tnts			80	Tnts	B
4	10731	Annisa Fitria Istiqomah	80	80			80	80	Tnts			81	Tnts	B
5	10732	Bunga Ratih Retnaningrum	80	80			80	80	Tnts			80	Tnts	B
6	10733	Cholida Oktavia Utami	78	78			78	78	Tnts			80	Tnts	B
7	10734	Dewi Khoirunnisa	80	80			80	80	Tnts			78	Tnts	B
8	10735	Dewi Puspitawati	85	85			85	85	Tnts			78	Tnts	B
9	10736	Diah Ika Rismawati	85	85			85	85	Tnts			80	Tnts	B
10	10737	Dina Nurhayati	85	85			85	85	Tnts			80	Tnts	B
11	10738	Dwi Septi Wijayanti	80	82			81	82	Tnts			80	Tnts	B
12	10739	Eka Praseta Ningsih	81	82			82	82	Tnts			78	Tnts	B
13	10740	Elvi Yani Rahmawati	80	80			80	80	Tnts			78	Tnts	B
14	10741	Fila Anggreni	80	81			81	81	Tnts			78	Tnts	B
15	10742	Fitriyani Widyarningsih	78	78			78	78	Tnts			78	Tnts	B
16	10743	Indah Widiyaningsih	80	78			79	79	Tnts			86	Tnts	A
17	10744	Istiqomah	81	78			80	79	Tnts			80	Tnts	B
18	10745	Kholisyoh Indriani	80	80			80	80	Tnts			80	Tnts	B
19	10746	Krisnutantri Mariesti	78	78			78	78	Tnts			78	Tnts	B
20	10747	Levia Sundari Arasely	75	75			75	75	Tnts			78	Tnts	B
21	10748	Lia Nabila Chabelita	80	78			79	79	Tnts			76	Tnts	B
22	10749	Lisia Betty Minasari	78	78			78	78	Tnts			78	Tnts	B
23	10750	Luthiana Sekar Fitrasaki	76	78			77	78	Tnts			76	Tnts	B
24	10751	Mira Rusmayani	80	80			80	80	Tnts			80	Tnts	B
25	10752	Niken Amellia Sari Sukardi	80	80			80	80	Tnts			78	Tnts	B
26	10753	Nindia Ayu Sholika	76	76			76	76	Tnts			78	Tnts	B
27	10754	Nur anifah Sulistiyani	78	78			78	78	Tnts			76	Tnts	B
28	10755	Rahayu Dewi Lestyowati	80	80			80	80	Tnts			76	Tnts	B
29	10756	Ratna Fitri Astuti	80	80			80	80	Tnts			80	Tnts	B
30	10757	Ria Putri Lestari	78	78			78	78	Tnts			78	Tnts	B
31	10758	Vina Setya Handayani	80	80			80	80	Tnts			76	Tnts	B
32	10759	Winda Tri Asih	80	80			80	80	Tnts			78	Tnts	B
Nilai tertinggi			85											
Nilai terendah			75											
Nilai rata-rata kelas			79,71875											
Persentase Daya Serap			100%											
Jml. Peserta Didik belum tuntas			0											
Tanggal pelaksanaan evaluasi														

No	TANGGAL	NAMA PESDIK	CATATAN PERILAKU		TTD
			SIKAP SPIRITUAL	SIKAP SOSIAL	
1	18/09/2017	cholidia oktavia utami	adanya Kerelaan untuk memimpin doa ketika memulai pelajaran (percaya diri )	ketika diskusi selalu menghargai pendapat teman lainnya ( menghargai teman)	
2	2/10/1017	Dwi Septi Wijayanti	ketika berbicara sopan (menjaga sopan santun)	ketika dalam kelompok diskusi selalu bersikap demokratis	
3	09/10/2017	alfin nur A'Yuni	menghormati ketika guru menjelaskan	sering membantu teman (setia kawan)	
4					
5					
6					
7					
8					

OLAH NILAI KETRAMPILAN PESERTA DIDIK																			
Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018																			
Nama Sekolah		SMKN 1 Tempel																	
Bidang Keahlian																			
Nama Guru		R. Agus Kuncoro, SP.d.																	
Kompt. Keahlian																			
Kelas / Semester		XI/ Semester 1																	
Mata Pelajaran :		PPkn																	
Nilai KBM :		ANGKA	75	PREDKAT															
Jml. Pst. Didik		32																	

Nomor		Nama Peserta Didik	KD: mengkaji sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Tahun 1945																		
			PROSES			NK Opt	PRODUK			NK Opt	PROYEK			NK Opt	N K1	KET. NILAI	NILAI		NILAI AKHIR		KET. NILAI (Tnts/Tdk Tnts)
Urt	Induk	Kelas : XI-Ak2	1	2	3		1	2	3		1	2	3				1	2	Rmd/Phyaan	1	
1	10728	Alda Sukma Khotijah	78			78	80			80					80	Rmd			80	B	Tnts
2	10729	Alfin Nur A'Yuni	80			80	85			85					85	Tnts			85	B	Tnts
3	10730	Anggi Yusmawati	80			80	80			80					80	Tnts			80	B	Tnts
4	10731	Annisa Fitria Istiqomah	76			76	80			80					80	Tnts			80	B	Tnts
5	10732	Bunga Rath Retnaningrum	76			76	85			85					85	Tnts			85	B	Tnts
6	10733	Cholida Oktavia Utami	80			80	80			80					80	Tnts			80	B	Tnts
7	10734	Devi Khoirunnisa	80			80	80			80					80	Tnts			80	B	Tnts
8	10735	Dewi Puspitawati	80			80	78			78					80	Rmd			80	B	Tnts
9	10736	Diah Ika Rismawati	76			76	80			80					80	Tnts			80	B	Tnts
10	10737	Dina Nurhayati	76			76	85			85					85	Tnts			85	B	Tnts
11	10738	Dwi Septi Wijayanti	76			76	85			85					85	Tnts			85	B	Tnts
12	10739	Eka Prasetya Ningsih	80			80	80			80					80	Tnts			80	B	Tnts
13	10740	Elvi Yani Rahmawati	78			78	80			80					80	Tnts			80	B	Tnts
14	10741	Fila Anggreni	78			78	80			80					80	Tnts			80	B	Tnts
15	10742	Fitriyani Widyarningsih	78			78	85			85					85	Rmd			85	B	Tnts
16	10743	Indah Widiyastuti	80			80	86			86					86	Tnts			86	A	Tnts
17	10744	Istiqomah	80			80	87			87					87	Tnts			87	A	Tnts
18	10745	Kholisyoh Indriani	78			78	81			81					81	Tnts			81	B	Tnts
19	10746	Krisnutantri Mariesti	78			78	80			80					80	Tnts			80	B	Tnts
20	10747	Levia Sundari Arasely	82			82	80			80					82	Tnts			82	B	Tnts
21	10748	Lia Nabila Chabelita	85			85	85			85					85	Tnts			85	B	Tnts
22	10749	Lisia Betty Minasari	80			80	80			80					80	Rmd			80	B	Tnts
23	10750	Luthiana Sekar Fitrasaki	80			80	80			80					80	Tnts			80	B	Tnts
24	10751	Mira Rusmayani	80			80	80			80					80	Tnts			80	B	Tnts
25	10752	Niken Amellia Sari Sukardi	75			75	85			85					85	Tnts			85	B	Tnts
26	10753	Nindia Ayu Solikhha	80			80	80			80					80	Tnts			80	B	Tnts
27	10754	Nur Anifah Sulistiyani	80			80	80			80					80	Tnts			80	B	Tnts
28	10755	Rahayu Dewi Lestyowati	76			76	80			80					80	Tnts			80	B	Tnts
29	10756	Ratna Fitri Astuti	80			80	86			86					86	Rmd			86	A	Tnts
30	10757	Ria Putri Lestari	78			78	80			80					80	Tnts			80	B	Tnts
31	10758	Vina Setya Handayani	78			78	81			81					81	Tnts			81	B	Tnts
32	10759	Winda Tri Asih				0	80			80					80	Rmd			80	B	Tnts
Nilai tertinggi			85																87		
Nilai terendah			75																80		
Nilai rata-rata kelas			78,77																81,8125		
Persentase Daya Serap			188%																100%		
Jml. Peserta Didik belum tuntas			0																0		
Tanggal pelaksanaan evaluasi																					

NILAI KOMPETENSI		
Ketrampilan	Predikat	Keterangan
86-100	A	Amat Baik
70-85	B	Baik
< 70	K	Kurang
K Mengetahui:		
Kepala SMK Negeri 1 Tempel,		
WKS 1		
Tempel, .....		
Guru Mata Pelajaran,		
Dra. Nuning Sulastri, M.M.		
Dra. Rr. Ratna Wiwara N.		
Dra. Nuning Sulastri, M.M.		
Dra. Rr. Ratna Wiwara N.		
NIP 19610828 198803 2 010		
NIP 19681005 199412 2 006		
NIP		





OLAH NILAI PENGETAHUAN PESERTA DIDIK

Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018

Nama Sekolah

:

SMKN 1 Tempel

Bidang Keahlian

:

PPkn

Kompt. Keahlian

:

PPkn

Nama Guru

:

R. Agus Kuncoro S.P.d

Kelas / Semester

:

XI/ Satu

Mata Pelajaran

:

PPkn

Nilai KBM

:

ANGKA75,00

PREDIKAT

B

Jml. Pst. Didik

:

32

Nomor

Nama Peserta Didik

KD: mengkaji sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Tahun 1945

PENUGASAN

PH

Urt

Induk

Kelas : XI-Ak3

T-1

T-2

T-3

T-4

Rata2 Tugas

Nilai

Ket. NPH

Remidi/Pengayaan

1

2

Nil. PH

KD.1

Ket. PH

Nil. KD.1

Predikat

1

10760

Afifah Nur Hidayati

80

80

80

80

Tnts

80

Tnts

80

B

2

10761

Alodia Astrid Cindi Larasati

80

80

80

80

Tnts

80

Tnts

80

B

3

10762

Amelia Ambar Safriyana

78

80

79

78

Tnts

78

Tnts

79

B

4

10763

Annisa Risky Putri Anggraeni

80

78

79

78

Tnts

78

Tnts

79

B

5

10764

Arini Rizqyana Sahara

80

78

79

80

Tnts

80

Tnts

80

B

6

10765

Artisna Yola Yuninda

80

76

78

80

Tnts

80

Tnts

79

B

7

10766

Arma Afita Dewi

78

78

78

78

Tnts

78

Tnts

78

B

8

10767

Avid Zubaidah

76

80

78

78

Tnts

78

Tnts

78

B

9

10768

Deva Khoirunnisa

76

76

76

76

Tnts

76

Tnts

76

B

10

10769

Dinda Ahsa Islamiati

85

80

83

85

Tnts

85

Tnts

84

B

11

10770

Dita Purnamasari

78

80

79

78

Tnts

78

Tnts

79

B

12

10771

Dwi Nur Fatmawati

78

80

79

82

Tnts

82

Tnts

81

B

13

10772

Fatihati Az Zahra

80

80

80

85

Tnts

85

Tnts

83

B

14

10773

Febriyanti Melinia

80

80

80

80

Tnts

80

Tnts

80

B

15

10774

Fitri Romadhoni Firdaus

80

80

80

78

Tnts

78

Tnts

79

B

16

10775

Heppy Julista

78

80

79

80

Tnts

80

Tnts

80

B

17

10776

Istiya Arum Lestari

80

81

81

80

Tnts

80

Tnts

81

B

18

10777

Jihan Nur Widyastuti

80

81

81

78

Tnts

78

Tnts

80

B

19

10778

Karina Luvri Rianti

80

82

81

82

Tnts

82

Tnts

82

B

20

10779

Lia Cantika

80

80

80

82

Tnts

82

Tnts

81

B

21

10780

Lidya Nafa Angraeny

78

78

78

82

Tnts

82

Tnts

80

B

22

10781

Ludfi Arinanda

78

80

79

78

Tnts

78

Tnts

79

B

23

10782

Nabella Zesawati

78

81

80

76

Tnts

76

Tnts

78

B

24

10783

Nur Kholifah

80

81

81

80

Tnts

80

Tnts

81

B

25

10784

Nurma Irmayanti

85

82

84

88

Tnts

88

Tnts

86

A

26

10785

Sari Kurniawati

80

80

80

80

Tnts

80

Tnts

80

B

27

10786

Savira Cahyaningtyas

80

76

78

80

Tnts

80

Tnts

79

B

28

10787

Siam Rahayuningsih

80

76

78

80

Tnts

80

Tnts

79

B

29

10788

Umi Salamah

80

80

80

82

Tnts

82

Tnts

81

B

30

10789

Vita Kurnia

80

80

80

82

Tnts

82

Tnts

81

B

31

10790

Wening Safitri

76

80

78

76

Tnts

76

Tnts

77

B

32

10791

Yuliwindarti

80

78

79

80

Tnts

80

Tnts

80

B

Nilai tertinggi

85

Nilai terendah

76

Nilai rata-rata kelas

79,4375

Persentase Daya Serap

100%

Jml. Peserta Didik belum tuntas

0

Tanggal pelaksanaan evaluasi

NILAI KOMPETENSI

Pengetahuan

Predikat

Keterangan

86-100

A

Amat Baik

70-85

B

Baik

< 70

K

Kurang

Mengetahui

Tempel, .....

Kepala SMK Negeri 1 Tempel,

WKS 1,

Guru Mata Pelajaran,

Dra. Nuning Sulastri, M.M.

Dra. Rr. Ratna Wiwara N.

.....

NIP 19610828 198803 2 010

NIP 19681005 199412 2 006



NIP







JURNAL SIKAP PESERTA DIDIK					
Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018					
Mata Pelajaran		PPkn			
Program Keahlian		PPkn			
Kompt. Keahlian		PPkn			
Nama Guru		R. Agus Kuncoro			
Kelas/Semester		XI/ Satu			
No	TANGGAL	NAMA PESDIK	CATATAN PERILAKU		TTD
			SIKAP SPIRITUAL	SIKAP SOSIAL	
1	02-Okt-17	Nurma Irmayanti	mempunyai kesadaran diri untuk memimpin berdoa	Bersikap Sopan dan menghormati guru	
2	09-Okt-17	Dinda Ahsa Islamiati	selalu berkata baik dan membantu guru	setia kawan dan demokratis saat diskusi berlangsung	
3	16-Okt-17	Fatihati Az Zahra	selalu bersikap lemah lembut kepada teman	saat diskusi selalu bersikap aktif partisipatif	
4	23-Okt-17	Sari Kurniawati	perduli kepada sesama teman	sering membantu teman	
5	30-Okt-17	Wening Safitri	tidak menghargai	bersikap acuh kepada guru ketika kegiatan pembelajaran	
6					
7					
8					

			<div><div><div><div>SMK NEGERI 1 TEMPEL</div><div>SLEMAN YOGYAKARTA</div></div></div><div><div>JURNAL SIKAP PESERTA DIDIK</div><div>Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018</div></div><div><div><div>No. : F3/U04/KBM/32.11</div><div>Tgl. : 11 Agust 2016</div></div></div></div>		
Mata Pelajaran	PPkn				
Program Keahlian	PPkn				
Paket Keahlian	PPkn				
Nama Guru	R Agus Kuncoro S.P.d				
Kelas/Semester	XI/ Satu				
No	TANGGAL	NAMA PESDIK	CATATAN PERILAKU		TTD
			SIKAP SPIRITUAL	SIKAP SOSIAL	
1		cindy Rachmania hada		sering tidak menghargai saat kegiatan pembelajaran	
2		Amalia Fitri Nurjanah		bersikap demokratis saat diskusi berlangsung	
3		Mila Arifatunnisa		tidak menghormati saat guru dalam menjelaskan materi	
4		Oktalia Istiyani		memberi kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pendapatnya dalam proses diskusi	
5		Luluk Diah Safitri		bersikap sopan dan satun kepada guru	
6					
7					
8					
Mengetahui :					
Kepala SMK Negeri 1 Tempel,		WKS 1,	Tempel, .....		
			Guru Mata Pelajaran,		
Dra. Nuning Sulastri, M.M.		Drs. Rr. Ratna Wiwara N.	.....		
NIP 19610828 198803 2 010		NIP 19681005 199412 2 006	NIP		







[illegible]

Nama Sekolah	SMKN 1 Tempel						
Bidang Keahlian	PPkn						
Nama Guru	R. Agus Kuncoro						
Paket Keahlian	PPkn						
Kelas / Semester	XI/Satu						
Mata Pelajaran :	PPkn						
Nilai KBM :	ANGKA	75	PREDIKAT				B
Jml. Pst. Didik	32						

Nomor		Nama Peserta Didik	KD mengait sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Tahun 1945																	
Kelas : XI-Pm1			ROSES			PRODUK			PROYEK			NILAI			NILAI AKHIR		KET. NILAI (Tnta/Tdk Tnta)			
			1	2	3	NK Opt	1	2	3	NK Opt	1	2	3	NK Opt	N K1	KET. NILAI		RndPhyaan 1	2	KETERAMPLAN NK1
1	10792	Adisty Rahmanda	78	78		78	80	80				0	80	Tnta				80	B	Tnta
2	10793	Alfiana Karunia Devy	82	82		82	80	80				0	82	Tnta				80	B	Tnta
3	10794	Amalia Fitri Nurjanah	78	78		78	80	80				0	80	Tnta				80	B	Tnta
4	10795	Arlifah Tara Salsabila	78	78		78	80	80				0	80	Tnta				80	B	Tnta
5	10796	Astuti Rafika Rani	78	78		78	80	80				0	80	Tnta				80	B	Tnta
6	10797	Cristyana Maharani	78	8		78	80	80				0	80	Tnta				80	B	Tnta
7	10798	Cindy Rachmania heda	76	76		76	80	80				0	80	Tnta				80	B	Tnta
8	10799	Dhenia Dwi Astuti	78	78		78	80	80				0	80	Tnta				80	B	Tnta
9	10800	Dinda Meyka Wijayanti	85	85		85	88	88				0	88	Tnta				88	A	Tnta
10	10801	Ega Febiyolla	78	78		78	80	80				0	80	Tnta				80	B	Tnta
11	10802	Eka Saputri	78	78		78	80	80				0	80	Tnta				80	B	Tnta
12	10803	Indah Tri Martina	82	82		82	85	85				0	85	Tnta				85	B	Tnta
13	10804	Krisnuratri Manesta	82	82		82	85	85				0	85	Tnta				85	B	Tnta
14	10805	Lale Febriawati	78	78		78	80	80				0	80	Tnta				80	B	Tnta
15	10806	Lilis Ramadhani	78	8		78	80	80				0	80	Tnta				80	B	Tnta
16	10807	Luluk Diah Saputri	85	85		85	80	80				0	85	Tnta				80	B	Tnta
17	10808	Mila Anlatunissa	78	78		78	80	80				0	80	Tnta				80	B	Tnta
18	10809	Nissa Salsabila	78	78		78	80	80				0	80	Tnta				80	B	Tnta
19	10810	Nur Aini Lina Pamungkas	78	78		78	80	80				0	80	Tnta				80	B	Tnta
20	10811	Nurliana Fatimah	78	78		78	80	80				0	80	Tnta				80	B	Tnta
21	10812	Nurmala	85	85		85	88	88				0	88	Tnta				88	A	Tnta
22	10813	Oktalia Itiyani	88	88		88	90	90				0	90	Tnta				90	A	Tnta
23	10814	Puput Odava Puspita Sari	78	78		78	80	80				0	80	Tnta				80	B	Tnta
24	10815	Rahmawanti	78	78		78	80	80				0	80	Tnta				80	B	Tnta
25	10816	Rista Mei Anggraini	78	78		78	80	80				0	80	Tnta				80	B	Tnta
26	10817	Setiyawati	85	85		85	88	88				0	88	Tnta				88	A	Tnta
27	10818	Siti Jamilatuzh Sholihah	85	85		85	88	88				0	88	Tnta				88	A	Tnta
28	10819	Uswatun Khasanah	82	82		82	85	85				0	85	Tnta				85	B	Tnta
29	10820	Venita Sulistyani	78	78		78	80	80				0	80	Tnta				80	B	Tnta
30	10821	Vina Angraini	78	78		78	80	80				0	80	Tnta				80	B	Tnta
31	10822	Wartini	80	80		80	82	82				0	82	Tnta				82	B	Tnta
32	10823	Yunita Eka Priyati	78	78		78	80	80				0	80	Tnta				80	B	Tnta
Nilai tertinggi			88															90		
Nilai terendah			76															80		
Nilai rata-rata kelas			79,90625															81,84375		
Persentase Daya Serap			294%															100%		
Jml. Peserta Didik belum tuntas			0															0		
Tanggal pelaksanaan evaluasi																				

NILAI KOMPETENSI		
Ketrampilan	Predikat	Keterangan
86-100	A	Amat Baik
70-85	B	Baik
< 70	K	Kurang

K	Mengetahui:								Tempel, .....
Kepala SMK Negeri 1 Tempel.				WKS 1					Guru Mata Pelajaran.
Dra. Nuning Sulastri, M.M.				Dra. Rr. Ratna Wiwara N.					.....
NIP 19610828 198803 2 010				NIP 19681005 199412 2 006					NIP

Nomor		Nama Peserta Didik	KD : Menganalisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara, pemerintahan negara, dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik																		NILAI		NILAI AKHIR		KET. NILAI (Tntb/Tdk Tntb)
Urt	Induk	Kelas : XI-Pm1	PROSES			NK Opt	PRODUK			NK Opt	PROYEK			NK Opt	N K1	KET. NILAI	Rend/Phyaan		KETERAMPILAN						
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	NK1	1	2	1	2	KEMAMPUAN	PRED.						
1	10792	Adisty Rahmanda	78			78	80			80				0	80	Tntb				80	B	Tntb			
2	10793	Alliana Karunia Dewy	82			82	80			80				0	82	Tntb				80	B	Tntb			
3	10794	Amalia Fitri Nurjanah	78			78	80			80				0	80	Tntb				80	B	Tntb			
4	10795	Anifah Tara Salsabila	78			78	80			80				0	80	Tntb				80	B	Tntb			
5	10796	Astuti Ratika Rani	78			78	80			80				0	80	Tntb				80	B	Tntb			
6	10797	Cristyana Maharani	78			78	80			80				0	80	Tntb				80	B	Tntb			
7	10798	Cindy Rachmania hada	76			76	80			80				0	80	Tntb				80	B	Tntb			
8	10799	Dhenia Dwi Astuti	78			78	80			80				0	80	Tntb				80	B	Tntb			
9	10800	Dinda Meyka Wijayanti	85			85	88			88				0	88	Tntb				88	A	Tntb			
10	10801	Ega Febiyolla	78			78	80			80				0	80	Tntb				80	B	Tntb			
11	10802	Eka Saputri	78			78	80			80				0	80	Tntb				80	B	Tntb			
12	10803	Indah Tri Martina	82			82	85			85				0	85	Tntb				85	B	Tntb			
13	10804	Krisnuratri Mariesta	82			82	85			85				0	85	Tntb				85	B	Tntb			
14	10805	Lala Febriawati	78			78	80			80				0	80	Tntb				80	B	Tntb			
15	10806	Lilis Ramadhani	78			78	80			80				0	80	Tntb				80	B	Tntb			
16	10807	Luluk Diah Saputri	85			85	80			80				0	85	Tntb				80	B	Tntb			
17	10808	Mila Anifatunnisa	78			78	80			80				0	80	Tntb				80	B	Tntb			
18	10809	Neissa Salsabila	78			78	80			80				0	80	Tntb				80	B	Tntb			
19	10810	Nur Aini Lina Pamungkas	78			78	80			80				0	80	Tntb				80	B	Tntb			
20	10811	Nurlana Fatimah	78			78	80			80				0	80	Tntb				80	B	Tntb			
21	10812	Nurmala	85			85	88			88				0	88	Tntb				88	A	Tntb			
22	10813	Oktalia Istiyani	88			88	90			90				0	90	Tntb				90	A	Tntb			
23	10814	Puput Oktavia Puspita Sari	78			78	80			80				0	80	Tntb				80	B	Tntb			
24	10815	Rahmawati	78			78	80			80				0	80	Tntb				80	B	Tntb			
25	10816	Rista Mei Anggraini	78			78	80			80				0	80	Tntb				80	B	Tntb			
26	10817	Setiyawati	85			85	88			88				0	88	Tntb				88	A	Tntb			
27	10818	Siti Jamilatush Sholihah	85			85	88			88				0	88	Tntb				88	A	Tntb			
28	10819	Uswatun Khasanah	82			82	85			85				0	85	Tntb				85	B	Tntb			
29	10820	Venita Sulistiyani	78			78	80			80				0	80	Tntb				80	B	Tntb			
30	10821	Vina Angraini	78			78	80			80				0	80	Tntb				80	B	Tntb			
31	10822	Wartini	80			80	82			82				0	82	Tntb				82	B	Tntb			
32	10823	Yunita Eka Priyati	78			78	80			80				0	80	Tntb				80	B	Tntb			
Nilai tertinggi			88																	90					
Nilai terendah			76																	80					
Nilai rata-rata kelas			79,90625																	81,84375					
Persentase Daya Serap			200%																	100%					
Jml. Peserta Didik belum tuntas			0																	0					
Tanggal pelaksanaan evaluasi																									

NILAI KOMPETENSI		
Ketrampilan	Predikat	Keterangan
86-100	A	Amat Baik
70-85	B	Baik
< 70	K	Kurang

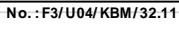
K.	Mengetahui:	Tempel, .....
Kepala SMK Negeri 1 Tempel,	WKS 1	Guru Mata Pelajaran,





OLAH NILAI PENGETAHUAN PESERTA DIDIK																	
Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018																	
Nama Sekolah		:	SMKN 1 Tempel														
Bidang Keahlian		:	PPkn														
Paket Keahlian		:	PPkn														
Nama Guru		:	R. Agus Kuncoro, S.P.d														
Kelas / Semester		:	XI/Satu														
Mata Pelajaran		:	PPkn														
Nilai KBM		:	ANGKA	75,00	PREDIKAT	B											
Jml. Pst. Didik		:	32														
Nomor		Nama Peserta Didik			KD : mengkaji sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Tahun 1945												
					PENUGASAN					PH							
Urt	Induk	Kelas : XI-Pm2			T-1	T-2	T-3	T-4	Rata2 Tugas	Nilai	Ket. NPH	Remidi/Pengayaan 1	2	Nil. PH KD.1	Ket. PH	Nil. KD.1	Predikat
1	10824	Abdi Gumilang			80	80			80	82	Tnts			82	Tnts	81	B
2	10825	Adek Suryani Pujiastuti			85	82			84	86	Tnts			86	Tnts	85	A
3	10826	Aldino Ramadhani Afghan			76	80			78	80	Tnts			80	Tnts	79	B
4	10827	Alifia Indah Faradina			82	80			81	82	Tnts			82	Tnts	82	B
5	10828	Amarifa Azar Ashnami			80	82			81	82	Tnts			82	Tnts	82	B
6	10829	Anik Sukarni			80	80			80	82	Tnts			82	Tnts	81	B
7	10830	Anna Suhandi			82	88			85	88	Tnts			88	Tnts	87	A
8	10831	Ayuni Dwi Widiyanti			85	82			84	86	Tnts			86	Tnts	85	A
9	10832	Cyndi Ayuantika Ariyani			85	80			83	84	Tnts			84	Tnts	84	B
10	10833	Deandra Lintang Pancarany			80	80			80	82	Tnts			82	Tnts	81	B
11	10834	Dheani Wulandari			80	82			81	82	Tnts			82	Tnts	82	B
12	10835	Erin Wijayanti			76	82			79	80	Tnts			80	Tnts	80	B
13	10836	Fathurahmah			85	82			84	86	Tnts			86	Tnts	85	A
14	10837	Hanifah Susanti			80	82			81	82	Tnts			82	Tnts	82	B
15	10838	Lita Sindi Asmarantika			80	88			84	86	Tnts			86	Tnts	85	A
16	10839	Lusi Maharani			76	80			78	80	Tnts			80	Tnts	79	B
17	10840	Muslihatun Nafiah			85	82			84	86	Tnts			86	Tnts	85	A
18	10841	Nabela Devi Vitriyana			78	80			79	80	Tnts			80	Tnts	80	B
19	10842	Novita Ayu Kurniasih			76	80			78	80	Tnts			80	Tnts	79	B
20	10843	Novita Lestari			85	80			83	86	Tnts			86	Tnts	85	A
21	10844	Novita Putri Pratiwi			80	82			81	82	Tnts			82	Tnts	82	B
22	10845	Reftiana Milawati Dewi			78	82			80	82	Tnts			82	Tnts	81	B
23	10846	Rifka Santiyaningsih			76	82			79	80	Tnts			80	Tnts	80	B
24	10847	Rina Maiflatul Khasanah			80	80			80	82	Tnts			82	Tnts	81	B
25	10848	Safitri Nurjanah			78	82			80	82	Tnts			82	Tnts	81	B
26	10849	Sita Oktavani			85	80			83	85	Tnts			85	Tnts	84	B
27	10850	Siti Nur Rahmawati			80	80			80	82	Tnts			82	Tnts	81	B
28	10851	Sri Lestari			80	85			83	86	Tnts			86	Tnts	85	A
29	10852	Sri Nurhidayati			80	85			83	86	Tnts			86	Tnts	85	A
30	10853	Tika Wulan Sari			80	80			80	82	Tnts			82	Tnts	81	B
31	10854	Yuli Megandini			80	82			81	82	Tnts			82	Tnts	82	B
32	10855	Yuni Nur Rahmayanti			76	85			81	82	Tnts			82	Tnts	82	B
Nilai tertinggi					85												
Nilai terendah					76												
Nilai rata-rata kelas					80,28125												
Persentase Daya Serap					100%												
Jml. Peserta Didik belum tuntas					0												
Tanggal pelaksanaan evaluasi																	
NILAI KOM PETENSI																	
Pengetahuan		Predikat	Keterangan														
86-100		A	Amat Baik														
71-85		B	Baik														
56-70		C	Cukup														
≤55		D	Kurang														
Mengetahui										Tempel, .....							
Kepala SMK Negeri 1 Tempel,		WKS 1,								Guru Mata Pelajaran,							
Dra. Nuning Sulastri, M.M.		Dra. Rr. Ratna Wiwara N.								.....							
NIP 19610828 198803 2 010		NIP 19681005 1994122 006								NIP							





Tgl. : 11 Agust 2016

**JURNAL SIKAP PESERTA DIDIK**  
Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018

Mata Pelajaran	PPKn
Program Keahlian	PPKn
Paket Keahlian	PPKn
Nama Guru	R. Agus Kuncoro, S.P.d
Kelas/Semester	X/ Satu

No	TANGGAL	NAMA PESDIK	CATATAN PERILAKU		TTD
			SIKAP SPIRITUAL	SIKAP SOSIAL	
1		Anna Suhandi	ada kemauan untuk memimpin berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	bersikap aktif dan partisipatif dalam kegiatan pembelajaran	
2		Fathurahmah		perduli terhadap teman	
3		Muslihatun Nafiah	bersikap ramah dan sopan kepada guru	sering memberikan kesempatan temannya dalam mengemukakan pendapat	
4		Sri Lestari	dalam kegiatan pembelajaran sangat konsentrasi	aktif dalam bertanya di kelas	
5		Lita Sindi Asmarantika	dalam kegiatan pembelajaran sangat fokus dan menghargai penjelasan oleh guru	bersikap demokratis dalam kelas	
6					
7					
8					

Mengetahui :

Kepala SMK Negeri 1 Tempel,

WKS 1,

Tempel, .....

Guru Mata Pelajaran,

Dra. Nuning Sulastri, M.M.

Drs. Rr. Ratna Wiwara N.

NIP 19610828 198803 2 010

NIP 19681005 199412 2 006

NIP



# MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNY SEMESTER GANJIL TAHUN 2017/2018

**D013**

Kelompok  
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

**NAMA SEKOLAH** : SMK Negeri 1 Tempel  
**ALAMAT SEKOLAH** : Jl. Magelang km 17,5, Jlegongan,  
Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta  
**GURU PEMBIMBING** : R Agus Kuncoro, S.Pd..





**NAMA MAHASISWA** : Dwiki Puspita W  
**NO. MAHASISWA** : 14401241022  
**FAK/ PRODI** : FIS/ PKn  
**DOSEN PEMBIMBING** : Dr. Samsuri, S.Pd.,M.Ag.

No	Program/Kegiatan	Jumlah jam per perminggu								Jumlah jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
<b>1.</b>	<b>Pembuatan Program PLT</b>									
	a. Persiapan/ Observasi	6								6
	b. Menyusun program PLT		2	2						4
	c. Menyusun matriks Program PLT	3	1				2	3	1	10
<b>2.</b>	<b>Koordinasi/ Bimbingan Rutin</b>									
	a. Kelompok PLT	2	2	2	3	1	2	2	4.5	18.5
	b. Guru Pembimbing	5	3	1.5		1	2	1		13.5
	c. Dosen Pembimbing								2	2
<b>3.</b>	<b>Administrasi Pembelajaran</b>									
	a. Buku referensi	1		2	2					5
	b. Daftar hadir siswa	3								3
	c. Daftar nilai siswa	3								3
	d. Jadwal kegiatan mengajar	2								2
<b>4.</b>	<b>Kegiatan Mengajar Terbimbing</b>									
	a. Persiapan									
	1) Konsultasi	2	2	2		1				7
	2) Mengumpulkan Materi	2	3		2	2	2			11
	3) Membuat RPP	2	3		1	2	6	3		17
	4) Menyiapkan/membuat media		3	3	4	3				16
	5) Menyusun materi	2	1	2		2				7
	b. Mengajar									
	1) Praktik Mengajar di Kelas	4		5	8	10	8	8	4	47
	2) Penilaian dan evaluasi			8			8	8		24



	<b>Pembelajaran Ekstrakurikuler</b>									
	a. Pramuka				2					2
	b. Tata Boga					3				3
<b>6.</b>	<b>Program Kelompok</b>									
	a. Pembantuan Persiapan Adiwiyata Sekolah				12	5				17
<b>7.</b>	<b>Kegiatan Sekolah</b>									
	a. Jalan sehat					2				2
	b. Upacara Bendera Hari Senin	1			1	1	1	1	2	7
	c. senam jumat			2						2
	d. Literasi			1		2	1	1	1.5	6.5
<b>8.</b>	<b>Kegiatan Tambahan</b>									
	a. Piket pagi/Piket simpatik		1	1	1	1	1	1		6
	b. Piket Harian		6	5	8	5	6	7	4	41
	c. Tadarus rutin			1	1	1	1	1		5
	d. Inventaris Buku Perpus			2.5			3.5	3	4	13
	e. Persiapan PTS		6							6
	f. Menjaga PTS		2							2
<b>9.</b>	<b>Penyusunan Laporan</b>							4	21.5	25.5
<b>JUMLAH</b>		<b>42</b>	<b>43</b>	<b>42</b>	<b>45</b>	<b>43</b>	<b>42.5</b>	<b>42</b>	<b>42.5</b>	<b>342</b>

Mengetahui /

Kepala Sekolah	Guru Pembimbing	Dosen Pembimbing	Mahasiswa
 Dra. Nuning Sulastri, M.M.	 R Agus Kuncoro, S.Pd.	 Dr. Samsuri S.P.d M.Ag	 Dwiki Puspita W



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

SMK NEGERI 1 TEMPEL, Jl. Magelang km 17,5 Jlegongan, Margorejo, Tempel,  
Sleman, Yogyakarta

TAHUN: 2017


NAMA MAHASISWA : *Dwiki Puspita W.*  
NO. MAHASISWA : *19401241022*  
FAK/JUR/PR.STUDI : *FIS/PkntH/Pkn*

NAMA SEKOLAH : *SMK N 1 Tempel*  
ALAMAT SEKOLAH : *SMK N 1 Tempel, Jalan Magelang  
km 17,5 Jlegongan, Margorejo, Sleman*


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	<i>Jumat, 15 Sept 2017</i>	<i>09.00 - 10.30</i>	<i>Penerjunan mahasiswa PLT</i>	<i>Sebanyak 13 mahasiswa PLT diterjunkan ke SMK N 1 Tempel dengan didampingi oleh dosen Pamong Bp. Puji dari LPPMP.</i>	
		<i>10.45 - 11.30</i>	<i>Bimbingan PLT</i>	<i>Berkonsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan teknis mengajar yang meliputi jumlah jam mengajar, RPP, materi pembelajaran dan kondisi anak-anak SMK N 1 Tempel</i>	<i>[Signature]</i>


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
2.	Sabtu, 16 Sept 2017.	07.00 - 09.00	Rapat koordinasi mahasiswa PLT	Sebanyak 13 mahasiswa PLT melakukan rapat koordinasi mengenai jadwal Piket harian, piket Simpatik, ekstrakurikuler, Seragam mengajar.	
		09.10 - 12.00	Persiapan Ujian Tengah Semester	mahasiswa PLT secara bersama-sama melakukan persiapan ujian Tengah Semester yang meliputi, Pendaftaran siswa dan siswi sesuai ruang dan nomor urutnya, dan Pendaftaran kartu peserta dengan Panitia.	
		12.00 - 03.00	Bimbingan PLT	Konsultasi dengan Guru pembimbing terkait dengan metode dan media pembelajaran yang baik.	




No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
3.	Senin, 18 Sept 2017.	06.55 - 08.00	Upacara Bendera	Mahasiswa PLT bersama dengan segenap guru karyawan dan murid SMK N 1 Tempel melaksanakan Upacara Bendera setiap Senin Pagi.	
		08.00 - 12.00	Observasi kelas	Mahasiswa PLT sesuai dengan bidang jurusan masing-masing melakukan observasi kelas dan pendekatan dengan murid di kelas X dan XI guna mengetahui kondisi murid di kelas serta mengetahui cara mengajar guru di kelas.	
		12.00 - 13.00	Bimbingan PLT	Konsultasi dengan guru pembimbing setelah terkait dengan soal soal untuk MID (ujian) semester serta materi ajar.	



No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		13.15 - 15.30	Observasi kelas	Melakukan observasi kelas di XI Ak I guna mengetahui karakteristik masing-masing peserta didik selain itu juga melakukan berkenalan dengan peserta didik	
4.	Selasa, 19 Sept 2017	07.30 - 10.00	Kuliah	Dapat lebih memahami materi yang disampaikan oleh Dosen.	
		10.00 - 12.30	Persiapan MID Semester (membuat soal ujian tengah semester mata pelajaran Pkn)	Sebanyak 30 butir soal essay untuk Ujian Tengah Semester mata pelajaran Pkn dibuat guna melengkapi soal yang dibuat oleh guru.	
5.	Rabu, 20 Sept 2017	06.30 - 06.55	Piket Simpati	3 Orang mahasiswa PIT secara bersama-sama melaksanakan Piket Simpati. kegiatan ini meliputi tegur sapa salam dengan murid-murid TK M I Tempol.	


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		06.55 - 10.00	Pembuatan RPP (pendalaman materi RPP)	Membuat RPP dengan materi pembelajaran yang meliputi kelas XI	
		10.00 - 11.00	Bimbingan dengan guru PLT	Bimbingan dengan guru terkait dengan teknis pembelajaran dan cara mengajar kelas XI.	
		13.15 - 14.45	Praktek mengajar terbimbing dikelas	Praktek mengajar terbimbing dikelas XI PM + sejumlah 32 siswa dengan materi BAB 2 mengenai menelaah konstitusional kehi dupan berbangsa dan bernegara.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
6.	Jumat, 22 Sept 2017	06.55 - 08.00	Senam bersama	13 Mahasiswa PLT melaksanakan senam sehat jumat pagi secara bersama-sama dengan semua guru dan peserta didik dengan diiringi oleh Instruktur Senam.	
		09.00 - 10.30	Praktek mengajar terbimbing	Melaksanakan praktek mengajar terbimbing dikelas X1 PM2 dengan jumlah 32 siswa yang meliputi kegiatan pengenalan serta penyampaian materi guna evaluasi untuk ujian MID Semester.	
		10.30 - 11.30	Piket Harian.	Piket harian dilak- sanakan bersama dg 3 anggota mahasiswa PLT. kegiatannya meliputi mencatat Peserta didik yang hendak absen, menge- larikan pengumuman untuk setiap kelas dll.	


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
7.	Sabtu, 23 Sept 2017	06.55 - 09.45	Praktek mengajar terbimbing	Praktek mengajar terbimbing dilakukan dikelas X BM I dengan jumlah peser- ta didik 32 yang kegiatannya meliputi pem bahasan dan evaluasi materi BAB I dan II untuk MID semester.	
		10.00 - 13.30	Persiapan MID Semester	Persiapan MID semester dilakukan oleh 12 mahasiswa PLT bersama dg guru dan karya- wan yang meliputi tugas pensortiran soal dan jawaban Mid semester, penem- pelan kartu peserta ujian di masing - masing ruangan dan kerja bakti.	







No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
8.	Senin, 25 Sept 2017.	07.15 - 07.30	Tadarus Rutin	Tadarus Rutin di laksanakan bersama dengan anak-anak kelas X1 sejumlah 32 siswa dengan membaca surah Al-fatihah sampai Al-Humazah.	
		07.30 - 08.30	Pendampingan UTS	Kegiatan pendam- pingan UTS dilaksan- akan secara bersama- sama sesuai dengan bagian kelas masing masing dengan jumlah siswa per kelas ada 32. Kegiatan pendam- pingan UTS berjalan dengan tertib.	
		08.30 - 12.00	Piket Harian	piket harian dilak- sanakan bersama dg 3 anggota mahasiswa PPL. kegiatan ini meliputi menjaga ruang piket, menghi-	

ting jumlah jawaban  
siswa serta men-  
cocokkan data siswa.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
9.	Selasa, 26 Sept 2017.	07.15 - 07.30	Tadarus Rutin	Tadarus rutin dilak- sanakan bersama dengan siswa dengan jumlah 32 siswa. kegiatan ini berjalan dg lancar.	
		07.30 - 08.30	Pendampingan UTS	kegiatan pendampingan UTS dilaksanakan secara bersama-sama sejumlah 10 mahasiswa PLT sesuai dengan bagian kelas masing- masing dengan dan pimpinan guru yang siswanya perkelas berjumlah 32 siswa kegiatan ini berjalan lancar.	
		08.30 - 12.00	Piket harian	Piket harian dilak- sanakan bersama dg 3 anggota mahasiswa PLT yang meliputi tugas menghitung tembar jawaban siswa, mencocokkan data siswa serta memilah-milah sesuai dg kelas.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
9.	Rabu, 27 Sep 2017.	07.15 - 07.30	Tadarus Rutin	Tadarus rutin dilak- sanakan bersama dg siswa kelas X1 dan X dengan jumlah siswa 32. Kegiatan ini berjalan dg lancar kemudian dilanjut- kan dg menyanyi lagu wajib Nasional	
		07.30 - 12.00	Pendampingan UTS	Kegiatan pendam- pingan uts dilaksa- nakan dg mendan- gingi 1 siswa dengan kebutuhan tersebut dikarenakan sedang sakit. Kegiatan ini meliputi mengalin- jasikan siswa dari laptop ke lembar jawab siswa. Kegi- atan ini berjalan dengan lancar.	
		12.00 - 13.00	Bimbingan PLT	Bimbingan PLT dilaksanakan dengan	


bimbingan guru mapel  
terkait dengan RPP  
dan media pembelajaran  
sejumlah 1 mahasiswa

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
10.	Kamis, 28 Sept 2017.	07.15 - 07.30	Tadarus Rutin	Tadarus rutin dilak- sanakan secara ber- sama-sama dg siswa kelas X dengan jumlah 32 siswa kegiatan ini berjalan dengan lancar dg tujuan meningkatkan karakter beriman dan ber tagwa para siswa	
		07.30 - 12.00	Pendampingan UTS	Pendampingan UTS dilaksanakan secara berdampingan dengan guru pengawas inti dan mahasiswa PIT secara bergantian sejumlah 13 mahasiswa	
11.	Jumat, 29 Sept 2017	07.15 - 08.30	Piket harian	Piket harian dilak- sakan bersama dg 3 orang mahasiswa PIT kegiatan ini meliputi pembantuan persiapan UTS, menghitung dan mencocokkan data siswa serta menjaga mobilitas siswa dalam sekolah.	


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		08.30 - 12.00	Pendampingan UTS	Pendampingan UTS dilaksanakan dengan dibersamai dg guru pengawas inti. Kegiatan ini meliputi mengawasi, menjaga dan memelihara kondisi yang kondusif saat UTS berlangsung yg di lakukan oleh 13 mahasiswa PIT dg kelas masing-masing	
12.	Sabtu, 30 Sept 2017	07.15 - 08.30	Pendampingan UTS	Pendampingan UTS dilaksanakan dg di bersamai oleh 1 pengawas inti yaitu guru. Kegiatan berjalan dg lancar dan kondusif	
		08.30 - 11.00	Piket harian	Pendampingan UTS dilaksanakan bersama dg 4 orang mahasiswa PIT yg meliputi mengecek, mencocokkan, menghitungkan dan meneliti	

data dg lembar jawab UTS siswa.




No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		11.00 - 13.00	Bimbingan PLT	konsultasi dengan guru pembimbing terkait media dan materi pembelajaran	
		13.00 - 14.00	Kerja bakti	kerja bakti dilaksanakan secara bersama-sama dengan semua warga SMK N 1 Tempel yang meliputi keg. membersihkan kelas, membuat biopori, menata ruangan dan membuat resapan air.	
13.	Minggu, 1 okt 2017	07.00 - 08.00	Upacara peringatan keraktian Pancasila	Upacara peringatan keraktian Pancasila diikuti oleh semua warga SMK N 1 Tempel. Kegiatan ini bertujuan untuk memperingati hari keraktian Pancasila Pasca 65 PKI.	




No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
14.	Senin, 2 Okt 2017.	06.55 - 07.30	Tadarus Rutin	Tadarus rutin di laksanakan secara bersama-sama dg kelas X1 sejumlah 32 siswa.	
		07.30 - 08.00	Pendampingan Gerakan literasi	Pendampingan gerakan literasi di lakukan oleh 2 mahasiswa PIT di kelas X1 Ak2 siswa bersama-sama membaca buku.	
		08.00 - 12.00	Praktik mengajar terbimbing	Praktik mengajar terbimbing dilaksa- nakan dg didam- pingi oleh guru. kegiatan ini dilak- sakan meliputi pembahasan soal- soal uts. dg 32 jumlah siswa.	
		12.00 - 15.00	Pembuatan media Pembelajaran	Pembuatan media Pembelajaran di lakukan dengan	

telenis pengumpulan  
materi belajar  
alat dan bahan  
serta aturan main

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		13.05 - 14.05	Praktik mengajar terbimbing	Praktik mengajar terbimbing meliputi kegiatan diskusi dan presentasi mengenai materi BAB 3 yang diikuti 32 siswa.	
		14.00 - 15.30	kerja bakti	kerja bakti secara bersama-sama dg semua warga SMK N 1 Tempel dg kegiatan pembuatan biopori, pengiraman tanaman, pemberian ruang kelas dan penelatahan tumbuh-tumbuhan	




No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
15.	Selasa, 3 Okt 2017.	10.00 - 14.00	piket harian	piket harian di laksanakan secara bergantian sesuai jadwal piket di lakukan oleh 3 orang mahasiswa yg meli puti kegiatan penjagaan Pemberi pengumuman.	
		14.00 - 15.30	Bimbingan PIT	bimbingan PIT dilakukan dg me liputi kegiatan kon sultasi teknis dan metode mengajar	
16.	Rabu, 4 Okt 2017	06.55 - 08.00	Tadarus Rutin	Tadarus rutin di laksanakan secara bersama-sama dg siswa kelas XI yg berjumlah 32 orang.	
		08.00 - 10.00	piket harian	piket harian di laksanakan bersama	

3 orang mahasiswa  
yang meliputi penjagaan  
mobilitas siswa dan  
Pengumuman.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
16.	6 Oktober 2017, Jumat	06.55 - 07.15.	Tadarus harian	Tadarus dilaksanakan bersama dengan anak-anak sejumlah 32 anak Dikelas XI Ak 3.	
		07.15 - 09.30	Kerja bakti (Persiapan adiwiyata sekolah)	Kerja bakti dilaksanakan secara bersama-sama dengan warga sekolah sekitar 900 orang dengan kegiatan yang meliputi mem bersihkan kelas, lks, lingkungan masjid dll.	
		09.30 - 11.30	Plangisasi tumbuhan sekolah (Persiapan sekolah adiwiyata).	Plangisasi tumbuhan dilakukan bersama sama mahasiswa PLT yang berjumlah 13 orang dengan kegiatan yang meliputi pemberian plakat nama untuk tumbuhan yang ada di sekolah.	




No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
17.	Senin, 9 Okt 2017.	06.55-08.00	Upacara bendera	Upacara bendera dilaksanakan secara bersama-sama dengan kurang lebih 200 orang yang terdiri atas guru dan siswa.	
		08.00-09.30	Praktek mengajar	Praktek mengajar PKN dilakukan di kelas XI Ak 2 dengan materi Dinamika demokrasi dengan kegiatan meliputi meringkas materi selanjutnya presentasi	
		10.30-12.00	Praktek mengajar	Praktek mengajar PKN dilakukan di kelas XI Ak 3 dengan materi Dinamika demokrasi dengan kegiatan meliputi anak-anak secara berkelompok meringkas, membuat, mengumpulkan materi selanjutnya dipresentasikan.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
18.	Selasa, 10 Okt 2017	11.00-14.45	Plangisasi tumbuh (Persiapan sekolah adhiwigata)	Plangisasi tumbuhan dilaksanakan dengan jumlah 2 orang mahasiswa di sekitar lingkungan masjid	
19.	Rabu, 11 Okt 2017.	06.55-09.00	Membuat RPP Pertemuan ke 3	membuat RPP Materi 4 untuk pertemuan ke tiga.	
		09.00-11.00	Piket harian.	Piket harian di laksanakan bersama dengan 3 mahasiswa dengan lingkup kegiatan mengawasi sekitar mobilisasi siwa. di dalam sekolah.	
		11.00-13.15	Persiapan sekolah adhiwigata	Persiapan sekolah adhiwigata dilak sanakan bersama dg anggota PLT sejumlah 13 yang kegiatannya meli	

puti mencatat  
data-data tanaman  
di sekolah hingga  
plangisasi tanaman.






No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		13.15 - 14.45	Praktek mengajar	Praktek mengajar dilakukan dg mandiri yang meliputi pembelajaran dg kd dinamika demokrasi dikelas XI PM 1 jumlah siswa 32.	
20	Kamis, 12 okt 2017.	06.55 - 07.30	Tadarus Rutin	Tadarus rutin dilaksanakan di kelas XI Ak2 berjumlah 32 siswa	
		07.30 - 12.00	Pembuatan media Pembelajaran	Media pembelajaran di buat guna mempermudah dlm penyampaian/trans formasi ilmu dari guru ke peserta didik Media pembelajarannya adalah mind mapping berbentuk rumah.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		12.00 - 14.30	Persiapan Sekolah adiwiyata	kegiatan sekolah adiwiyata meliputi pemasangan plakat di setiap tumbuhan, pemasangan banner, pemasangan peringatan yg dilakukan bersama dg 10 mahasiswa PLT	
21.	Jumat, 13 okt 2017.	06.55 - 11.30	Kerja bakti (Jumat bersih) Persiapan Sekolah adiwiyata.	kerja bakti dilaku- kan bersama dg semua warga sekolah, sekitar 800 orang.	
22.	Sabtu, 14 okt 2017.	06.55 - 14.45	Kerja bakti (Sabtu bersih)	kerja bakti dilaku- kan bersama dg semua warga sekolah sekitar 800 orang.	

*Sh*

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
23.	Senin, 16 Okt 2017.	06.55-07.15	gerakan literasi	kegiatan gerakan literasi dilakukan secara bersama-sama dg dampingan mahasiswa PLT ber jumlah 13 orang yang di siagakan disetiap kelas-kelas.	
		07.15-10.30.	Praktek mengajar	kegiatan praktek mengajar dilakukan dikelas XI Ak 2 dengan kegiatan meliputi diskusi Prerentasi.	
		10.30-12.00	Praktek mengajar	kegiatan praktek mengajar dilakukan dikelas XI Ak 3 dengan kegiatan meliputi tanya jawab berkaitan dg materi	
		13.15-14.45	Praktek mengajar	kegiatan praktek mengajar dilakukan dikelas XII Ak 2 dengan kegiatan ceramah + diskusi.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
24.	Selara, 17 Okt 2017	11.00 - 16.00	Persiapan Sekolah Adiwiyata	kegiatan meliputi sensus nama tumbuhan yang ada di sekolah berserta plangisati terhadap tumbuhan yang ada di sekolah. dilakukan bersama dengan 13 mahasiswa PLT	
25.	Rabu, 18 Okt 2017.	06.55 - 09.05	Pembuatan RPP	kegiatan pembuatan RPP meliputi KD, perumusan indikator dan tujuan serta merencanakan kegi- atan pembelajaran	
		09.30 - 13.00	Pembuatan Media	kegiatan pembuatan media yaitu meliputi pemilihan bahan dan alat, penyesuaian materi dengan media yang digunakan serta melakukan in- provisasi terhadap media yang ada.	



No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		13.15 - 14.45	Praktek mengajar	Praktek mengajar itu dilakukan di kelas XI PM1 dg materi Demokrasi yang dilakukan dg kegiatan diskusi presentasi	
26.	Kamis, 19 Okt 2017	06.55 - 14.45	Piket harian	Piket harian di lakukan dg kegiatan meliputi menjaga mobilitas siswa, informasi dll.	
27.	Jumat, 20 Okt 2017.	06.55 - 07.15	Tadarus Rutin	Tadarus rutin di lakukan bersama dg anak-anak yang didampingi oleh guru dan mahasiswa.	
		07.15 - 08.45	Praktek mengajar	Praktek mengajar dilakukan di kelas XI PM2 dg kegiatan	

pembelajaran yaitu  
Ceramah serta penugasan  
materi tentang Demokrasi


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		08.45 - 10.00	Panca Sekolah Adiwiyata (Persiapan administrasi guru)	kegiatan ini dilakukan dg di bertamai oleh guru yg meliputi kegiatan penempelan nama guru di map, memasukkan informasi terkait dg administrasi yang harus dipenuhi oleh guru.	
20.	Sabtu, 21 Okt	06.55 - 07.15	Tadarus Rutin	kegiatan ini dilakukan secara rutin bersama dengan anak-anak dg jumlah 32 anak.	
		07.15 - 10.00	Pembuatan media Pembelajaran	Pembuatan media Pembelajaran yang meliputi pembuatan prototipe bangunan lembaga-lembaga negara.	
		10.00 - 11.00	Bimbingan PLT	bimbingan PLT dengan dg guru	


pamong yg meliputi  
RPP, Metode dan  
model pembelajaran


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		11.00 - 14.45	Pembuatan RPP	kegiatan pembuatan RPP dilakukan secara sistematis yang meliputi Perumusan Indikator dan tujuan, metode dan cara mengajar	
29.	Senin, 23 Okt	06.55 - 08.00	Upacara Bendera.	Upacara bendera dilakukan secara bersama-sama dg guru dan murid.	
		08.00 - 09.30	Praktek mengajar	Praktek mengajar dilakukan di kelas XI Ak 2 dg materi Penyelenggaraan pemerintahan.	
		10.30 - 12.00	Praktek mengajar	Praktek mengajar dilakukan di kelas XI Ak 3 dg jumlah siswa 32 dan materi Dinamika demokrasi	
		12.00 - 13.15	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP terkait dg materi	

Penyelenggaraan pemerintahan.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		13.15 - 14.45	Praktek mengajar	Praktek mengajar dilakukan di kelas XII Ak 2 dg materi globalisasi yang meliputi kegiatan latihan soal.	
30.	Selasa, 24 okt 2017	07.15 - 10.00	Pembuatan media pembelajaran	Pembuatan media pembelajaran terkait dg materi Pengalengaraan kekuasaan negara.	
		10.00 - 14.45	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP dilakukan terlewat dg perumusan Indikator dan tujuan pembelajaran	
31	Rabu, 25 okt 2017.	06.30 - 06.55	Piket Simpatik	Piket Simpatik dilaksanakan bersama dg 2 orang mahasiswa dan para siswa.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
32	Kamis, 26 Okt	07.00 - 10.00	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP dilakukan di sekolah berupa perumusan KI - IPK dan metode pembelajaran.	
		10.00 - 13.15	Pembuatan media	Pembuatan media dilakukan dg meliputi pemilihan bahan dan alat.	
		13.15 - 14.45	Praktek mengajar	Praktek mengajar dilakukan di kelas XI PMI dg materi De Penyelenggaraan kekuasaan negara yang di bawahi 32 siswa.	
		06.55 - 11.05	Piket harian	di lakukan di ruang satgas bersama dg 2 mahasiswa PLT yang bertugas.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
33	Jumat, 27 okt 2017.	11.10 - 14.45	Pembuatan RPP	ditakukan meli pati perumusan materi dan analisis soal ujian.	
		06.55 - 08.15	Olah raga bersama	ditakukan secara serentak berupa jalan santai yang diikuti 13 mahasiswa PLT	
		08.15 - 09.45	Prahtek mengajar	ditakukan di ruang M kelas XI PM2 materi berupa pengelengga raan kekuasaan negara dan kegi atan presentasi.	
		09.45 - 11.30	Mengerjakan laporan PLT	laporan PLT ditakukan dg membuat lampiran lampiran yang mendukung laporan.	


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
34	Sabtu, 20 Okt 2017	06.55 - 07.15	Pendampingan Tadris	Dilakukan di ruang diikuti oleh siswa dg jumlah 32 di kelas XI AK 2	
		07.15 - 10.00	Mem buat laporan	pembuatan laporan dilakukan dg berupa penyelesaian lampiran - lampiran yang menunjang laporan PLT.	
		10.00 - 13.00	Membuat media Pembelajaran	Pembuatan media pembelajaran berupa penyusunan materi pembelajaran alat dan bahan.	
		13.00 - 14.00	mem buat RPP	Pembuatan RPP dilakukan dg meliputi penyusunan rencana penilaian.	





No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
35	Senin, 30 Okt 2017	06.45-08.00	Upacara	di lakukan di lapangan SMK N 1 Tempel berupa Upacara memperingati Suppah Pemoda sebanyak 800 peserta didik.	
		08.15-09.30	Praktek mengajar	Praktek mengajar di lakukan di kelas XI AK 2 dg materi penyelenggaraan keluargaan negara	
		10.45-12.00	Praktek mengajar	Praktek mengajar di lakukan di kelas XI AK 3 dg materi penyelenggaraan keluargaan negara.	
		12.00-14.45	Pembuatan laporan	Pembuatan laporan yang meliputi kegiatan, pengum- pulan lampiran	


*Sh*




No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
36	Selasa, 31 okt 2017	14.45 - 16.00	Briefing kelompok	di lakukan di rang fortune berupa pembahasan program kerja yg diteliti oleh 13 mahasiswa PLT	
		06.55 - 07.15	Pendampingan tadris	dilakukan di kelas s berupa pendampingan 32 persdik membaca Al-quran.	
		07.30 - 11.30	Pembuatan laporan PLT	Pembuatan laporan PLT berupa menyu sun laporan ber jumlah 32 hata man.	
		11.30 - 14.45	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP berupa analisis KI-KD dan metode pembelajaran sejumlah 23 hal aman.	


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
37	Rabu, 1 Nov 2017	06.55-07.15	Pendampingan tadarus	Dilakukan di kelas sebanyak 32 persdik berupa mem baca Al quran.	
		07.15-12.00	mengurus laporan	dilakukan di ruang satgas mengurus 15 halaman laporan	
		12.00-14.45	mengajar	dilakukan di ruang U bersama dg persdik XI PM 1 berupa materi presentasi KD 4.	
38	Kamis, 2 Nov 2017	06.55-07.15	Pendampingan tadarus	pendampingan tadarus dilakukan di kelas U dg kelas XI PM 2	
		07.15-11.00	Piket harian	dilakukan di ruang satgas bersama dg 2 mahasiswa PLT yg bertugas.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
39	Jumat, 3 Nov 2017	11.00 - 14.45	Penyusunan laporan	Penyusunan laporan dilakukan berupa 12 lembar.	
		06.55 - 08.15	literasi	Pendampingan literasi dilakukan di kelas XI PM 2 dg 32 persdik.	
		08.15 - 09.45	Mengajar	Kegiatan mengajar dilakukan di XI PM 2 berupa Presentasi hasil diskusi materi KD 4	
		09.45 - 11.30	Pembuatan media pembelajaran	Pembuatan media Pembelajaran di lakukan dg mengumpulkan bahan-bahan dan catat serta materi-materi.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
40.	Sabtu, 4 Nov	06.55 - 07.15	Tadarus Rutin	tadarus rutin di laksanakan di kelas X Ak 2 dg jumlah siswa 32.	
		07.15 - 12.00	Penyusunan laporan	Penyusunan laporan dilakukan sampai 10 lembar.	
		12.00 - 13.30	bimbingan guru	bimbingan dg guru dilaksana kan di ruang guru dg 3 buah RPP.	
		13.30 - 14.00	Piket harian	Piket harian dilakukan disatgas dg 2 orang maha siswa PLT.	
41.	Senin, 6 Nov	06.55 - 08.00	upacara bendera	Upacara bendera rutin dilaksanakan dg 60 guru dan 100 peserta didik	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
42.	Selasa, 7 Nov	08.00 - 09.30	praktek meng ajar	praktek mengajar dilakukan dikls XI Ak 2 dg 32 Persdik berupa keg Presentasi.	
		09.10.00 - 12.00	praktek mengajar	Praktek mengajar dilakukan dikls XI Ak 3 dg 32 Persdik berupa keg presentasi diskusi.	
		12.00 - 15.45	penyusunan laporan	Penyusunan laporan dilakukan sampai 5 halaman.	
		06.55 - 07.15	Pendampingan tadarus	Pendampingan tadarus dilakukan dg jumlah siswa 32 berupa mem baca Alquran.	
		07.15 - 12.00	Penyusunan materis	penyusunan materis di lakukan di	

satgas dg jumlah  
siswa mahasiswa

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
43.	Rabu, 8 Nov	12.00 - 14.45	Penyusunan laporan	Penyusunan laporan berupa Penambahan lamiran sebanyak 10 lembar.	
		06.55 - 07.15	Pendampingan kaderis rutin	Pendampingan kaderis rutin di kelas X PM 1 berupa membaca Alquran dg 32 persdik.	
		07.15 - 11.00	Piket harian	Piket harian dilakukan dg 2 mahasiswa di Satgas.	
		11.00 - 14.45	Penyusunan matriks	Penyusunan matriks yaitu meliputi Penginputan jumlah jam kegiatan dalam 1 minggu.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
44.	Kamis, 9 Nov 2017	06.55 - <del>07.45</del>	Pendampingan tadarus rutin	Pendampingan tadarus rutin di lakukan di kelas X + KJ dg 32	
		08.00 - 14.45	Piket harian	siswa. Piket harian dilakukan di satgas dg 2 mahasiswa PLT	
45.	Jumat, 10 Nov 2017	06.55 - 07.15	Pendampingan tadarus Rutin	Pendampingan tadarus rutin di laksanakan di klr XII AK I dg jumlah siswa	
		08.00 - 14.30	Piket harian	29 Piket harian dilaksanakan di satgas dg 2 mahasiswa PLT.	



No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
46.	Sabtu. 11 Nov 2017	06.55 - 07.15	Pendampingan literasi	Pendampingan literasi dilakukan di kelas X Ak 2 dg jumlah perdik 32.	
		07.15 - 10.00	Penyusunan laporan PLT	Penyusunan laporan PLT dilakukan di satgas dg jumlah lembar kerja men capai 10 lembar	
		10.00 - 12.00	Piket harian	Piket harian dilaksanakan di satgas bersama dg 3 orang mahasiswa PLT.	
		12.00 - 14.00	Bimbingan guru	Bimbingan dg guru dilaksanakan di ruang guru dg 3 objek pembahasan yaitu RPP, Media dan lampiran laporan PLT	



No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
47.	Senin, 13 Nov 2017	06.55-08.00	Apel Pagi	Apel pagi dilak- sanakan di halaman sekolah dg jumlah warga sekolah + 800 orang.	
		08.15-09.30	Praktek mengajar	Praktek mengajar dilakukan di kelas XI Ak 2 dg led 5 sebagai pembe- ajaranya.	
		10.30-12.00	Praktek mengajar	Praktek mengajar dilakukan di kelas XI Ak 3 dg led 5 sebagai pembe- ajaranya.	
		12.00-13.30	Piket harian	Piket harian di- lakukan di sitar dg jumlah 5 mahasiswa PLT	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
48.	Jelasa, 14 Nov 2017.	06.15 - 07.15	Pendampingan tadarus Rutin	Pendampingan tadarus Rutin di laksanakan di kls X PM 2 dg jumlah Pesdik 32 siswa.	
		07.15 - 10.00	Inventarisasi buku perpustakaan	Inventarisasi buku dilaksanakan di perpus dg jumlah buku $\pm$ 300 buku.	
		11.00 - 14.30	Penyusunan laporan	Penyusunan laporan dilaksanakan di perpus dg Lk $\pm$ 3 lembar.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
49.	Rab, 15 Nov 06 2017.	07.15	Pendampingan tadarus	Pendampingan tadarus dilah sanakan di ltr X, PM 1 dg jumlah peserta didik 32.	
		07.15 - 09.00	Inventarisasi alat <sup>2</sup> UKS	Inventarisasi alat <sup>2</sup> UKS di lakukan di UKS + 20 alat <sup>2</sup> ke sehatan.	
		09.00 - 12.00	Penyusunan laporan	Penyusunan lap di perpustakaan + 23 lembar	
		13.00 - 14.00	Penarikan PLT	Penarikan PLT di ruang sidang dg di hadiri sekitar 20 orang,	



**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK**  
Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018

Mata Pelajaran : PPKn

Wali Kelas : .....

Nomor		Nama Peserta Didik	Tanda Kehadiran KBM Pada Pertemuan Ke- : ..... Tanggal ...																				% tase	
Urt	Induk		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Hadir	Ketr.
		<b>XI-PM2</b>																						
1	10824	Abdi Gumilang	✓	✓	✓	✓	✓	✓																
2	10825	Adek Suryani Pujiastuti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	S															
3	10826	Aldino Ramadhani Afghan	✓	✓	✓	✓	✓	✓																
4	10827	Alifia Indah Faradina	✓	✓	✓	✓	✓	✓																
5	10828	Amarifa Azar Ashnami	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓															
6	10829	Anik Sukarni	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓															
7	10830	Anna Suhandi	✓	✓	✓	✓	✓	S	✓															
8	10831	Ayuni Dwi Widiyanti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓															
9	10832	Cyndi Ayuantika Ariyani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓															
10	10833	Deandra Lintang Pancarany	✓	✓	✓	✓	✓	✓	S															
11	10834	Dheani Wulandari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓															
12	10835	Erin Wijayanti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓															
13	10836	Fathurahmah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓															
14	10837	Hanifah Susanti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓															
15	10838	Lita Sindi Asmarantika	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓															
16	10839	Lusi Maharani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓															
17	10840	Muslihatun Nafi'ah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓															
18	10841	Nabela Devi Vitriyana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓															
19	10842	Novita Ayu Kurniasih	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓															
20	10843	Novita Lestari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓															
21	10844	Novita Putri Pratiwi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓															
22	10845	Reftiana Milawati Dewi	✓	✓	✓	✓	✓	S	✓															
23	10846	Rifkha Santiyaningsih	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓															
24	10847	Rina Ma'rifatul Khasanah	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓															
25	10848	Safitri Nurjanah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓															
26	10849	Sita Oktaviani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓															
27	10850	Siti Nur Rahmawati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓															
28	10851	Sri Lestari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓															
29	10852	Sri Nurhidayati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓															
30	10853	Tika Wulan Sari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓															
31	10854	Yuli Megandini	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓															
32	10855	Yuni Nur Rahmayanti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓															
Jumlah Tidak Hadir																								
S : Sakit																								
I : Ijin																								
T : Tugas Sekolah																								
A : Tanpa Keterangan																								

Mengetahui,  
Kepala SMK Negeri 1 Tempel WKS 1

Tempel, .....  
Guru Mata Pelajaran,

Dra. Nuning Sulastri, M.M.  
NIP 19610828 198803 2 010

Dra. Rr. Ratna Wiwara N.  
NIP 19681005 199412 2 006

Y. Suharjana, S.Pd.  
NIP 19660908 200701 1 011



**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK**  
Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018

Mata Pelajaran PPKn

Wali Kelas

Nomor		Nama Peserta Didik	Tanda Kehadiran KBM Pada Pertemuan Ke-																				Tanggal		% tase Hadir	Ketr
Urt	Induk		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
		<b>XI-PM1</b>																								
1	10792	Adisty Rahmanda																								
2	10793	Alfiana Karunia Devy																								
3	10794	Amalia Fitri Nurjanah																								
4	10795	Arifah Tara Salsabila																								
5	10796	Astuti Rafika Rani																								
6	10797	Cristyana Maharani																								
7	10798	Cindy Rachmania Ivada																								
8	10799	Dhenia Dwi Astuti																								
9	10800	Dinda Meyka Wijayanti																								
10	10801	Ega Febiyolla																								
11	10802	Eka Saputri																								
12	10803	Indah Tri Martina																								
13	10804	Krisnuratri Mariesta																								
14	10805	Lala Febriawati																								
15	10806	Lilis Ramadhani																								
16	10807	Luluk Diah Saputri																								
17	10808	Mila Arifatunnisa																								
18	10809	Neisa Salsabila																								
19	10810	Nur Aini Lina Pamungkas																								
20	10811	Nurliana Fatimah																								
21	10812	Nurmala																								
22	10813	Oktalia Istiyani																								
23	10814	Puput Oktavia Puspita Sari																								
24	10815	Rahmawanti																								
25	10816	Rista Mei Anggraini																								
26	10817	Setiyawati																								
27	10818	Siti Jamilatush Sholihah																								
28	10819	Uswatun Khasanah																								
29	10820	Venita Sulistiyani																								
30	10821	Vina Angraini																								
31	10822	Wartini																								
32	10823	Yunita Eka Priyati																								
Jumlah Tidak Hadir																										
S : Sakit																										
I : Ijin																										
T : Tugas Sekolah																										
A : Tanpa Keterangan																										

Kepala SMK Negeri 1 Tempel  
Mengetahui,  
WKS 1

Tempel, .....  
Guru Mata Pelajaran,

Dra. Nuning Sulastri, M.M.  
NIP 19610828 198803 2 010

Dra. Rr. Ratna Wiwara N.  
NIP 19681005 199412 2 006

Y. Suharjana, S.Pd.  
NIP 19660908 200701 1 011



**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK**  
Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018

Mata Pelajaran : PPKn

Wali Kelas : .....

Nomor		Nama Peserta Didik	Tanda Kehadiran KBM Pada Pertemuan Ke- : ..... Tanggal .....																				% tase	Ketr.
Urt	Induk		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Hadir	
		<b>XI-AK3</b>																						
1	10760	Afifah Nur Hidayati	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
2	10761	Alodia Astrid Cindi Larasati	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
3	10762	Amelia Ambar Safriyana	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
4	10763	Annisa Risky Putri Anggraeni	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
5	10764	Arini Rizqyana Sahara	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
6	10765	Arlisna Yola Yuninda	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
7	10766	Arma Afita Dewi	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
8	10767	Avid Zubaidah	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
9	10768	Deva Khoirunnisa	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
10	10769	Dinda Ahsa Islamiati	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
11	10770	Dita Purnamasari	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
12	10771	Dwi Nur Fatrnawati	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
13	10772	Fatihati Az Zahra	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
14	10773	Febriyanti Melinia	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
15	10774	Fitri Romadhoni Firdaus	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
16	10775	Heppy Julista	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
17	10776	Istiya Arum Lestari	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
18	10777	Jihan Nur Widyastuti	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
19	10778	Karina Luvi Rianti	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
20	10779	Lia Cantika	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
21	10780	Lidya Nafa Angraeny	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
22	10781	Ludfi Arinanda	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
23	10782	Nabella Zesawati	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
24	10783	Nur Kholifah	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
25	10784	Nurma Irmayanti	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
26	10785	Sari Kurniawati	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
27	10786	Savira Cahyaningtyas	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
28	10787	Siam Rahayuningsih	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
29	10788	Umi Salamah	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
30	10789	Vita Kurnia	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
31	10790	Wening Safitri	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
32	10791	Yuliwindarti	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
Jumlah Tidak Hadir																								
S : Sakit																								
I : Ijin																								
T : Tugas Sekolah																								
A : Tanpa Keterangan																								

Kepala SMK Negeri 1 Tempel  
Mengetahui,  
WKS 1

Tempel, .....  
Guru Mata Pelajaran,

Dra. Nuning Sulastri, M.M.  
NIP 19610828 198803 2 010

Dra. Rr. Ratna Wiwara N.  
NIP 19681005 199412 2 006

Y. Suharjana, S.Pd.  
NIP 19660908 200701 1 011





**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK**  
Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018

Mata Pelajaran : PPKn

Wali Kelas : .....

Nomor		Nama Peserta Didik	Tanda Kehadiran KBM Pada Pertemuan Ke- : .....																				Tangg		% tase Hadir	Ketr.
Urt	Induk		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
		<b>XI-AK2</b>																								
1	10728	Alda Sukma Khotijah	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
2	10729	Alfin Nur A'Yuni	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
3	10730	Anggi Yusmawati	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
4	10731	Annisa Fitria Istiqomah	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
5	10732	Bunga Ratih Retnaningrum	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
6	10733	Cholida Oktavia Utami	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
7	10734	Devi Khoirunnisa	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
8	10735	Dewi Puspitawati	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
9	10736	Diah Ika Rismawati	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
10	10737	Dina Nurhayati	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
11	10738	Dwi Septi Wijayanti	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
12	10739	Eka Praselia Ningsih	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
13	10740	Elvi Yani Rahmawati	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
14	10741	Fita Anggreni	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
15	10742	Fitriyani Widyaningsih	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
16	10743	Indah Widiyastuti	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
17	10744	Istiqomah	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
18	10745	Kholisyoh Indriani	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
19	10746	Krisnutantri Mariesti	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
20	10747	Levia Sundari Arasely	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
21	10748	Lia Nabila Chabelita	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
22	10749	Lisia Betty Minasari	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
23	10750	Luthfiana Sekar Fitrasakti	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
24	10751	Mira Rusmayani	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
25	10752	Niken Amellia Sari Sukardi	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
26	10753	Nindia Ayu Solikha	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
27	10754	Nur Anifah Sulistiyani	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
28	10755	Rahayu Dewi Lestyowati	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
29	10756	Ratna Fitri Astuti	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
30	10757	Ria Putri Lestari	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
31	10758	Vina Setya Handayani	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
32	10759	Winda Tri Asih	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
Jumlah Tidak Hadir																										
S : Sakit																										
I : Ijin																										
T : Tugas Sekolah																										
A : Tanpa Keterangan																										

Mengetahui,  
Kepala SMK Negeri 1 Tempel WKS 1

Tempel, .....  
Guru Mata Pelajaran,

Dra. Nuning Sulastri, M.M.  
NIP 19610828 198803 2 010

Dra. Rr. Ratna Wiwara N.  
NIP 19681005 199412 2 006

Y. Suharjana, S.Pd.  
NIP 19660908 200701 1 011